



BANK BPD BALI
Bersama Anda Membangun Bali

laporan tahunan
annual report **2013**

Membangun Kesejahteraan Bersama UMKM

Together Build Welfare with SMEs



daftar isi

table of contents

Mengenai Tema
Theme

1

Visi dan Misi
Vision and Mission

2

Data Bank BPD Bali
Bank BPD Bali Information

3

Makna Logo
About the Logo

5

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlighs

6

Performa dan Rasio Keuangan
Financial Performance and Ratios

7

Profil Bank BPD Bali
Bank BPD Bali in Brief

11

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder's Composition

15

Peristiwa Penting 2013 & Penghargaan
Significant Events 2013 & Awards

16

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

22

Laporan Direksi
Director Report

28

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

38

Tinjauan Umum
General Overview
Kinerja Operasional
Operational Performance
Kinerja Keuangan
Financial Performance
Sumber Daya Manusia
Human Resources
Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

63

Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility

125

Data Perusahaan
Corporate Information

143

Struktur Organisasi
Organization Structure
Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile
Profil Direksi
Directors Profile
Profil Kepala Divisi
Head of Division Profile
Profil Kepala Cabang
Head of Branch Office Profile

Produk dan Layanan
Products and Services

164

Jaringan Kantor dan ATM
Office Network and ATM

168

Akuntabilitas Pernyataan Dewan
Komisaris dan Direksi
*Accountability Reports of Board of
Commissioner and Directors*

176

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

179

Membangun Kesejahteraan Bersama UMKM

Together Build Welfare with SMEs

Bank BPD Bali fokus melayani Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan selalu akan menjadi tumpuan bagi ketahanan perekonomian Bali. Melalui komitmen dan strategi yang fokus dalam menggarap UMKM, Bank BPD Bali berupaya keras untuk mewarnai dan memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan perekonomian Bali dan kesejahteraan masyarakat Bali.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank BPD Bali bertekad dan berusaha agar selalu berada di depan dalam setiap aspek nilai yang diharapkan *stakeholders*. Terdepan dalam produk dan layanan, terdepan dalam pengembalian aset bagi *stakeholders*, terdepan dalam mencapai pertumbuhan dan pembelajaran serta terdepan dalam melaksanakan proses bisnis internalnya.

Bank BPD Bali continuously focuses on facilitating the needs of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) and serves as the strength point to Bali's economy. Through its solid commitment and focused strategies on facilitating MSME, Bank BPD Bali is determined to give significant contribution and colors to the economic development in Bali and to improved welfare of Balinese people.

Therefore, Bank BPD Bali sets its position as the frontliner that will stand for each aspect value as expected by the stakeholders. It is also in the position to lead in products and services, in providing guarantee for return of assets to the shareholders, in achieving the expected growth and learning, as well as in implementing the internal business process.



visi dan misi

vision and mission

Visi akan memandu langkah Bank BPD Bali untuk fokus menggarap target pasar dan kinerjanya. Revitalisasi visi dan misi yang dilakukan Bank BPD Bali membawa kinerja Bank semakin fokus dan terarah.

Vision will bring all resources of Bank BPD Bali to focus on serving its target market and fulfilling its target performances. The revitalization of vision and mission will somehow direct Bank BPD Bali to concentrate on achieving its performance.

visi vision

Menjadi Bank Terkemuka
Dalam Melayani UMKM Untuk
Mendorong Pertumbuhan
Perekonomian Bali

To be a leading bank that supports SMEs in accelerating the Bali's economic growth

misi mission

Meningkatkan Kinerja Organisasi,
Daya Saing, Program Kemitraan
dan Kontribusi pada Daerah serta
Kepedulian Lingkungan

To improve organization performance, competitiveness, partnership program and local contribution as well as environment care



Data Bank BPD Bali

Bank BPD Bali information

Nama perusahaan *Company Name* PT Bank Pembangunan Daerah Bali
 Nama panggilan *Call Name* Bank BPD Bali

Tahun Pendirian *Dated of established* 5 Juni 1962 June 5, 1962

Pemilik *Owner*

- Pemerintah Provinsi Bali *The Governance of Bali Province*
- Pemerintah Kota/Kabupaten se-Bali
The Governance of Regencies and City in Bali

Kantor Pusat *Head Office* Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar.
 Telephone *Phone* +62 361 223301-5
 Faksimili *Fax* +62 361 237691

Modal Dasar *Autorized Capital* Rp1.000.000.000.000,-
 Modal Disetor *Paid-up capital* Rp753.126.000.000,-

Unit Kerja *Operating Unit*

- 1 Kantor Pusat *Head Office*
- 13 Kantor Cabang *Branch Offices*
- 33 Kantor Cabang Pembantu *Sub Branch Offices*
- 41 Kantor Kas *Cash Offices*
- 31 Unit Pelayanan *Service Unit*
- 109 ATM *ATMs*

Kekuatan Untuk Tumbuh Berkelanjutan

A Power to Sustainable Growth



makna logo

about the logo

Logo Bank BPD Bali berbentuk lingkaran yang yang merepresentasikan bentuk teratai/ padma dengan delapan (8) sudut. Setiap elemen yang ada didalamnya mengandung makna yang senantiasa menjaga komitmen dan semangat seluruh insan dalam Bank untuk menghasilkan karya, kreasi dan inovasi terbaik sehingga dapat tumbuh berkelanjutan dan berkontribusi mewujudkan kesejahteraan masyarakat.



Bank BPD Bali's logo is of round shape, which is an adoption of lotus/padma shape with 8 (eight) angles. The meaning behind all elements of it guides the commitment and energy of Bank BPD Bali to continue delivering and creating best innovations to ensure sustainable growth and continuously contribute for the prosperity of the people.

- Tulisan BPD yang berwarna Kuning Emas, mengandung arti Bank BPD Bali bekerja berdasarkan pikiran yang yang bersih dan jujur serta memiliki tujuan agar masyarakat Bali bisa hidup sejahtera.
- Warna putih berupa Padma yang memiliki delapan sudut, yang mengandung arti pada saat melaksanakan tugas-tugas harus dilandasi oleh kejujuran, pikiran yang bersih kepada seluruh lapisan masyarakat.
- Warna hijau yang mengelilingi warna putih mengandung arti pulau bali yang tanahnya subur akan mampu menjadi dasar atau landasan untuk mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat Bali.
- Tulisan BALI DWIPA JAYA yang berwarna hitam mengandung arti seluruh cabang Bank BPD Bali yang ada di seluruh Bali akan selalu kokoh dan siap melaksanakan tugas-tugas agar mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat Bali sampai ke masa yang akan datang.
- The word 'BPD' written in Golden Yellow conveys a meaning that Bank BPD Bali performs with clear mind, honesty and a good aim, that is, to lead Balinese society to achieve much prosperous life.
- The white color represents a padma/lotus with 8 (eight) angles and it conveys a meaning that honesty and clear mind are always in the commitment to perform it duties to serve the people.
- The green color that encircles the white color leads to the meaning that Bali Island has a fertile soil which will facilitate the building of the society's welfare.
- The words 'BALI DWIPA JAYA' written in black color conveys a meaning that all Bank BPD Bali's branches established at many places in Bali Island will stand strong and always be ready to fulfil their duties to bring prosperity to Balinese people today and in the future.

ikhtisar data keuangan penting

financial highlights

PER 31 DESEMBER 2013
as at 31 december 2013

(Rp miliar | Rp billion)

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009*	Description
Neraca						Balance Sheet
Total Aset	14.367	12.632	10.587	9.078	6.609	Total Assets
Giro & Penempatan Pada BI	1.113	1.218	1.015	2.089	307	Current Accounts & Placements with BI
Giro & Penempatan Bank Lain - Bersih	1.687	1.787	1.133	262	6	Current Accounts & Placements with Other Banks - Net
Efek-efek Termasuk Reverse Repo - Bersih	873	564	757	230	407	Marketable Securities including Reverse Repo - Net
Kredit yang Diberikan - Bersih	10.131	8.525	7.273	6.261	5.518	Loans - Net
Penyerahan - Bersih	1	1	1	1	1	Equity Investments - Net
Simpanan dari Nasabah	11.466	10.537	8.787	6.709	5.318	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	836	343	445	1.193	294	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	9	10	15	25	35	Borrowings
Total Kewajiban	12.545	11.150	9.482	8.127	5.804	Total Liabilities
Ekuitas	1.822	1.481	1.105	951	805	Equity
Laba Rugi						Profit and Loss
Pendapatan Bunga Bersih	979	835	693	604	571	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	31	29	36	38	37	Other Operating Income
Pendapatan Operasional	1.010	864	729	642	608	Operating Income
Beban Operasional Lainnya	458	418	371	325	321	Other Operating Expenses
Penyisihan/(Pemulihan) CKPN Aset Keuangan, Non Keuangan dan Transaksi Rekening Administrasi	(1)	(58)	-	13	(1)	Allowance for impairments of financial assets and administrative Account Transaction
Laba Operasional	553	504	358	304	288	Operating Income
Pendapatan Non Operasional - Bersih	5	21	3	10	2	Non - Operating Income - Net
Laba Sebelum Pajak	558	525	361	314	290	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	142	134	91	84	100	Income Tax Expenses
Laba Setelah Pajak	416	391	270	230	190	Net Income
Rasio Keuangan (%)						Financial Ratio (%)
CAR (Risiko Rasio Kredit, Pasar dan Operasional)	18,19	16,79	11,73	12,79	13,89	Credit, Market and Operational Ratio Risk
Imbal Hasil Aset (ROA)	3,97	4,28	3,54	3,98	4,24	Return on Asset
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	31,19	36,95	29,55	28,09	27,92	Return on Equity
Margin Bunga Bersih (NIM)	7,63	7,50	7,79	8,73	9,19	Net Interest Margin
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	63,03	62,82	69,74	68,96	66,80	Operating Expenses to Operating Income
Kredit/Dana Pihak Ketiga (LDR)	87,87	80,60	82,73	93,31	104,41	Loan to Deposit Ratio
Kredit Bermasalah/T. (NPL-Gross)	0,33	0,45	0,57	0,57	0,68	Non Performing Loan - Gross
NPL-PPAP NPL/T. Kredit (NPL- Netto)	0,11	0,16	0,26	0,17	0,10	Non Performing Loan - Net
Jumlah Karyawan-Orang	1.192	1.174	1.079	1.015	1.041	Total Employee-Person
Jumlah Kantor-Unit	119	101	86	65	57	Total Office-Unit
Jumlah ATM-Unit	109	85	79	52	49	Total ATM-Unit

Catatan:

* Tahun 2009 disajikan kembali berdasarkan PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006), kecuali rasio-rasio keuangan

Notes:

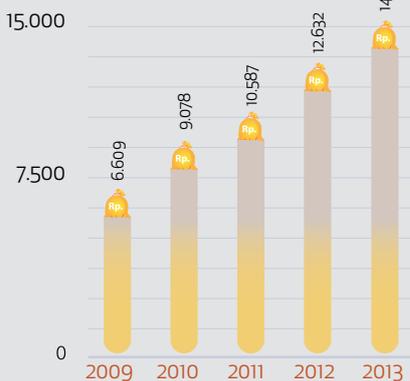
* The year 2009 was represented based on PSAK 50 and 55 (Revision 2006), except the finance ratio

performa dan rasio keuangan

financial performance and ratios

TOTAL ASET

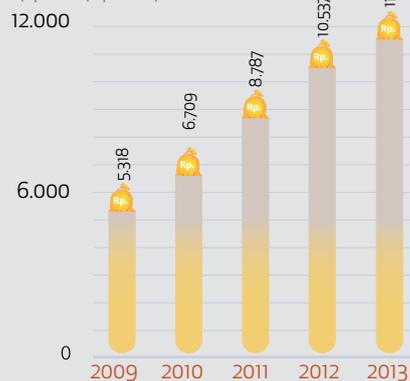
Total Assets (Rp miliar | Rp billion)



TOTAL SIMPANAN

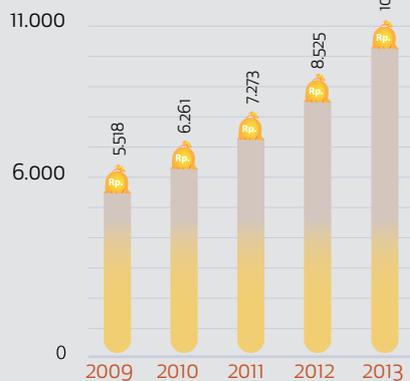
Deposits from Customer

(Rp miliar | Rp billion)



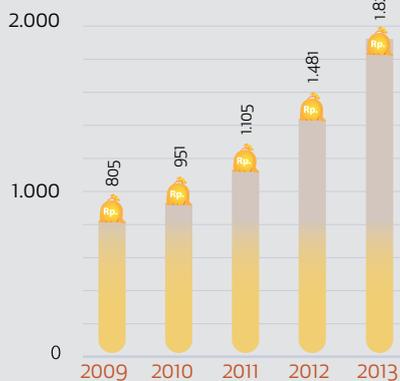
TOTAL KREDIT

Loans (Rp miliar | Rp billion)



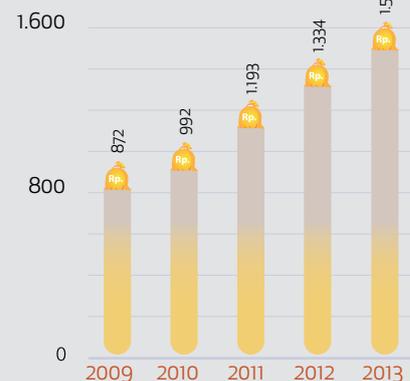
EKUITAS

Equity (Rp miliar | Rp billion)



TOTAL PENDAPATAN

Total Income (Rp miliar | Rp billion)



LABA BERSIH

Net Income (Rp miliar | Rp billion)



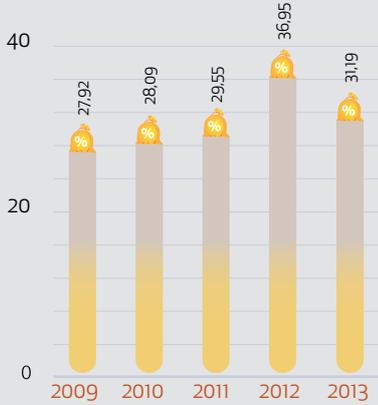
CAR
Capital Adequacy Ratio (%)



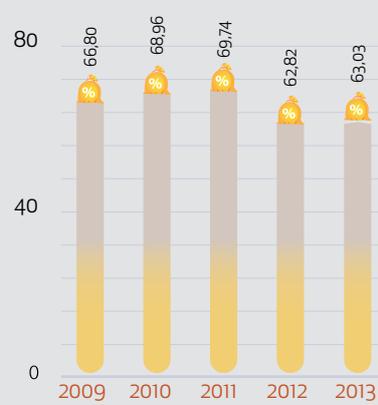
ROA
Return On Assets (%)



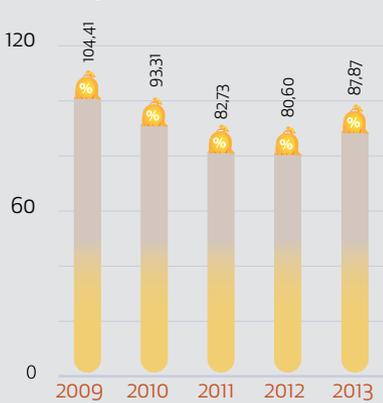
ROE
Return On Equity (%)



BOPO
Cost Operational Rasio (%)



LDR
Loan to Deposit Ratio (%)



NPL-GROSS
Gross Non-Performing Loans (%)









Profil Bank BPD Bali

Bank BPD Bali in Brief

Saat ini Bank BPD Bali dengan dukungan 1.192 karyawan melayani lebih dari 500 ribu nasabah penyimpan dan 97 ribu debitur. Bank BPD Bali mengoperasikan jaringan layanan yang tersebar diseluruh Bali yang mencakup 119 kantor bank dan 109 unit ATM milik sendiri serta jaringan ATM Bersama yang tersebar di seluruh Indonesia.

Currently the Bank BPD Bali supported with 1,192 employees, to serve more than 500,000 customers and 97,000 debtors. Bank BPD Bali is operating an extensive service network, which consists of 119 branches and 109 ATMs of its own network and a jointly operated network of ATM Bersama across Indonesia.

profil Bank BPD Bali

Bank BPD Bali in brief

SEJARAH

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('Bank') didirikan berdasarkan akta No. 131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ktut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No. 59, Tambahan Lembaran Negara No. 2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No. 6/DPRD_GR/65 tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No. 6 Seri D No. 3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No. 7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No. 6004.

OUR HISTORY

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('Bank') was established with reference to Act No. 131 dated June 5, 1962, which was signed before Ida Bagus Ktut Rurus, Bali's First Local Secretary as well as a Notary.

To comply with the regulation in Law No. 13 of 1962 about the Guidelines to Rural Development Bank (State Gazette of Republic of Indonesia of the year of 1962 No. 59, Appendix of State Gazette No. 2490), Balinese Government determined the change in legal status of the Bank from Limited Liability Company into Locally Onwed Company based on the Decree No. 6/DPRDGR dated February 9, 1965 and it was legalized in the Decree of Ministry of Internal Affairs No. Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

The Bank then changed its legal entity back into Limited Liability Company. The change in the Bank's legal status was affirmed on the Regulation of Bali Provincial Government No. 2 of 2002 about the Change of Legal Status of BPD Bali from Locally Owned Company into PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette of the year of 2002 No. 6 D Series No.3).

The readjustment of the bank's legal entity into Limited Liability Company was stated in the Notarial Act No. 7 dated May 12, 2004, which was signed before Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., a Notary, and was legalized based on the Decree of Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C-12858 HT.01.01.TH. 2004 dated May 21, 2004 also announced on State Gazette of Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 2004, Appendix No. 6004.

Melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6/26/KEPDGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No. 25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6/32/KEPDGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

PENINGKATAN USAHA BANK

Untuk meningkatkan kegiatan usaha Bank, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 31 Agustus 2004 disetujui untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp250 miliar menjadi Rp1 Triliun.

Saat ini Bank BPD Bali dengan dukungan 1.192 karyawan melayani lebih dari 500 ribu nasabah penyimpan dan 97 ribu debitur. Bank BPD Bali mengoperasikan jaringan layanan yang tersebar diseluruh Bali yang mencakup 119 kantor bank dan 109 unit ATM milik sendiri serta jaringan ATM Bersama yang tersebar di seluruh Indonesia.

Through the Decree of Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia No. 6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 about the Change of Legal Status of Locally Owned Bank Pembangunan Daerah Bali into Bank Pembangunan Daerah Bali of Limited Liability, the takeover of the Bank's business license from Locally Owned Bank Pembangunan Daerah Bali into Bank Pembangunan Daerah Bali of Limited Liability.

The Bank's Article of Association accordingly underwent several amendments, among which was the issuance of Act No. 25 dated August 8, 2008, signed before I Made Widiada, S.H., about the adjustment and change in the Article of Association with reference to Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Company. The change was acknowledged with the Decree of Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-63398.AH.01.02. of the year of 2008 dated August 8, 2008.

On November 11, 2004, the Bank received its operational license as General Bank as affirmed in the Decree of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/32/KEP.DGS/2004 about the Appointment of Bank Pembangunan Daerah Bali of Limited Liability as a General Bank.

THE BUSINESS GROWTH

In a way to grow the business, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 31, 2004, agreed on the authorized capital increase plan of the Bank from Rp250 billion to Rp1 trillion.

Currently the Bank BPD Bali supported with 1,192 employees, to serve more than 500,000 customers and 97,000 debtors. Bank BPD Bali is operating an extensive service network, which consists of 119 branches and 109 ATMs of its own network and a jointly operated network of ATM Bersama across Indonesia.



BIDANG USAHA

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Scope of Business

In accordance to Article 3 of the Bank's Article of Association, the aim and objective of the Bank is provide banking services. The Bank accordingly operates the following services:

- *To collect third party funds in the forms of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other services of similar forms;*
- *To provide loans.*
- *To issue promissory notes.*
- *To invest, obtain borrowings from, or provide financing to other banks, either using letter, telecommunication facilities, and sight of Letter of Credit (L/C), cheque or other facilities.*
- *To engage in other general banking activities with respect to the prevailing laws and regulations.*

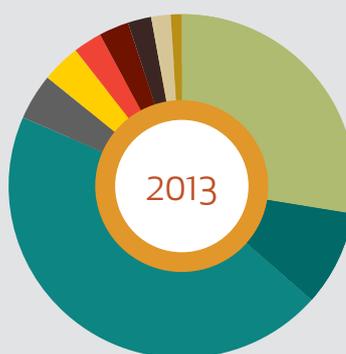
komposisi kepemilikan saham

shareholder's composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM 2012-2013
share's ownership 2012-2013

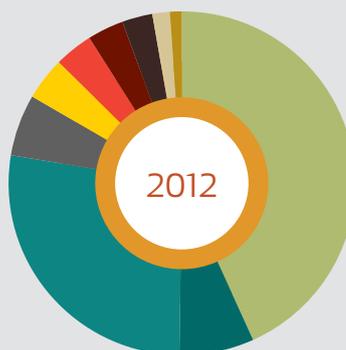
Pemegang Saham Shareholders	2013		2012	
	Lembar Saham Number of Share	Share %	Lembar Saham Number of Share	Share %
Pemda Provinsi Bali Government of Bali Province	214.912	28,54	214.912	43,20
Pemda Kota Denpasar Denpasar Municipality	45.694	6,07	34.694	6,97
Pemerintah Kabupaten Government Regency				
Badung	350.617	46,55	136.617	27,36
Karangasem	33.800	4,49	28.800	5,79
Buleleng	28.185	3,74	20.019	4,02
Klungkung	20.923	2,78	17.923	3,60
Tabanan	21.806	2,89	16.806	3,38
Gianyar	17.104	2,27	14.104	2,84
Jembrana	14.092	1,87	8.092	1,63
Bangli	5.993	0,80	5.493	1,10
Total Total	753.126	100	497.460	100

● Pemda Prov. Bali	28,54%
● Pemkot Denpasar	6,07%
● Pemkab Badung	46,55%
● Pemkab Karangasem	4,49%
● Pemkab Buleleng	3,74%



● Pemkab Klungkung	2,78%
● Pemkab Tabanan	2,89%
● Pemkab Gianyar	2,27%
● Pemkab Jembrana	1,87%
● Pemkab Bangli	0,80%

● Pemda Prov. Bali	43,20%
● Pemkot Denpasar	6,97%
● Pemkab Badung	27,36%
● Pemkab Karangasem	5,79%
● Pemkab Buleleng	4,02%



● Pemkab Klungkung	3,60%
● Pemkab Tabanan	3,38%
● Pemkab Gianyar	2,84%
● Pemkab Jembrana	1,63%
● Pemkab Bangli	1,10%

peristiwa penting 2013 & penghargaan

significant events 2013 & awards



Januari 2013

Bank BPD Bali bekerjasama dengan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Bali menandatangani kesepakatan untuk menanam 11.000 pohon di 1.600 Ha lahan kritis di Kabupaten Karangasem.

Januari, 2013, Bank BPD Bali signed cooperation agreement with the Banking Community of Bali Province in planting 11,000 trees on a 1,600-Ha critical land area at Karangasem Regency.



14 Pebruari 2013

Relokasi Kantor Cabang Gianyar
February 14, 2013, Relocation of Gianyar Branch Office



4 Maret 2013

Bank BPD Bali menyerahkan 800 bingkisan bagi Pemangku bertepatan dengan HUT ke-225 kota Denpasar, sekaligus menyambut Hari Raya Nyepi dan Galungan

March 4, 2013, Bank BPD Bali presented 800 packages to Guardians on the celebration of 225th anniversary of Denpasar City and Nyepi and Galungan Holy Days.



22 Maret 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) untuk menerima dan mengesahkan laporan pertanggungjawaban direksi dan laporan tugas pengawasan dewan komisaris tahun buku 2012.

March 22, 2013, Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held to accept and legalize the accountability report of the Board of Directors and supervisory report of Board of Commissioners of the book year of 2012.



4 April 2013

Bank BPD Bali melakukan Tirtayatra ke Pura Besakih bertepatan dengan Upacara Tawur Labuh Gentuh dan Ida Bhatara Turun Kabeh di Pura Besakih, serta Pujawati Ngusaba Kedasa di Pura Ulun Danu Batur.

April 4, 2013, Bank BPD Bali held Tirtayatra to Besakih Temple in the event celebration of Tawur Labuh Gentuh and Ida Bhatara Turun Kabeh at Besakih Temple and and Pujawati Ngusaba Kedasa at Ulun Danu Batur Temple.



10 April 2013

Relokasi Kantor Cabang Karangasem dan Kantor Cabang Pembantu (Capem) Tampaksiring.
April 10, 2013, Relocation of Karangasem Branch Office and Tampaksiring Supporting Branch Office.



10 s.d. 13 Mei 2013

Perwakilan Bank BPD Bali mengikuti Porseni Bank BPD seluruh Indonesia ke-X di Palembang.

May 10 to May 13, 2013, Representatives of Bank BPD Bali participated in the 10th Sport and Art Week of Indonesian Rural Development Banks in Palembang.



21 Mei 2013

Bank BPD Bali menggelar gathering dengan LPD se-kabupaten Gianyar.
May 21, 2013, Bank BPD Bali held gathering with LPD of Gianyar Regency



5 Juni 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) dengan agenda persetujuan untuk mengakhiri masa jabatan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2009-2013.
June 5, 2013, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) brought agenda of giving consent to the dismissal of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of the period of 2009-2013.



5 Juli 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang mengagendakan penetapan nama calon direksi Bank BPD Bali periode 2013-2017 yang akan mengikuti *fit and proper test* di Bank Indonesia (BI).
July 5, 2013, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) brought agenda of the determination of candidates of Board of Directors of Bank BPD Bali for the period of 2013-2017, who would join in *fit and proper test* at Bank Indonesia (BI).



26 Juli s.d. 6 Desember 2013

Bank BPD Bali mengembangkan pelayanan dengan mengandeng beberapa di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) diberbagai kabupaten di Bali.
July 26 to December 6, 2013, Bank BPD Bali extended its services through partnership with Rural Credit Institutions in many regencies in Bali.



13 September 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) dengan agenda tidak diperpanjangnya masa jabatan Direksi periode 2009-2013 yang habis masa baktinya tanggal 16 September 2013.
September 13, 2013, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) brought agenda of the dismissal of members of Board of Directors of period of 2009-2013, who met the end of their term on September 16, 2013.



5 s.d. 7 Oktober 2013

Bank BPD Bali memberikan kesempatan kepada nasabahnya yang berorientasi ekspor untuk berpameran dalam "APEC Unthinkable Week 2013" yang diselenggarakan Bank Indonesia di Kuta.

October 5 to October 7, 2013, Bank BPD Bali offered its export-oriented customers the opportunity to participate at "APEC Unthinkable Week 2013" exhibition organized by Bank Indonesia at Kuta



7 Nopember 2013

Bank BPD Bali menggelar media gathering. Dalam kesempatan tersebut, Pelaksana Tugas Sementara Direksi, Drs. I Ketut Nurcahya, M.M., menyampaikan bahwa Bank membukukan laba sebesar Rp346 miliar pada triwulan III tahun 2013.

November 7, 2013, Bank BPD Bali held a media gathering. President Director of Bank BPD Bali I Made Sudja used this opportunity to present the profit performance of the Bank which amounted to Rp346 billion in the third quarter of 2013.



18 Nopember 2013

Bank BPD Bali mengumpulkan Bendahara Umum Daerah (Pekab dan Pemkot) se Bali untuk mengantisipasi peningkatan aktivitas penarikan dana pemerintah menjelang tutup tahun 2013.

November 18, 2013, Bank BPD Bali invited Local Treasurers (of Regencies and Cities in Bali) to jointly anticipate the increased activity of government fund withdrawal ahead of the closing year of 2013.



25 November 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang mengagendakan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya tugas dan tanggungjawab pelaksana tugas direksi sementara Bank BPD Bali.

November 25, 2013, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) brought agenda of giving acquit de charge to the acting Board of Directors of Bank BPD Bali.



12 Desember 2013

Bank BPD Bali dan Pemkab Klungkung menandatangani kesepakatan bersama pelayanan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) online.
December 12, 2013, Bank BPD Bali and Klungkung Regency Administration signed a joint agreement on online payment service for Land and Building tax.



13 Desember 2013

Bank BPD Bali menyerahkan CSR kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Badung.
December 13, 2013, Bank BPD Bali handed over CSR donation to Badung Regency Administration.



20 Desember 2013

Bank BPD Bali menerima kunjungan dari Asia Pasific Ruraland Agricultural Credit Association (APRACA).
December 20, 2013, Bank BPD Bali welcomed the Asia Pasific Ruraland Agricultural Credit Association (APRACA)



20 Desember 2013

Bank BPD Bali menyelenggarakan penarikan undian Gong Bali Dwipa periode ke-21.
December 20, 2013, Bank BPD Bali withdrew Gong Bali Dwipa Prize of the 21st period.



30 Desember 2013

Bank BPD Bali serentak membuka 6 (enam) Kantor Kas baru untuk melayani nasabah yang ada di pasar-pasar tradisional. Kantor Kas tersebut adalah : GWK, Cangu, Sembung, Abianbase, Sawan dan Renon.

December 30, 2013, Bank BPD Bali introduced 6 new Cash Offices to serve customers at traditional markets. The Cash Offices were opened at GWK, Cangu, Sembung, Abianbase, Sawan and Renon.

penghargaan awards

Investor Best Bank 2013

Bank BPD Bali masuk dalam daftar 50 Best Bank 2013, versi Majalah Investor Juni 2013. Predikat ini diberikan setelah Majalah Investor melakukan penilaian terhadap kinerja 120 Bank, termasuk didalamnya Bank Nasional.

Investor Best Bank 2013, Bank BPD Bali was among 50 Best Bank 2013 list by Investor Magazine on its June 2013 version. The predicate was presented by Investor Magazine following its assessment against performances of 120 Banks, including that of National Banks.



Bank BPD Bali meraih "Predikat Sangat Bagus" dalam jajaran 35 Bank di Indonesia yang bermodal inti Rp1 sampai dengan Rp5 triliun. Penghargaan ini diberikan Majalah Infobank pada bulan Juni 2013. Menyabet predikat "Sangat Bagus", Bank BPD Bali meraih skor teratas dengan total nilai 97,18 dari skala 100 di kelas ini.

Best Performance Bank 2013,

Bank BPD Bali earned a 'Very Good' predicate among 35 banks in Indonesia, whose core capital between Rp1 trillion to Rp5 trillion. The award was presented by Infobank Magazine in June 2013. Earning "Very Good", Bank BPD Bali was the top scorer with 97.18 of scale of 100 in this class.

Best Performance Bank 2013

Rating 120 Bank versi Infobank 2013 yang didasarkan atas kinerja Bank 2011-2012 ini menggunakan 5 (lima) kriteria utama yang terbagi dalam 7 (tujuh) rasio keuangan dan 4 (empat) pertumbuhan. Indikator tersebut antara lain : rasio permodalan, kualitas aset, aktiva produktif rentabilitas, dan likuiditas serta efisiensi dan pertumbuhan dana, kredit, modal inti, dan laba.

The rating of 120 Banks by Infobank Magazine in 2013 based on the Bank's 2011-2012 version employed 5 (five) key criteria, which were divided into 7 (seven) financial ratios and 4 (four) growth indicators. The indicators were: capitalization ratio, asset quality, rentability productive assets, and liquidity as well as efficiency then growth of fund, credit, core capital and profit.

laporan dewan komisaris

board of commissioners report



Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Tantangan yang semakin berat ditengah ketat dan kompleksnya persaingan di industri perbankan, menuntut ditingkatkannya pengawasan operasional Bank tidak hanya oleh Dewan Komisaris, tapi bersama-sama dengan melibatkan pengawas internal dan eksternal.

The business challenges increase as the competition in banking industry is getting more complex, thus supervisory task against the Bank's operation needs to be more intensive by involving not only the Board of Commissioners but also the internal and external auditors.

Om Swastyastu,

Kami mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Ida Hyang Widhi Wasa yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan membimbing kami untuk menyelesaikan tanggungjawab yang dipercayakan dengan sebaik-baiknya. Anugerah kebersamaan ini kami syukuri dengan memanfaatkan setiap peluang dan kesempatan untuk berbuat hal-hal yang lebih bermanfaat dengan serius dan sepenuh hati.

Pengawasan Sebagai Tanggungjawab Bersama

Bank BPD Bali merupakan satu-satunya Bank milik Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/kota seluruh Bali yang diharapkan peran aktifnya dalam menggerakkan perekonomian daerah Bali terutama sektor riil, diantaranya dengan meningkatkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dalam menjalankan usahanya, Bank BPD Bali harus tunduk pada peraturan perundangan yang berlaku dibidang perbankan antara lain menjalankan pengelolaan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian,

Om Swastyastu

We would like to deliver our deep gratitude to God the Almighty, Ida Hyang Widhi Wasa, for blessing us with a good health, wide opportunities and guidance so that we can all accomplish our responsibilities as mandated. Our togetherness has helped us to take each opportunity to offer great benefits to others seriously and with generosity.

Supervision is a Shared Responsibility

Bank BPD Bali is the only Bank owned by Provincial Government and Regencies/Cities of Bali, whose active role is expected to contribute significantly to the local economy, particularly the real sector, namely developing the business of the micro, small, medium enterprises (MSMEs). In its operation, Bank BPD Bali must comply with the prevailing banking laws, which require prudence management, the implementation of good corporate governance, the implementation of risk management

pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan manajemen risiko dan kepatuhan sehingga operasional Bank dapat berjalan efektif, efisien dan menguntungkan.

Melihat demikian strategisnya peran yang diemban Bank BPD Bali, maka keberlangsungan bisnisnya harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Tantangan yang semakin berat ditengah ketat dan kompleksnya persaingan di industri perbankan, menuntut ditingkatkannya pengawasan operasional Bank tidak hanya oleh Dewan Komisaris, tapi bersama-sama dengan melibatkan pegawai internal dan eksternal.

Mengefektifkan Pengawasan Untuk Menjaga Kinerja

Ditahun 2013, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas-tugas untuk mengawal pengelolaan Bank yang dilakukan Direksi, sehingga berlangsung efektif, efisien dan patuh pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mengoptimalkan dan mendukung efektivitas tugas-tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu komite-komite yang terdiri dari komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan nominasi. Komite-komite tersebut didorong agar bekerja efektif berdasarkan pedoman tata tertib komite sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 002/KEP/DK/BPD/2011 tanggal 11 Nopember 2011 tentang Pedoman dan Tata Kerja Komite. Melalui sinergitas yang solid ini, Dewan Komisaris memastikan berlangsungnya pengawasan secara intensif yang mendukung perkembangan bisnis Bank.

Untuk memastikan Bank telah melakukan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi, Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan dan evaluasi serta memberikan saran, nasehat dan persetujuan kebijakan dan pelaksanaan oleh Direksi beserta jajarannya dalam pengelolaan Bank. Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat dengan komite, serta rapat dengan jajaran Direksi dan unit kerja yang terkait.

Manajemen telah melakukan penerapan pelaksanaan GCG dimana secara internal mendapat nilai komposit 2 dengan predikat komposit Baik. Namun berdasarkan penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-50/KO.312/2014 tanggal 6 Mei 2014 disampaikan bahwa pelaksanaan GCG PT Bank Pembangunan Daerah Bali mendapat nilai komposit 3 dengan predikat komposit Cukup Baik. Hal ini disebabkan karena masih terdapatnya kelemahan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yaitu pada aspek

and compliance, to ensure an effective and efficient management to realize higher profitability.

Considering the strategic role of Bank BPD Bali, the business continuity of the Bank must be secured. The business challenges increase as the competition in banking industry is getting more complex, thus supervisory task against the Bank's operation needs to be more intensive by involving not only the Board of Commissioners but also the internal and external auditors.

More effective supervisory function to secure the business performance

In 2013, Board of Commissioners fulfilled its responsibility to guide the Bank's operation run by Board of Directors to ensure the effective and efficient management as well as its regulatory compliance. So as to realize optimum and effective supervisory function, Board of Commissioners was assisted by the Committees, they were, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. Those Committees were encouraged to perform effectively based on the Committee Charters according to the Decision Letter of Board of Commissioners No. : 002/KEP/DK/BPD/2011 dated November 11, 2011 about the Committee Charters. Through solid synergy, Board of Commissioners ensured that an intensive supervision has been in place to support the Bank's business.

Then to ensure that the Bank has implemented the GCG principles across the levels of organization, Board of Commissioners completed monitoring and evaluation as well as provided advices, suggestion and gave consent to the policies and actions taken by Board of Directors and the management to run the Bank's operation. Adding to that, Board of Commissioners carried out its supervisory function through meetings of Board of Commissioners, meetings with Committees, as well as joint meetings with Board of Directors and related units.

The GCG implementation by the management of the Company was rated with a composite score of 2 internally, and earned 'Good' predicate. Yet, Indonesia Financial Services Authority (IFSA) assessment as stipulated in a Letter No. S-50/KO.312/2014 dated May 6, 2014 confirmed that the GCG implementation in PT Bank Pembangunan Daerah Bali earned a composite score of 3 and was predicated 'Fair'. This reflected the weaknesses in the implementation of GCG principles, particularly in the

Governance Structure terutama pada jumlah dan komposisi Dewan Komisaris serta komite-komite yang belum lengkap dan komposisi Dewan Komisaris serta komite-komite yang belum lengkap, dan pada aspek *Governance Process* terutama dalam penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan manajemen risiko serta pelaksanaan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berkaitan dengan upaya Bank untuk terus meningkatkan kualitas pelayanannya pada tahun 2013, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan serta mendorong peningkatan pencapaian target Bank dengan menawarkan solusi yang diperlukan untuk mengatasi hambatan operasional. Dewan Komisaris berpendapat bahwa realisasi RBB tahun 2013 yang bersifat kuantitatif secara umum tergolong baik, namun belum optimal dalam beberapa sisi seperti : penyaluran kredit, penghimpunan dana, *fee based income*, rasio dana pendidikan terhadap biaya SDM. Sedangkan realisasi RBB yang bersifat kualitatif seperti pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor banyak yang belum terealisasi.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan atas penyusunan RBB 2014-2016 dengan melakukan: 1) Pembahasan Kebijakan Umum Direksi (KUD) tahun 2014, 2) Memberikan persetujuan atas *draft* KUD tahun 2014, serta 3) Memberikan persetujuan atas RBB tahun 2014-2016. Dewan Komisaris mendukung penuh upaya-upaya Direksi dalam mempersiapkan langkah-langkah penting menghadapi kondisi persaingan bisnis Bank hingga 3 (tiga) tahun kedepan dan berkomitmen menjaga dan mengawasi operasionalnya sehingga kinerja Bank berlangsung optimal dan menguntungkan.

Pengawasan terhadap fungsi audit intern untuk meningkatkan sistem pengendalian intern, melakukan evaluasi atas Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI & AF), serta pemantauan pelaksanaan tindak lanjut juga telah dilakukan. Terkait pengawasan fungsi audit ekstern, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Bank BPD Bali tahun 2013.

Pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko dilakukan dengan mengevaluasi laporan profil risiko Bank dan laporan kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja

aspect of Governance Structure where the Board of Commissioners failed to meet the number and composition as required, as well as the committees were incomplete, and then in the *Governance Process*, particularly in the implementation of compliance function, internal audit and risk management as well as the implementation of the function of the Remuneration and Nomination Committee.

In relation to the service quality improvement in 2013, Board of Commissioners suggested and encouraged the better target accomplishment by offering necessary solutions to any obstacles to the Bank's operation. Board of Commissioners saw the 2013 Bank Business Plan was realized well in term of quantitative measure, but some results were less optimum, in particular in terms of loan disbursement, third party fund collection, fee based income, and the ratio of educational fund against human resources expenses. Meanwhile, in term of qualitative measure, there were still many aspects of the Bank Business Plan unrealized, such as in term of development/change of office network.

Board of Commissioners has also completed its supervisory task against the process of formulating the Bank Business Plan of the period of 2014-2016 by doing: 1) some Discussions on General Policies of Board of Directors for 2014, 2) Giving consent to the policy draft of 2014, as well as 3) Giving consent to Bank Business Plan of the period of 2014-2016. Board of Commissioners extended its full support to Board of Directors' efforts to take important steps to anticipate the Bank's competitive business up to the next 3 (three) years while holding its commitment to maintain and closely monitor the operation to realize optimum and profitable results.

In the meantime, the Board has already conducted monitoring against internal audit function to improve internal control system, then completed an evaluation against Annual Audit Program, monitoring and evaluation against the implementation of Internal Audit Unit & AF as well as monitoring the implementation of the follow-ups to the audit findings. Relating to the external audit function, Board of Commissioners gave recommendation to the appointment of Public Accountant and Public Accountant Office to audit the Financial Statements of Bank BPD Bali of the book year of 2013.

Monitoring against the risk management was completed through evaluation over risk profile of the Bank and review over quarterly Reports from Risk Management Committee

Manajemen Risiko setiap triwulan. Adapun pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan tugas komite dilakukan dengan melakukan evaluasi atas laporan pelaksanaan tugas komite setiap triwulan serta melakukan rapat komite dan memberikan arahan untuk penyempurnaan pelaksanaan tugas-tugas komite.

Kerjasama yang intensif antara seluruh elemen yang terkait fungsi pengawasan di tahun 2013 memberikan hasil yang cukup memuaskan. Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan *self assesment* dengan komposit "2", menunjukkan kondisi Bank yang secara umum tergolong sehat. Hal tersebut, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain : Profil Risiko pada kategori "Low Mod" dengan nilai 2, pelaksanaan GCG secara umum "Cukup Baik" dengan nilai "3", Rentabilitas pada peringkat "Memadai" dengan nilai "2" dan Permodalan pada peringkat "Memadai" dengan nilai "2".

Pelaksanaan fungsi kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan, Laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direktur Kepatuhan dan Satker Kepatuhan secara umum juga sudah memenuhi ketentuan pasal 16 huruf b, Peraturan Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011, namun belum optimal sebagaimana diamanatkan pasal 10 Peraturan Bank Indonesia.

Pada tahun yang akan datang,, Bank BPD Bali akan terus berupaya meningkatkan pencapaian implementasi GCG, aspek kepatuhan dan manajemen risikonya, melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran manajemen serta seluruh karyawan Bank dengan melakukan langkah-langkah internalisasi budaya kepatuhan secara konsisten dan berkesinambungan.

Membangun Kebanggaan sebagai Regional Champion

Untuk peningkatan performa kinerja Bank di masa yang akan datang, Dewan Komisaris telah memberikan saran-saran sebagai masukan bagi Direksi untuk menjadikan Bank BPD Bali sebagai Bank kebanggaan dan terkemuka di Bali. melalui:

- 1) Meningkatkan pelaksanaan tata kelola bank yang lebih baik (GCG), penerapan manajemen risiko dan internal kontrol melalui peningkatan budaya risiko dan kepatuhan serta meningkatkan fungsi SKAI & AF, menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan dari auditor internal dan eksternal secara tepat waktu.
- 2) Melakukan evaluasi kinerja di setiap unit operasional sejak perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan RBB.

and Risk Management Unit. The effectiveness of the duty implementation of each Committee was ensured through the evaluation over the report on duty implementation prepared by each Committee at end of every quarter, the Committee's meetings, where the Board provided directions for the improvement on the Committee's duty implementation.

With the intensive cooperation among all elements that related to supervisory function, the Bank in 2013 could reach a quite satisfying performance. According to the self assessment result, the Bank's health was assessed with composite "2", which categorized the Bank into a healthy company. Across the board, the aspects of evaluation also showed: Risk Profile with score 2 at "Low Mod" category, "Low Mod" GCG implementation in general was rated 'Fair' with Score "3", Rentability with score 2 at "Adequate" level and Capitalization with score 2 at "Adequate" level.

The compliance function and performance of Compliance Unit, reports on duties and responsibilities from Compliance Director and Compliance Unit in general was relatively adequate with respect to Article 16 letter b, of Regulation of Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011, yet it might not be optimum with respect to Article 10 of Regulation of Bank Indonesia.

In the coming year, Bank BPD Bali will continue seeking efforts to improve its scores in terms of GCG implementation, compliance aspect and risk management, through internalization of compliance culture in consistent and simultaneous way in order to enhance knowledge and awareness from the management and employees.

Proud to be the Regional Champion.

To realize higher business performances, Board of Commissioners has given any advice and directions to Board of Directors to position Bank BPD Bali as the leading bank in Bali and to become one of Bali's pride, such as:

- 1) *To enhance the implementation of good corporate governance in the Bank, better risk management, and internal control through improvement of risk culture and compliance as well as sharpen the functions of IAU & AF, to follow up the findings from the internal and external auditors punctually.*
- 2) *To evaluate performance of each operational unit since the planning, implementation, monitoring as well as control over the implementation of Bank Business Plan.*

- | | |
|--|---|
| <p>3) Melakukan komunikasi yang intensif dengan pemegang saham untuk terus meningkatkan setoran modal.</p> <p>4) Meningkatkan penyebaran kredit produktif terutama kepada sektor UMKM, tanpa mengabaikan pertumbuhan kredit konsumtif.</p> <p>5) Meningkatkan inovasi layanan dan produk terutama layanan penggunaan kartu, pengembangan EDC sebagai mini ATM dan pengembangan kartu ATM instan, SMS banking, CMS, dan <i>Auto debit</i>.</p> <p>6). Meningkatkan <i>fee base income</i> dengan penambahan <i>feature payment point</i> melalui kerjasama dengan lembaga <i>finance</i> dan instansi lainnya, pengembangan Western Union, penambahan layanan perbankan elektronik dengan pengembangan jaringan ATM, aktivitas perdagangan valas, LC dan SKBDN sebagai upaya untuk menjalankan fungsi Bank BPD Bali sebagai bank Devisa.</p> <p>7) Peningkatan pengelolaan SDM secara menyeluruh melalui strategi pengembangan SDM dan kebijakan remunerasi sejak perencanaan kebutuhan, rekrutmen, penempatan, rotasi, pendidikan, pelatihan, pengembangan dan sistem remunerasi yang wajar, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan baik secara individual maupun unit operasionalnya.</p> | <p>3) <i>To conduct intensive communication with shareholders to increase capitalization.</i></p> <p>4) <i>To escalate the disbursement of productive loans, in particular to MSME, with consideration to the growth of consumer loans.</i></p> <p>5) <i>To intensify innovations on products and services, in particular in card use, development of EDC as mini ATM and development of instant ATM card, SMS banking, CMS, and Auto Debit.</i></p> <p>6). <i>To increase fee based income by adding payment point feature under cooperation with other finance institutions, development of Western Union service, addition of electronic banking service with expansion of ATM network, foreign exchange trading activity, LC and Local LC as an effort for the operation of Bank BPD Bali as Devisa Bank.</i></p> <p>7) <i>To improve HR management through the launch of HR development strategy and remuneration policy since the planning, recruitment, placement, rotation, education, development and fair remuneration system, so as to improve individual as well as unit performance.</i></p> |
|--|---|

Akhir kata, kami, Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih atas kerjasama semua pihak diantaranya: Pemegang Saham, Direksi, seluruh karyawan-karyawati, mitra serta terutama para nasabah yang telah mempercayakan kebutuhan pelayanan perbankannya kepada Bank BPD Bali. Kami akan senantiasa menjalankan tugas pengawasan secara efektif dan transparan untuk membantu mengoptimalkan kinerja Bank melalui pelaksanaan GCG dan fungsi kepatuhan yang konsisten dan berkelanjutan.

To conclude this report, we, Board of Commissioners, would like to thank for the cooperation of all parties, including; Shareholders, Board of Directors, all of male and female employees,, partners and the customers in particular, who have trusted their banking needs in Bank BPD Bali. We consistently manage the supervisory duty in effective and transparent way to ensure that the Bank can achieve optimum performance supported with the consistent and sustainable implementation of the GCG and compliance function.



Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

laporan direksi

director report



I Made Sudja, B. Sc., S. Sos.
Direktur Utama *President Director*

Tahun 2013 menjadi istimewa karena menjelang akhir tahun 2013, Bank BPD Bali memiliki jajaran direksi yang baru. Kami bersyukur karena tugas peralihan dengan tenggang waktu yang sangat singkat tersebut berhasil ditangani dengan baik.

The year of 2013 was special as towards end of the year, Bank BPD Bali was run by new Board of Directors. We thanked God that the handover of the duties could be well executed within a very short period.

Om Swastyastu,

Kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan rasa syukur kepada Ida Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa membimbing dan memberikan kekuatan kepada seluruh keluarga besar Bank BPD Bali, manajemen dan karyawan dalam menunaikan tugas dan tanggungjawab yang dipercayakan para pemegang saham dengan sebaik-baiknya, serta memberikan manfaat yang seluas-luasnya.

KINERJA OPERASIONAL BANK

Kinerja operasional bank di tahun 2013 diwarnai perlambatan pertumbuhan ekonomi yang juga berdampak pada industri perbankan, termasuk kinerja Bank BPD Bali. Ditengah situasi yang kurang kondusif tersebut, Bank BPD Bali bekerja keras untuk memenuhi tanggungjawabnya serta target-target kinerjanya.

Tahun 2013 menjadi istimewa karena menjelang akhir tahun 2013, Bank BPD Bali memiliki direksi yang baru. Dalam masa penugasan formal sekitar dua bulan

Om Swastyastu

Please allow us to begin this report by sending our deep gratitude to Ida Hyang Widhi Wasa, God the Almighty, for the guidance so that we, the big family of Bank BPD Bali, the management and employees, have the strength to carry out the duties and responsibilities as mandated successfully, and provide benefits to many people.

THE OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2013, the economic slowdown somehow adversely influenced the operational performance of the banking sector in general, including our bank. Despite the unfavorable business climate, Bank BPD Bali was making any efforts to accomplish all of the responsibilities and performance target.

The year of 2013 was special as towards end of the year, Bank BPD Bali introduced new Board of Directors. During two months after their appointment in the year, the top

menjelang tutup tahun 2013, manajemen puncak Bank BPD Bali telah melakukan berbagai upaya cepat dan tepat untuk membawa Bank mampu menyelesaikan tugas dan pertanggungjawaban dengan sebaik-baiknya dengan memenuhi semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kami bersyukur karena tugas peralihan dengan tenggang waktu yang sangat singkat dan cepat tersebut berhasil ditangani dengan baik.

Manajemen Bank BPD Bali juga telah melakukan berbagai upaya perbaikan untuk mendorong kinerja Bank lebih optimal. Beberapa hal strategis yang dilakukan diantaranya: menyusun *action plan* sesuai komitmen kepada Bank Indonesia, menyusun dan melakukan penyempurnaan terhadap BPP dan SOP bidang SDM, IT dan Audit, pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman petugas terhadap bidang pekerjaannya, melakukan sosialisasi terkait budaya kepatuhan dan ketentuannya terutama menekankan fungsi supervisi pada setiap pekerjaan yang dilakukan untuk meminimalkan kesalahan. Melalui kegiatan strategis tersebut, diharapkan Bank dapat merasakan dampaknya dalam jangka menengah dan panjang.

Disisi lain, Bank BPD Bali juga terus melakukan kerja intensif untuk memperluas pasar dan nasabah sehingga Bank senantiasa berada dalam tingkat pertumbuhan yang optimal dan menguntungkan. Keseriusan komitmen Bank untuk menggarap pasar UMKM dibuktikan dengan mengalokasikan 85% dari total kredit produktifnya kepada para pelaku usaha UMKM.

Langkah Bank BPD Bali untuk fokus ke pasar UMKM sangat optimis, sejalan dengan upaya Bank memperluas jaringan kantornya hingga mampu mencapai masyarakat hingga pedesaan, langsung di basisnya. Bank juga akan terus meningkatkan jumlah dan keahlian SDMnya untuk mewujudkan pelayanan yang lebih cepat, akurat dan nyaman.

Langkah pengembangan bisnis Bank BPD Bali semakin mantap dengan besarnya dukungan para pemegang saham yang di tahun 2013 telah menambah setoran modal sekitar Rp163 miliar. Penambahan setoran modal ini merupakan bentuk kepercayaan dan dukungan nyata para pemegang saham yang membangkitkan semangat seluruh insan Bank BPD Bali untuk bekerja lebih keras dan lebih baik.

management of Bank BPD Bali took quick and smart actions to lead the Bank to fulfill all of its duties and responsibilities in regards to prevailing regulations. We were pleased that the takeover could be completed within very short period.

Management of Bank BPD Bali in the meantime accomplished a number of improvement agenda in some areas in order to reach more optimum performance. Among the strategic agenda were: to formulate an action plan as its commitment to Bank Indonesia, formulate and improve the BPP and SOP in areas like HR, IT and Audit, education and training to enhance knowledge of each officer about their field of works, and conduct socialization about the compliance culture and its rules, in particular to highlight on the supervisory function on each job in order to minimize mistakes. The strategy implementation will bring good results in the Bank's organization in the medium and long run.

On the other hand, Bank BPD Bali made intensive efforts in expanding the market and increasing the number of customers to lead it to an optimum and profitable growth. Its serious commitment to serve the MSMEs was proven by allocating 85% of total productive loans to the MSMEs.

Bank BPD Bali's decision to focus on MSMEs was in line with the Bank's strategic initiatives to expand the office network to reach out to rural areas, which serve as the base of the MSMEs. The Bank is also keen to increase the number as well as enhance the competence of the human resources in order to deliver the faster, accurate and comfortable service.

Bank BPD Bali was very determined with its business development plan, in particular following the shareholders' support by injecting an additional capital of Rp 163 billion in 2013. The capital increase represented higher trust and support from the shareholders, which were quite motivating for all employees of Bank BPD Bali to work harder and serve better.

KINERJA KEUANGAN BANK

Dalam tahun yang penuh tantangan yang ditandai melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional dari 6,2% ditahun 2012 menjadi 5,78% ditahun 2013, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika (USD), serta meningkatnya inflasi hingga mencapai 4,30%, Bank BPD Bali berupaya keras menunjukkan kinerja terbaiknya.

Perlambatan ekonomi global dan nasional yang berimbas pada melambatnya pertumbuhan perekonomian di Bali berdampak pula pada perlambatan kinerja Bank BPD Bali, terutama pada penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat. Pada tahun 2013, Bank menyalurkan kredit sebesar Rp10,131 triliun dengan komposisi 34,32% kredit produktif dan 68% sisanya adalah kredit konsumtif. Peningkatan penyaluran kredit Bank juga diikuti dengan kualitas kredit yang tercermin dari membaiknya *Non Performing Loan* (NPL) yang mencapai 0,33% atau lebih rendah dari target 2013 sebesar 0,80%.

Kredit yang diberikan Bank ditahun 2013 mencapai Rp10,131 miliar atau meningkat 18,84% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp8,525 miliar dengan tetap mempertimbangkan kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya. Berpedoman pada prinsip tersebut di tahun 2013, Bank berhasil meningkatkan kualitas pinjamannya yang nampak dari membaiknya rasio-rasio keuangannya. Rasio kredit bermasalah *bruto* (NPL-gross) membaik yaitu dari 0,45% pada tahun 2012 menjadi 0,33% pada tahun 2013. Rasio kredit bermasalah *netto* juga membaik yaitu dari 0,16% ditahun 2012 menjadi 0,11% di tahun 2013, yang juga didukung oleh konsistensi pencadangan kerugian penurunan nilai kredit yang memadai.

Sebagai *agent of development* di daerah, Bank BPD Bali mengarahkan peningkatan kreditnya kepada sektor-sektor yang dapat memberikan *multiplier* efek. Dalam kaitan ini, selaras visinya, Bank BPD Bali memberikan perhatian khusus pada penyaluran kredit bagi UMKM. Komitmen tersebut diwujudkan dengan pengalokasian 85% dari total kredit produktifnya kepada para pelaku usaha UMKM. Kebijakan ini juga didukung sejumlah upaya diantaranya dengan menugaskan pemasaran kredit UMKM sampai di Kantor Kas, pengintensifan pelatihan produk kredit kepada para pemasar, pembuatan katalog produk serta promosi yang intensif dan berkelanjutan melalui media cetak dan elektronika.

THE FINANCIAL PERFORMANCE

Business challenges remained strong throughout 2013 as indicated from the slowing pace of national economic growth to 5.78% in the year from 6.2% in 2012, coupled by the weakening rupiah exchange rate against US Dollar (USD) and higher inflation rate at 4.30%. Bank BPD Bali in that case showed its best effort to meet the expected performance.

Both global and national economic slowdown was also translated into a weakening economy of Bali Province, and a slow pace of business performance of Bank BPD Bali, in particular in loan disbursement and in collecting the third party fund. In 2013, Bank channeled loans in an amount of Rp10.131 trillion with composition of 34.32% and 68% for productive loans and consumer loans, respectively. As the loan disbursement increased, the Bank ensured that the loan quality improved as indicated from the better rate of Non Performing Loan (NPL) which was realized at 0.33% or below the target of 0.80% set in the year.

The Bank disbursed loans amounting to Rp10,131 billion in 2013 or expanded by 18.84% compared to Rp8,525 billion in 2012 with consideration to the prudence principles in disbursing the loans. On that principle, the Bank in 2013 succeeded to improve the quality of its visible loans in line with the improved financial ratios. The ratio of NPL-gross improved from 0.45% in 2012 to 0.33% in 2013. Ratio of NPL-net also moved positively from 0.16% in 2012 to 0.11% in 2013, supported with consistency in adequate reserve to anticipate the loss from potential writedowns.

As an agent of regional development, Bank BPD Bali increased allocation of its credit to areas that guaranteed multiplying effects. In line with the corporate vision, Bank BPD Bali focused its loan disbursement to MSME segment. Its commitment to serve the MSMEs was realized by allocating 85% of total productive loans to the MSMEs. The policy was supported by some initiatives, among which were to market the MSME loan product until Cash Offices, intensification of training on loan product to marketing officers, the issuance of a product catalogue as well as intensive and continuous promotion through printed and electronic media..

Kemampuan Bank menghimpun dana masyarakat terkendala ketatnya likuiditas di pasar yang mendorong para pelaku industri perbankan berlomba-lomba menawarkan suku bunga setinggi-tingginya untuk menggaet nasabah. Penurunan giro pemerintah seiring berakhirnya tahun anggaran 2013, serta tidak tercapainya target DPK juga ikut berdampak pada pencapaian total aset Bank yang hanya mencapai 95,90%.

Rentabilitas Bank yang mencerminkan kemampuan menghasilkan laba juga cukup memadai yang tercermin dari pencapaian beberapa rasio keuangan pada tahun 2013 antara lain ROA 3,9%, ROE 31,19%, NIM 7,63% dan Bopo 63,03%. Bank mampu mencetak laba bersih sebesar Rp416 miliar atau 121% dari target sebesar Rp343 miliar. Peningkatan laba yang signifikan ini didorong meningkatnya pendapatan bunga bersih, terjaganya kualitas aset dan efisiensi biaya operasional.

Bank juga memiliki kecukupan modal yang relatif memadai dengan rasio kecukupan modal sebesar 18,19% di atas target yang ditetapkan sebesar 17,48%. Pencapaian tersebut terutama didorong tambahan setoran modal pemegang saham selama tahun 2013 dengan jumlah keseluruhan mencapai lebih dari Rp163 miliar dan peningkatan laba Bank. Penambahan modal disetor ini berdampak pada besarnya modal tier-1 yang sangat mempengaruhi kemampuan Bank untuk melakukan ekspansi/perluasan usaha, sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank yang dipertegas Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No. 15/6/DPNP dan SE BI No. 15/7/DPN tanggal 8 Maret 2013.

Dari sisi produk dan pelayanan, Bank terus melakukan inovasi produk sehingga dapat menjawab dinamisnya kebutuhan layanan perbankan nasabah. Bersamaan dengan hal tersebut, Bank BPD Bali juga meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengintensifkan pelatihan bagi karyawan yang berada di dalam garda depan penjualan dan pemasaran, serta merekrut tenaga-tenaga baru yang lebih bersemangat dengan latar belakang pendidikan yang lebih baik.

In the meantime, the Bank dealt with some obstacles in collecting third party fund as tight market liquidity demanded the banks to offer higher interest rate to win more customers. Then, as the Government reached end of its budget year of 2013, which adversely impacted its demand deposits, and the failure to meet the target of third party fund led the Bank to achieve the target of assets by only 95.90%.

The Bank's rentability, which determined its ability to generate profit, was at adequate level as the Bank could achieve some financial ratios in 2013, among which were ROA at 3.9%, ROE at 31.19%, NIM at 7.63% and Bopo at 63.03%. The Bank could bring a net income of Rp416 billion or achieve 121% from Rp343 billion in target. Significant profit increase was due to increased net interest income, maintained asset quality, and efficiency in operational costs.

The Bank also managed its capital adequacy ratio at a relatively reasonable level, that is, at 18.19% or above the target at 17.48%. The satisfying performance was supported by the capital injection by shareholders totaling more than Rp163 billion in 2013 and the increased profit of the Bank. Additional issued capital had widened the Bank's tier-1 capital, which would improve its ability for further business expansion as stated in Regulation of Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012 dated December 27, 2012 about Business Activity and Office Network Based on Bank's Core Capital and reaffirmed through Bank Indonesia's Circular Letter No. 15/6/DPNP and BI's Circular Letter No. 15/7/DPN dated March 8, 2013.

Meanwhile, the Bank continued with its innovations on its products and services to meet the dynamic demand from the banking customers. Adding to that, Bank BPD Bali improved the quality of service through intensification of training for the employees, who are the frontliners in sales and marketing, while recruiting new employees of higher education.

Pada tahun 2013, komitmen Bank untuk meningkatkan pelayanan dengan memudahkan masyarakat menjangkau layanan dan produknya diwujudkan dengan perluasan jaringan kantor layanan Bank. Di tahun 2013 Bank telah membuka 3 kantor Cabang Pembantu (Capem), 13 Kantor Kas (KK), 7 Kegiatan Pelayanan Kas dan 24 ATM. Pencapaian ini mencapai 71,21% dari keseluruhan rencana pembukaan jaringan layanan di tahun 2013. Tidak terealisasinya rencana pembukaan beberapa jaringan layanan disebabkan kendala ketersediaan SDM dan mesin ATM yang sedang dalam proses pengadaan.

KOMITMEN PADA TATA KELOLA YANG BAIK

Bank BPD Bali mengimplementasikan dengan serius dan berkesinambungan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dilakukan untuk menjaga pertumbuhan bisnis serta meningkatkan nilai Bank dimata *shareholder* dan *stakeholder* dalam jangka panjang. Penerapan tata kelola yang baik disemua lini bisnis Bank BPD Bali telah didukung ketersediaan organ dan infrastruktur GCG yang lengkap yang didukung *manual board* sebagai pedoman untuk mengarahkan semua langkah pada tujuan yang satu dan sama.

Penerapan GCG secara internal oleh manajemen Bank BPD Bali mendapat nilai komposit 2 atau predikat komposit Baik. Namun demikian, berdasarkan penilaian OJK sesuai surat No. S-50/KO.312/2014 tanggal 6 Mei 2014, penerapan GCG Bank BPD Bali memperoleh nilai komposit 3 atau predikat komposit Cukup Baik. Hal tersebut disebabkan karena masih terdapatnya beberapa kelemahan diantaranya dari aspek *governance structure* yang meliputi: jumlah dan komposisi Dewan Komisaris serta komite-komite yang belum lengkap serta aspek *governance process* yang meliputi penerapan fungsi kepatuhan, *audit intern* dan manajemen risiko, serta pelaksanaan fungsi komite remunerasi dan nominasi.

In 2013, the Bank's commitment to better serve the customers and ease them in accessing its products and services was realized through the expansion of office network. The Bank in that year has opened 3 supporting branch offices, 13 cash offices, 7 cash services, and 24 ATMs. These activities achieved 71.21% of the target of network expansion plan in 2013. The unrealized plans were due to insufficient human resources and the availability of ATM machines.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank BPD Bali has implemented the principles of good corporate governance (GCG) seriously and in sustainable basis. The implementation is important to secure the business growth and raise the Bank's value in the eyes of shareholders and stakeholders in the long run. The GCG implementation across the business lines of Bank BPD Bali is supported by the comprehensive organs and infrastructure as well as with manual board as the guideline to direct all efforts and resources to meet one objective.

The GCG implementation by the management of the Company was rated with a composite score of 2 internally, and earned 'Good' predicate. Yet, IFSA's as stipulated in a Letter No. S-50/KO.312/2014 dated May 6th, 2014 confirmed that the GCG implementation in PT Bank Pembangunan Daerah Bali earned a composite score of 3 and was predicated 'Fair'. This reflected some weaknesses, particularly in the aspect of Governance Structure relating to the number and composition of Board of Commissioners and the incomplete Committees while in the aspect of Governance Process, particularly relating to the implementation of compliance function, internal audit and risk management as well as the implementation of the function of the Remuneration and Nomination Committee.

Hal ini disikapi Bank BPD Bali dengan segera melakukan pembenahan dan terus menerus mengupayakan perbaikan khususnya pada lini-lini usaha yang memerlukan perhatian dan penanganan lebih intensif. Dukungan seluruh karyawan untuk mempercepat penyempurnaan proses-proses yang belum optimal tersebut sangat diharapkan, sehingga tekad Bank BPD Bali untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat sepenuhnya terpenuhi.

Disisi lain Bank BPD Bali juga melakukan serangkaian inisiatif strategis untuk mendorong pencapaian kinerja Bank. Hal tersebut diantaranya telah memberikan hasil pada capaian Tingkat Kesehatan Bank yang berdasarkan hasil *self assessment* Bank berada pada peringkat 2 (dua) yang mencerminkan kondisi Bank secara umum "Sehat".

PROSPEK USAHA BANK

Bank BPD Bali memiliki peluang dan prospek cerah untuk tumbuh lebih menguntungkan di masa yang akan datang. Besarnya kepercayaan dan dukungan para pemegang saham serta kecintaan masyarakat Bali kepada Bank BPD Bali menjadikan target Bank untuk menjadi *agent of regional development* semakin optimis untuk dicapai.

Disamping itu, Bank juga telah mempersiapkan diri dengan baik untuk menjawab tantangan kedepan dengan merumuskan strategi pengembangan yang fokus dan jitu. Hal tersebut diwujudkan dengan penyusunan *Corporate Plan Bank* tahun 2012-2016 serta Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2013-2015. Keputusan Bank untuk semakin fokus pada target dan sektor-sektor yang sesuai karakter bisnisnya, serta berpeluang tumbuh pesat, seperti UMKM menjadikan langkah pengembangan Bank semakin fokus dan terarah. Penajaman visi Bank yang secara tegas dan jelas menjadikan sektor UMKM sebagai *target market* prioritas juga telah membantu Bank untuk lebih fokus dalam mempersiapkan diri, melengkapi kompetensi serta merencanakan target-target pencapaian hingga beberapa tahun kedepan.

Bank BPD Bali responded to these issues by introducing some improvements to the business lines where more attention and management were needed. Support from all employees in order to accelerate the less optimum processes was very much welcome, in particular to support the realization of Bank BPD Bali's commitment to the GCG implementation.

In the meantime, Bank BPD Bali took a series of strategic initiatives to boost the performance of the Bank. These efforts in fact led the Bank to achieve 2nd rank (Healthy) based on the Bank's self assessment.

BUSINESS PROSPECT

Bank BPD Bali offers prospective opportunities to grow profitably in the future. With the trust and support from all shareholders and Balinese people, we are optimistic to be able to realize the vision to be the agent of regional development.

The Bank has also prepared itself for future challenges through smart and focused strategies. Those strategies are formulated in Corporate Plan Bank for the period of 2012-2016 and Bank Business Plan (RBB) for the period of 2013-2015. The Bank's decision to set eyes on sectors and targets as its business characters, as well as capture the opportunity for accelerating the business growth, such as the MSME, has set it to be more focused. With clearer and sharper vision and MSME as priority target market, the Bank is now concentrating on preparing its organization, developing its competence and planning for target achievements in next years.

Untuk memudahkan setiap elemen dalam organisasi Bank bekerja terarah secara dan konsisten, maka mengacu pada visi, misi serta rencana jangka panjang (*Corporate Plan*) 2012-2016, Bank juga telah mencanangkan 9 (sembilan) kebijakan strategis yang memudahkan setiap bagian mengimplementasikan dan meraih target kinerja serta berkontribusi secara tepat sasaran demi kemajuan usaha Bank.

Hal yang tak kalah penting terkait kemajuan usaha Bank di masa yang akan datang adalah komitmen para pemegang saham yang begitu besar dan siap mendukung penguatan usaha Bank melalui penambahan modal hingga dapat mencapai Rp1 triliun hingga tahun 2014. Komitmen ini penting artinya karena akan sangat membantu pencapaian rencana bisnis Bank serta mendukung pertumbuhan untuk menjadi *Regional Champion*.

Akhir kata kami sampaikan terimakasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen, karyawan-karyawati serta nasabah setia Bank BPD Bali yang selalu mendukung dan membantu langkah kami untuk menjadi lebih baik. Dukungan dan kesetiaan para nasabah selama lebih dari setengah abad telah menginspirasi kami untuk terus melakukan berbagai inovasi yang membuat masyarakat, khususnya nasabah menjadi semakin nyaman bersama Bank BPD Bali. Bantu dan beri kesempatan kepada kami untuk dapat melayani Anda lebih baik dan semakin baik setiap hari.

To facilitate each element in the organization to be consistent and focused on their duties, the Bank with reference to Corporate Plan of 2012-2016, has launched 9 (nine) strategic policies that will guide each division in achieving the targets and contributing in appropriate way to the business development of the Bank.

Also, it needs full commitment from all shareholders to support the efforts for strengthening the Bank's business through capital increase to meet the target of Rp1 trillion by 2014. Such commitment is important to the Bank to help it realize the Bank Business Plan and to grow to be the Regional Champion.

To conclude, this report we would like to thank all Shareholders, Board of Commissioners, all management and both male and female employees, as well as our loyal customers for continuous support and helping us to be a better company. Support and loyalty from the customers for more than half of the century has been out inspiration to continue innovating the services in order to promote safe and comfort to the customers. Please allow us to serve you more and better every day.



I Made Sudja, B. Sc., S. Sos.
Direktur Utama *President Director*





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Sebagai *Agent of Development* di daerah, Bank BPD Bali mengarahkan peningkatan kreditnya kepada sektor-sektor yang dapat memberikan *multiplier* efek bagi usaha mikro, kecil dan menengah.

Acting as the Agent of Regional Development, Bank BPD Bali set eyes on sectors that offered multiplying effects for micro, small and medium enterprises to expand its credit.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Perekonomian Indonesia di tahun 2013 menghadapi tantangan yang cukup berat sebagai dampak perlambatan ekonomi global. Ketidakpastian kondisi perekonomian global semakin kuat dampaknya sejalan dengan timbulnya sentimen negatif terhadap rencana pengurangan stimulus moneter AS. Kondisi ekonomi global jelas berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013 sebesar 5,78% atau melambat dibandingkan tahun 2012 sebesar 6,2%.

Disisi lain nilai tukar rupiah beberapa kali mengalami tekanan dan bahkan terus melemah 20,8% (yoy) ditahun 2013 hingga ke level Rp12.170 per dollar Amerika Serikat (USD), akibat menurunnya kinerja Neraca Pembayaran yang disebabkan melebarnya defisit transaksi berjalan dari 2,78% PDB ditahun 2012 menjadi 3,26% PDB di tahun 2013.

Inflasi ditahun 2013 juga meningkat dari 4,30% ditahun 2012 menjadi 8,38% ditahun 2013. Kenaikan inflasi ini merupakan dampak dari gejolak kenaikan harga pangan domestik dan kenaikan harga BBM subsidi pada pertengahan tahun 2013.

Untuk merespon kenaikan inflasi serta memelihara kondisi makroekonomi dan stabilitas keuangan ditengah gejolak ketidakpastian pasar keuangan global, sejak 13 Juni 2013, Bank Indonesia menaikkan BI Rate sebesar 175 bps hingga akhir tahun 2013 secara bertahap dari 5,75% menjadi 7,50% di akhir tahun 2013. Kenaikan BI Rate ini telah mendorong industri perbankan menaikkan suku bunga deposito. Terhitung sejak bulan Juni hingga Desember 2013, rata-rata suku bunga deposito dalam satu bulan naik hingga 217 bps yaitu dari 5,55% menjadi 7,72%.

GENERAL OVERVIEW

Indonesian economy in 2013 was facing a challenging situation as an impact of global slowdown. Global uncertainty posed stronger adverse impact following the negative sentiment towards the plan for US monetary stimulus cut. The global economy definitely brought impact on the Indonesian economy. Statistics Office said that Indonesian economy grew at the pace of 5.78%, slowing from 6.2% in 2012.

On the other hand, the rupiah exchange rate continued to weaken by 20.8% (yoy) in 2013 to the level of Rp12,170 per US Dollar (USD), due to the slowing performance of Balance of Payment due to widening current account deficit from 2.78% of the GDP in 2012 into 3.26% of GDP in 2013.

The inflation rate in the year also increased from 4.30% in 2012 to 8.38% in 2013. The high inflation rate entailed the jump in domestic food price and the hike in subsidized fuel price in the mid of 2013.

To contain the high inflationary pressure as well as secure the macro economy and financial stability amid the global financial market uncertainty, Bank Indonesia as of June 13, 2013, raised BI Rate in gradual basis by 175 bps until end of 2013, leaving the rate at 7.50% at year end from 5.75%. The increased BI Rate somehow pushed banking industry to also raise the interest rate of the term deposits. During June to December 2013, the average interest rate of the 1-month deposit rose up to 217 bps, from 5.55% to 7.72%.

Ditengah tantangan tersebut, ketahanan industri perbankan tetap terjaga dan industri perbankan Indonesia tetap mampu menunjukkan kinerja yang positif. Kondisi tersebut tercermin dari beberapa indikator penting diantaranya rasio kecukupan modal (CAR) yang cukup tinggi serta rasio kredit bermasalah (NPL) yang rendah. CAR tercatat meningkat dari 16,79% ditahun 2012 menjadi 18,19% ditahun 2013. NPL juga membaik dari kisaran 0,16% ditahun 2012 menjadi 0,11% ditahun 2013. Kredit tumbuh 21,60% (yoy) menurun dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 23,1% (yoy). DPK tumbuh 15,8% (yoy) dan lajunya terus menurun hingga mencapai 13,60% (yoy) di akhir tahun 2013. Dengan demikian *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mencapai 90,55% yang merupakan capaian LDR tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Terimbas dari kondisi perekonomian global dan nasional, pertumbuhan ekonomi Bali ditahun 2013 juga mengalami perlambatan. Tercatat pertumbuhan ekonomi Bali ditahun 2013 sebesar 6,05% atau turun dibandingkan tahun 2012 sebesar 6,65%. Laju inflasi juga meningkat hingga mencapai 7,35%, atau jauh diatas inflasi tahun 2012 sebesar 4,71%. Sejalan dengan kondisi yang penuh tantangan tersebut, secara sektoral sektor pertanian, bangunan/konstruksi dan pengangkutan juga mengalami perlambatan pertumbuhan yang diantaranya ikut dipicu perlambatan pertumbuhan investasi dan peningkatan impor sepanjang tahun 2013.

Kinerja perbankan di Bali termasuk Bank BPD Bali ditahun 2013 juga melambat, terutama pada penyaluran kredit. Catatan kinerja penyaluran kredit berada dibawah angka pertumbuhan tahun 2012, yaitu dari 32,57% ditahun 2012 menurun menjadi 25,73% (yoy) ditahun 2013. Penghimpunan dana pihak ketiga juga mengalami penurunan dari 20,06% ditahun 2012 menjadi 16,53% ditahun 2013. Perlambatan penghimpunan dana yang lebih besar dibandingkan perlambatan kredit menyebabkan LDR perbankan mengalami peningkatan menjadi 79,73%. Sedangkan kualitas kredit yang disalurkan masih tetap terjaga yang ditunjukkan NPL yang tetap terjaga pada level dibawah 1%.

Facing such challenge though, Indonesian banking sector was still in buoyant condition as seen from the positive performance of the industry. Some key indicators confirmed that Capital Adequacy Ratio (CAR) was high, followed by relatively low Non Performing Loan (NPL). CAR expanded from 16.79% in 2012 to 18.19% in 2013. NPL improved from around 0.16% in 2012 to 0.11% in 2013. Loans disbursed grew at 21.60% (yoy), which was a decline compared to that of 2012 at 23.1% (yoy). Third Party Fund grew at 15.8% (yoy) with its pace of growth continuing to slow down to 13.60% (yoy) at end of 2013. Therefore, it led to Loan To Deposit Ratio (LDR) of 90.55% which was the highest LDR within the past 5 (five) years.

Due to the global and national economic conditions, Bali economy in 2013 saw a slower growth pace as well to 6.05% from 6.65% in 2012. The inflationary pressure widened to 7.35%, far above the 2012 figure which was at 4.71%. Considering the challenge, by sectors, the agricultural sector, building/construction, and transportation, all grew at slower place due to slowing investment and import throughout 2013.

The Bali banks included Bank BPD Bali also performed lower than expected in that year, in particular in term of loan disbursement. Loan disbursement growth was far below the 2012 record, which was at 32.57%, to 25.73% (yoy) in 2013. The third party fund was down from 20.06% in 2012 to 16.53% in 2013. The slower performance in term of collection of third party fund compared to the loan disbursement led to LDR of the local banking industry increased to 79.73%. Meanwhile the quality of disbursed loans was however well maintained as seen in NPL that stayed below 1%.

KINERJA OPERASIONAL

Bank melaksanakan beberapa kegiatan usaha terutama penghimpunan dana dan penyaluran dana dalam bentuk kredit.

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana tahun 2013 diarahkan terutama dengan mendorong porsi nasabah perorangan yang berbiaya murah dan tidak sensitif tanpa mengesampingkan potensi nasabah, instansi, departemen dan korporasi.

Bank melakukan berbagai upaya diantaranya dengan meningkatkan jumlah dan kompetensi tenaga pemasar, perluasan jaringan layanan, melakukan promosi secara berkelanjutan, *cross selling* kepada *captive market* serta menjalin kerjasama dalam pelaksanaan program pemerintah salah satunya yaitu penyaluran dana bantuan siswa miskin. Pertumbuhan dana ritel/perorangan di tahun 2013 mencapai 18,14% sementara dana korporasi dan pemerintah daerah masing-masing tumbuh 0,48% dan 9,22%.

Terbatasnya produk Bank serta kurangnya dukungan TI menjadi salah satu kelemahan yang berdampak pada penurunan pangsa pasar dana pihak ketiga Bank terutama produk giro dan deposito dari sisi nominal meskipun jumlah rekeningnya mengalami peningkatan. Disamping itu dalam semester kedua tahun 2013 terjadi pengetatan likuiditas akibat perlambatan ekonomi, meningkatnya inflasi yang diikuti kenaikan BI Rate dan suku bunga yang memicu Bank berlomba-lomba menawarkan suku bunga setinggi-tingginya untuk menggaet nasabah. Menghadapi kondisi ini Bank memilih melakukan penghimpunan dana secara selektif sehingga dari sisi biaya dana tetap optimal serta tidak menekan *net interest margin* Bank.

OPERATIONAL PERFORMANCE

The Bank operates a number of services, in particular collecting fund and disbursing fund in the form of loans.

Fund Collection

Fund collection activity in 2013 was concentrated to increase the portion of individual customers, which offered reasonable cost of fund and were less sensitive despite the potential of customers from institutions, departments and corporation.

The Bank in that case took any efforts, among which were to increase the number and enhance competence of marketing officers, expand the service network, to do continuous promotional efforts, cross selling to captive market as well as develop cooperation in realizing government programs, one of which was to distribute funding aid for poor students. Retail/individual fund in 2013 rose by 18.14% while growth of fund derived from corporate and local government segments was at 0.48% and 9.22%, respectively.

With limited banking products offered to the market and less IT support, we experienced a decreasing portion of third party fund derived from demand deposits and term deposits in term of nominal value although the number of accounts increased. Besides, in second half of 2013, the economic slowdown coupled by high inflation rate and higher BI Rate and interest rate led to a tight liquidity at the market. Responding to the situation, the Bank went more selectively in collecting the third party fund to maintain the optimum value of cost of fund and secure net interest margin of the Bank.

LAPORAN PENGHIMPUNAN DANA
third party fund

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2012			2013			Perubahan Share % Change of Share
	Perbankan di Bali Banks in Bali	Bank BPD Bali	Share %	Perbankan di Bali Banks in Bali	Bank BPD Bali	Share %	
Giro Current Accounts	10.058	2.821	28,05	11.435	2.703	23,64	-4,41
#Rekening Account	55.755	4.465	8,01	58.010	4.658	8,03	0,02
Tabungan Saving	28.378	4.534	15,98	32.993	5.199	15,76	-0,22
#Rekening Account	2.751.567	319.764	11,62	3.247.445	519.149	15,99	4,37
Deposito Deposits	18.625	3.182	17,08	22.065	3.564	16,15	-0,93
#Rekening Account	122.171	13.406	10,97	129.177	14.415	11,16	0,19
Total Total	57.061	10.537	18,47	66.494	11.466	17,24	-1,23

Penyaluran Dana

Penyaluran dana diarahkan pada penyaluran kredit disamping disalurkan juga pada aktiva produktif lainnya dengan tetap memperhatikan rentabilitas, likuiditas dan risiko. Sebagai *Agent of Development* di daerah, Bank BPD Bali mengarahkan peningkatan kreditnya kepada sektor-sektor yang dapat memberikan *multiplier* efek bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Pada tahun 2013 Bank menargetkan 38% untuk usaha produktif dan 62% untuk kredit konsumtif. Dari total kredit produktif minimal 85% disalurkan pada UMKM, sedangkan 15% sisanya untuk usaha besar.

Untuk merealisasikan rencana tersebut Bank menugaskan pemasaran kredit UMKM sampai kantor kas, pembekalan pelatihan produk kredit kepada tenaga pemasar, pembuatan katalog produk, melakukan upaya promosi berkelanjutan melalui media cetak dan elektronika serta melakukan penyempurnaan BPP dan SOP perkreditan. Bank menghadapi kendala peningkatan penyaluran kredit usaha produktif akibat terbatasnya SDM khususnya tidak seimbangnya jumlah petugas analis dengan kredit yang dikelola. Untuk mengatasinya, Bank merencanakan penambahan tenaga analis kredit disamping secara terus menerus dan berkesinambungan meningkatkan kompetensi SDM yang ada melalui pendidikan dan pelatihan.

Fund Disbursement

The fund disbursement activity was concentrated on providing loans and placing in other productive assets with consideration to rentability, liquidity and business risks. Acting as the Agent of Regional Development, Bank BPD Bali set eyes on sectors that offered multiplying effects for micro, small and medium enterprises to expand its credit. In 2013 the Bank was targeting at a composition of 38% and 62% for productive businesses and consumer credit, respectively. Of the total productive loans, a minimum of 85% was channeled to MSMEs whereas the rest 15% was to big corporation segment.

To realize the business plans, the Bank prepared for the credit marketing strategies, including using its Cash Office network to win MSME segment, launching a training program to enhance knowledge on the credit products to marketing officers, issuing a product catalogue, launching a series of promotional activities on printed and electronic media as well as improving BPP and SOP on Credit Disbursement. The Bank however dealt with several obstacles to increase its loan disbursement to productive business, including the limited number of human resources, in particular between credit analysts and the credit under management. Hence, the Bank has plan to increase the number of credit analyst while continuing to enhance the HR competence through training and education.

PANGSA PASAR KREDIT
credit segmented composition

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Uraian	2012			2013			Perubahan Share % Change of Share
	Perbankan di Bali Banks in Bali	Bank BPD Bali	Share %	Perbankan di Bali Banks in Bali	Bank BPD Bali	Share %	
Kredit Menurut Penggunaan Loan Based on the Usage							
Modal Kerja Working Capital	19.963	1.406	7,04	23.530	1.804	7,67	0,63
Investasi Invesment	11.972	1.628	13,60	17.805	1.673	9,40	-4,20
Konsumsi Consumption	19.892	5.491	27,60	23.828	6.654	27,93	-0,33
Total Kredit Total Loans	51.827	8.525	48,24	65.163	10.131	45,00	-3,90
Kredit UMKM SMEs Loan							
Usaha Mikro Micro Enterprises	2.576	399	15,49	3.159	400	12,66	-2,83
Usaha Kecil Small Enterprises	5.956	1.716	28,81	6.816	1.851	27,16	-165
Usaha Menengah Medium Enterprises	7.824	633	8,09	9.976	932	9,34	1,25

KINERJA KEUANGAN

Aset

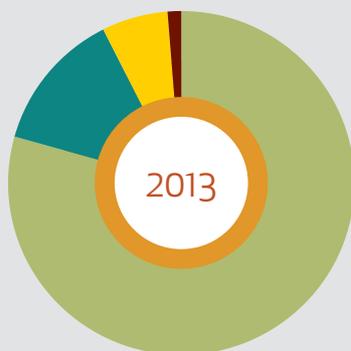
Total aset Bank pada tahun 2013 mengalami peningkatan dari Rp12.632 miliar menjadi Rp14.367 miliar atau naik 13,73% yang terdiri dari 88,86% aset produktif dan 11,14% aset lainnya. Kredit yang diberikan memiliki porsi terbesar atau 79,35% dari seluruh aset produktif Bank, diikuti penempatan pada bank lain sebesar 13,21%, efek-efek sebesar 6,17% dan 1,27% adalah penempatan pada Bank Indonesia, Reverse Repo serta penyertaan.

FINANCIAL PERFORMANCE

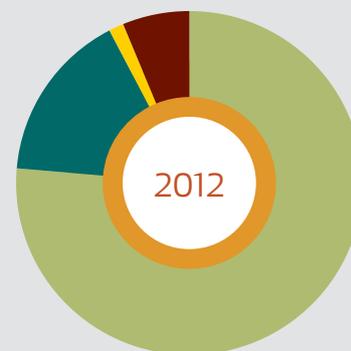
Asset

The Bank managed total assets of Rp14,367 billion or rose by 13.73% from Rp12,632 billion consisting of 88.86% of productive assets and 11.14% of other assets. Loan took bigger portion of all productive assets with 79.35%, followed by placement in other banks as much as 13.21%, securities as much as 6.17% and placement in Bank Indonesia, Reverse Repo and others as much as 1.27%.

KOMPOSISI ASET PRODUKTIF BANK
productive asset composition



● Kredit Loan	79,35%
● Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Bank	13,21 %
● Efek-efek Marketable Securities	6,17 %
● Lainnya Others	1,27 %



● Kredit Loan	76,35%
● Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Bank	16,01 %
● Efek-efek Marketable Securities	1,39 %
● Lainnya Others	6,24 %

Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 tentang Perubahan Kedua Atas PBI No. 12/19/2010 Bank dipersyaratkan memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 8% dari DPK rupiah, GWM Sekunder sebesar 4% dari DPK rupiah, serta GWM LDR yang ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah dan parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank. Sementara GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Untuk GWM Primer, Bank harus menjaga cadangan minimum dalam bentuk saldo rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan untuk GWM Sekunder Bank harus memelihara cadangan minimum berupa SBI, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer yang dipelihara di Bank Indonesia.

Giro pada Bank Indonesia mengalami peningkatan dari Rp930 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp1.038 miliar pada tahun 2013 atau naik 11,61%. Meningkatnya volume giro pada Bank Indonesia disebabkan peningkatan Dana Pihak Ketiga Bank sebesar 8,82%. Sementara itu, penempatan pada Bank Indonesia mengalami penurunan 73,96% dari Rp288 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp75 miliar di tahun 2013 yang disebabkan pertimbangan Bank untuk mengalokasikan kelebihan dana pada aktiva produktif lainnya yang mampu memberikan imbal hasil lebih tinggi.

Giro dan Penempatan Pada Bank Lain

Dana yang ditempatkan dalam giro pada bank lain bertujuan untuk melakukan transfer dana/pengiriman uang/penyelesaian transaksi antara lokal dan/atau bank internasional. Fluktuasi giro bergantung pada frekuensi transaksi dana nasabah. Pada tahun 2013 rekening giro pada bank lain mengalami penurunan 25% yaitu dari Rp16 miliar tahun 2012 menjadi Rp12 miliar pada tahun 2013. Penempatan pada bank lain berupa *interbank call money* dan deposito berjangka juga mengalami penurunan dari Rp1.771 miliar menjadi Rp1.675 miliar yang disebabkan membaiknya kemampuan Bank dalam menyalurkan kredit sehingga alokasi kelebihan dana pada aktiva produktif lainnya berkurang.

Current Accounts and Placement in Bank Indonesia.

According to Regulation of Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 about the Second Amendment over PBI No. 12/19/2010, the Bank was required to set aside Minimum Reserve Requirements (MRR) at rupiah denomination consisting of Primary MRR as much as 8% from third party fund (TPF) in rupiah exchange rate, secondary MRR as much as 4% from TPF in rupiah, and LDR MRR which was determined as much as the lower disincentive parameter and upper disincentive parameter with difference between the Bank's LDR and its target LDR and with consideration to the Bank's obligation to Minimum Capital Requirement. In the meantime, MRR in foreign exchange rate was set at 8% from TPF in foreign exchange rate. For primary MRR, the Bank must maintain minimum reserve level in the form of demand deposit account in Bank Indonesia, whereas Secondary MRR shall also keep the minimum reserve in the form of Certificate of Bank Indonesia, Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Bonds and/or excess liquidity in Rupiah Demand Deposit accounts from primary MRR saved in Bank Indonesia.

Current Accounts in Bank Indonesia rose from Rp930 billion in 2012 to Rp1,038 billion in 2013 or representing a 11.61% hike. The increased volume of the demand deposit in Bank Indonesia was in line with the increased of the Bank's Third Party Fund by 8.82%. Meanwhile, the placement in Bank Indonesia fell by 73.96% from Rp288 billion in 2012 to Rp75 billion in 2013.

Current Accounts and Placement in Other Banks

The fund placed in Current Accounts in other banks is to be used in fund transfer/settlement of transactions between local and/or international banks. The fluctuation in Current Accounts depends on transaction of customer's fund. In 2013, Current Account accounts in other banks fell by 25% from Rp16 billion in 2012 to Rp12 billion in 2013. Placement in other banks is in the form of interbank call money and term deposits also fell from Rp1,771 billion to Rp1,675 billion. This confirmed that the Bank's ability to disburse loans improved, thus bringing down the allocation of fund that was derived from excess liquidity in other productive assets.

Efek-efek dan Reverse Repo

Pada tahun 2013, efek-efek yang dimiliki Bank meningkat 404,49% atau Rp631 miliar jika dibandingkan tahun 2012. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) turun 78,97% dari Rp409 miliar menjadi Rp86 miliar. Peningkatan efek-efek didominasi oleh efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang termasuk dalam klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo, sebagai dampak dari perubahan Peraturan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum khususnya untuk GWM Sekunder yang sebelumnya disyaratkan 2,5% berubah menjadi 4% dari total dana pihak ketiga Rupiah.

Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan Bank ditahun 2013 mencapai Rp10.131 miliar atau meningkat 18,84% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp8.525 miliar dengan tetap mempertimbangkan kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya. Berpedoman pada prinsip tersebut di tahun 2013, Bank berhasil meningkatkan kualitas pinjamannya yang nampak dari membaiknya rasio-rasio keuangannya. Rasio kredit bermasalah *bruto* (NPL-*gross*) membaik yaitu dari 0,45% pada tahun 2012 menjadi 0,33% pada tahun 2013. Rasio kredit bermasalah *netto* juga membaik yaitu dari 0,16% ditahun 2012 menjadi 0,11% di tahun 2013, yang juga didukung oleh konsistensi pencadangan kerugian penurunan nilai kredit yang memadai.

Komposisi kredit yang diberikan tahun 2012 didominasi kredit konsumsi sebesar 65,68%, diikuti kredit modal kerja sebesar 17,81% dan 16,51% yang merupakan kredit investasi. Dari sisi pertumbuhan kredit ditahun 2013 kredit modal kerja mengalami kenaikan tertinggi yaitu sebesar 28,31% dari Rp1.406 miliar menjadi Rp1.804 miliar. Sedangkan kredit konsumsi meningkat sebesar 21,18% yaitu dari Rp5.491 miliar menjadi Rp6.654 miliar, sedangkan kredit investasi hanya tumbuh sebesar 2,76%.

Securities and Reverse Repo

During 2013, the Bank collected more securities, increasing by 404.49% or Rp631 billion compare to 2012. The reverse repo however was down by 78.97% from Rp409 billion to Rp86 billion. The securities it owned were mostly those issued by Bank Indonesia which were classified as owned until maturing securities, as the impact of the change in the Regulation of Bank Indonesia about the Minimum Reserve Requirement, particularly Secondary MRR which was initially set at 2.5% and then increased to 4% from total third party fund in Rupiah exchange rate.

Loans Disbursed

*The Bank disbursed loans amounting to Rp10,131 billion in 2013 or expanded by 18.84% compared to Rp8,525 billion in 2012 with consideration to the prudence principles in disbursing the loans. On that principle, the Bank in 2013 succeeded to improve the quality of its visible loans in line with the improved financial ratios. The ratio of NPL-*gross* improved from 0.45% in 2012 to 0.33% in 2013. Ratio of NPL -*net* also moved positively from 0.16% in 2012 to 0.11% in 2013, supported with consistency in adequate reserve to anticipate the loss from potential writedowns.*

The loan composition in 2012 was dominated by consumer loan by 65.68%, followed by working capital loan by 17.81% and investment loan by 16.51%. Considering the loan growth in 2013, working capital loan rose by 28.31% from Rp1,406 billion to Rp1,804 billion while consumer loans widened by 21.18% from Rp5,491 billion to Rp6,654 billion. The investment loan was slightly up by 2.76%.

KOMPOSISI KREDIT MENURUT PENGGUNAAN
loan composition based on the usage

Penggunaan Types of Usage	2012		2013		Pertumbuhan Growth	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Kredit Produktif Productive Loans	3.034	35,59	3.477	34,32	443	14,60
Kredit Modal Kerja Working Capital	1.406	16,49	1.804	17,81	398	28,31
Kredit Investasi Investment Loan	1.628	19,10	1.673	16,51	45	2,76
Kredit Konsumsi Consumer Loan	5.491	64,41	6.654	65,68	1.163	21,18
Total Kredit Total Loans	8.525	100,0	10.131	100,0	1.606	18,84

Secara sektoral, sektor lain-lain masih dominan dengan porsi 66,27% dari total kredit, diikuti sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar 19,65%, jasa dunia usaha 5,15%, pertanian 4,12%, sedangkan sektor pertambangan memiliki porsi paling rendah atau sebesar 0,02%.

By sectors, other sectors actually dominated the loan disbursement by 66.27%, followed by trade, restaurant and hotel sector by 19.65%, service by 5.15%, agriculture by 4.12%, while portion of mining sector was still low by only 0.02%.

Dari sisi pertumbuhan, sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi mengalami kenaikan tertinggi yaitu sebesar 94,59%, sementara pertumbuhan terendah terjadi pada sektor pertambangan yang mengalami penurunan sebesar 50%.

Based on the growth rate, transportation, warehousing and communication grew significantly by 94.59%, whereas the sector that had the slowest growth rate was the mining sector which suffered a 50% drop.

KOMPOSISI KREDIT MENURUT SEKTOR EKONOMI
loan composition by economic sector

Sektor Ekonomi Economic Sectors	2012			2013			Pertumbuhan Growth %
	Rp Miliar Rp Billion	%	% NPL	Rp Miliar Rp Billion	%	% NPL	
Perdagangan, restoran dan hotel Trade, restaurant and hotel	1.742	20,43	1,03	1.991	19,65	0,72	14,29
Jasa dunia usaha Business services	407	4,77	0,49	522	5,15	0,35	28,26
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi Transport, warehousing and communications	37	0,43	0,00	72	0,71	0,00	94,59
Perindustrian Industry	96	1,13	1,04	98	0,97	2,04	2,08
Konstruksi Construction	174	2,04	1,15	171	1,69	0,55	-1,72
Jasa-jasa sosial/masyarakat Social/Public Services	157	1,84	0,64	141	1,39	0,30	-10,19
Pertambangan Mining	4	0,05	0,00	2	0,02	9,37	-50,00
Pertanian Agriculture	359	4,21	0,84	417	4,12	0,45	16,16
Listrik, gas dan air Electricity, gas, water	3	0,04	0,00	3	0,03	0,00	0,00
Lain-lain Others	5.546	65,06	0,20	6.714	66,27	0,18	21,06
Total Kredit Total Loans	8.525	100,0	0,45	10.131	100,0	0,33	18,84

Berdasarkan skala penyaluran kredit, kredit produktif dengan klasifikasi mikro, kecil dan menengah (UMKM) tercatat sebesar Rp3.183 miliar atau mencapai 31,42% dari total kredit Bank. Pertumbuhan kredit UMKM tercatat 15,83%, terutama didorong oleh penyaluran kredit pada kelompok menengah yang meningkat hingga 47,24%.

Based on scale of loan disbursement, productive loans classified as micro, small and medium (MSM) amounted to Rp3,183 billion or dominated 31.42% from total loans of the Bank. MSME loans expanded by 15.83%, in particular supported by loan disbursement to medium segment that rose by 47.24%.

KREDIT KEPADA UMKM SMEs Loans

Kelompok Usaha Types of Business	2012		2013		Pertumbuhan Growth	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Mikro Micro	399	14,52	400	12,57	1	0,25
Kecil Small	1.716	62,45	1.851	58,15	135	7,87
Menengah Medium	633	23,03	932	29,28	299	47,24
Total Kredit Total Loans	2.748	100,0	3.183	100,0	435	15,83

Penyertaan

Penyertaan ditahun 2013 relatif tetap sama dibandingkan tahun 2012 yaitu sebesar Rp1 miliar yang merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Bali Ventura dengan persentase kepemilikan sebesar 7,38%.

Placement

The performance of the Bank's placement in 2013 was relatively in the same position as in 2012, namely Rp1 billion which was in the form of equity investment in PT Sarana Bali Ventura with stake ownership of 7.38%.

Aset Tetap & Inventaris

Aset tetap bersih meningkat sebesar 5,41% yaitu dari Rp74 miliar di tahun 2012 menjadi Rp78 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh pembukaan/penambahan 23 kantor Bank dan 24 ATM untuk memperluas jaringan kegiatan operasional selama tahun 2013.

Non Current Assets & Inventory

Non current assets - net was up 5.41% from Rp74 billion in 2012 to Rp78 billion in 2013. The increased figure was in line with the opening of 23 branches and 24 ATM machines to expand the operational network during 2013.

KEWAJIBAN

Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan masyarakat di Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana, termasuk didalamnya giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Simpanan dari nasabah merupakan kontribusi pendanaan terbesar, yakni sekitar 91% dari jumlah kewajiban selama 2013. Pada tahun 2013 total simpanan mencapai Rp11.466 miliar atau meningkat 8,82% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp10.537 miliar.

LIABILITIES

Customers' Deposits

Deposit is the fund that is placed by the people in the Bank based on the deposit agreement, including current accounts, saving, term deposits and other similar forms. Customer's deposit is a considerable contribution of fund, dominating 91% of the total liabilities in 2013. In 2013 total saving reached to Rp11,466 billion or represented a 8.82% hike compared to Rp10,537 billion in 2012.

Produk simpanan ditahun 2013 meliputi : **Giro** sebesar Rp2.703 miliar atau 23,57% dari total simpanan nasabah. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 4,18% dibandingkan tahun 2012 yang mencapai Rp2.821 miliar.

Deposit products in 2013 included : **Current accounts** amounting to Rp2,703 billion or representing 23.57% from total customer savings. The figure slipped 4.18% from Rp2,821 billion in 2012.

Tabungan terdiri dari Tabungan Sibapa, Tabungan Simpeda, THT dan TabunganKu. Pada tahun 2013 simpanan nasabah dari tabungan sebesar Rp5.199 miliar atau 45,34% dari total simpanan nasabah, atau meningkat 14,67% dari jumlah tabungan tahun 2012 sebesar Rp4.534 miliar. Peningkatan tertinggi terjadi pada produk tabungan THT dengan persentase peningkatan mencapai sekitar 42,55%.

Deposito Berjangka Pada tahun 2013, deposito berjangka yang berhasil dihimpun Bank mencapai 31,09% dari total simpanan nasabah atau sebesar Rp3.564 miliar, lebih tinggi 12,01% dari tahun 2012 sebesar Rp3.182 miliar. Peningkatan ini diperoleh dari upaya Bank menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dan instansi dalam pengelolaan dana lembaga/instansi tersebut.

Saving products consisted of Tabungan Sibapa, Tabungan Simpeda, THT and TabunganKu. In 2013, customer deposit derived from saving accounts amounted to Rp5,199 billion or dominated by 45.34% from total customer deposits or represented a 14.67% hike from total saving accounts in 2012 valuing Rp4,534 billion. The highest growth took place in THT saving product as much as 42.55%.

Term Deposits In 2013, term deposits of the Bank dominated 31.09% from total customer savings or amounted to Rp3,564 billion, and represented a 12.01% hike from Rp3,182 billion in 2012. The hike was supported by the Bank's effort to develop cooperation with other institutions for fund management.

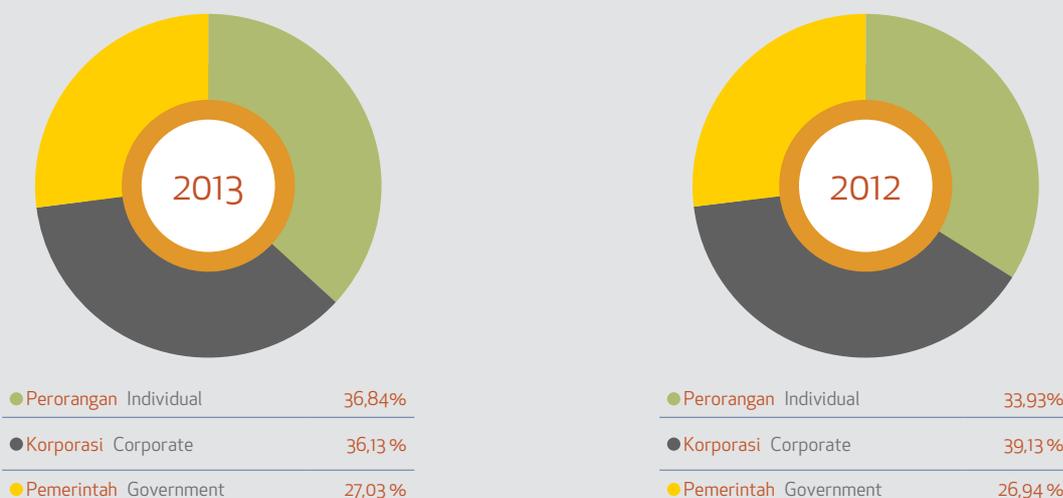
SIMPANAN DARI NASABAH customer deposit

Simpanan Nasabah Customer Deposit	2012		2013		Pertumbuhan Growth	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Giro Current Account	2.821	26,77	2.703	23,57	-118	-4,18
Tabungan Saving	4.534	43,03	5.199	45,34	665	14,67
Deposito Deposits	3.182	30,2	3.564	31,09	382	12,01
Total Simpanan Total Deposits	10.537	100	11.466	100	929	8,82

Dari segi kepemilikan, pada tahun 2013 dana perorangan mencapai 36,84%, atau mengalami peningkatan sebesar 33,93% dari total simpanan nasabah. Dana yang dimiliki Pemerintah baik pusat maupun daerah juga meningkat dari 26,94% menjadi 27,03%, sedangkan dana korporasi mengalami penurunan dari 39,13% menjadi 36,13%. Hal ini sejalan dengan kebijakan Bank untuk mendorong porsi nasabah ritel/perorangan yang berbiaya murah dan tidak sensitif.

In term of ownership, individual customers in 2013 saved more fund as it dominated 36.84% from total customer deposits, or increasing from 33.93%. The Central and Local Governments' fund in the Bank also expanded from 26.4% to 27.03%, whereas corporation saved less as its fund dropped from 39.13% to 36.13%. This confirmed the success of the Bank's policy implementation to escalate the portion of retail/individual customers regarding the low cost of fund and insensitiveness of the market.

SIMPANAN NASABAH MENURUT KEPEMILIKAN
customer deposit based on ownership



Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *interbank call money*. Ditahun 2013, simpanan meningkat sebesar 143,73% yaitu dari Rp343 miliar menjadi Rp836 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya saldo *interbank call money* dari Rp200 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp700 miliar di tahun 2013.

Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan perjanjian pinjaman, yaitu terdiri dari pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia, Pemerintah RI, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dan PT Jamsostek (Persero). Untuk semua pinjaman yang diterima, Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola *executing* dimana Bank menanggung risiko kredit atau tidak tertagihnya piutang. Jumlah pinjaman yang diterima ditahun 2013 mencapai Rp9 miliar, atau turun 10% dibandingkan tahun 2012 yang mencapai Rp10 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo dan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Deposits from other Banks

Deposits from other banks consisted of liabilities to other banks in the form of demand deposit, savings, term deposits and interbank call money. In 2013, the deposits rose by 143.73% from Rp343 billion to Rp836 billion. The hike was due to the increased interbank call money from Rp200 billion in 2012 to Rp700 billion in 2013.

Loans Received

Loans received are the fund received from other parties with obligation to pay the installations as required in the agreement. The loans are loans accepted from Bank Indonesia, Government of Indonesia, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), and PT Jamsostek (Persero). For all loans accepted, the Bank will act as a loan executor based on executing method, by which the Bank is exposed to the credit risk or Non performing loan. Total loans received in 2013 amounted to Rp9 billion, or slipped by 10% from Rp10 billion on 2012. On December 31, 2013, the Bank fulfilled all maturity schedules of its loan principals and interest rates that were maturing as well as all requirements in the loan agreement.

EKUITAS equity

	2012 Rp Miliar Rp Billion	2013 Rp Miliar Rp Billion	Pertumbuhan Growth %
Modal Disetor Paid in Capital	497	753	51,51
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	122	26	-78,69
Direalisasi Atas Efek Unrealized Profit (Loss) on Securities	(1)	(1)	0
Saldo Laba Retained Earnings			
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	460	617	34,13
Belum Ditentukan Penggunaannya Non Appropriated	403	427	5,96
Total Ekuitas Total Equity	1.481	1.822	23,02

Ekuitas

Pada tahun 2013, total ekuitas meningkat 23,02% yaitu dari Rp1.481 miliar menjadi Rp1.822 miliar. Peningkatan terutama didorong oleh peningkatan modal disetor sebesar Rp256 miliar, pertumbuhan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum dan tujuan sebesar 34,13% atau sekitar Rp157 miliar, dan peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp24 miliar.

Labanya Rugi

Pada tahun 2013, Bank mencatat laba bersih sebesar Rp416 miliar atau meningkat sebesar 6,39% dibandingkan tahun 2012. Pendapatan bunga bersih mengalami kenaikan 17,25% yaitu dari Rp835 miliar di tahun 2012 menjadi Rp979 miliar di tahun 2013 yang disebabkan meningkatnya aset produktif Bank, disamping karena keberhasilan Bank melakukan efisiensi yang tercermin dari peningkatan beban operasional di luar bunga yang hanya sebesar 9,57%.

Equity

Total equity in 2013 rose by 23.02% from Rp1,481 billion in 2011 to Rp1,822 billion in 2012. The hike in equity was in line with the capital increase amounting to Rp256 billion, the increasing retained earnings appropriated to fulfil reserve requirements by 34.13% or Rp157 billion, and the increasing retained earnings unappropriated as much as Rp24 billion.

Profit Loss

In 2013, Bank booked Rp416 billion net income or rose by 6.39% from that of 2012. The net interest income climbed by 17.25% from Rp835 billion in 2012 to Rp979 billion in 2013 due to the increased productive assets of the Bank, as well as the efficiency which led to the hike in non-interest operating expenses by 9.57%.

Pendapatan Bunga

Bank memperoleh pendapatan bunga dari hasil penyaluran kredit serta penempatan dana pada Bank Indonesia, Bank lain, dan efek-efek. Di tahun 2013 total pendapatan bunga mencapai Rp1.469 miliar atau meningkat 14,86% dibandingkan tahun 2012. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan bunga atas kredit yang diberikan sebesar 13,34%, seiring dengan pertumbuhan pinjaman yang diberikan sebesar 18,84%.

Komposisi pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga kredit yang diberikan yaitu 88,50%, penempatan pada bank lain 3,54%, penempatan pada Bank Indonesia 6,40% dan efek-efek 1,57% dari total pendapatan bunga.

Interest Income

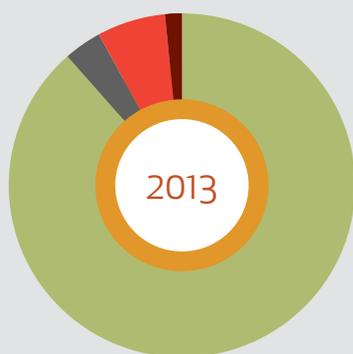
The Bank booked interest income from its loan disbursement activity and placement of fund in Bank Indonesia, other Banks, and securities. During 2013, total interest income amounted to Rp1,469 billion or increased by 14.86% compared to that of 2012. The increased figure was in line with the increased income from loan interest of 13.34%, in line with loan growth which was at 18.84%.

Interest income was supported by loan interest income which was at 88.50%, placement in other banks 3.54%, placement in Bank Indonesia 6.40% and securities 1.57% from total interest income.

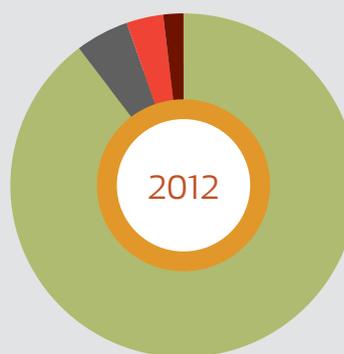
PENDAPATAN BUNGA interest income

	2012 Rp Miliar Rp Billion	2013 Rp Miliar Rp Billion	Pertumbuhan Growth %
Kredit yang diberikan / Loans Disbursed	1.147	1.300	13,34
Penempatan pada bank lain / Placements with Other Banks	64	52	-18,75
Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	44	94	113,64
Efek-efek / Marketable Securities	24	23	-4,17
Total Total	1.279	1.469	14,86

KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA composition of interest income



● Kredit / Loan	88,50%
● Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	3,54%
● Penempatan Pada BI / Placements with Bank Indonesia	6,40%
● Efek-efek / Marketable Securities	1,57%



● Kredit / Loan	89,68%
● Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	5,00%
● Penempatan Pada BI / Placements with Bank Indonesia	3,44%
● Efek-efek / Marketable Securities	1,88%

Beban Bunga

Pada tahun 2013, beban bunga meningkat 10,36% dibandingkan tahun 2012 yang disebabkan meningkatnya beban bunga simpanan dari nasabah sebesar 11,49%, terutama beban bunga giro yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 20,48%.

Pada tahun 2013, volume rata-rata simpanan nasabah meningkat sebesar 13,90% dari Rp10.485 miliar di tahun 2012 menjadi Rp11.943 miliar di tahun 2013. Volume rata-rata giro meningkat 17% dari Rp3.481 miliar menjadi Rp4.072 miliar, volume rata-rata tabungan naik 20,84% dari Rp3.656 miliar menjadi Rp4.418 miliar, sementara volume rata-rata deposito naik 3,55% dari Rp3.348 miliar menjadi Rp3.467 miliar.

Peningkatan volume rata-rata tersebut berdampak pada kenaikan biaya dana (*Cost Of Fund/COF*) giro dari 2,39% pada tahun 2012 menjadi 2,45% di tahun 2013. Sedangkan *COF* tabungan dan deposito mengalami penurunan masing-masing dari 3,61% menjadi 3,53% dan dari 5,88% menjadi 5,76%. Dengan demikian secara keseluruhan biaya dana (*COF*) turun dari 3,93% di tahun 2012 menjadi 3,81% di tahun 2013.

Interest Expenses

In 2013, interest expenses widened by 10.36% compared to that of 2012 due to the increased interest expenses from the customer deposits as much as 11.49%, particularly in interest expenses of demand deposit that grew at 20.48%.

In 2013, average volume of customer deposits rose by 13.90% from Rp10,485 billion in 2012 to Rp11,943 billion in 2013. Average volume of demand deposit surged 17% from Rp3,481 billion to Rp4,072 billion, average volume of savings was up by 20.84% from Rp3,656 billion to Rp4,418 billion, whereas average deposit volume increased by 3.55% from Rp3,348 billion to Rp3,467 billion.

The increased average volume led to an increased in cost of fund (*COF*) of demand deposit from 2.39% in 2012 to 2.45% in 2013. Meanwhile, *COFs* of saving and term deposits was down by 3.61% to 3.53% and from 5.88% to 5.76%, respectively. Thus, in accumulation, cost of fund slipped from 3.93% in 2012 to 3.81% in 2013.

BEBAN BUNGA interest expenses

	2012 Rp Miliar Rp Billion	2013 Rp Miliar Rp Billion	Pertumbuhan Growth %
Deposito Berjangka Term Deposits	194	200	3,09
Tabungan Saving	132	156	18,18
Giro Current Account	83	100	20,48
Penjaminan Guarantee	21	24	14,29
Simpanan dari bank lain dan lain-lain Deposits from Other Bank and Others	14	10	-28,57
Total Total	444	490	10,36

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tumbuh 6,90% di tahun 2013 menjadi Rp31 miliar. Komposisi terbesar disumbang oleh pendapatan administrasi yang mencapai 41,94% dari total pendapatan operasional lainnya dan mengalami pertumbuhan sebesar 8,33%. Pendapatan dari penerimaan kredit hapus buku mengalami penurunan karena dari sisa kredit hapus buku yang ada sebagian besar merupakan debitur yang kurang potensial dan tidak potensial sehingga tingkat pengembaliannya relatif rendah.

Other Operating Incomes

Other operating incomes grew at 6.90% in 2013 to Rp31 billion. The biggest composition showed administration income as much as 41.94% from total other operating income and expanded by 8.33%. Income from credit write-offs decreased since most of the existing credit write-off accounts were less potential debtors and not potential with relatively low returns.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
others operating income

	2012 Rp Miliar Rp Billion	2013 Rp Miliar Rp Billion	Pertumbuhan Growth %
Provisi/komisi selain kredit Provision/Commissions other than Loan	4	4	0
Administrasi Administration	12	13	8,33
Penerimaan kembali kredit hapus buku Receipts from Credit Write offs	6	5	-16,67
Denda kredit Late Payment Charge	2	3	50
Fee Fees	2	3	50
Lain-lain Others	3	3	0
Total Total	29	31	6,9

Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pertumbuhan aset Bank tahun 2013 diiringi perbaikan kualitas aset Bank sebagaimana tercermin dari rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif yang hanya sebesar 0,28% atau lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 0,38%. Hal ini menimbulkan adanya pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1 miliar.

Beban Operasional Lainnya

Selama tahun 2013, beban operasional lainnya meningkat sebesar 9,57% menjadi Rp458 miliar dari Rp418 miliar di tahun 2012. Namun peningkatan tersebut masih dibawah peningkatan total pendapatan operasional Bank yang tumbuh 17,25%.

Beban tenaga kerja mengalami kenaikan 7,96% dari Rp314 miliar menjadi Rp339 miliar yang antara lain didorong oleh penambahan jumlah karyawan, penyesuaian gaji karyawan seiring dengan peningkatan inflasi serta untuk peningkatan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.

Reserve Recovery due to Asset Write-downs

The Bank's assets in 2013 climbed as the quality of assets of the Bank improved as seen from the ratio of non performing productive assets to total productive assets which was 0.28% or better than that of the previous year at 0.38%. This required a reserve recovery due to asset write-downs by Rp1 billion.

Other Operating Expenses

During 2013, other operating expenses rose by 9.57% to Rp458 billion from Rp418 billion in 2012. Yet, the increased figure was still below the total operating income of the Bank which grew at 17.25%.

Employee expenses increased by 7.96% from Rp314 billion to Rp339 billion due to the increase in number of employees, adjustment to employee salaries, in line with the increasing inflationary pressure as well as enhancement of employee competence through training and education.

BEBAN TENAGA KERJA
employee expenses

	2012 Rp Miliar Rp Billion	2013 Rp Miliar Rp Billion	Pertumbuhan Growth %
Gaji, upah dan honorarium Salaries, wage and honorarium	106	132	24,53
Tunjangan dan insentif Allowances and incentives	83	83	0
Jasa produksi dan tantiem Production service and tantiem	78	83	6,41
Makan dan lembur Food and Overtime	16	15	-6,25
Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefits	9	11	22,22
Imbalan Jangka Panjang Long Term Benefits	9	1	-88,89
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	6	7	16,67
Lain-lain Others	7	7	0
Total Total	314	339	7,96

GAJI, TUNJANGAN DIREKSI DAN KOMISARIS
salaries and allowed for members of board of directors board of commissioners

(Rp juta | Rp million)

	Anggota Members	Honorarium/ Gaji Honorarium/ Salary	Tunjangan Allowancee	Bonus dan Penghargaan **) Bonus and Appreciation ***)	Total
Dewan Komisaris Board of Commissioner	2	648	1.154	2.140	3.942
Direksi Board of Directors	5	860	2.309	3.140	6.309
Total Total	7	1.508	3.463	5.280	10.251

*) Tidak termasuk remunerasi Direksi periode sebelumnya excluding remuneration for Board of Directors of the previous term

**) Merupakan Bonus dan Penghargaan tahun buku 2012 yang dibagi tahun 2013 bonus and appreciation of the book year of 2012 which was distributed in 2013

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan dari Rp104 miliar di tahun 2012 menjadi Rp119 miliar pada tahun 2013 yang antara lain disebabkan oleh perluasan jaringan dan infrastruktur sejalan dengan pertumbuhan bisnis Bank.

Administration and General Expenses increased from Rp104 billion in 2012 to Rp119 billion in 2013, one of which related to the network and infrastructure expansion to support the Bank's business development.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
administration and general expenses

	2012 Rp Miliar Rp Billion	2013 Rp Miliar Rp Billion	Pertumbuhan Growth %
Otomasi Automation	18	19	5,56
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance & Repair	13	8	-38,46
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	12	17	41,67
Tamu, Souvenir, Sumbangan dan Lainnya Guest, Souvenir, Donations & Others	11	11	0
Sewa Leases	11	12	9,09
Rumah Tangga Kantor Office household	8	9	12,5
Listrik, Gas, Air dan Telepon Electricity, Gas, Water, Phone	6	7	16,67
Iklan dan Promosi Advertising and Promotion	6	6	0
Outsourcing*)	4	11	175
Lain-lain Others	15	19	26,67
Total Total	104	119	14,42

*) Pada tahun 2013 terdapat reklasifikasi beban jasa cleaning service dari beban pemeliharaan dan perbaikan ke beban outsourcing
in 2013 the bank conducted reclassification on cleaning service expenses from maintenance and repair expenses to outsourcing expenses

Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pendapatan (beban) non operasional – bersih pada tahun 2013 mencapai Rp5 miliar, merupakan selisih antara pendapatan non operasional sebesar Rp11 miliar dengan beban non operasional sebesar Rp6 miliar. Posisi tersebut mengalami penurunan 76,19% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai Rp21 miliar.

Laba Bersih

Laba sebelum pajak tahun 2013 sebesar Rp558 miliar atau meningkat 6,29% dibandingkan laba tahun 2012 sebesar Rp525 miliar. Beban pajak di tahun 2013 meningkat menjadi Rp142 miliar sehingga laba setelah pajak yang dihasilkan mencapai Rp416 miliar atau naik 6,39% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp391 miliar.

Arus Kas

Ditahun 2013, Bank memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp519 miliar, terutama bersumber dari penerimaan bunga, provisi dan komisi serta pendapatan operasional lainnya masing-masing sebesar Rp1.400 miliar dan Rp31 miliar. Seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga, arus kas dari aktivitas operasional juga diimbangi dengan beban bunga sebesar Rp490 miliar.

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp637 miliar, berkaitan dengan penurunan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp631 miliar, diimbangi

Non Operating Income (Expenses)

Non Operating Income (expenses) - net in 2013 was realized at Rp5 billion, representing a difference between non-operating income amounting to Rp11 billion and non-operating expenses amounting to Rp6 billion. The position suffered a decrease of 76.19% if compared to the position in 2012 amounting to Rp21 billion.

Net Income

Earnings before tax in 2013 was realized at Rp558 billion or rose by 6.29% from Rp525 billion in 2012. Tax expenses in 2013 widened to Rp142 billion, thus leaving the earnings before tax at Rp416 billion or only up 6.39% compared to Rp391 billion in 2012.

Cash Flow

In 2013, the Bank succeeded to collect a net cash flow from the operational activities amounting to Rp519 billion, derived particularly from interest receipts, provision and commission, as well as other operating income amounting to Rp1,400 billion and Rp31 billion, respectively. In line with the third party fund increase, cash flow from the operational activities was offset by Rp490 billion interest expenses.

Net cash flow for investment activities was Rp637 billion, due to the write-downs of securities owned until maturity dates amounting to Rp631 billion, which was balanced out

dengan pembelian aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp6 miliar. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2013 sebesar Rp77 miliar yang diperoleh dari tambahan setoran modal Rp160 miliar, diimbangi antara lain untuk pembayaran deviden Rp235 miliar dan pembayaran pinjaman diterima Rp2 miliar.

by the purchase of non current assets and intangible assets amounting to Rp6 billion. Net cash flow for funding activities in 2013 reached to Rp77 billion, which was derived from additional paid-in capital amounting to Rp160 billion, which was offset by dividend payment amounting to Rp235 billion and payment of loans received amounting to Rp2 billion.

ARUS KAS cash flow

(Rp miliar | Rp billion)

	2012	2013
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow for Operational Activities	1.127	519
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow for Investment Activities	-73	-637
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow for Funding Activities	-20	-77
Arus Kas – Bersih Net Cash Flow	1.034	-195
Kas dan setara kas awal tahun Cash and Cash Equivalents at Early of the Year	2.339	3.178
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and Cash Equivalents at Year End	3.373	3.178

RASIO-RASIO KEUANGAN financial ratios

(%)

Uraian Uraian	2012	2013
Kecukupan Modal		
CAR (Risiko Kredit, Pasar, Operasional) CAR (Credit Risk, Market, Operational)	16,79	18,19
Rasio Modal Inti terhadap ATMR Ratio of Core Capital against Weighted Assets Based on Risk (WABR)	15,75	17,18
Rasio Leverage Modal Inti Leverage Ratio of Core Capital	9,27	10,24
Kualitas Aset Asset Quality		
NPL-gross NPL-Gross	0,45	0,33
NPL-net NPL-Net	0,16	0,11
Rasio CKPN aset keuangan terhadap aset produktif Ratio of CKPN of financial assets against productive assets	0,34	0,29
Rentabilitas Rentability		
ROA (Imbal Hasil Aset) ROA Return on Assets	4,28	3,97
ROE (Imbal Hasil Ekuitas) ROE Return on Equity	36,95	31,19
NIM (Margin Bunga Bersih) NIM Net Interest Margin	7,5	7,63
BOPO (Beban Opr/Pendapatan Opr) BOPO Opr Expense/Opr Income	62,82	63,03
Likuiditas Liquidity		
LDR (Kredit/Dana Pihak Ketiga) LDR Credit/Third Party Funds	80,6	87,87
Kepatuhan Compliance		
GWM Utama Rupiah MRR in Rupiah	8,27	8,45
Posisi Devisa Netto Net Devisa Position	0,9	0,65

Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal ditahun 2013 meningkat menjadi 18,19% dari 16,79% di tahun 2012. Peningkatan CAR disebabkan tambahan modal disetor oleh pemilik yang cukup signifikan serta peningkatan saldo laba bank. Nilai CAR tersebut jauh diatas batas CAR yang ditetapkan Bank Indonesia pada Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio of the Bank improved at end of 2013 to 18.19% from 16.79% in 2012. The improved CAR was as a result of the additional paid-in capital by the significant owner as well as the increase in the Bank's retained earnings. The CAR of the bank was far above the requirement of Bank Indonesia as in the Regulation of Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 about Minimum Capital Requirement for General Banks.

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) CAR minimum capital requirement/CAR

(Rp miliar | Rp billion)

	2012	2013
Modal Inti Core Capital	1.171	1.471
Modal Pelengkap Supporting Capital	77	86
Total Modal Inti dan Pelengkap Total Core Capital and Supporting Capital	1.248	1.557
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit Weighted Assets Based on Credit Risk (WABCR)	6.186	6.878
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional Weighted Assets Based on Operational Risk (WABOR)	1.238	1.671
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar Weighted Assets Based on Market Risk (WABMR)	12	10
CAR Untuk Risiko Kredit dan Operasional CAR against Credit and Operational Risks	16,81%	18,21%
CAR Untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar CAR against Credit, Operational and Market Risks	16,79%	18,19%

Non Performing Loan (NPL)

Jumlah Non Performing Loan (NPL) pada tahun 2013 tercatat Rp33 miliar, turun 13,16% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp38 miliar sehingga rasio NPL-gross membaik dari 0,45% menjadi 0,33%. Perbaikan kualitas kredit di tahun 2013 dan kecukupan cadangan kerugian terhadap Non Performing Loan mengakibatkan NPL-netto membaik dari 0,16% pada tahun 2012 menjadi 0,11% di tahun 2013.

Non Performing Loan (NPL)

The NPL in 2013 was Rp33 billion, down by 13.16% from Rp38 billion in 2012, thus improving the NPL-Gross ratio from 0.45% to 0.33%. The better loan quality in 2013 and the adequate reserve against Non Performing Loan improved NPL-Net from 0.16% in 2012 to 0.11% in 2013.

Rentabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba cukup memadai tercermin dari tingkat imbal hasil aset (ROA) sebesar 3,97% dan imbal hasil ekuitas (ROE) 31,19% pada tahun 2013. Sementara rasio BOPO relatif stabil pada level 63%, menunjukkan keberhasilan Bank dalam mempertahankan efisiensi dan mengelola rasio ini pada tingkat wajar untuk mendorong pertumbuhan bisnis.

Rentability

The Bank's effort to generate profitability was adequate as seen from the return on asset (ROA) at 3.97% and return on equity at 31.19%. Meanwhile, BOPO ratio was relatively stable at 63% which indicated successful efficiency and ratio management to keep the figures at fair levels in order to support the business development.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Tingkat LDR mencapai 87,87% mencerminkan kemampuan Bank cukup baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediary. LDR Bank masih berada pada batas LDR yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu antara 78% sampai 92%.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

The Bank's LDR was realized at 87.87%, thus indicating the Bank's ability to run the intermediary function. The Bank's LDR was still within the safe range of Bank Indonesia's regulation, which sets the LDR limit at 78% to 92%.

Giro Wajib Minimum

Dalam mengelola likuiditas, Bank berusaha menjaga tingkat kecukupan likuiditas yang optimum untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia yang menetapkan GWM Primer sebesar 8%.

Posisi Devisa Netto (PDN)

Posisi Devisa Netto tahun 2013 dijaga pada level 0,65%, menurun jika dibandingkan tahun lalu sebesar 0,90%. Posisi Devisa Netto tersebut berada jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

Jaringan Layanan

Dalam rangka mempermudah akses layanan keuangan seluas-luasnya kepada masyarakat, Bank berupaya memperluas jaringan layanan sehingga pada tahun 2014 diharapkan di setiap kecamatan di daerah Bali terdapat jaringan layanan Bank BPD Bali. Untuk itu Bank terus menambah jumlah kantor Bank baik, kantor capem, kantor kas, unit layanan maupun ATM. Perkembangan jumlah jaringan kantor Bank digambarkan dibawah ini.

Minimum Reserve Requirement

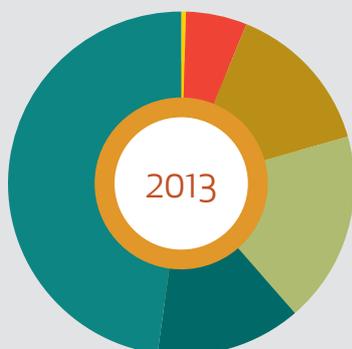
In managing the liquidity, the Bank has made great efforts to secure the liquidity at adequate level in order to support the daily operations and fulfil the regulation of Bank of Indonesia on Minimum Reserve Requirement (MRR) for General Bank to Bank Indonesia which sets Primary MRR at 8%.

Net Devisa Position (PDN)

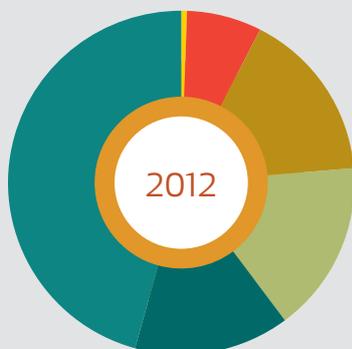
Net Devisa Position in 2013 was kept at the level of 0.65%, slipping from 0.90% in the previous year. Net Devisa Position was far below the limit of Bank Indonesia at 20%.

Service Network

To provide easier access to the public, the Bank expanded its service network so that by 2014 we expect to see people in district areas in Bali to be able enjoy our banking services. Meanwhile, we will also be adding more branch offices, supporting branches, cash offices, service units and ATM machines. The network development is described on the following table.



● Kantor Pusat Head Office	1
● Kantor Cabang Branch Offices	13
● Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices	33
● Kantor Kas Cash Offices	41
● Unit Pelayanan Services Activities	31
● ATM ATM's	109



● Kantor Pusat Head Office	1
● Kantor Cabang Branch Offices	13
● Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices	30
● Kantor Kas Cash Offices	30
● Unit Pelayanan Services Activities	27
● ATM ATM's	85

SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu aspek yang menjadi fokus perhatian manajemen untuk mendukung dan meningkatkan kinerja Bank adalah dengan meningkatkan jumlah dan kompetensi sumber daya manusianya (SDM). Untuk menegaskan komitmen tersebut, Bank BPD Bali telah merancang program-program pengembangan SDM ditahun 2013 sebagai berikut :

1. Membuat perencanaan kebutuhan karyawan dengan melakukan perhitungan kebutuhan sesuai perubahan organisasi dan rencana pengembangan jaringan serta bisnis Bank.
2. Melaksanakan rekrutmen dan seleksi secara independen dan transparan melalui kerjasama dengan pihak ketiga guna memenuhi kebutuhan SDMnya. Dari total rencana kebutuhan SDM sebanyak 203 orang, telah terpenuhi 33 orang ditahun 2013. Disamping itu, Bank juga telah melakukan perekrutan melalui kerjasama dengan penyedia jasa *outsourcing* untuk memenuhi tenaga *non core unit* seperti satpam, sopir dan pramusaji.
3. Meningkatkan kinerja organisasi dengan menempatkan karyawan berdasarkan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi melalui mutasi karyawan baik vertikal maupun horisontal.
4. Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan, *job description* dan perkembangan organisasi baik dalam bentuk pelatihan internal maupun eksternal. Total beban pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan selama tahun 2013 mencapai Rp6,5 miliar atau 60% dari rencana anggaran sebesar Rp10,5 miliar.
5. Melakukan penyempurnaan kebijakan prosedur pengelolaan SDM Bank, penyempurnaan budaya kerja, penyusunan sistem penilaian karyawan dan pembuatan sistem informasi SDM.

Sejalan dengan perkembangan bisnis Bank, kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten akan terus meningkat yang akan dipenuhi secara bertahap. Jumlah karyawan pada tahun 2013 meningkat dari tahun 2012 atau tumbuh sebesar 1,53%. Hal ini juga diikuti laju pertumbuhan produktivitas karyawan yang cukup tinggi yaitu 14,41% untuk *Gross Income/karyawan* dan 11,80% untuk volume bisnis/karyawan. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam manajemen sumber daya manusia.

HUMAN RESOURCES

Management of the Company believes that one aspect of focus which can support and enhance the Bank's performance will be the enhancement of human resources competence. With this commitment, Bank BPD Bali designed a number of HR development programs in 2013, they were:

1. *Designing an employee development plan based on the needs and the dynamic business of the organization and network development plan as well as Bank's business plan.*
2. *Doing independent and transparent recruitment and selection through cooperation with third parties to fulfill the needs for professional human resources. To meet the needs of 203 employees, we have already recruited 33 employees in 2013. Besides, the Bank's recruitment was also completed in cooperation with outsourcing company, in particular for the position of non-core units, such as security officer, driver and waitress.*
3. *Improving the performance of organization by placing employees based on the competence and needs of the organization through staff mutation, vertically and horizontally.*
4. *Enhancing HR quality through education, training and development of employees by taking into account the required competence, job description and good organizational development, in terms of internal and external trainings. The Company spent Rp6.5 billion or 60% of the allocation for education and training in 2013 amounting to Rp10.5 billion.*
5. *Completing policies on Banking employee development procedures, corporate culture, formulating a system for employee assessment and HR Information System.*

As the Bank's business grows, the need for competent employees increases and will be fulfilled in gradual basis. The Company employed 1.53% more staffs in 2013 than in 2012. This was in line with the increasing productivity of the employees by 14.41% based on ratio of Gross Income/employees and by 11.80% based on ratio of business volume/employees. This confirmed successful management of human resources in the company.

Perkembangan jumlah karyawan dan produktivitasnya digambarkan sebagai berikut :

The development in terms of number of employees and productivity is described below:

KARYAWAN DAN PRODUKTIVITAS Employee and Productivity

	2012	2013	Perubahan Change %
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.174	1.192	1,53
Rata-rata VB/Kary 1 tahun-Rp juta Average Business Volume/Employees in One Year - Rp million	18.786	21.039	11,99
Rata-rata GI/Kary 1 tahun-Rp juta Average Gross Income/Employees within 1 year-Rp million	736	847	15,08

Keterangan | Note

VB=Volume bisnis (o/s Aktiva produktif + dana yang dihimpun) BV=Business Volume (o/s Poructive assets + collected fund)

GI=Gross Income=Pendapatan Bunga Bersih+Pendapatan Operasional lainnya. GI=Gross Income=Net Interest Income+other Operating Revenue.

Kualitas sumberdaya manusia juga dapat diukur dari segi pendidikan. Berikut komposisi karyawan menurut pendidikannya.

Quality of human resources can be assessed based on educational background. Below is the composition of employees based on their education.

Jenjang Pendidikan Educational Background	2012/Orang 2012/people	%	2013/Orang 2013/people	%	Perubahan Change %
S1, S2 Bachelor, Postgraduate	692	58,94	736	61,74	6,36
Sarjana Muda, Diploma Diploma	24	2,05	23	1,93	-417
Lulusan SMA High School	436	37,14	416	34,9	-4,59
Lain-lain Others	22	1,87	17	1,43	-22,73
Total Total	1.174	100	1.192	100	1,53



TEKNOLOGI INFORMASI

Bank BPD Bali sangat menyadari urgensi teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan daya saingnya. Untuk memastikan bahwa implementasi TI nya mampu mendukung perkembangan bisnisnya, Bank BPD Bali telah memiliki *IT Master Plan*. Proses *review* terhadap implementasi *IT Master Plan* dilakukan dalam rapat bersama yang dilakukan minimal setahun sekali.

Dalam memutuskan migrasi sistem *core banking* dan sistem lainnya, Bank BPD Bali menggunakan perencanaan yang terstruktur dalam bentuk kajian yang dilengkapi perencanaan dan langkah-langkah implementasi secara cermat dan terukur.

Proses *change management* nya dilakukan dengan melaksanakan *User Acceptance Test (UAT)* setiap kali akan mengimplementasikan sistem. Pada bulan November 2013, Bank BPD Bali telah melakukan *UAT* aplikasi *autoprocess*, *Olibs PAPI*, dan *Olibs Devisa*.

Bank BPD Bali secara rutin melakukan analisis kerentanan sistem TI terhadap ancaman dan serangan TI, yang berpotensi mengganggu operasional Bank. Sistem keamanan TI dikendalikan dengan cermat pada seluruh tahapan dan prosesnya. Untuk mengakses sistem, setiap pengguna diwajibkan memasukkan *username* dan *password* yang telah didaftarkan Divisi TIF sesuai ketentuan yang berlaku.

INFORMATION TECHNOLOGY

Bank BPD Bali is aware of the urgency of the implementation of information technology (IT) in improving the Bank's competitiveness. To ensure that IT implementation is effective to support the business development, Bank BPD Bali has designed an IT Master Plan. The review over the implementation of IT Master Plan was conducted through joint meeting held once a year.

Relating migration of core banking system and other systems, Bank BPD Bali launched well structured plan by conducting review and making plans with measured steps of implementation.

The change management process was completed through the implementation of User Acceptance Test (UAT) whenever the system will be implemented. In November 2013, Bank BPD Bali launched the UAT upon applications, such as autoprocess, Olibs PAPI and Olibs Devisa.

Also, regularly Bank BPD Bali carries out analysis on reliability of IT System against IT threat and attacks that potentially affect the Bank's operation. All stages and processes of IT security system are tightly controlled. To access the system, each user is required to type the username and password which have already been registered by IT Division as determined in the regulation.

Setiap perangkat komunikasi dan data yang terhubung dalam jaringan terlebih dahulu juga harus di setting sesuai spesifikasi dan konfigurasi khusus yang wajib diikuti setiap Cabang, Cabang Pembantu, maupun Kantor Kas. Pengecekan terhadap kesesuaian spesifikasi perangkat pada setiap pembelian perangkat *computer* juga rutin dilakukan.

Bank BPD Bali mengelola sistem *core banking* sebagai pendukung pelaksanaan operasional Bank dengan aplikasi: Olibs Devisa, Olibs Papi, Report APP, E-Teller, aplikasi *Switching* untuk transaksi ATM, Emware untuk *monitoring* ATM, HSM (*Host Security Module*) untuk keamanan *card center*, Client dan *Payment Teller I-Samsat Online* untuk *Samsat Online*.

Bank juga mengelola *Data Center* yang terpusat di Kantor Pusat serta DRC (*Disaster Recovery Center*) yang berlokasi di Bank BPD Bali Cabang Klungkung. Sistem pendukung otomatisasi proses bisnis juga telah diimplementasikan untuk mengefisienkan dan mengefektifkan waktu pembuatan laporan harian, bulanan serta otomatisasi proses pembuatan Laporan Bank Umum pada akhir bulan (*end of month*).

Untuk menjaga integrasi sistem perbankannya, Bank BPD Bali menggunakan intranet sebagai jalur komunikasi internal bank untuk *helpdesk*, dan *payment point*, sedangkan untuk data transaksi operasional digunakan jalur komunikasi internal Bank BPD Bali.

Helpdesk dipergunakan untuk menampung permohonan data dan perubahan data dari pengguna aplikasi operasional Bank yang kemudian ditanggapi dan ditangani Divisi TIF. *Helpdesk* juga menyediakan berbagai petunjuk penggunaan aplikasi beserta *installer* aplikasi yang menyangkut operasional Bank. Sementara *Payment Point* dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pelayanan pembayaran PLN, TELKOM, PDAM, dan Pulsa Elektronik.

Analisis kegagalan sistem TI Bank, dilakukan melalui identifikasi, monitoring dan mitigasi risiko yang diinisiasi Divisi TIF bekerjasama dengan *vendor*. Sedangkan laporan monitoringnya dilakukan secara periodik. Untuk meningkatkan kapasitas dan keahlian dibidang TI, Bank juga memberikan pelatihan kepada kalangan internalnya terkait sistem penanganan komputer seperti pendidikan *database administrator AS/400*, *active directory*, *network security*, *database security* dan lainnya.

Each data and communication device connected by the network must be set as the specification and special configuration which must be followed by each Branch Office, Supporting Branch and Cash Office. The evaluation on the compliance of the device specification for every computer purchased is also regularly done.

Bank BPD Bali manages core banking system to support the Bank's operation through the installation of applications, such as Olibs Devisa, Olibs Papi, Report APP, E-Teller, Switching application for ATM transactions, Emware for ATM monitoring, HSM (Host Security Module) for card center security, Client and Payment Teller I-Samsat Online for Samsat Online.

The Bank also manages Data Center centrally controlled at Head Office as well as DRC Disaster Recovery Center at Klungkung Branch Office of Bank BPD Bali. The automated supporting system to facilitate business process is applied to achieve efficiency and effectiveness in preparing daily and monthly reports as well as automation in reporting process of General Bank at end of month.

To ensure the integration of banking system, Bank BPD Bali sets up intranet to serve as the Bank's internal communication system, such as Helpdesk and payment point. Meanwhile operational data transaction, Bank BPD Bali applies internal communication line.

Helpdesk is to accommodate data inquiry and change of data from operational application users which will further be handled by IT Division. Helpdesk provides a number of guidelines for application usage and application installer for those relating to Bank's operation. Meanwhile Payment Point application serves to optimize billing payment of PLN, TELKOM, PDAM and Electronic Top uP Voucher.

Analysis on IT system failure was completed through risk identification, monitoring and mitigation as initiated by IT Division in cooperation with vendor. Meanwhile, monitoring report is presented in periodical basis. To improve IT capacity and competence, the Bank holds a series of trainings for internal parties, in relation to computer management system, such as education on database administrator AS/400, active directory, network security, database security and the others.





Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dalam mewujudkan pelaksanaan GCGnya, Bank BPD Bali telah melakukan penguatan infrastruktur, restrukturisasi internal yang mengarah kepada praktik GCG terbaik, penyesuaian dan pembaharuan sistem serta prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif.

In order to optimize the GCG implementation, Bank BPD Bali has strengthened the infrastructure, internal restructuring that refers to the best practices while adjusting as well as upgrading the system and procedures to support the effective GCG implementation.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sejalan dengan meningkatnya tantangan dan risiko dalam pengelolaan bisnis Bank, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) atau selanjutnya disebut *GCG* semakin dirasakan urgensinya. Implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan dapat meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, serta meningkatkan nilai Bank dalam jangka panjang.

Melalui penerapan prinsip-prinsip *GCG* secara konsisten, Bank BPD Bali bertekad dapat memperkuat daya saingnya, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkokoh kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders*, sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Bali dapat beroperasi dengan baik dan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan *GCG* di Bank BPD Bali senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yaitu :

1. *Transparansi (transparency)* yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
2. *Akuntabilitas (accountability)* yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
3. *Pertanggungjawaban (responsibility)* yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
4. *Independensi (independency)* yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun;

As challenges and risks in the management of Bank's business continue to increase, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is becoming urgent. Sustainable implementation of GCG principles are believed to be able to improve the Bank's performance, protect the interest of the stakeholders, ensure higher compliance against the prevailing rules and standard ethical values in the banking industry as well as raise the Bank's value in the long run.

Through consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Bank is determined to strengthen competitiveness, optimize the corporate value and help manage the human resources and the business risks at efficient and effective manner, which at the end will lead to greater trust and support from the shareholders and stakeholders so as to ensure the business continuity and sustainability.

The Bank BPD Bali carried out GCG on the basis of 5 (five) principles of good governance, they are:

1. *Transparency, which is to disclose all material and relevant information as well as to be transparent in the decision making process;*
2. *Accountability, which is ensure the clear function and the implementation of responsibilities of each organ in the Bank to achieve effective management;*
3. *Responsibility, which is to ensure the Bank's compliance with the prevailing regulations and healthy management principles;*
4. *Independency, which is a professional management of the Bank without interference from any parties;*

5. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK

Komitmen pelaksanaan GCG Bank Pembangunan Daerah Bali diwujudkan dalam bentuk 11 (sebelas) faktor penilaian yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan Benturan Kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian *intern*.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana berskala besar (*large exposures*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank.
11. Rencana Strategis Bank.

Dalam mewujudkan pelaksanaan GCGnya, Bank BPD Bali telah melakukan penguatan infrastruktur, restrukturisasi internal yang mengarah kepada praktik GCG terbaik, penyesuaian dan pembaharuan sistem serta prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif.

Bank BPD Bali memandang bahwa pelaksanaan GCG merupakan kebutuhan dan meyakini sepenuhnya bahwa pelaksanaan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan dapat meningkatkan *performance* yang pada gilirannya akan mengoptimalkan kepercayaan pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

Sejalan dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan Terbatas), PBI No. 8/4/PBI/2006 jo. PBI No. 8/14/PBI/2006 dan SE BI No. 15/15/DPNP tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, serta Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), maka Bank BPD Bali memandang

5. *Fairness*, which is to treat all *stakeholders* with fair and equal manner as agreed and the applying regulations.

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Bank Pembangunan Daerah Bali's commitment to carry out the GCG principles is realized in the following 11 (eleven) indicators:

1. The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. The implementation of duties and responsibilities of the Directors.
3. The completeness and implementation of the duties by the Committees.
4. The response against conflict of interest.
5. The implementation of Bank's compliance function.
6. The implementation of internal audit function.
7. The implementation of external audit function.
8. The implementation of risk management including internal control system.
9. The disbursement of fund for related party and disbursement of fund for large exposures.
10. Financial and Non Financial Transparency.
11. Strategic Plan of the Bank.

In order to optimize the GCG implementation, Bank BPD Bali has strengthened the infrastructure, internal restructuring that refers to the best practices while adjusting as well as upgrading the system and procedures to support the effective GCG implementation.

Bank BPD Bali sees the GCG implementation has become a necessity, and believes that the consistent and sustainable implementation will improve the performance and gain optimum trust from the shareholders in the long run with regard to the interest of other *stakeholders*.

Referring to the Law No.40 of 2007 about Limited Liability Company, PBI No. 8/4/PBI/2006 jo. PBI No. 8/14/PBI/2006 and Circular of Bank Indonesia No. 15/15/DPNP about GCG implementation in General Bank, as well as General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia introduced by National Committee of Governance Policy (KNKG), Bank BPD Bali also thinks it important to run the

perlu melaksanakan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dengan menempatkan GCG sebagai sistem dalam pengelolaan perusahaan, sehingga implementasinya berjalan efektif.

Pengembangan GCG Bank BPD Bali juga mengakomodir adanya perubahan yang dinamis dan terbuka terhadap konsep-konsep baru. Dalam kaitan ini kredibilitas serta kepercayaan publik, pemegang saham, nasabah serta *stakeholders* lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan, keberhasilan, kelangsungan serta meningkatkan nilai-nilai perusahaan. Untuk mewujudkan kredibilitas dan kepercayaan yang dimaksud sangat erat kaitannya dengan perilaku perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Kesadaran seluruh elemen dalam Bank untuk menjalankan etika yang baik serta tidak mengabaikan aturan-aturan yang berlaku menjadi faktor penentu keberhasilan komitmen implementasi GCG dalam jangka panjang.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Bank BPD Bali sebagai organ perusahaan telah berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan budaya perusahaan (*corporate culture*). Komitmen tersebut diwujudkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang selalu mengacu kepada aturan yang berlaku, dan menerapkan kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh organ perusahaan melalui perumusan Pedoman Perilaku (*code of conduct*).

Pelaksanaan GCG juga merupakan faktor kunci untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Hal tersebut juga diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan membangun nilai dan budaya perusahaan yang berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan hasil penilaian (*self assessment*) terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG, diperoleh nilai komposit hasil akhir *self assessment* pelaksanaan GCG Bank BPD Bali untuk posisi Januari 2013 sampai dengan Juni 2013 adalah di peringkat 3 dengan predikat komposit "**Cukup Baik**", dan untuk posisi Juli 2013 sampai dengan Desember 2013 tetap di peringkat 2 dengan predikat komposit "**Baik**".

business based on GCG principles and place the GCG as a system in the management of the company so as to ensure the effective implementation.

The GCG development in Bank BPD Bali also accommodates the dynamic change and transparency to new concepts. In that case, it is becoming an essential factor to gain credibility and trust from the public, shareholders, customers and other stakeholders in determining the development, success, sustainability and trust to raise corporate values. To achieve the credibility and trust, it is influenced with the corporate behavior in its interaction with the stakeholders. The awareness of all elements in the Bank to carry out the corporate ethics and the applying regulations is one determining factor for the successful GCG implementation as a long-time commitment.

Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of Bank BPD Bali as the fundamental organs of the company adhere to the commitment to implement GCG as the required by the regulations and the corporate culture. Such commitment is conveyed in every activity with reference to the applying rules, and carry out policy on ethical explicitly as standard of behavior for all organs in the company which is formulated at code of conduct.

GCG implementation also serves a key factor to the realization of corporate vision and mission. As they are aware of it, Board of Commissioners and Board of Directors thus manage the Company by establishing corporate values and corporate culture based in local values.

The self assessment which included 11 indicators of GCG implementation showed the composite final result of 3 to rate the GCG implementation in Bank BPD Bali during the period of January 2013 to June 2013 and a composite predicate of 'Fair'. Then for June 2013 to December 2013, it was rated 3 with a composite predicate of 'Fair'.

STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan UU Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kepengurusan Bank BPD Bali menganut sistem 2 (dua) badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, program, dan strategi untuk mengembangkan perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Bank BPD Bali, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif termasuk komite-komite Direksi. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite sebagai organ penunjang seperti : Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi.

A. Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal dan hal-hal lain yang berpengaruh terhadap kemajuan pengelolaan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam pembahasan RUPS, Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Bank baik untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan tersebut.

Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif telah memiliki pemahaman dan wawasan yang memadai untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Bank, serta dapat memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja manajemen.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Based on Law on Limited Liability Company, the organs of the company consist of general Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Management of Bank BPD Bali applies two organs, they are, Board of Commissioners and Board of Directors, which execute the authorities and responsibilities based on their functions as mandated in the article of association and prevailing laws. Still, both share responsibility for the business continuity of the company in the long run. Board of Commissioners and Board of Directors thus share same vision, mission, programs and strategies for the development of the company.

While managing Bank BPD Bali, Board of Directors is supported with the effective management structure including committees under Board of Directors. In order to run the supervisory and advisory functions, Board of Commissioners is assisted with the committees as the supporting organs, such as: the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committees.

A. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS serves the forum for shareholders to take important decisions relating to capitalization and other issues that will affect the advances in the management of the company with consideration to the Article of Association and prevailing rules.

During the discussion process at GMS, Shareholders will take decisions that will essentially affect the management of the Bank in the short and long runs, with consideration to the prevailing rules and regulations. Board of Directors is responsible for the management of the company while the Board of Commissioners is obligated to serve the adequate supervision against the management performance.

Board of Commissioners and Board of Directors in collective basis must have adequate understanding and knowledge in order to carry out the duties and responsibilities, as well as the competence to deal with the business problems which will influence the independent decision making process, encourage improvement on the bank's performance, as well as provide constructive input to the management performance.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha perusahaan jangka pendek, menengah dan panjang yang dilakukan secara wajar dan transparan. Tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2013, Bank BPD Bali telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2013 untuk Tahun Buku 2012 dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa yaitu tanggal 5 Juni 2013, 5 Juli 2013, 13 September 2013 dan 25 Nopember 2013 sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Decisions taken at GMS shall be fair and transparent and must consider the short, medium and long term business interests. With regard to the GMS' authority to execute its rights as stipulated in the Article of Association and regulations, the Shareholders have no right to intervene into the duties, functions and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2013, Bank BPD Bali executed 1 (one) Annual GMS on March 22, 2013 for the Book Year of 2012 and 4 (four) Extraordinary GMSs, they were, on June 5, 2013, July 5, 2013, September 13, 2013 and November 25, 2013 as reported in the following table:

TABEL RUPS BANK BPD BALI
table of the execution of GMS of Bank BPD Bali

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Date	Hasil Keputusan Decisions
RUPS Tahunan Annual GMS	22 Maret 2013 March 22, 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan mengesahkan laporan pertanggung jawaban Direksi Tahun Buku 2012 dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2012. 2. Menyetujui pembagian laba tahun buku 2012 yaitu sebagai Deviden sebesar 60% atau sebesar Rp 234.683.833.911,60 dan Cadangan sebesar 40% atau sebesar Rp 156.455.889.274,40 3. Menyetujui pemberian tantiem kepada pengurus sebesar 4% dari laba bersih Tahun Buku 2012 dengan perbandingan Direksi dan Dewan Komisaris adalah 4 : 1 serta pemberian bonus kepada karyawan sebesar 16% dari laba bersih Tahun Buku 2012 4. Pembahasan mengenai penyediaan biaya dalam rangka jejaring sebesar 0,75% dari laba tahun buku 2012 ditunda dan akan dilaksanakan pembahasan dalam RUPS selanjutnya. 5. Pembahasan pembangunan gedung di Jalan Raya Puputan 198 Renon ditunda 6. Besarnya gaji dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2013 sama dengan tahun 2012 <ol style="list-style-type: none"> 1. To accept and legalize the accountability reports from Board of Directors of the book year of 2012 and responsibility report from Board of Commissioners of the book year of 2012. 2. To agree with the distribution of profit derived from the book year of 2012 as much as 60% or equal to Rp 234,683,833,911.60 as dividend and as much as 40% or equal to Rp 156,455,889,274.40 as reserve. 3. To agree to pay a tantiem to the management by 4% of the net income of book year of 2012 with composition of 4:1 for Board of Directors and Board of Commissioners and distribute bonus to the employees by 16% of net income of the book year of 2012 4. The discussion about the network cost by 0.75% of the profit of the book year of 2012 was postponed and would be forwarded to next GMS discussion. 5. Discussion over the development of building on Jalan Raya Puputan 198 Renon was postponed 6. The salaries and honorarium for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the book /year of 2013 would be at the amount of those in 2012

TABEL RUPS BANK BPD BALI
table of the execution of GMS of Bank BPD Bali

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Date	Hasil Keputusan Decisions
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	05 Juni 2013 June 05, 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan untuk mengakhiri masa jabatan para Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali masa bakti tahun 2009 – 2013 yang akan berakhir pada tanggal 16 September 2013 2. Susunan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali masa bakti 2013 – 2017 diutamakan dari pihak internal perseroan yang telah memenuhi syarat-syarat sesuai dengan anggaran dasar perseroan dan peraturan-peraturan lainnya 3. Sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, Pemegang Saham Pengendali memiliki kewenangan untuk menyetujui dan mengangkat Direksi Bank maksimal 2 (dua) orang dari pihak eksternal PT Bank Pembangunan Daerah Bali 4. Menugaskan Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menata proses pemilihan Direksi dengan jadwal : <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal 05 Juni 2013 telah dilaksanakan RUPS Luar Biasa tentang penyampaian informasi berakhirnya masa jabatan Direksi masa bakti 2009 – 2013 b. Tanggal 10 Juni 2013 akan dilaksanakan pengumuman pendaftaran calon Direksi di Kantor Pusat dan seluruh cabang PT Bank Pembangunan Daerah Bali c. Tanggal 10 Juni 2013 sampai dengan 18 Juni 2013 akan dilaksanakan pendaftaran calon-calon Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali dari jam 08.00 WITA – 17.00 WITA d. Tanggal 19 Juni 2013 sampai dengan 21 Juni 2013 akan dilaksanakan seleksi administrasi kepada calon Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali e. Tanggal 24 Juni 2013 sampai dengan 26 Juni 2013 akan dilakukan test psikologi para calon Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali f. Tanggal 05 Juli 2013 akan dilaksanakan RUPS Luar Biasa pemilihan calon-calon Direksi g. Tanggal 10 Juli 2013 sampai dengan tanggal 11 Juli 2013 akan mengirim nama calon-calon Direksi ke Bank Indonesia untuk mengikuti <i>fit and proper test</i> h. Tanggal 06 Agustus 2013 akan dilakanakan RUPS Luar Biasa penetapan Direksi terpilih i. Tanggal 16 September 2013 akan dilaksanakan serah terima jabatan Direksi setelah jam kantor berakhir. <ol style="list-style-type: none"> 1. To agree to dismiss the members of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali that served for the period of 2009 – 2013 and would meet the end of their on September 16, 2013 2. Structure of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali to serve for the period of 2013 – 2017 was proposed from internal organization and with candidates that have already met the requirements in the Article of Association and other regulations. 3. Considering to the business needs and complexity, the Controlling Shareholders are authorized to give approval and appoint two candidates for Board of Directors at maximum from external organization of PT Bank Pembangunan Daerah Bali 4. Assign Board of Commissioners and Remuneration and Nomination Committee to set up the selection process of Board of Directors with schedule as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. On June 05, 2013, Extraordinary GMS about information disclosure about the end of term of Board of Directors of the period of 2009 – 2013 b. On June 10, 2013, the announcement of candidates for Board of Directors at Head Office and all branches of PT Bank Pembangunan Daerah Bali c. On June 10, 2013 through June 18, 2013, the registration for candidates for Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali was opened from 08.00 a.m. – 17.00 p.m. d. On June 19, 2013 through June 21, 2013, administration selection for the candidates for Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali took place e. On June 24, 2013 through June 26, 2013, a psychological test for candidates for Board of Directors PT Bank Pembangunan Daerah Bali f. On July 05, 2013, Extraordinary GMS was held to select candidates for Board of Directors g. On July 10, 2013 through Jul 11, 2013, names of candidates for Board of Directors would be sent to Bank Indonesia to join in <i>fit and proper test</i> h. On August 06, 2013, Extraordinary GMS was held to determine the selected Board of Directors i. On September 06, 2013, the handover of jobs of Board of Directors took place after office hour.

TABEL RUPS BANK BPD BALI
table of the execution of GMS of Bank BPD Bali

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Date	Hasil Keputusan Decisions
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	05 Juli 2013 July 05, 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama-nama calon Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013 – 2017 untuk mengikuti <i>fit and proper test</i> di Bank Indonesia adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. I Made Sudja, B.Sc., S.Sos b. I Gusti Bagus Mahaputra, S.E. c. I Made Subaga Wiryana d. I Wayan Sujana, S.E. e. Anak Agung Dewi Indrayati, S.E. f. I Made Wiwarta, S.H., M.H. g. Nyoman Suryaningsih, S.E. h. I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M. i. Dewa Nyoman Susiawan, S.E. j. Nyoman Mulyasa, S.H. 2. Menugaskan kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini. <ol style="list-style-type: none"> 1. Names of Candidates for Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2013 – 2017 to take part in fit and proper test at Bank Indonesia were: <ol style="list-style-type: none"> a. I Made Sudja, B.Sc., S.Sos b. I Gusti Bagus Mahaputra, S.E. c. I Made Subaga Wiryana d. I Wayan Sujana, S.E. e. Anak Agung Dewi Indrayati, S.E. f. I Made Wiwarta, S.H., M.H. g. Nyoman Suryaningsih, S.E. h. I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M. i. Dewa Nyoman Susiawan, S.E. j. Nyoman Mulyasa, S.H. 2. To assign the Board of Commissioners to follow up the results of this Extraordinary General Meeting of Shareholders.
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	13 September 2013 September 13, 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jabatan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali masa bakti tahun 2009 – 2013 yang akan berakhir pada tanggal 16 September 2013 tidak diperpanjang 2. Menyampaikan rasa terima kasih kepada jajaran Direksi selama masa jabatannya dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>equiet et de charge</i>) kepada Direksi masa bakti 2009 – 2013 3. Menugaskan Dewan Komisaris Perseroan yaitu I Gde Sudibia, S.H., dan Drs. I Ketut Nurcahya, M.M. untuk sementara menjalankan tugas-tugas rutin Direksi dengan pembatasan tidak dapat mengambil keputusan yang bersifat strategis sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku 4. Penugasan tersebut dimulai dari tanggal 16 September 2013 pukul 17.00 WITA sampai ditetapkan Direksi Perseroan secara definitif oleh RUPS Luar Biasa 5. Para Direksi sementara ditugaskan menjalankan tugas-tugas rutin dan agar selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan pejabat-pejabat yang berwenang lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan-undangan yang berlaku <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2009 – 2013 that met their end of term on September 16, 2013, was not re-elected. 2. To extend gratitude to all members of Board of Directors for their service and give <i>equiet et de charge</i> to members of Board of Directors for the period of 2009 – 2013 3. To assign members of Board of Commissioners of the Company, namely I Gde Sudibia, S.H., and Drs. I Ketut Nurcahya, M.M. to act for Board of Directors and perform their duties yet limited to the making of the strategic decision as stipulated in the Article of Association and the prevailing regulations. 4. Such assignment was effective as of September 16, 2013, at 5 p.m. until the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company appointed the Board of Directors in definitive way. 5. The acting members of Board of Directors were assigned for routines activities and were required to set up coordination and consultation with the authorized officials according to the Article of Association and prevailing regulations.

TABEL RUPS BANK BPD BALI
table of the execution of GMS of Bank BPD Bali

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Date	Hasil Keputusan Decisions
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	25 Nopember 2013 November 25, 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan rasa terima kasih kepada pelaksana tugas sementara Direksi (I Gde Sudibia, S.H. dan Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.) dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>equiet et de charge</i>) dari tugas – tugas dan tanggung jawab sebagai pelaksana tugas Direksi sementara perseroan 2. Menyetujui penambahan modal disetor oleh pemegang saham perseroan yaitu oleh : <ol style="list-style-type: none"> a. Pemerintah Kabupaten Badung sebesar Rp.100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) b. Pemerintah Kabupaten Tabanan sebesar Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah) c. Pemerintah Kabupaten Buleleng sebesar Rp 7.166.000.000,00 (tujuh miliar seratus enam puluh enam juta rupiah) 3. Mengubah pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai komposisi saham sehingga menjadi: <ol style="list-style-type: none"> a. Ayat (1) : Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) terbagi atas 1.000.000 (satu juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) b. Ayat (2) : Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 753.126 (tujuh ratus lima puluh tiga ribu seratus dua puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.753.126.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh tiga miliar seratus dua puluh enam juta rupiah) c. Ayat (3) : Akhirnya telah diambil bagian dan telah disetor penuh dengan uang tunai melalui Kas Perseroan sejumlah Rp 753.126.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh tiga miliar seratus dua puluh enam juta rupiah) oleh para pemegang saham yaitu : <ol style="list-style-type: none"> i. Pemerintah Provinsi Bali : Rp 214.912.000.000,00 (dua ratus empat belas miliar sembilan ratus dua belas juta rupiah) ii. Pemerintah Kabupaten Badung : Rp 350.617.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar enam ratus tujuh belas juta rupiah) iii. Pemerintah Kota Denpasar : Rp 45.694.000.000,00 (empat puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh empat juta rupiah) iv. Pemerintah Kabupaten Karangasem : Rp 33.800.000.000,00 (tiga puluh tiga miliar delapan ratus juta rupiah) v. Pemerintah Kabupaten Buleleng : Rp 28.185.000.000,00 (dua puluh delapan miliar seratus delapan puluh lima juta rupiah) vi. Pemerintah Kabupaten Klungkung : Rp 20.923.000.000,00 (dua puluh miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta rupiah) vii. Pemerintah Kabupaten Tabanan : Rp 21.806.000.000,00 (dua puluh satu miliar delapan ratus enam juta rupiah) viii. Pemerintah Kabupaten Gianyar : Rp 17.104.000.000,00 (tujuh belas miliar seratus empat juta rupiah) ix. Pemerintah Kabupaten Jembrana : Rp 14.092.000.000,00 (empat belas miliar sembilan puluh dua juta rupiah) x. Pemerintah Kabupaten Bangli : Rp 5.993.000.000,00 (lima miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta rupiah)

TABEL RUPS BANK BPD BALI
table of the execution of GMS of Bank BPD Bali

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Date	Hasil Keputusan Decisions
		<p>4. Menetapkan susunan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013 – 2017 sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Direktur Utama : I Made Sudja b. Direktur Operasional : I Wayan Sujana, S.E. c. Direktur Kredit : I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala d. Direktur Bisnis Non Kredit : Nyoman Suryaningsih, S.E. e. Direktur Kepatuhan : I Made Subaga Wirya, S.E., M.M. <p>5. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komisaris Independen : Drs. I Ketut Nurcahya, M.M b. Komsisaris Non Independen : I Gde Sudibia, S.H. c. Direktur Utama : I Made Sudja d. Direktur Operasional : I Wayan Sujana, S.E. e. Direktur Kredit : I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala f. Direktur Bisnis Non Kredit : Nyoman Suryaningsih, S.E. g. Direktur Kepatuhan : I Made Subaga Wirya, S.E., M.M. <p>6. Menyetujui Pemegang Saham Pengendali yaitu Pemerintah Kabupaten Badung mengisi Komisaris Non Independen dan selanjutnya nama calon Komisaris Non Independen tersebut akan dikirim surat kepada Dewan Komisaris dan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku</p> <p>7. Menambah satu komisaris Independen dan nama-nama Komisaris Independen dimaksud agar segera disetor oleh Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk dibahas pada RUPS Luar Biasa</p> <p>8. Menerapkan Drs. I Ketut Nurcahya, M.M. sebagai calon Komisaris Utama perseroan untuk dimintakan peretujuan kepada Bank Indonesia.</p> <p>1. To extend gratitude to the acting members of Board of Directors (I Gde Sudibia, S.H. and Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.) and give equiet et de charge from the duties and responsibilities as the acting Board of Directors of the company</p> <p>2. To agree with the addition of the paid-in capital by shareholders of the company, with details as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Government of Badung Regency as much as Rp.100.000.000.000,00 (one hundred billion rupiah) b. Government of Tabanan Regency as much as Rp.4.000.000.000,00 (four billion rupiah) c. Government of Buleleng Regency as much as Rp 7.166.000.000,00 (seven billion one hundred and sixty six rupiah) <p>3. To amend Article 4 of Article of Association of the Company about the composition of stocks to be:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Item (1) : The Authorized capital of the Company amounting to Rp 1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah) consisting of 1,000,000 (one million) stocks, of which each had nominal value of Rp. 1,000,000,00 (one million rupiah) b. Item (2): Of the authorized capital, total issued and fully paid-in capital amounted to 753,126 (seven hundred fifty three thousand one hundred and twenty six) shares at nominal value of Rp.753,126,000,000.00 (seven fifty three billion one hundred and twenty six million rupiah) c. Item (3): The Company finally has taken some of the fund and fully paid in cash through Cash of the Company amounting to Rp 753,126,000,000.00 (seven fifty three billion one hundred and twenty six million rupiah) by the shareholders, namely: <ul style="list-style-type: none"> i. Government of Bali Province: Rp 214.912.000.000,00 (two hundred fourteen billion nine hundred and twelve million rupiah) ii. Government of Badung Regency: Rp 350.617.000.000,00 (three hundred fifty billion six hundred and seventeen million rupiah) iii. Government of Denpasar City: Rp 45.694.000.000,00 (forty five billion six hundred and ninety four million rupiah) iv. Government of Karangasem Regency: Rp 33.800.000.000,00 (thirty three billion and eight hundred million rupiah)

TABEL RUPS BANK BPD BALI
table of the execution of GMS of Bank BPD Bali

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Date	Hasil Keputusan Decisions
		<ul style="list-style-type: none"> v. Government of Buleleng Regency: Rp 28.185.000.000,00 (twenty eight billion one hundred and eighty five million rupiah) vi. Government of Klungkung Regency: Rp 20.923.000.000,00 (twenty billion nine hundred and twenty three million rupiah) vii. Government of Tabanan Regency: Rp 21.806.000.000,00 (twenty one billion eight hundred and six million rupiah) viii. Government of Gianyar Regency: Rp 17.104.000.000,00 (seventeen billion one hundred four million rupiah) ix. Government of Jembrana Regency: Rp 14.092.000.000,00 (fourteen billion and ninety two million rupiah) x. Government of Bangli Regency : Rp 5.993.000.000,00 (five billion nine hundred and ninety three million rupiah) <p>4. To determine the structure of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2013 – 2017 as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. President Director : I Made Sudja b. Director of Operational : I Wayan Sujana, S.E. c. Director of Loan : I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala d. Director of Business Non Loan : Nyoman Suryaningsih, S.E. e. Director of Compliance : I Made Subaga Wirya, S.E., M.M. <p>5. Therefore, the structures of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali were:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Independent Commissioner: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M b. Non Independent Commissioner: I Gde Sudibia, S.H. c. President Director: I Made Sudja d. Director of Operational : I Wayan Sujana, S.E. e. Director of Loan : I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala f. Director of Business Non Loan : Nyoman Suryaningsih, S.E. g. Director of Compliance : I Made Subaga Wirya, S.E., M.M. <p>6. To agree with the Controlling Shareholders, namely the Government of Badung Regency to promote the candidate for Non Independent Commissioner and the name of the candidate for Non Independent Commissioner would be notified to the Board of Commissioners and to be processed as the prevailing regulations.</p> <p>7. To add one Independent Commissioner and names of candidates to fill in the position of the Independent Commissioner should be sent by the Shareholders to the Board of Commissioners for further discussion at the Extraordinary GMS.</p> <p>8. To determine Drs. I Ketut Nurcahya, M.M. as the candidate for the President Commissioner of the company and to ask for approval from Bank Indonesia.</p>

B. Dewan Komisaris

Jumlah, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank BPD Bali telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai PBI No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 yakni : 3 (tiga) orang, 2 (dua) orang di antaranya atau sama dengan 66,66% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. (Anggaran Dasar Akta No. 25 maupun Pasal 4 ayat 1 Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang *Good Corporate Governance* sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi). Namun terjadi perubahan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Bank BPD Bali selama tahun 2013. Adapun perubahan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut :

- Pada tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 15 September 2013, jumlah anggota Dewan Komisaris Bank BPD Bali terdiri dari 3 (tiga) orang dimana 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berkedudukan sebagai Komisaris Independen (66,67%) dengan komposisi sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS board of commissioners

Nama Name	Jabatan Position
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner
I Gde Sudibia, S.H	Komisaris Commissioner

- Pada tanggal 16 September sampai dengan tanggal 24 Nopember 2013, telah terjadi kekosongan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris masing-masing Drs. Ketut Nurcahya, MM yang menjabat sebagai Komisaris Independen dan I Gde Sudibia, SH yang menjabat sebagai Komisaris Non Independen karena mendapat penugasan dari Pemegang Saham sebagai Pelaksana Tugas Direksi sementara (PLTS) Bank BPD Bali sesuai RUPS-Luar Biasa Akta No. 57 tanggal 13 September 2013. Selanjutnya

B. Board of Commissioners

The Number, the Composition of and Independence of Board of Commissioners

Members of Board of Commissioners of Bank BPD Bali have met the required number, composition, criteria and independence in accordance to PBI No. 8/4/PBI/2006 juncto PBI No. 8/14/PBI/2006, which consisted of: 3 (three) persons, of which 2 (two) persons or equal to 66.66% of members of Board of Commissioners acted as Independent Commissioner. (Article of Association's Act No. 25 as well as Article 4 of item 1 of Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 about the *Good Corporate Governance* juncto Regulation of Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 saying that Board of Commissioners shall consist of at least 3 (three) members or at the same number of members of Board of Directors at maximum). Yet there was change in the number and composition of Board of Commissioners of Bank BPD Bali in 2013. The number and composition of Board of Commissioners were explained as follows:

- On January 1, 2013 until September 15, 2013, members of Board of Commissioners of Bank BPD Bali consisted of 3 (three) persons, of which 2 (two) members of Board of Commissioners were positioned as Independent Commissioner (66.67%) and the composition was:

- Between September 16, 2013 to November 24 2013, two members of Board of Commissioners were absent, they were, Drs. Ketut Nurcahya, MM, who served Independent Commissioner and I Gde Sudibia, SH, who served Non Independent Commissioner as they received assignment from the Shareholders to serve as the acting Board of Directors of Bank BPD Bali as in Act of Extraordinary GMS No. 57 dated September 13, 2013. Then, as of November 25, 2013, both returned to be members of

sejak tanggal 25 Nopember 2013 kedua anggota Dewan Komisaris tersebut kembali sebagai Anggota Dewan Komisaris karena telah dibebaskan tugas oleh Pemegang saham sebagai PLTS Direksi sesuai RUPS-Luar Biasa Akta 84 tanggal 25 Nopember 2013. Sehingga komposisi Dewan Komisaris pada saat itu adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners since they were freed from the duties by the Shareholders as the acting members of Board of Directors in relation to Act 84 of Extraordinary GMS dated by -dated November 25, 2013. Therefore the composition of Board of Commissioners in the period pada was as follow:

DEWAN KOMISARIS
board of commissioners

Nama Name	Jabatan Position
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner

- Pada tanggal 25 Nopember sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, telah terjadi kekosongan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris Independen/Komisaris Utama yaitu : I Made Sudja, Bsc., S.Sos. karena telah terpilih sebagai Direktur Utama Bank BPD Bali sesuai Akta 84 RUPS-Luar Biasa tanggal 25 Nopember 2013. Sehingga komposisi Dewan Komisaris dari tanggal tanggal 25 Nopember sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :
- *Between the period of November 25, 2013 to December 31, 2013, one member of Board of Commissioners, which served as Independent/President Commissioner, namely: I Made Sudja, Bsc.,S.Sos, was absent as he was appointed as President Director of Bank BPD Bali based on Act 84 of Extraordinary GMS held on November 25, 2013. Therefore the composition of Board of Commissioners for the period of November 25 until December 31, 2013 was as follows:*

DEWAN KOMISARIS
board of commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner
I Gde Sudibia, S.H	Komisaris Commissioner

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris Bank BPD Bali tidak ada yang memegang jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta; atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank BPD Bali.

Each member of the Board of Commissioners has no familial relationship until second line with the other members of Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. All members of Board of Commissioners of Bank BPD Bali are confirmed to be not in the position of member of Board of Commissioners, of the Directors or Executives at 1 (one) institution/company of non financial sector, Locally Owned Enterprises, State Enterprises and Private Company; or as member of Board of Commissioners, the Directors, or the Executive that carries out the supervisory function at 1 (one) non-Bank subsidiary under management of Bank BPD Bali.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dalam tahun 2013 telah melakukan pengawasan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Kebijakan strategis bank telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Penerapan manajemen risiko disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank.
6. Pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank.
7. Komite yang telah dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik. Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners will report directly to GMS to fulfil the accountability aspect in the implementation of supervision over the management of the company with basis on the implementation of GCG principles. The performance of Board of Commissioners will be evaluated at end of book year. The results of assessment against the performance of Board of Commissioners were presented at GMS.

Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As the duties and responsibilities, Board of Commissioners in 2013 had already fulfilled the following supervisory tasks relating to:

1. *GCG implementation in each business activity of the Bank and at all levels of the organization*
2. *Board of Directors' follow-up action against the audit findings and recommendations from Internal Audit Unit of the Bank, external auditor, assessment results of Bank Indonesia or those provided by other institutions*
3. *The implementation of duties and responsibilities of Board of Directors as required by the regulation*
4. *The implementation of strategic policies of the Bank as required by the regulation*
5. *The implementation of risk management as the objectives, business policies, business size and complexity as well as Bank's capacity*
6. *The implementation of the compliance function of the Bank*
7. *The effective implementation of the duties of the Committees*

Meeting Frequency of Board of Commissioners

Referring to the Manual of Board of Commissioners, meetings of Board of Commissioners shall be held in periodical basis and requires physical attendance of all Board members. Meeting results of Board of Commissioners are documented in Minutes Meeting which requires signatures of all attending members of Board of Commissioners and includes dissenting opinions that emerged during the meeting.

Below is the report on the frequency and attendance of Board of Commissioners' meetings in 2013:

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS
the meeting frequency of the board of commissioners

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat yang dihadiri Directly Attended Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	23	20	20	87%
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	23	23	23	100%
I Gde Sudibia, S.H	23	22	22	96%

C. Direksi

Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Jumlah dan Komposisi Direksi Bank BPD Bali mengalami 3 (tiga) perubahan selama tahun 2013. Adapun ketiga perubahan tersebut yaitu :

- Sesuai dengan Akta Berita Acara RUPS No. 85 tanggal 25 Mei 2010 mengubah dan menetapkan susunan anggota Direksi Bank BPD Bali sebanyak 5 (lima) orang dan Akta Berita Acara RUPS No. 85 tanggal 15 Oktober 2010 menyetujui penyesuaian penyebutan nama jabatan direksi sampai dengan tanggal 16 September 2013 yaitu sebagai berikut :

C. Board of Directors

The Number, Composition and Independence of Board of Directors

The Number and Composition of Board of Directors of Bank BPD Bali changed for 3 (three) times during 2013. The three times changes are explained below:

- In accordance to the Act of Minutes Meeting of GMS No. 85 dated May 25, 2010, it was confirmed the changes and the structure of members of Board of Directors of Bank BPD Bali comprising of 5 (five) persons and the Act of Minutes Meeting of GMS No. 85 dated October 15, 2010 agreed on the adjustment to the names of positions of Board of Directors until September 16, 2013, namely:

DEWAN DIREKSI board of directors

Nama Name	Jabatan Position
I Wayan Sudja, S.E., M.M.	Direktur Utama President Director
I Gusti Made Ari Suyana, S.E.	Direktur Operasional Director of Operational
Drs. I Gusti Ngurah Karmana	Direktur Bisnis Non Kredit Director of Business Non Loan
Made Gde Sudharma Santosa, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance
Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.	Direktur Kredit Director of Loan

- Sesuai dengan RUPS-Luar Biasa Akta No. 57 Tanggal 13 September 2013 dan menetapkan 2 (dua) orang Dewan Komisaris Perseroan sebagai Pelaksana Tugas Sementara Direksi Bank BPD Bali yaitu :

- The Act of Extraordinary GMS No. 57 Dated September 13, 2013 determined that 2 (two) members of Board of Commissioners of the Company would act for the Board of Directors of Bank BPD Bali, they were:

DEWAN KOMISARIS board of commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Pelaksana Tugas Sementara Direksi Acting Board of Directors
I Gde Sudibia, S.H	Pelaksana Tugas Sementara Direksi Acting Board of Directors

- Sesuai dengan RUPS-Luar Biasa Akte No. 84 Tanggal 25 Nopember 2013 menetapkan susunan anggota Direksi Bank BPD Bali sebanyak 5 (lima) orang yang susunannya sebagai berikut :
- *The Act of Extraordinary GMS No. 84 dated November 25, 2013 determined that the structure of members of Board of Directors of Bank BPD Bali comprised of 5 (five) persons with the following composition:*

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	Direktur Utama President Director
I Wayan Sujana, S.E.	Direktur Operasional Director of Operational
I G N Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	Direktur Kredit Director of Loan
Nyoman Suryaningsih, S.E.	Direktur Bisnis Non Kredit Director of Business Non Loan
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance

Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank atau perusahaan lain dimana anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain yang dibuktikan dengan penandatanganan Surat Pernyataan.

All members of the Board of Directors confirmed not to occupy other positions, either as Commissioner, the Director or Executives at other Bank or company, where members of the Board of Directors either individually or collectively own shares of more than 25% of total paid-in capital of other company as stated in the Statement Letter.

Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

All members of the Directors have no familial relation until second rank with other members of the Directors and/or members of Board of Commissioners.

Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat Kuasa dari Direksi kepada Kepala Unit Kerja bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan tugas operasional Bank namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Board of Directors does not delegate the general authority to other parties that lead to the handover of duties and function of Board of Directors. The letter of authorisation from Board of Directors to Working Units is to ease the operation of the Bank yet does not lead to the handover of duties and function of Board of Directors.

Seluruh Anggota Direksi berdomisili di Indonesia dimana setiap anggota Direksi Bank BPD Bali memiliki pengalaman yang luas dan dipilih berdasarkan integritas dan kompetensinya. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh para pemegang saham melalui RUPS dan memenuhi persyaratan Bank Indonesia melalui *fit and proper test*.

All members of the Directors reside in Indonesia, where each member of Board of Directors of Bank BPD Bali possess extensive knowledge and are appointed based on integrity and competence. Members of Board of Directors are appointed and dismissed by the shareholders through GMS and have already passed fit & proper test by Bank of Indonesia.

Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan dan institusi keuangan sebagai Pejabat Eksekutif.

All members of the Directors have at least 5 (five) years of experience in banking operation and as an Executive at a financial institution.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank sehari-harinya, Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana Keputusan Direksi No. : 0144.102.110.2012.2 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 18 Desember 2012. Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman kepada pembagian tugas Direksi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- a. Melakukan segenap tugas dan kewenangan sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Perundang-undangan, ketentuan teknis dari Bank Indonesia serta berdasarkan Anggaran Dasar Bank BPD Bali;
- b. Mengkoordinir segenap tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali dalam rangka pelaksanaan pengurusan Bank BPD Bali
- c. Memimpin rapat-rapat Direksi;
- d. Bertanggungjawab penuh atas pengurusan Bank BPD Bali sesuai tugas dan wewenang yang melekat pada jabatannya termasuk apabila menggantikan tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya;
- e. Melaksanakan koordinasi umum, memimpin anggota Direksi Bank BPD Bali dan dalam pelaksanaan tugas organisasi secara langsung mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepala Satuan Kerja Unit Intern (SKAI) & Anti Fraud, memantau kinerja seluruh kantor-kantor cabang dan kantor-kantor cabang pembantu serta kantor-kantor kas Bank BPD Bali;
- f. Menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-

Duties and Responsibilities of Board of Directors

In its duty implementation, the Board of Directors directly reports to GMS as its commitment to the accountability aspect in the management of the company with respect to GCG principles. The performance of the Directors will be reviewed, both on individual and collective basis, based on the criteria of performance assessment formulated by Nomination and Remuneration Committee. The assessment takes place at end of book year. Assessment results against Board of Directors are then presented by Board of Commissioners at GMS.

While executing the duties and responsibilities for the Bank's daily operation, the Directors holds on to the Guideline of Duty Implementation of the Directors as stated in the Decision Letter of The Board of Directors No. : 0144.102.110.2012.2 about the Guideline of the Duty Implementation of The Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dated December 18, 2012. Board of Directors refer to the job description of Board of Directors in carrying out the duties:

President Director

- a. *To perform all duties and responsibilities as mandated in the rules and regulation, technical regulations of Bank of Indonesia as well as the Article of Association of Bank BPD Bali;*
- b. *To coordinate all duties and responsibilities of the Bank BPD Bali's Directors to run the management of Bank BPD Bali;*
- c. *To lead the Directors' meetings;*
- d. *To be fully responsible for the management of Bank BPD Bali in accordance with duties and responsibilities of each position and if he or she takes over the duties and responsibilities of other members of Bank BPD Bali Directors;*
- e. *To perform general coordination, lead the other Directors of Bank BPD Bali and in performing the organizational tasks, directly coordinate and monitor the duty implementation by the Division of Strategic Plan, Human Resources Division, and Internal Audit Unit and Anti Fraud, to monitor the performance of the Branch Offices and Supporting Branch Offices as well as Cash Offices of Bank BPD Bali;*
- f. *To sign letters and other important letters which are influential to the Bank's activities according to the authorities that are stipulated in the rules and regulation*

undangan, regulasi Bank Indonesia dan Anggaran Dasar Bank BPD Bali. Bilamana dipandang perlu anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya sesuai dengan bidangnya, dapat turut menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya dimaksud dalam ayat ini.

Direktur Operasional

- a. Bertanggungjawab penuh atas pengurusan Bank BPD Bali sesuai tugas dan wewenang yang melekat pada jabatannya termasuk apabila menggantikan tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya;
- b. Memimpin, mengkoordinir dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Administrasi Umum, Divisi Sekretaris Perusahaan dan Divisi Operasional Akuntansi & Keuangan, memantau wilayah kerja Kantor Cabang Karangasem, Kantor Cabang Bangli, Kantor Cabang Ubud dan Kantor Cabang Gianyar serta masing-masing Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas dalam wilayah kerja kantor-kantor cabang sebagaimana disebutkan sebelumnya;
- c. Menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi Bank BPD Bali sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-undangan, regulasi Bank Indonesia dan Anggaran Dasar Bank BPD Bali dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi-divisi dibawah koordinasi pengawasannya;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Bisnis Non Kredit

- a. Bertanggungjawab penuh atas pengurusan Bank BPD Bali sesuai tugas dan wewenang yang melekat pada jabatannya termasuk apabila menggantikan tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya;
- b. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Treasury, Divisi Dana & Jasa dan Divisi Teknologi Informasi, memantau wilayah kerja Kantor Cabang Renon, Kantor Cabang Denpasar dan Kantor Cabang Mangupura serta masing-masing Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas dalam wilayah kerja kantor-kantor cabang sebagaimana disebutkan sebelumnya;
- c. Bertanggungjawab, menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi Bank BPD Bali sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-undangan, regulasi

of Bank of Indonesia and the Article of Association of Bank BPD Bali. In the case of urgency, other members of the Directors of Bank BPD Bali can also sign the letters and other important letters as referred in this item.

Director of Operational

- a. *To be fully responsible for the management of Bank BPD Bali in accordance with the duties and responsibilities of each position held, including if he or she takes over the duties and responsibilities of other members of the Directors*
- b. *To lead, coordinate and supervise directly all the task performance by General Administration Division, Corporate Secretary Division, Accounting and Financial Operation Division; to monitor the performance of the Karangasem, Bangli, Ubud and Gianyar Branch Offices as well as the Supporting Branch Offices and Cash Offices in the operational coverage of the above-mentioned branch offices;*
- c. *To sign letters and any important letters that are influential to Bank BPD Bali according to the authorities that are stipulated in the rules and regulations of Bank of Indonesia and the Article of Association of Bank BPD Bali which are in correlation with the performance of duties of the divisions under his supervision;*
- d. *To carry out other assignments from President Director.*

Director of Business Non Loan

- a. *To be fully responsible for the management of Bank BPD Bali in accordance with the duties and responsibilities of each position held, and if he or she takes over the duties and responsibilities of other members of the Directors*
- b. *To lead, coordinate and monitor directly all the task performance by Treasury Division, Funds & Services Division, and IT Division; to monitor the performances of Renon, Denpasar and Mangunpura Branch Offices, as well as the supporting Branch Offices and Cash Offices within the operational coverage areas of the above-mentioned Branch Offices;*
- c. *To sign letters and any important letters that are influential to Bank BPD Bali according to the authorities that are stipulated in the rules and regulations of Bank of Indonesia and the Article of Association of Bank BPD*

Bank Indonesia dan Anggaran Dasar Bank BPD Bali dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi-divisi dibawah koordinasi pengawasannya;

- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Kredit

- a. Bertanggungjawab penuh atas pengurusan Bank BPD Bali sesuai tugas dan wewenang yang melekat pada jabatannya termasuk apabila menggantikan tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya;
- b. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Kredit memantau wilayah kerja Kantor Cabang Negara, Kantor Cabang Seririt, Kantor Cabang Singaraja, Kantor Cabang Tabanan, Kantor Cabang Klungkung dan Kantor Cabang Badung serta masing-masing Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas dalam wilayah kerja kantor-kantor cabang sebagaimana disebutkan sebelumnya;
- c. Menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-undangan, regulasi Bank Indonesia dan Anggaran Dasar Bank BPD Bali dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi-divisi dibawah koordinasi pengawasannya;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Kepatuhan

- a. Bertanggungjawab penuh atas pengurusan Bank BPD Bali sesuai tugas dan wewenang yang melekat pada jabatannya termasuk apabila menggantikan tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya;
- b. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan
- c. Melaksanakan tugas-tugas dalam kewenangan yang diberikan oleh perundang-undangan, regulasi Bank Indonesia khususnya Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Umum beserta perubahan-perubahannya;
- d. Menandatangani dokumen-dokumen yang bersifat prinsip mempengaruhi Bank BPD Bali sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-undangan, regulasi Bank Indonesia dan Anggaran Dasar Bank BPD Bali dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada divisi dibawah koordinasi pengawasannya;

Bali which are in correlation with the performance of duties of the divisions under his supervision;

- d. *To carry out other assignments from the President Director.*

Director of Loan

- a. *To be fully responsible for the management of Bank BPD Bali in accordance with the duties and responsibilities of each position held, and if he or she takes over the duties and responsibilities of other members of the Directors*
- b. *To lead, coordinate and monitor directly all the task performance by Credit Division; to monitor the performances of the Tabanan, Klungkung and Badung Branch Offices as well as the supporting Branch Offices and Cash Offices within the operational coverage areas of the above-mentioned Branch Offices;*
- c. *To sign letters and any important letters that are influential to Bank BPD Bali according to the authorities that are stipulated in the rules and regulations of Bank of Indonesia and the Article of Association of Bank BPD Bali which are in correlation with the performance of duties of the divisions under his supervision;*
- d. *To carry out other assignments from the President Director.*

Director of Compliance

- a. *To be fully responsible for the management of Bank BPD Bali in accordance with the duties and responsibilities of each position held, and if he or she takes over the duties and responsibilities of other members of the Directors;*
- b. *To lead, coordinate and monitor directly all the task performance by Risk Management and Compliance Division;*
- c. *To carry out the authorities given by the Regulation of Bank of Indonesia, in particular the Regulation of Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 about the Implementation of Compliance Function for General Banks including the changes;*
- d. *To sign letters and any important letters that are influential to Bank BPD Bali according to the authorities that are stipulated in the rules and regulations of Bank of Indonesia and the Article of Association of Bank BPD Bali which are in correlation with the performance of duties of the divisions under his supervision;*

e. Melaksanakan tugas-tugas yang bersifat non operasional lainnya yang diberikan oleh Direktur Utama.

Frekuensi Rapat Direksi

Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Direksi selama tahun 2013 adalah :

FREKUENSI RAPAT DIREKSI the meeting frequency of the board of directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat yang dihadiri Directly Attended Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
I Wayan Sudja, S.E., M.M.	101	95	95	94%
I Gusti Made Ari Suyana, S.E.	101	89	89	88%
Drs. I Gusti Ngurah Karmana	101	89	89	88%
Made Gde Sudharma Santosa, S.E., M.M	101	91	91	90%
Drs. I Nyoman Sudarya, M.M	101	96	96	95%

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat yang dihadiri Directly Attended Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	3	3	3	100%
I Gde Sudibia, S.H	3	2	2	67%

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat yang dihadiri Directly Attended Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
I Made Sudja	13	13	13	100%
I Wayan Sujana, S.E.	13	12	12	92%
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala	13	11	11	85%
Nyoman Suryaningsih, S.E.	13	13	13	100%
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M	13	12	12	92%

e. To undertake other non-operational assignments from the President Director.

Meeting Frequency of Board of Directors

Meeting results of Board of Directors are documented in Minutes Meeting that is signed by all attending members of Board of Directors and includes dissenting opinion emerging during the meeting.

Below is the report on the frequency and attendance of Board of Directors' meetings in 2013:

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

Komite dibawah Dewan Komisaris

Komite yang ada di Bank BPD Bali adalah komite-komite yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yang tugas-tugasnya membantu tugas-tugas Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Bank BPD Bali telah membentuk 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

A. Komite Audit

Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Komite Audit

Komite Audit berjumlah tiga orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang hukum atau perbankan sebagai anggota. Komposisi keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Ketua	: I Made Sudja, B.Sc., S.Sos
Anggota	: Putu Tirtha
Anggota	: Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M

Terhitung sejak tanggal 25 Nopember 2013, susunan keanggotaan Komite Audit berubah karena Ketua Komite Audit diangkat dan ditetapkan sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai dengan RUPS-Luar Biasa Akte No. 84 Tanggal 25 Nopember 2013 sehingga posisi Ketua Komite Audit sampai dengan Desember 2013 belum terisi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- 1) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, dalam angka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk proses pelaporan keuangan.

THE COMPLETENESS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE COMMITTEES

Committees under the Board of Commissioners

Bank BPD Bali's Committees will be responsible to the Board of Commissioners, and will perform assistance to the duty implementation by Board of Commissioners.

Board of Commissioners of Bank BPD Bali has established 3 (three) Committees, they are, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

A. Audit Committee

Structure of Membership, Skills, Independence of the Audit Committee

The Audit Committee consists of three persons, they are, an Independent Commissioner as the Chairman and members, an Independent party with financial or accounting background as the committee member, and another Independent party with legal or banking background as the committee member. Members of Audit Committee are as follows:

Chairman	: I Made Sudja, B.Sc., S.Sos
Member	: Putu Tirtha
Member	: Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M

As of November 25, 2013, the structure of membership of the Audit Committee was changed since Chairman of the Audit Committee was appointed and determined as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali based on the Act of Extraordinary GMS No. 84 dated November 25, 2013, leaving the position of Chairman of the Audit Committee unoccupied until December 2013.

Scope of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is assigned to assist Board of Commissioners in:

- 1) Doing monitoring and evaluation over the planning and implementation also monitoring over the follow-up to the audit results in numbers, to evaluate the adequacy of internal control including the financial reporting process.

- | | |
|---|--|
| <p>2) Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut diatas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan tugas SKAI. b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku. c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. <p>3) Wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.</p> <p>4) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.</p> <p>5) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugasnya baik dari internal maupun eksternal bank dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.</p> <p>6) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Audit.</p> | <p>2) <i>In doing so, the Audit Committee has completed monitoring and evaluation against the following issues:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>The duty implementation of IAU</i> b. <i>The adjustment of the audit implementation by Public Accountant Firm with the applying audit standards.</i> c. <i>The adjustment of financial report with the applying accounting standard</i> d. <i>Board of Directors' follow-up actions to the findings of IAU, Public Accountant, and supervisory results of Bank Indonesia, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.</i> <p>3) <i>Giving recommendation about the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm (KAP) to Board of Commissioners in quarterly basis.</i></p> <p>4) <i>Preparing report on the duty performance to Board of Commissioners in quarterly basis.</i></p> <p>5) <i>Following up every letter received, which is in line with its duties assigned by both internal and external parties of the bank, and report the results to Board of Commissioners.</i></p> <p>6) <i>The other assignment from Board of Commissioners in relation to the scope of duties of the Audit Committee</i></p> |
|---|--|

Frekuensi Rapat, Program Kerja dan Realisasi Komite Audit

Selama tahun 2013 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 11 kali. Adapun Program Kerja serta Realisasi Komite Audit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency, Work Programs of Audit Committee and Realization

During 2013, the Audit Committee held 11 meetings. The work programs of the Audit Committee and the realization in 2013 were:

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT meeting frequency of audit committee

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat membahas Penyampaian Perkembangan Pelaksanaan Audit dan resume Sementara Hasil Audit oleh KAP J. Tanzil & Rekan. 1. The meeting discussed the audit development and temporary resume of audit results by Public Accountant Firm of J. Tanzil & Partners. 	<p>30 Januari 2013 January 30, 2013</p>
<ol style="list-style-type: none"> 2. Rapat membahas mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Format LHP SKAI & AF b. Format dan isi Laporan Semesteran Hasil Pemeriksaan SKAI & AF c. Evaluasi BPP SKAI & AF 2. The meeting discussed : <ol style="list-style-type: none"> a. Form of LHP IAU & AF b. Form and content of the Mid-Year Report of Audit Implementation of IAU & AF. c. Evaluation by BPP of IAU & AF 	<p>20 Maret 2013 March 20, 2013</p>
<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembahasan atas Evaluasi Laporan Keuangan intern PT. Bank Pembangunan Daerah Bali periode Januari-Maret 2013. 3. Discussion about Evaluatin over Internal Financial Statement of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of January – March 2013. 	<p>02 Mei 2013 May 02, 2013</p>

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT
meeting frequency of audit committee

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
4. Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Umum dan Pemeriksaan Khusus Bank Indonesia per 30 April dan 30 Oktober 2012. 4. Follow up the results of general audit and special audit by Bank Indonesia as per April 30 and October 30, 2012.	03 Juni 2013 June 03, 2013
5. Rapat mengenai: a. Membahas penetapan jadwal waktu, tempat pelaksanaan dan materi knowledge sharing kepada karyawan/karyawati PT. Bank BPD Bali. b. Pembahasan penyempurnaan BPP Strategi Anti Fraud. c. Pelaksanaan tindak lanjut hasil audit Bank Indonesia, BPK-RI dan SKAI & Anti Fraud. d. Penerbitan surat tugas audit SKAI & Anti Fraud. 5. The meeting discussed: a. The time schedule, location and material for knowledge sharing session among employees of PT. Bank BPD Bali. b. The improvement over Anti Fraud Strategies of BPP. c. Follow up the audit results by Bank Indonesia, BPK – RI and IAU & Anti Fraud. d. The issuance of letter of assignment for audit implementation to IAU & Anti Fraud.	15 Juli 2013 July 15, 2013
6. Membahas draft Keputusan, BPP dan SOP Akuntansi. 6. Draft of decisions, BPP and SOP on Accounting.	23 Agustus 2013 August 23, 2013
7. Pembahasan tindak lanjut penyelesaian kasil pemeriksaan BPK Tahun Buku 2010 dan 2011 terkait dengan pembagian laba Tahun Buku 2009. 7. The follow-up to the audit settlement by Indonesian Audit Supreme Institution for the book years of 2010 and of 2011 relating to the distributin of earnings of the book year 2009	25 September 2013 September 25, 2013
8. Membahas Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus PT. Bank BPD Bali Cabang Pembantu Legian. 8. Special audit report on Legian Supporting Branch of PT. Bank BPD Bali.	29 Oktober 2013 October 29, 2013
9. Presentasi Pembahasan Draft BPP Akuntansi. 9. Presentation of Discussion of BPP Accounting Draft.	06 Nopember 2013 November 06, 2013
10. Pembahasan Draft BPP Audit Berbasis Risiko. 10. BPP's Risk-based Audit Draft.	13 Nopember 2013 November13, 2013
11. Rapat Komite Audit dengan KAP. Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Komunikasi awal pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan PT. Bank BPD Bali Tahun Buku 2013. 11. The Audit Committee's meeting with Public Accountant Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Initial Communication about General Audit of Financial Statements of PT. Bank BPD Bali of the book year of 2013.	20 Desember 2013 December 20, 2013

B. Komite Pemantau Risiko

Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Komite Pemantau Risiko

Komite pemantau risiko terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap Anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan sebagai anggota dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko sebagai anggota. Adapun komposisi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut :

Ketua	: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M
Anggota	: I Nengah Artha, S.E., Ak.
Anggota	: Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos

b. Risk Monitoring Committee

Structure of Membership, Skills and Independence of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee comprises of an Independent Commissioner as the Chairman as well as Member, an Independent party with financial background and an Independent party with risk management skill as Member. Below is the composition of members of Risk Monitoring Committee:

Chairman	: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M
Member	: I Nengah Artha, S.E., Ak.
Member	: Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam hal :

- 1) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- 2) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
- 3) Mengevaluasi laporan profil risiko triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut.
- 4) Memantau dan mengevaluasi kepatuhan sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat Direksi dengan Bank Indonesia dan pihak-pihak terkait lainnya.
- 5) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari internal maupun eksternal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan komisaris.
- 6) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
- 7) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko.

Frekuensi Rapat, Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2013 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 kali. Adapun program kerja beserta realisasi yang telah dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

FREKUENSI RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO meeting frequency of risk monitoring committee

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1. Rapat pembahasan Tindak Lanjut Akta Nomor 19 tanggal 8 Mei 2012 dan Pembahasan Rencana RUPS Tahun Buku 2012 pada bulan Maret 2013. 1. The meeting discussed the follow-up to the Act No. 19 dated 8 May 2012 and the GMS' Plan for the book year of 2012 in March 2013.	08 Januari 2013 January 08, 2013
2. Rapat mengenai Pembahasan Draft BPP Treasury dan BPP Dana & Jasa. 2. The meeting discussed Drafts of BPP Treasury and BPP Fund & Service.	22 Januari 2013 January 22, 2013

Scope of Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

In its duty implementation, Risk Monitoring Committee gives assistance to Board of Commissioners in:

- 1) Performing the evaluation over the compliance of risk management policy and the implementation.
- 2) Monitoring and evaluating the duty implementation of Risk Management Committee and Risk Management and Compliance Unit to measure the compliance against the risk management policy and strategy.
- 3) Evaluating the quarterly reports on risk profile and the implementation of risk management process, providing inputs to Board of Commissioners about the risk condition of the Bank as well as giving recommendations for risk mitigation. Doing evaluation over the risk management policy and strategy set up by the Directors.
- 4) Monitoring and evaluating the compliance and the risk management in the agreement and commitment of Board of Directors and Bank Indonesia as well as other related parties.
- 5) To follow up each letter received from internal and external parties within the scope of duties and responsibilities and report the results to Board of Commissioners.
- 6) To present report on duty implementation to Board of Commissioners in quarterly basis.
- 7) To take other assignment from Board of Commissioners relating to the duties of Risk Monitoring Committee.

Meeting Frequency, Work Programs of Risk Monitoring Committee and the Realization

During 2013 Risk Monitoring Committee held 12 meetings. The work programs of Risk Monitoring Committees and the realization in 2013 were as follows:

FREKUENSI RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO
meeting frequency of risk monitoring committee

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
3. Rapat mengenai Penajaman RBB Tahun 2013. 3. The meeting discussed about the substance of the 2013 Bank Business Plan.	22 Februari 2013 February 22, 2013
4. Rapat Membahas Evaluasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan, Tim Direktorat Kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko. 4. The meeting discussed evaluation over duty implementation of Compliance Director, Team of Directorate of Compliance, and Risk Management Committee.	28 Februari 2013 February 28, 2013
5. Rapat Pembahasan Draft Laporan Profil Risiko Posisi Maret 2013. 5. The meeting discussed about the Draft of Risk Profile Report as per March 2013.	11 April 2013 April 11, 2013
6. Pembahasan Draft Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi Juni 2013. 6. The meeting discussed about the Report Draft on Bank's Health as per June 2013.	22 Juli 2013 July 22, 2013
7. Rapat mengenai Pembahasan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM). 7. The discussion about the Report on Capital Adequacy Ratio (CAR).	03 September 2013 September 03, 2013
8. Pembahasan Persiapan Kebijakan Umum Direksi (KUD) Tahun 2014 serta Jadwal Penyusunan RBB 2014 – 2017. 8. The discussion about Preparation for General Policy of Directors of the year of 2014 as well as Preparation Schedule for Bank Business Plan of 2014 – 2017.	18 September 2013 September 18, 2013
9. Rapat Pembahasan Penyampaian Tugas – Tugas ALCO dalam situasi normal maupun tidak normal. 9. The discussion about the ALCO's duties in both normal and abnormal situation.	24 September 2013 September 24, 2013
10. Pembahasan pelaksanaan Akta Nomor 57 RUPS – LB PT. Bank BPD Bali tanggal 13 September 2013. 10. The discussion over the the implementation of Act No. 57 GMS – LB PT. Bank BPD Bali dated September 13, 2013.	02 Oktober 2013 October 02, 2013
11. Rapat Pembahasan RBB Tahun 2014 – 2017. 11. The discussion over Bank Business Plan for the Period of 2014 – 2017.	18 Oktober 2013 October 18, 2013
12. Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Penilaian Penetapan Kualitas Kredit. 12. The discussion over the Draft of Board of Directors' Decision about the Credit Quality Evaluation.	05 Desember 2013 December 05, 2013

C. Komite Remunerasi dan Nominasi

Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap Anggota, seorang Komisaris Independen, sebagai anggota, seorang Komisaris sebagai anggota, seorang pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia dan seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan/atau Perbankan, sebagai anggota. Komposisi Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Ketua	: I Made Sudja, B.Sc., S.Sos
Anggota	: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M
Anggota	: I Gde Sudibia, S.H
Anggota	: Ida Bagus Wibawa, S.E
Anggota	: Made Wiwarta, S.H., M.H

C. Remuneration and Nomination Committee

Structure of Membership, Skills and Independence of Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee comprises of an Independent Commissioner as Chairman also Member, an Independent Commissioner as member, a Commissioner as member, a Bank Executive who heads Human Resources and an individual from independent party as member with financial or/and banking background. Composition of Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Chairman	: I Made Sudja, B.Sc., S.Sos
Member	: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M
Member	: I Gde Sudibia, S.H
Member	: Ida Bagus Wibawa, S.E
Member	: Made Wiwarta, S.H., M.H

Terhitung sejak tanggal 25 Nopember 2013, susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi berubah karena Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan ditetapkan sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai dengan RUPS-Luar Biasa Akte No. 84 Tanggal 25 Nopember 2013 sehingga posisi Komite Remunerasi dan Nominasisampai dengan Desember 2013 adalah belum terisi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam hal :

- 1) Kebijakan Remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- 2) Kebijakan Nominasi
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi;

As of November 25, 2013, structure of membership of Remuneration and Nomination Committee changed following the appointment and determination of the Chairman of Remuneration and Nomination Committee as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in accordance to Extraordinary GMS No. 84 dated November 25, 2013, leaving the position of Chairman of the Remuneration and Nomination Committee unoccupied until December 2013.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

In its duty implementation, Remuneration and Nomination Committee assists the Board of Commissioners in relation to:

- 1) *The remuneration policy:*
 - a. *Doing evaluation over the remuneration policy;*
 - b. *Giving recommendation to the Board of Commissioners about:*
 - *Remuneration policy for both Board of Commissioners and the Directors, which is to be submitted to GMS;*
 - *Remuneration policy for the Executives and employees, which is to be submitted to the Board of Directors.*
- 2) *The nomination policy:*
 - a. *Formulating and giving recommendation about the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and The Directors to the Board of Commissioners, which is to be submitted to GMS;*
 - b. *Giving recommendation about the member candidates of Board of Commissioners and the Directors to Board of Commissioners to be submitted to GMS;*
 - c. *Giving recommendation about the Independent Parties to be members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee dan Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners.*

- 3) Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan Remunerasi paling kurang sesuai dengan :
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Prestasi kerja individual;
 - c. Kewajaran dengan *peer group*; dan
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.
- 4) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari internal maupun eksternal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- 5) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan;
- 6) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi.

- 3) *Remuneration and Nomination Committee shall ensure the that the Remuneration policy fulfils the following issues:*
 - a. *Financial performance and commitment to reserve requirement are regulated in the prevailing rules and regulations;*
 - b. *Individual achievement;*
 - c. *Fairness with peer group; and*
 - d. *Long term objective and strategy consideration of the bank.*
- 4) *To follow up each letter from internal and external parties relating to the scope of duties and responsibilities and report the results to the Board of Commissioners;*
- 5) *Prepare report in quarterly basis on duty implementation to the Board of Commissioners;*
- 6) *To conduct other assignment from Board of Commissioners relating to the scope of duties of Remuneration and Nomination Committee.*

Frekuensi Rapat, Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2013 Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 9 kali. Adapun selama tahun 2013 Komite Remunerasi dan Nominasi telah membuat program kerja serta realisasinya sebagai berikut :

Meeting Frequency, Work Programs of the Remuneration and Nomination Committee and the Realization

During 2013, the Remuneration and Nomination Committee held 9 meetings. Also in 2013, the Remuneration and Nomination Committee had prepared work programs and the realization is reported below:

FREKUENSI RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI meeting frequency of the remuneration and nomination committee

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat mengenai : <ol style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Perubahan BPP SDM tentang Susunan Keanggotaan Tim Pertimbangan Hukuman Jabatan PT. Bank BPD Bali. b. Pembahasan Draft BPP Perjalanan Dinas Pengurus dan Karyawan PT. Bank BPD Bali. 1. The meeting discussed: <ol style="list-style-type: none"> a. The change in BPP HR about the Structure of Membership of Job Sanction Reinforcement Team of PT. Bank BPD Bali. b. Draft of BPP Duty Trip of the Management and Employee of PT. Bank BPD Bali. 	<p>15 Januari 2013 January 15, 2013</p>
<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembahasan Draft BPP Perjalanan Dinas Pengurus dan Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. 2. Draft of BPP Duty Trip of the Management and Employee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. 	<p>12 Pebruari 2013 February 12, 2013</p>
<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembahasan Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. 3. Criteria and Selection process of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. 	<p>12 Pebruari 2013 February 12, 2013</p>

FREKUENSI RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
meeting frequency of the remuneration and nomination committee

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
<p>4. Rapat mengenai :</p> <p>a. Pembahasan Nota Dinas No. : 0350/SDM/2013 tentang Peningkatan Gaji Karyawan tidak Tetap PT. Bank BPD Bali.</p> <p>b. Pembahasan Draft Code of Conduct PT. Bank BPD Bali.</p> <p>c. Pembahasan Permohonan Persetujuan BPP SDM tentang Perubahan Keempat belas atas Surat Keputusan Direksi PT. Bank BPD Bali No. : 0106/SKP/BPD/2008 tentang BPP SDM PT. Bank BPD Bali, Bab VI Fasilitas Karyawan, 12 Fasilitas/Tunjangan Kesehatan Karyawan.</p> <p>4. The meeting discussed:</p> <p>a. Memo No. : 0350/SDM/2013 about the Salary Increase of Temporary Employees at PT. Bank BPD Bali.</p> <p>b. Draft of Code of Conduct of PT. Bank BPD Bali.</p> <p>c. Proposal for BPP HR about the 14th Revision of Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank BPD Bali No. : 0106/SKP/BPD/2008 about BPP HR of PT. Bank BPD Bali, Section VI about Employee Facilities, 12 Health Facilities/Allowances for the Employees.</p>	<p>02 April 2013 April 02, 2013</p>
<p>5. Pembahasan Usulan Draft Keputusan Direksi PT. Bank BPD Bali tentang Penggunaan Fasilitas Pulsa Handphone dan Alat Komunikasi (Blackberry) bagi Pengurus PT. Bank BPD Bali.</p> <p>5. Draft Proposal for The Decision of Board of Directors of PT. Bank BPD Bali about the Use of Handphone Pulse Facility and Blackberry as communication device for management of PT. Bank BPD Bali.</p>	<p>20 Mei 2013 May 20, 2013</p>
<p>6. Membahas Verifikasi Dokumen Persyaratan Calon Anggota Direksi PT. Bank BPD Bali Periode Tahun 2013 – 2017.</p> <p>6. Verification over Document of Criteria of Members Candidates of Board of Directors of PT. Bank BPD Bali for the Period of 2013 – 2017.</p>	<p>19 Juni 2013 June 19, 2013</p>
<p>7. Membahas Calon Komisaris Utama PT. Bank BPD Bali Periode 2011 – 2015 Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akte Nomor 84 tanggal 25 Nopember 2013.</p> <p>7. Member candidates for the position of President Commissioner of PT. Bank BPD Bali for the Period of 2011 – 2015 based on result of Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Act No. 84 dated November 25, 2013.</p>	<p>05 Desember 2013 December 05, 2013</p>
<p>8. Persetujuan Peningkatan Nilai Konjungtur Karyawan PT. Bank BPD Bali.</p> <p>8. Approval to increase the Conjunction value of PT. Bank BPD Bali employees.</p>	<p>23 Desember 2013 December 23, 2013</p>
<p>9. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Calon Komisaris Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.</p> <p>9. Recommendation to Remuneration and Nomination Committee about for Member Candidates for the position of President Commissioner of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.</p>	<p>23 Desember 2013 December 23, 2013</p>

Komite dibawah Direksi

A. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (selanjutnya disingkat KPTI) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : 0343.102.10.2008.2 tanggal 12 September 2008 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Kemudian diubah dengan Keputusan Direksi No.: 0115.102.10.2012.2 tanggal 06 Nopember 2012 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi (Information Technology Steering Committee) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Komposisi Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi berdasarkan Keputusan Direksi No. : 0115.102.10.2012.2 tanggal 06 Nopember 2012 adalah sebagai berikut :

The Committees under Board of Directors

A. Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee was established based on the Board of Directors' Decree No.: 0343.102.10.2008.2 dated September 12, 2008 about the Establishment of Information Technology Steering Committee. The decree was then amended through the issuance of Board of Directors' Decree No.: 0115.102.10.2012.2 dated November 06, 2012 about the Establishment of Information Technology Steering Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Composition of membership of Information Technology Steering Committee based on the Directors' Decree No. 0115.102.10.2012.2 dated November 06, 2012 is as follows:

Ketua : Direktur Bisnis Non Kredit
Ketua II : Direktur Kepatuhan
Anggota Aktif dan Pasif yang terdiri dari Seluruh Kepala Divisi dan Kepala Cabang Utama Denpasar

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi :

Memberikan rekomendasi kepada Direksi serta membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengawasan mengenai kegiatan terkait TI, yaitu :

- a) Memberikan arahan mengenai Rencana Strategis (*Information Technology Strategic Plan*) agar sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- b) Memberikan arahan agar proyek-proyek TI yang disetujui sesuai dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- c) Memberikan arahan agar pelaksanaan proyek-proyek TI sesuai dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *Service Level Agreement (SLA)* dan memberikan rekomendasi hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
- d) Memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kegiatan usaha Bank.
- e) Memberikan arahan agar langkah-langkah meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
- f) Melakukan pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
- g) Memfasilitasi hubungan antara satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan terkait Teknologi Informasi.
- h) Membuat rekomendasi atas kajian kebutuhan SDM TI yang dimiliki Bank sehingga dapat memberikan arahan perlu tidaknya Bank menggunakan jasa pihak lain dalam menyelenggarakan TI sesuai dengan kebijakan dan prosedur terkait.

Frekuensi Rapat, Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2013 Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Chairman : Non Credit Business Director.

Chairman II : Compliance Director.

Active and Passive members of the Committee are all of division heads and Head of Denpasar Main Branch

Scope of Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committees:

Providing recommendations to the Directors as well as assisting the Board of Commissioners and the Directors in IT monitoring activities, i.e.:

- a) To formulate the IT Strategic Plan in order to meet the Bank's Strategic Plan.
- b) To formulate IT policies and procedures with reference to the IT Strategic Plan.
- c) To provide inputs so as to ensure that the IT project can be implemented in line with project charter as agreed in Service Level Agreement (SLA) while providing the recommendations of the analytical results over IT projects to facilitate an effective decision making by the Directors.
- d) To provide inputs to ensure that the needs for the implementation of Management Information System (MIS) can support the Bank's management.
- e) To provide guidance so that the effort to minimize risk of the Bank's investment in IT sector can help realize the business objectives of the Bank.
- f) To monitor IT performance and the efforts to upgrade it, such as by reviewing the age of the used IT and measure the effectiveness and efficiency in the implementation of IT security policy.
- g) To facilitate the relation between user unit and the organizer unit to settle down any IT problems.
- h) To make recommendations on the need for human resources in IT sector, particularly regarding the need for IT outsourcing service in IT operation as related policy and procedures.

Meeting Frequency, Working Program and Realization of Information Technology Steering Committee

During 2013 the Information Technology Steering Committee held 8 (eight) meetings and the realization of work programs is reported as follows:

FREKUENSI RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
meeting frequency of the information technology steering committees

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1. Rapat pembahasan hasil audit TI dari <i>smart talent</i> di aspek manajemen, infrastruktur DRC dan hal-hal lain antara lain <i>Data Warehouse</i> 1. Meeting to discuss IT audit results from smart talent relating to management aspect, DRC infrastructure and other issues including Data Warehouse	06 Januari 2013 January 06, 2013
2. Rapat pembahasan kebutuhan pengembangan <i>switching</i> (time to market), kondisi operasional <i>switching</i> <i>MW</i> dan potensi risiko <i>switching</i> 2. Meeting to discuss the development of switching (time to market), operational condition of switching <i>MW</i> and switching risk potential	11 Februari 2013 February 11, 2013
3. Rapat pembahasan kajian biaya pemeliharaan OLIBS, kelanjutan penggantian <i>switching</i> ATM, evaluasi <i>gap</i> pengelolaan TI dan penanganan <i>High Risk</i> 3. Meeting to discuss review over OLIBS maintenance, continuation of replacing ATM switching, evaluation on gap between IT management and High Risk management	8 April 2013 April 8, 2013
4. Rapat pembahasan tindak lanjut Implementasi RBB 2013 4. Meeting to discuss the follow-up to the implementation of the 2013 Bank Business Plan	02 Juli 2013 July 02, 2013
5. Rapat pengembangan interkoneksi pajak daerah, pengembangan aplikasi <i>mobile banking</i> dan mekanisme pengembangan <i>core switching</i> 5. Meeting to discuss development of interconenction of local tax, development of mobile banking application and mechanism of core switching development	02 Juli 2013 July 02, 2013
6. Tindak lanjut implementasi SP2D Online, pengembangan interkoneksi pajak daerah, pengembangan sistem aplikasi <i>mobile banking</i> dan rencana penggantian <i>switching</i> ATM 6. Follow up to the implementation of SP2D Online, development of interconenction of local tax, development of mobile banking application and plan for replacing ATM switching	02 Agustus 2013 Augtus 02, 2013
7. Rapat Evaluasi Triwulan III 2013 7. 3rd Quarter of 2013 Evaluation Meeting	21 Oktober 2013 October 21, 2013
8. Pembahasan status pekerjaan <i>core banking system</i> , presentasi CIP mengenai PSAK Non Kredit pada Aplikasi Olibs Bank BPD Bali, prosedur pengembangan aplikasi dan prosedur problem dan <i>request handling</i> 8. The discussion about status of core banking system performance, CIP presentation about General Accounting Standards of Non Credit on Bank BPD Bali's OLIBS application, application development procedure and problem procedure as well as request handling	24 Desember 2013 December 24, 2013

Hasil rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi yang hadir dan dokumentasikan secara baik.

Meeting results of Information Technology Steering Committee were well documented in Minutes Meeting which was signed by all attending members of Information Technology Steering Committee.

B. Asset Liability Committee (ALCO)

Pengelolaan seluruh risiko bisnis Bank BPD Bali harus dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk itu, dalam proses pelaksanaan *asset* dan *liability*, Bank BPD Bali telah dilengkapi dengan Komite *Asset Liability Committee* (selanjutnya disingkat *ALCO*), sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 0083.102.10.2012.2 Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012 tentang *Asset Liability Committee (ALCO)* yang merupakan penyempurnaan dari Keputusan Direksi No. 0644.102.10.2010.2 Tahun 2010 tanggal 28 Oktober 2010.

B. Asset Liability Committee (ALCO)

Bank BPD Bali must manage all business risks in systematic, integrated and sustainable basis. Therefore, in the implementation process of asset and liabilities, Bank BPD Bali is assisted by the Asset Liability Committee (ALCO), whose establishment was confirmed in the Board of Directors' Decree No. 0083.102.10.2012.2 of 2012 dated July 26, 2012 concerning the Asset Liability Committee, which amended the Board of Directors' Decree No. 0644.102.10.2010.2 of 2010 dated October 28, 2010.

Komposisi keanggotaan ALCO Sampai dengan 31 Desember 2012, Bank BPD Bali adalah sebagai berikut :

Ketua	: Direktur Utama
Ketua Pengganti	: Direktur Bisnis Non Kredit, Direktur Kredit Direktur Operasional
Sekretaris	: Kepala Divisi Treasury
Anggota	: 1. Kepala Divisi Dana dan Jasa 2. Kepala Divisi Kredit 3. Kepala Divisi Perencanaan Strategis 4. Kepala Divisi PCA 5. Kepala Divisi TI dan Laporan 6. Kepala Divisi Manajemen Risiko 7. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia 8. Kepala Divisi Umum 9. Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan 10. Kepala SKAI

Through December 31, 2013, the structure of membership of ALCO Committee of Bank BPD Bali was as follows:

Chairman	: President Director.
Acting Chairman	: Non Credit Business Director, Credit Director Operational Director
Secretary	: Treasury Division Head
Members	: 1. Fund and Services Division Head 2. Credit Division Head 3. Strategic Plan Division Head 4. PCA Division Head 5. IT and Report Division Head 6. Risk Management Division Head 7. Human Resources Division Head 8. General Division Head 9. Corporate Secretary Division Head 10. IAU Head

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

1. Menetapkan tujuan-tujuan strategis bank maupun strategi dalam penentuan kebijakan pengendalian kekayaan dan kewajiban keuangan Bank (ALMA).
2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakn bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA sesuai dengan tujuan dan perkembangan usaha bank.
3. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko dan *eksposure asset/liability management*.
4. Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang akan diterapkan.
5. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengecualian risiko.
6. Menetapkan suku bunga kredit dan dana.
7. Menetapkan kurs jual beli valuta asing.
8. Menetapkan trip layanan jasa bank.
9. Menetapkan batas *secondary reserve* serta instrumentnya.
10. Menetapkan batas kap serta instrumennya.
11. Menetapkan batas posisi devisa serta mata uangnya.
12. Menetapkan batas kredit serta penyebarannya.
13. Menetapkan harga transfer dana internal atau harga rekening antar kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan kantor cabang Bank.

Scope of Duties and Responsibilities of ALCO Committee

1. *Determining Bank's objectives and strategies for determining policy on asset & liability management of the Bank (ALMA);*
2. *Reviewing and analyzing the guidelines and policies of the bank within the scope of ALMA so as to comply with the bank's objectives and development of the business;*
3. *Reviewing the balance sheet structure and the risks as well as exposures of asset/liability management;*
4. *Considering the predictions and projections over the economic condition, interest rate, exchange rate, as insights for designing the next policies;*
5. *Determining the limit and guideline to risk management and control;*
6. *Determining the interest rate and cost of fund;*
7. *Determining selling rate for foreign currencies;*
8. *Determining the bank's commission;*
9. *Determining the limit of secondary reserve as well as the instruments;*
10. *Determining the GAP limit and its instrument;*
11. *Determine the devisa limit and the currency;*
12. *Determine the credit limit and the spread;*
13. *Determining the fee charged upon internal fund transfer or intra-office accounts in accelerating the management efficiency at the Bank's branch offices;*

14. Meninjau kembali performance dan sisi kekayaan dan kewajiban keuangan bank guna mengkaji dampak keputusan ALCO terhadap tujuan bank dan terhadap kepatuhan peraturan internal bank maupun terhadap kepatuhan regulasi.
15. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALCO dan tujuan Bank.

14. *Reviewing the performance and the position of asset liability of the bank in order to review the impact of ALCO decisions on the Bank's objectives and the compliance against the bank's internal rules and regulations;*
15. *Adjusting the strategies to limitations and technical guideline as well as the policies in order to achieve the goals of ALCO and the Bank.*

Frekuensi Rapat, Program Kerja dan Realisasi Asset Liability Committee (ALCO)

Selama tahun 2013 *Asset Liability Committee* melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Meeting Frequency, Work Programs and the Realization of Asset Liability Committee (ALCO)

In 2013, Asset Liability Committee held 12 (twelve) meetings and the realization of work programs is reported as follows:

FREKUENSI RAPAT ASSET LIABILITY COMMITTEE (ALCO)
meeting frequency of asset liability committee (ALCO)

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1. Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi No. 0017.102.110.2013.2) dan Maksimal Modal Kerja Kas Harian Kantor Cabang PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi Nomor 0018.102.110.2013.2)	30 Januari 2014 January 30, 2014
1. Meeting to discuss Interest Rate Policy, Savings (Current Accounts, Saving and Time Deposits) and Loan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Board of Directors' Decision Letter No. 0017.102.110.2013.2) and Maximum Working Capital of Daily Cash of PT Bank Pembangunan Daerah Bali's Branch Offices (Board of Directors' Decision Letter No. 0018.102.110.2013.2)	
2. Rapat pembahasan strategi dan kebijakan ALMA	28 Februari 2014 February 28, 2013
2. Meeting to discuss ALMA strategies and policy	
3. Rapat pembahasan strategi dan kebijakan ALMA	28 Maret 2014 March 28, 2014
3. Meeting to discuss ALMA strategies and policy	
4. Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi No. 0084/KEP/DIR/TRS/2013) dan Ketentuan Tarif Layanan (Keputusan Direksi Nomor 0085/KEP/DIR/TRS/2013)	30 April 2014 April 30, 2014
4. Meeting to discuss Interest Rate Policy, Savings (Current Accounts, Saving and Time Deposits) and Loan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Board of Directors' Decision Letter No. 0084/KEP/DIR/TRS/2013) and Service Fee Policy (Board of Directors' Decision Letter No. 0085/KEP/DIR/TRS/2013)	
5. Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi No. 0134/KEP/DIR/TRS/2013)	30 Mei 2014 May 30, 2014
5. Meeting to discuss Interest Rate Policy, Savings (Current Accounts, Saving and Time Deposits) and Loan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Board of Directors' Decision Letter No. 0134/KEP/DIR/TRS/2013)	
6. Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi No. 0188/KEP/DIR/TRS/2013)	01 Juli 2013 July 01, 2013
6. Meeting to discuss Interest Rate Policy, Savings (Current Accounts, Saving and Time Deposits) and Loan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Board of Directors' Decision Letter No. 0188/KEP/DIR/TRS/2013)	
7. Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi No. 0339/KEP/DIR/TRS/2013) dan Ketentuan Tarif Layanan (Keputusan Direksi No. 0340/KEP/DIR/TRS/2013)	31 Juli 2013 July 31, 2013
7. Meeting to discuss Interest Rate Policy, Savings (Current Accounts, Saving and Time Deposits) and Loan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0339/KEP/DIR/TRS/2013) and Service Fee Policy (Decision Letter of Board of Directors No. 0340/KEP/DIR/TRS/2013)	
8. Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi No. 0490/KEP/DIR/TRS/2013) dan Ketentuan Tarif Layanan (Keputusan Direksi No. 0491/KEP/DIR/TRS/2013)	29 Agustus 2014 August 29, 2014
8. Meeting to discuss Interest Rate Policy, Savings (Current Accounts, Saving and Time Deposits) and Loan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0490/KEP/DIR/TRS/2013) and Service Fee Policy (Decision Letter of Board of Directors No. 0491/KEP/DIR/TRS/2013)	

FREKUENSI RAPAT ASSET LIABILITY COMMITTEE (ALCO)
meeting frequency of asset liability committee (ALCO)

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
9. Rapat Penyampaian Tugas-Tugas ALCO dalam situasi normal maupun tidak normal 9. Meeting to inform the ALCO's duties in both normal abnormal situation	24 September 2014 September 24, 2014
10. Rapat Pembahasan strategi dan kebijakan ALMA 10. Meeting to discuss ALMA strategies and policy	31 Oktober 2014 October 31, 2014
11. Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi No. 0624/KEP/DIR/TRS/2013) 11. Meeting to discuss Interest Rate Policy, Savings (Current Accounts, Saving and Time Deposits) and Loan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0624/KEP/DIR/TRS/2013)	04 Desember 2014 December 04, 2014
12. Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi No. 0676/KEP/DIR/TRS/2013) 12. Meeting to discuss Interest Rate Policy, Savings (Current Accounts, Saving and Time Deposits) and Loan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0676/KEP/DIR/TRS/2013)	27 Desember 2014 December 27, 2014

Hasil rapat *Asset Liability Committee* dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota *Asset Liability Committee* yang hadir dan dokumentasikan secara baik.

Meeting results of Asset Liability Committee were well documented in Minutes Meeting which was signed by all attending members of Asset Liability Committee.

C. Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang Efektif, Bank BDP Bali telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan Bank BPD Bali. Pembentukan Komite Manajemen Risiko telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 0172.102.10.2007.2 tanggal 30 Mei 2007 yang kemudian disempurnakan kembali dengan Keputusan Direksi No. 0123.102.110.2012.2 tanggal 06 Nopember 2012 tentang Komite Manajemen Risiko.

C. Risk Management Committee

To be able to execute an effective Risk Management system and procedure, Bank BPD Bali has established Risk Management Committee as required by the objective and policy, as well as size and complexity of the business and capacity of the Bank BPD Bali. The Risk Management Committee was established through Decision Letter of Board of Directors No.0172.102.10.2007.2 dated May 30, 2007 juncto Decision Letter of Board of Directors No.0123.102.110.2012.2 dated November 06, 2012 about Risk Management Committee.

Susunan Organisasi Komite Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah sebagai berikut :

The organizational structure of Risk Management Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was:

Ketua	: Direktur Utama	Chairman	: President Director
Ketua Pengganti	: Direktur Kepatuhan	Acting Chairman	: Compliance Director
Sekretaris	: Kepala Divisi Manajemen Risiko	Secretary	: Head of Risk Management Division
Anggota	: 1. Direktur Kredit	Member	: 1. Credit Director
	2. Direktur Operasional		2. Operational Director
	3. Direktur bisnis Non Kredit		3. Non Credit Business Director
	4. Kepala Divisi Kepatuhan		4. Compliance Division Head
	5. Kepala SKAI dan Anti Fraud		5. Head of IAU and Anti Fraud
	6. Kepala Divisi Perencanaan Strategis		6. Strategic Planning Division Head
	7. Kepala Divisi Teknologi Informasi		7. Information Technology Division Head
	8. Kepala Divisi Administrasi Umum		8. General Administration Division Head
	9. Kepala Divisi OAK		9. OAK Division Head
	10. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia		10. Human Resources Division Head
	11. Kepala Divisi Kredit		11. Credit Division Head
	12. Kepala Divisi Treasury		12. Treasury Division Head

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko :

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana darurat apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.
2. Perbaikan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari satu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
4. Melaksanakan kaji ulang terhadap keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Frekuensi Rapat, Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2013 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Scope of Duties and Responsibilities of Risk Management Committee:

1. To formulate the risk management policies as well as its revisions also plan for contingency policy if abnormal condition takes place externally.
2. Improve the implementation of risk management in periodical basis as a result from external as well as internal changes of the Bank.
3. Justification upon issues relating to business irregularities.
4. Review the accuracy of methodology of risk assessment, adequacy of management information system implementation and policy accuracy, procedures and reinforcement of risk limit.

Meeting Frequency, Work Programs and Realization of Risk Management Committee

In 2013 Risk Management Committee held 5 (five) meetings and the realization of work programs was reported as follows:

FREKUENSI RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO
meeting frequency of risk management committee

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1. Rapat Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi Desember 2012 1. Meeting to discuss Health Report of the Bank as per December 2012	22 Januari 2013 January 22, 2013
2. Rapat Pembahasan Laporan Profil Risiko posisi Maret 2013 2. Meeting to discuss report on risk profile as per March 2013	11 April 2013 April 11, 2013
3. Rapat Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi Juni 2013 3. Meeting to discuss Health Report of the Bank as per June 2013	23 Juli 2013 July 23, 2013
4. Rapat Pembahasan BPP ICAAP 4. Meeting to discuss BPP ICAAP	02 Juli 2013 July 02, 2013
5. Rapat Pembahasan Laporan Profil Risiko posisi September 2013 5. Meeting to discuss report on risk profile as per September 2013	17 Oktober 2013 October 17, 2013

Hasil rapat Komite Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Manajemen Risiko yang hadir dan dokumentasikan secara baik.

Meeting results of Risk Management Committee were well documented in Minutes Meeting which was signed by all attending members of Risk Management Committee.

PROSES TATA KELOLA

Kepemilikan Saham, Hubungan Kepengurusan, Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga dan Hubungan Bank dengan Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2013, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank BPD Bali yang memiliki saham Bank BPD Bali mencapai 5% atau lebih dari modal disetor Bank BPD Bali; ataupun di bank lain; di lembaga keuangan bukan bank; maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan luar negeri, dan tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain, baik secara perorangan maupun kolektif.

PROCESS OF GOOD GOVERNANCE

Stock Ownership, Management Relation, Financial Relation, Familial Relation and Bank's relation with Board of Commissioners and the Board of Directors.

Until December 31, 2012, we confirmed that none of the members of Board of Commissioners and the Board of Directors had 5% stake or more than the total paid-in capital of Bank BPD Bali, or in the other bank, in the non-bank financial institution, or in the other company having business location in and outside the country, as well as owned stake more than 25% of total paid in capital of a company, neither individually nor collectively.

Sampai dengan 31 Desember 2013, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Bank BPD Bali dan atau perusahaan lain. Adapun kepemilikan saham Bank BPD Bali sampai dengan posisi 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Until December 31, 2013, members of Board of Commissioners and the Board of Directors also did not own stake in Bank BPD Bali and/or in other company. The stocks ownership until December 31, 2013 showed the following composition:

KEPEMILIKAN SAHAM
share's ownership

No	Nama Pemilik The Owners	Nominal Nominal (million)	%
1.	Pemerintah Provinsi Bali Government of Bali Province	214.912	28,54
2.	Pemerintah Kabupaten Badung Government of Badung Regency	350.617	46,55
3.	Pemerintah Kota Denpasar Government of Denpasar City	45.694	6,07
4.	Pemerintah Kabupaten Karangasem Government of Karangasem Regency	33.800	4,49
5.	Pemerintah Kabupaten Buleleng Government of Buleleng Regency	28.185	3,74
6.	Pemerintah Kabupaten Klungkung Government of Klungkung Regency	20.923	2,78
7.	Pemerintah Kabupaten Tabanan Government of Tabanan Regency	21.806	2,89
8.	Pemerintah Kabupaten Gianyar Government of Gianyar Regency	17.104	2,27
9.	Pemerintah Kabupaten Jembrana Government of Jembrana Regency	14.092	1,87
10.	Pemerintah Kabupaten Bangli Government of Bangli Regency	5.993	0,8
Total Total		753.126	100

Untuk memperkuat struktur permodalan Bank BPD Bali tetap dilakukan melalui penambahan modal dari pemilik.

To build stronger capitalization of Bank BPD Bali, the capital is increased by injecting additional capital by the Bank's owners.

Sampai dengan 31 Desember 2013, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank BPD Bali, yang memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali Bank BPD Bali.

Until December 31, 2013, members of Board of Commissioners and the Directors had neither financial nor familial relation with the other members of Board of Commissioners and the Board of Directors and/or the controlling Shareholders of Bank BPD Bali.

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris serta Direksi

1. Remunerasi dan Fasilitas Lain untuk Dewan Komisaris serta Direksi

Pemberian remunerasi dan fasilitas lain mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remuneration Packages and Other Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

1. Remuneration and Other Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration and other facilities are formulated based on the decision of Shareholders and in the amount determined at GMS with consideration to the advice from Remuneration and Nomination Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi :

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Procedures for determining the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors:

1. Remuneration and Nomination Committee reviews the remuneration packages for Members of Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Remuneration and Nomination Committee menyusun rekomendasi remunerasi bagi Member Board of Commissioners dan Board of Directors.
3. Remuneration and Nomination Committee formulates the remuneration packages for Members of Board of Commissioners and Board of Directors and propose them to the Board of Commissioners.

4. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Remunerasi dan Nominasi.
5. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
6. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Besarnya penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Keputusan RUPS Luar Biasa dengan Akta Nomor 19 tanggal 08 Mei 2012 yang memutuskan antara lain perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi Bank BPD Bali sebagai berikut :

1. Gaji Direktur Utama sebesar Rp50.000.000,00
2. Gaji Direktur sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari gaji Direktur Utama
3. Honorarium Komisaris Utama sebesar 60% (enam puluh persen) dari gaji Direktur Utama
4. Honorarium Komisaris sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari honorarium Komisaris Utama.

4. Board of Commissioners discuss the proposed packages from Remuneration and Nomination Committee.
5. Board of Commissioners proposes remuneration for Members of Board of Commissioners and Board of Directors to GMS.
6. GMS determined remuneration for Members of Board of Commissioners and Board of Directors.

The amount of income of Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on Extraordinary GMS' decisions stated in the Act No. 19 dated May 08, 2012 saying that the incomes of Board of Commissioners and Board of Directors of Bank BPD Bali follow the calculation model below:

1. Salary of President Director is Rp50.000.000,00
2. Salaries of the Directors are 90% (ninety percent) of that of President Director
3. Honorarium of President Commissioner is 60% (sixty percent) of the President Director's salary
4. Honorarium of the Commissioners is 90% (ninety percent) of the President Commissioner's Honorarium.

JUMLAH REMUNERASI & FASILITAS LAIN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, 2013 total remuneration & facilities for board of commissioners and board of directors in 2013

January 01, 2013 - September 15, 2013

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Total remuneration and other facilities	01 Januari 2013 - 15 September 2013 January 01, 2013 - September 15, 2013			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
		Orang Person	Jutaan rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan rupiah Million Rupiah
1.	Remunerasi (gaji, bonus, honorarium, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, honorarium, routine allowance, tantiem, and other facilities in non natura)	3	6.604	5	39.263
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan) yang : 1. dapat dimiliki 2. tidak dapat dimiliki Other natura facilities (housing, transportation, health insurance): 1) Owned 2) Unowned	3	128	5	351
Total Total		3	6.732	5	39.177

JUMLAH REMUNERASI & FASILITAS LAIN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, 2013
total remuneration & facilities for board of commissioners and board of directors in 2013

September 16, 2013 - November 24, 2013

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Total remuneration and other facilities	16 September 2013 - 24 Nopember 2013 September 16, 2013 - November 24, 2013			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
		Orang Person	Jutaan rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan rupiah Million Rupiah
1.	Remunerasi (gaji, bonus, honorarium, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, honorarium, routine allowance, tantiem, and other facilities in non natura)	3	7.263	0	0
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan) yang: 1. dapat dimiliki 2. tidak dapat dimiliki Other natura facilities (housing, transportation, health insurance): 1) Owned 2) Unowned	3	148	0	0
Total Total		3	7.411	0	0

- *) Posisi Direksi dijabat oleh Dewan Komisaris sebagai Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Akta No. 57 tanggal 13 September 2013 dengan Remunerasi dan fasilitas lain dalam bentuk natura yang diterima sama dengan Komisaris
*) Positions of Board of Directors were held by Board of Commissioners as Acting Members of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali according to Act No. 57 dated September 13, 2013 with Remuneration and other facilities in the form of natura and in the same amount of those received by the Commissioners

JUMLAH REMUNERASI & FASILITAS LAIN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, 2013
total remuneration & facilities for board of commissioners and board of directors in 2013

September 16, 2013 - November 24, 2013

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Total remuneration and other facilities	16 September 2013 - 24 Nopember 2013 September 16, 2013 - November 24, 2013			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
		Orang Person	Jutaan rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan rupiah Million Rupiah
1.	Remunerasi (gaji, bonus, honorarium, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, honorarium, routine allowance, tantiem, and other facilities in non natura)	2	141	5	337
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan) yang: 1. dapat dimiliki 2. tidak dapat dimiliki Other natura facilities (housing, transportation, health insurance): 1) Owned 2) Unowned	2	5	5	15
Total Total		2	146	5	352

Dengan rincian penerimaan paket remunerasi dalam satu tahun seperti tabel berikut:

With details of remuneration package in one year as follows:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun *) Total Remuneration Per Person in One Year*)	Jumlah Direksi Total Members of Board of Directors	Jumlah Komisaris Total Number Board of Commissioner
Diatas Rp2 miliar Above Rp2 billion	5	1
Diatas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	-	2
Diatas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	-	-
Rp500 juta kebawah Rp500 million and less	5	-

*) yang diterima secara tunai
) received in cash

2. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Bank BPD Bali atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukannya. Informasi di bawah menjelaskan rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima per bulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap Bank BPD Bali.

1. Pegawai Tertinggi dan Terendah	7,28 : 1
2. Direksi yang Tertinggi dan Terendah	1,11 : 1
3. Komisaris Tertinggi dan Terendah	1,11 : 1
4. Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi	1,93 : 1

Penanganan Benturan Kepentingan

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai bank yang dimuat dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) di setiap unit kerja. Penyusunan kebijakan tersebut mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yaitu PBI No. 8/4/PBI/2006 jo. PBI No. 8/14/PBI/2006 dan SE BI No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Kebijakan benturan kepentingan mengatur antara lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi,

2. Ratio of the Highest and Lowest Salaries

Salary is one of employee's rights that is accepted and confirmed in cash as the compensation from Bank BPD Bali or the employer to the employees, whose amount is determined and paid as agreed in the working contract, deal or regulation, including allowances for the employees and the families for one task or service they deliver. The following information leads to the ratio of salary comparison, which includes monthly compensation for members of Board of Commissioners, Board of Directors and permanent employees of Bank BPD Bali.

1. The Highest and the Lowest Paid Employees	7.28 : 1
2. The Highest and Lowest Paid Directors	1.11 : 1
3. The Highest and the Lowest Paid Commissioners	1.11 : 1
4. The Highest Paid Director and the Highest Paid Employee	1.93 : 1

Management of Conflict of Interest

The Bank has already established a policy, system and procedure for settlement of conflict of interest that will bind all management and employees of the bank as stated in the Corporate Manual of each working unit. The policy is formulated based on the Regulation of Bank Indonesia, namely PBI No. 8/4/PBI/2006 jo. PBI No. 8/14/PBI/2006 and Circular Letter of BI No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 about the implementation of Good Corporate Governance for General Bank. The Conflict of Interest Policy regulates that Members of Board of Commissioners, Members of

Pejabat Eksekutif dan Karyawan Bank BPD Bali dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan setiap keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan dalam notulen rapat.

Selama tahun 2013, **tidak terdapat** transaksi dengan benturan kepentingan, dengan demikian tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan Bank.

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Auditor Internal dan Auditor Eksternal

1. Fungsi Kepatuhan

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tolok ukur atas penilaian nasabah dan pemegang saham terhadap kinerja Bank. Kepatuhan menjamin seluruh kegiatan usaha bank untuk tetap berada di bawah kendali Manajemen dan pada jalur yang tepat dalam pencapaian kinerja usaha yang bersih dan menguntungkan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur Kepatuhan wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara periodik per semester kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2013, Divisi Kepatuhan telah melaksanakan fungsi kepatuhan antara lain :

- 1) Menyusun langkah-langkah guna menciptakan Budaya Kepatuhan yang dimuat dalam rencana kerja kepatuhan dalam Program Kerja dan Anggaran Rencana Bisnis Bank tahun 2014 Bank BPD Bali SK Direksi No. 0006/KEP/DIR/RENSTRA/2014;
- 2) Melakukan kerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) mengenai pengelolaan risiko Kepatuhan. Selama ini yang telah dilakukan adalah melakukan identifikasi risiko kepatuhan terbatas pada temuan internal dan eksternal;
- 3) Penilaian dan evaluasi atas efektifitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Bank dilakukan jika terdapat ketentuan internal yang kurang relevan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- 4) Review dan/atau rekomendasi pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem

Board of Directors, the Executives as well as employees of Bank BPD Bali are not allowed to take any actions that may cause loss or decrease the profitability of the Bank and each decision on transaction containing conflict of interest must be revealed in the Minutes Meeting.

*During 2013, **there was no** transaction containing conflict of interest, thus the Bank experienced no loss or decreased profitability.*

Compliance Function, Internal Auditor and External Auditor

1. Compliance Function

Regulatory compliance is a vital component in the GCG implementation and serves as parameter for customer and shareholders' evaluation against the Bank's performance. Regulatory compliance will ensure that the whole Bank operation is under control of the Management and on the right track to realize the profitable and clean performance.

Referring to Regulation of Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011, concerning the Implementation of Compliance Function in General Banks, Compliance Director is required to present report on his or her duty implementation in every half of the year to Bank Indonesia/ Financial Service Authority.

During 2013, the Compliance Division completed the compliance function regarding:

- 1) *The formulation of strategies to create Compliance Culture as stated in Compliance Work Plan of the Bank BPD Bali's Work Program and Bank Business Plan for 2014 according to Decision Letter of Board of Directors No.0006/KEP/DIR/RENSTRA/2014;*
- 2) *Develop cooperation with Risk Management Unit in compliance risk management. We so far have identified compliance risk yet limited to the internal and external findings;*
- 3) *Assessment and evaluation against the effectiveness, adequacy and compliance of policy, regulation, system and procedures of the Bank if there is an internal regulation that is irrelevant to the prevailing regulations;*
- 4) *Provide review and recommendation to update and improve policy, regulation, system and procedure to*

dan prosedur agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundangan dilakukan secara berkesinambungan meskipun belum sepenuhnya dilakukan optimal;

- 5) Kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Bank pada unit berisiko dikaji oleh Satuan Kerja Kepatuhan;
- 6) Tugas lain terkait Fungsi Kepatuhan yaitu memantau dan menjaga kepatuhan Bank atas komitmen kepada Bank Indonesia maupun otoritas pengawas lain yang berwenang telah dilaksanakan secara berkala dan dimuat dalam Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan secara Triwulanan dan Semesteran. Selama tahun 2013 telah melakukan kegiatan sosialisasi terkait kepatuhan sebagai berikut :
 - a. *Monitoring* dan Evaluasi ketentuan di Cabang Singaraja tanggal 8 sampai 14 Januari 2013.
 - b. *Monitoring* dan Evaluasi ketentuan di Cabang Denpasar tanggal 12 sampai 14 Pebruari 2013.
 - c. *Monitoring* dan Evaluasi ketentuan di Cabang Bangli tanggal 4 sampai dengan 8 Maret 2013.
 - d. Sosialisasi SCA (*Self Compliance Assesment*) Kredit Bank BPD Bali di Seluruh Cabang Bank BPD Bali tanggal 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 18 dan 19 Pebruari 2013.
 - e. Penyampaian Peraturan dan Surat Edaran BI kepada Dewan Komisaris, Direksi, Divisi MRO, Renstra, Treasury, Sekper, DJA, Kredit, OAK dan seluruh Cabang di Bali tanggal 21 Januari 2013.
 - f. Sosialisasi Pemantauan Kepatuhan Bank terhadap ketentuan LPS tanggal 19 Pebruari 2013.
 - g. Penyampaian Peraturan dan Surat Edaran BI kepada seluruh unit Operasional tanggal 3 April 2013.
 - h. Sosialisasi Ketentuan internal melalui upload ketentuan internal ke Sistem Informasi Hukum Tanggal 17 Juli 2013.
 - i. Sosialisasi BPP dan *Draft SOP APU* dan *PPT* di seluruh Cabang Bank BPD Bali, tanggal 19, 20, 23, 27 dan 30 Desember 2013.

Cakupan pengelolaan kepatuhan meliputi peraturan internal dan eksternal. Peraturan Internal meliputi kebijakan, prosedur internal dan penerapannya pada aktivitas fungsional Bank. Peraturan eksternal mencakup seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikeluarkan oleh otoritas *moneter* dan perbankan. Kebijakan pengelolaan kepatuhan meliputi:

ensure compliance with the regulation of Bank Indonesia as well as laws although it is not yet optimal;

- 5) *Policy, regulation, system and procedure as well as business operation of the Bank applying to the risky units shall be reviewed by Compliance Unit;*
- 6) *Other duties relating to the Compliance Function, namely to monitor and ensure the Bank's compliance with the commitment to Bank Indonesia and other supervisory boards in periodical basis, and are mentioned in the Accountability Report of Compliance Director prepared in quarterly basis and every six month. Yet, socialization task still can not be carried out optimally;*
 - a. *Monitoring and evaluation against regulation at Singaraja Branch on January 8-14, 2013.*
 - b. *Monitoring and evaluation against regulation at Denpasar Branch on February 12-14, 2013.*
 - c. *Monitoring and evaluation against regulation at Bangli Branch on January 4-8 March, 2013.*
 - d. *Socialization of SCA (Self Compliance Assessment) against Loans at all Branch Offices of Bank BPD Bali on 5,6,7,11,12,13,15, 18 and February 19, 2013.*
 - e. *Presentation about Regulation and Circulars of BI to Board of Commissioners, Board of Directors, MRO Division, Strategic Plans, Treasury, Corporate Secretary, DJA, Loans, OAK and all branches in Bali on January 21, 2013.*
 - f. *Socialization of the Bank's compliance monitoring against LPS regulation on February 19, 2013.*
 - g. *Presentation about Regulation and Circulars of BI to all operational units on April 3, 2013.*
 - h. *Socialization of internal regulation by uploading internal regulation onto the Legal Information System on July 17, 2013.*
 - i. *Socialization of BPP and Draft of SOP of APU and PPT at all Branch Offices of Bank BPD Bali, on 19,20,23,27 and December 30, 2013.*

The scope of compliance management includes internal and external regulation. The internal regulations are policies, internal procedures, as well as their implementation in the Bank's functional activities. External regulations include all applying regulations issued by monetary and banking authorities. Policies on management of compliance of Bank BPD Bali are:

- a. Menyusun Buku Pedoman Perusahaan Kepatuhan dan melakukan pengkiniannya secara berkala.
- b. Melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan dan keputusan strategis.
- c. Memantau kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan perubahan peraturan eksternal.
- d. Memantau pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- e. Memantau pemenuhan komitmen Bank terhadap Bank Indonesia.
- f. Menganalisis, menyusun dan melaporkan hasil pemantauan kepatuhan.
- g. Pemantauan dan pelaporan GCG.

Bank BPD Bali telah menyampaikan Laporan Kepatuhan periode semester I dan semester II tahun 2013 kepada Bank Indonesia sesuai jadwal dan secara garis besar melaporkan pelaksanaan ketentuan kehati-hatian, yang mencakup antara lain:

1. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)

Rasio KPMM atau CAR Bank BPD Bali tahun 2013 meningkat menjadi 18,19% dari 16,79% di tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan tambahan modal disetor yang cukup signifikan oleh pemilik serta peningkatan saldo laba bank. Nilai KPMM atau CAR ini jauh di atas batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

2. Non Performing Loan (NPL)

Jumlah *Non Performing Loan* pada tahun 2013 tercatat Rp33 miliar, turun 13,16% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp38 miliar sehingga rasio NPL-gross membaik dari 0,45% menjadi 0,33%. Perbaikan kualitas kredit di tahun 2013 dan kecukupan cadangan kerugian terhadap *Non Performing Loan* mengakibatkan NPL-netto membaik dari 0,16% pada tahun 2012 menjadi 0,11% di tahun 2013.

3. Rentabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba cukup memadai tercermin dari tingkat imbal hasil aset (ROA) sebesar 3,97% dan imbal hasil ekuitas (ROE) 31,19% pada tahun 2013. Sementara rasio BOPO relatif stabil pada level 63%, menunjukkan keberhasilan Bank dalam mempertahankan efisiensi dan mengelola rasio ini pada tingkat wajar untuk mendorong pertumbuhan bisnis.

4. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Tingkat LDR mencapai 87,87% mencerminkan kemampuan Bank cukup baik dalam menjalankan

- a. To formulate Corporate Manual of Compliance and conduct periodical upgrade.
- b. To conduct compliance test on the policy draft and strategic decisions.
- c. To monitor the internal policy and procedure according to the changes in external regulations.
- d. To monitor the implementation of prudence principles.
- e. To monitor the fulfilment of the Bank's commitment to Bank of Indonesia.
- f. To analyze, formulate and report the monitoring results of the compliance implementation.
- g. To monitor and report the GCG implementation.

Bank BPD Bali presented Compliance Report of the First and Second Half of the 2013 to Bank Indonesia as scheduled, and the report contained brief explanation about the implementation of prudence regulation, namely:

1. Ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR Ratio of Bank BPD Bali in 2013 rose to 18.19% from 16.79% in 2012. The improvement was in line with the significant number of the paid-in capital by the owners and increased earnings balance of the bank. CAR of the Bank was far above the Bank Indonesia's requirement as stipulated in the Regulation of Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 about Capital Adequacy Ratio of General Bank.

2. Non Performing Loan (NPL)

The Non Performing Loan in 2013 was at Rp33 billion, down by 13.16% compared to that of 2012 amounting to Rp38 billion, pushing up the NPL-gross ratio from 0.45% to 0.33%. The improved credit quality in 2013 and the loss reserve adequacy to Non Performing Loan left the NPL-net improve from 0.16% in 2012 to 0.11% in 2013.

3. Rentability

The Bank's performance in generating profit was adequate as indicated from the Return on Asset (ROA) as much as 3.97% and Return on Equity (ROE) at 31.19% in 2013. Meanwhile, ratio of BOPO was relative stable at 63%, confirming that the Bank successfully maintained efficiency and managed the ratio at fair level to facilitate the business growth.

4. Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR level was at 87.87% confirmed the Bank's good ability in running its intermediary function. The Bank's

fungsinya sebagai lembaga *intermediary*. LDR Bank masih berada pada batas LDR yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu antara 78% sampai 92%.

5. Giro Wajib Minimum

Dalam mengelola likuiditas, Bank berusaha menjaga tingkat kecukupan likuiditas yang optimum untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia yang menetapkan GWM Primer sebesar 8%.

6. Posisi Devisa Netto (PDN)

Posisi Devisa Netto Tahun 2013 dijaga pada level 0,65% menurun jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 0,90%. PDN ini berada jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

Selama tahun 2013, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan kajian kepatuhan sebanyak 238 (dua ratus tiga puluh delapan) kali dengan rincian laporan Pengujian Rancangan Kepatuhan dan Hukum sebanyak 97 kajian, laporan Pengujian Rancangan Keputusan Pengendalian Risiko dan Sistem Prosedur sebanyak 76 kajian dan laporan Pengujian Rancangan Keputusan Pemberian Kredit/Bank Garansi sebanyak 65 kajian. Termasuk pemantauan pemenuhan komitmen Bank terhadap Bank Indonesia meliputi 72 (tujuh puluh dua) temuan dimana sudah ditindaklanjuti sebanyak 45 (empat puluh lima) temuan, dalam proses tindaklanjut sebanyak 19 (sembilan belas), belum ditindaklanjuti sebanyak 1 (satu) temuan dan tidak dapat ditindaklanjuti sebanyak 7 (tujuh) temuan.

Dengan demikian penilaian terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank tergolong cukup baik, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali akan terus berupaya untuk meningkatkan sistem dan proses pelaksanaan kepatuhan secara berkesinambungan dan terus berupaya memperbaiki beberapa penyimpangan operasional yang ada.

2. Fungsi Audit Internal

Bank BPD Bali berkomitmen mengelola operasional Bank secara sehat dan aman dengan menerapkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dituangkan dalam Pedoman Standar SPI yang merujuk pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

LDR was in fact above the LDR limit of Bank Indonesia, which was set in the range of 78% to 92%.

5. Minimum Reserve Requirement

In managing the liquidity, the Bank strived to meet the optimum liquidity level to support the daily operation and meet the regulation of Bank Indonesia about the Minimum Reserve Requirement of General Banks in Bank Indonesia. The primary MRR was set at 8%.

6. Net Devisa Position (NDP)

Net Devisa Position in 2013 was maintained at level of 0.65%, decreasing compared to 0.90% in 2012. NDP was above the regulation of Bank Indonesia which was at 0%.

During 2013, Compliance Unit reviewed 238 (two hundred thirty eight) compliance issues comprising of 97 reviews relating to Evaluation on Legal and Compliance, 76 reviews relating to Risk Control and Procedure System Evaluation as well as 65 reviews relating to report on Loan/Bank Guarantee Disbursement Policy Draft Evaluation. Include a supervisory action was taken against Bank's commitment to Bank Indonesia, including 72 (seventy two) findings, of which 45 (forty five) were followed up, 19 (nineteen) findings are on the process of being followed up while 1 (one) finding was not yet followed up and 7 (seven) findings could not be followed up.

The result confirmed that the Bank's compliance was at good level yet still PT Bank Pembangunan Daerah Bali needs to continuously improve the system and process of compliance implementation and to address as well as improve the operational frauds taking place.

2. Internal Audit Function

Bank BPD Bali adheres to the commitment to a healthy and secured operational management through the implementation of Internal Control System (ICS) as in the Guideline to ICS Standards and as required in the Circular Letter of Bank Indonesia No. 5/22/DPNP dated September 29, 2003 about the Guidelines to Standards of Internal Control System for General Bank.

Agar pengendalian internal berjalan efektif dan berupaya mengamankan kegiatan usaha Bank, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum telah membentuk SKAI & Anti *Fraud* sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Direksi No. 0084.102.110.2012.2 tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

SKAI & Anti *Fraud* bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen terhadap segenap auditee di PT Bank Pembangunan Daerah Bali berdasarkan suatu rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang sebelumnya telah disetujui Direktur Utama dan direview oleh Dewan Komisaris.

Laporan hasil audit dan realisasi kegiatan audit SKAI & Anti *Fraud* dilaporkan melalui Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham.

Dewan Komisaris, melalui Komite Audit dan Direksi, memantau dan mengkonfirmasi apakah pihak yang diaudit (*auditee*) telah mengambil langkah-langkah yang memadai atas hasil temuan audit tersebut. Pelaksanaan audit oleh SKAI & Anti *Fraud* dilakukan berdasarkan *risk based audit*, dimana alokasi sumber daya (SDM, waktu dan hari audit) dilakukan berdasarkan profile risiko dari *auditee*, sehingga SKAI & Anti *Fraud* akan lebih fokus pada auditee yang memiliki profile risiko tinggi.

SKAI & Anti *Fraud* telah memiliki Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan SKAI & Anti *Fraud* dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan intern PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Sebagaimana ditegaskan dalam Piagam Audit Intern, tugas dan fungsi SKAI & Anti *Fraud* adalah:

The Bank BPD Bali ensures all business activities to be in compliance with the Regulation of Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 on the Assignment of Compliance Director and the Implementation of the Standard of Internal Audit Function in General Bank. Bank BPD Bali also established Internal Audit Unit & Anti Fraud (IAU & AF) based on Decision Letter of Board of Directors No. : 0084.102.110.2012.2 of 2012 dated July 30, 2012 about the Corporate Manual, Organizational Structure and Job Description of Bank BPD Bali.

Internal Audit Unit & Anti Fraud (IAU & AF) responsibility to conduct an independent audit to all auditees at Bank BPD Bali based on the annual audit plan that has been approved earlier by the President Director and reviewed by the Board of Commissioners.

The report of the audit results and the realization of the audit activities by the Internal Audit Unit are reported to the Board of Commissioners as representative of Shareholders through the Audit committee.

Board of Commissioners, through the Audit Committee and the Directors, tightly monitors and confirm that the auditees have taken the adequate decisions over the audit results. The audit implementation by IAU refers to risk-based audit, in which the resources (human resources, time and day to conduct audit) are allocated based on profile the risk level from the auditees, so that IAU & AF can be more focused on high-risk auditees.

IAU & AF operates based on the Internal Audit Charter which serves as the basic guidelines that regulate the position, the scope of authorities and responsibilities, as well as the working and reporting method in establishing the internal control system in Bank BPD Bali.

The followings are the duties and the strategic functions of IAU & AF as stated in the Internal Audit Charter of Bank BPD Bali:

1. Menyelenggarakan audit intern yang efektif dan menyeluruh terhadap Sistem Pengendalian Intern PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
2. Melaporkan hasil pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
3. Melakukan penilaian independen mengenai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
4. Mengelola hubungan baik dengan Auditor Eksternal (BI, BPK, KAP).

Program kerja SKAI & Anti *Fraud* selama tahun 2013 antara lain adalah sebagai berikut :

1. Audit Umum dan Operasional
 - a. Aktivitas audit yang dilaksanakan sesuai jadwal pada Program Kerja Audit Tahunan(PKAT).
 - b. Dilakukan langsung pada kantor yang diperiksa berdasarkan profile risiko (*Risk Based Audit*).
 - c. Metode audit dilakukan dengan sampling.
Aktivitas audit umum selama tahun 2013 meliputi audit di seluruh kantor cabang dan kantor pusat.
2. Pelaksanaan Kontrol Internal Cabang/Pengawasan Pasif
 - a. Bertanggung jawab kepada SKAI & Anti *Fraud* dalam rangka pengelolaan kontrol intern.
 - b. Melakukan koordinasi dan membantu Kepala Cabang dalam pemantauan dan pemeriksaan di Kantor Cabang
 - c. Bertanggung jawab terhadap kualitas pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan hasil-hasil pemeriksaan audit
 - d. Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas khusus yang diberikan oleh SKAI & Anti *Fraud* dan Direktur Utama
 - e. Mempersiapkan rencana kerja dan langkah-langkah audit, sasaran dan tujuan yang akan dicapai
 - f. Melaksanakan pemeriksaan terhadap cabang berkenaan dengan transaksi keuangan cabang
 - g. Bertanggung jawab terhadap kualitas pemeriksaan audit intern
 - h. Bertanggung jawab terhadap kualitas pelaksanaan hasil audit intern dan tindak lanjut perbaikan
 - i. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan pedoman operasional serta proses pembinaan dan pemahaman terhadap perubahan SOP yang berlaku.

1. *Conducting an effective internal audit across all aspects of internal control system of Bank BPD Bali;*
2. *Reporting the audit results directly to President Director, the Board of Commissioners and send the report copy to the Compliance Director;*
3. *Conducting an independent assessment toward the policies and procedures;*
4. *Developing good relation with external auditors (BI, BPK, KAP).*

The implementation of IAU & AF's working objectives in 2013, among which were:

1. *General and Operational Audit Services*
 - a. *The audit activity which was on schedule with Annual Audit Program (PKAT).*
 - b. *Directly held to the office of the auditee based on the Risk Based Audit.*
 - c. *The audit used sampling method.
General audit activity in 2013 included audit for all branch office and head office.*
2. *Implementation of Internal Branch/Passive Implementation*
 - a. *Responsible for IAU & Anti Fraud in internal control management.*
 - b. *Conducting coordination and assisting Branch Head in monitoring and audit Branch Offices*
 - c. *Responsible for quality of implementation, monitoring and reporting of audit results.*
 - d. *Responsible for the implementation of special audit tasks from IAU & Anti Fraud and President Director*
 - e. *Preparing work plan and audit steps, objectives and goals to achieve*
 - f. *Implementing audit against brnach offices realting to financial transactions at branches*
 - g. *Responsible for quality of internal audit*
 - h. *Responsible for quality of internal audit results and follow-up for the improvements*
 - i. *Responsible for management of operational manual as well as development and understanding for changes in applying SOP.*

- j. Bertanggung jawab terhadap perbaikan-perbaikan SOP yang diperlukan, baik yang berkenaan dengan permasalahan pengamanan, uji kelayakan SOP secara berkala dan memberikan masukan-masukan untuk tindak lanjut perbaikan.
3. Audit Khusus
- Aktivitas audit yang dilaksanakan atas terjadinya kasus atau adanya temuan audit umum dan operasional atau hasil pelaksanaan KIC/Pengawasan Pasif yang memerlukan penelitian khusus.

Aktivitas audit khusus selama tahun 2013 meliputi audit khusus Samsat online di Kantor Cabang Klungkung, Tabanan, Ubud, Gianyar, Negara, Bangli, Karangasem, Singaraja, Seririt, Mangupura dan Samsat online Kantor Cabang Badung. Serta melakukan audit khusus pada Kantor Cabang Klungkung, Kantor Cabang Pembantu Ngurah Rai dan Kantor Cabang Pembantu Legian.

Realisasi PKAT SKAI & Anti Fraud selama tahun 2013 sebanyak 13 (tiga belas) kali untuk Audit Umum dan 14 (empat belas) kali untuk Audit Khusus. Hasil pelaksanaan pengawasan pasif selama tahun 2013 yaitu melakukan analisa laporan keuangan dari Divisi Operasional, Akuntansi dan Keuangan untuk kepentingan audit.

Upaya yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan kualitas auditor internal adalah melakukan pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi audit sebanyak 25 (dua puluh lima) kali selama tahun 2013.

3. Fungsi Audit Eksternal

Hubungan antara Bank, Kantor Akuntan Publik (KAP), Akuntan Publik, dan Bank Indonesia telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu PBI No. 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang transparansi kondisi keuangan Bank, pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2013 telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

- j. Responsible for improvements of needed, relating to security problem, SOP trial in periodical basis and give inputs for follow-ups of improvement.

3. Special Audit
- Audit activity over particular case or a finding from general and operational audit or result of KIC monitoring that needs special review.

Special audit activities in 2013 included special audit for Samsat online at Klungkung Branch, Tabanan Branch, Ubud Branch, Gianyar Branch, Negara Branch, Bangli Branch, Karangasem Branch, Singaraja Branch, Seririt Branch, Mangupura Branch and Samsat online at Badung Branch. Special audit activities were also held at Klungkung Branch, Ngurah Rai Supporting Branch and Legian Supporting Branch.

PKAT of IAU & Anti Fraud in 2013 was realized at 13 (thirteen) times for General Audit and 14 (fourteen) times for Special Audit. Results of Passive Audit in 2013 included financial analysis from Operational Division, Accounting and Finance for audit purpose.

Management's efforts to enhance quality of the internal auditors included 25 (twenty five) training and education activities relating to audit duties and function during 2013.

3. External Audit Function

The Bank has developed good relation with the Public Accountant Firm, Public Accountant and Bank Indonesia in accordance to PBI No. 14/14/PBI/2012 about Transparency and Publication of Bank Report.

As Regulation of Bank Indonesia about the Bank's financial transparency, the audit over Financial Statement of the bank of the book year of 2013 has fulfilled the Standard of Professional Public Accountant, as well as the working agreement and scope of audit as determined.

To ensure the audit compliance with the Professional Accounting Standard as well as working agreement and scope of audit and to be completed as scheduled, a series of meetings were held to discuss the significant issues.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara KAP, Komite Audit dan Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Dalam memenuhi kewajibannya, KAP telah menyampaikan laporan hasil audit dan *Management Letter* kepada Bank Indonesia. Selain itu juga wajib memenuhi ketentuan kerahasiaan bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998.

Tim Pemilihan Akuntan Publik yang terdiri dari Komite Audit dan unsur manajemen telah melakukan proses pemilihan akuntan publik untuk melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Bank BPD Bali untuk Tahun Buku yang berakhir per 31 Desember 2013 yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas Bank BPD Bali, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta memperhatikan semua ketentuan BAPEPAM tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan.

Penunjukkan KAP "Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang dan Ali" untuk melaksanakan Audit Umum Laporan Keuangan Bank BPD Bali tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2013 telah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris Bank BPD Bali sesuai Surat Nomor: 216/DK/BPD/2013 tertanggal 26 Agustus 2013 perihal Pengadaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan General Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Bank BPD Bali Tahun Buku 2013. Bank BPD Bali membayar *fee* sebesar Rp538.833.000,00 untuk jasa audit laporan keuangan tahun 2013.

Selama tahun 2013 KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Bank BPD Bali selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Bank BPD Bali always improves the communication among KAP, Audit Committee and management of Bank BPD Bali in order to minimize any potential problems during audit process.

In fulfilling the obligations, the Public Accountant Firm presented the report on audit results and Management Letter to Bank Indonesia. Adding to that, the firm is obligated to fulfill the bank's confidentiality as regulated in the Law No. 7 of the year of 1992 about Banking juncto Law No. 10 of 1998.

The Selection Team for Public Accountant Firm which comprises of Audit Committee and management completed the selection process for the public accountant to carry out the General Audit over the Financial Statements of Bank BPD Bali for the book year ending on December 31, 2013, which contained Balance Statement, Income Statement, Equity Report, and Cash Flow Report for the book year ending on the same date, to give fair opinion about the financial report presentation, business results, change of equity and cash flow of Bank BPD Bali, across all materials in accordance to the Indonesian general accounting principles.

The audit was implemented with reference to the auditing standards issued by Indonesian Accounting Association (IAI) and Indonesian Audit Supreme Board (BPK) while considering the BAPEPAM's regulation about the shape and the structure of Financial Statement.

Bank BPD Bali appointed Public Accountant Firm of Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang and Ali to conduct General Audit over Financial Statements of Bank BPD Bali of the book year ending on December 31, 2012, based on recommendation from Board of Commissioners of Bank BPD Bali in a letter No. : 216/DK/BPD/2013 dated August 26, 2013 about the Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to Conduct General Audit over the Annual Financial Statement of PT Bank BPD Bali of the book year of 2013. Bank BPD Bali paid a fee of Rp538,833,000.00 for auditing the 2013 financial statements.

Through 2012, the Public Accountant Firm did not provide other service to Bank BPD Bali aside from the auditing service, thus avoiding the conflict of interest during the auditing process.

Berdasarkan hasil audit umum laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dilakukan "Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang dan Ali" sesuai dengan surat No. R.3.1/098/02/14 tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2013 memberikan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2013, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pelaksanaan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern

Manajemen risiko dapat berfungsi sebagai alat pengendali risiko dan mendukung kegiatan usaha bank. Pengembangan manajemen risiko untuk mendukung kegiatan usaha dapat dilakukan melalui pengembangan kemampuan kompetensi karyawan manajemen risiko dan unit bisnis.

Pengelolaan risiko Bank BPD Bali telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Pengelolaan kedelapan jenis risiko terus diupayakan agar sejalan dengan Road Map Basel I dan Basel II serta ketentuan Bank Indonesia. Sampai saat ini, Bank BPD Bali senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan maupun peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan antara lain PBI No. 5/8/PBI/2003 jo. PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Bank BPD Bali senantiasa meningkatkan Risk Awareness dalam penerapan budaya sadar risiko dengan mengimplementasikannya kepada seluruh karyawan Bank BPD Bali di setiap tingkatan dan pada setiap pelaksanaan aktivitas operasional dan non operasional perbankan.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko, Bank BPD Bali terus melakukan penyempurnaan di berbagai bidang, antara lain peningkatan risk awareness dan penyempurnaan metodologi serta infrastruktur manajemen risiko. Bank BPD Bali memandang penting kedua hal tersebut sehingga diharapkan penerapannya akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Bank BPD Bali telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko.

Based on the result of the general audit task over the financial statement of PT Bank BPD Bali "Public Accountant firm of Doli Bambang Sulistyanto, Dadang dan Ali" to the letter No. R.3.1/098/02/14 for the book year ending on December 31, 2013, gave for opinion for all materials. , Financial Performace of PT Bank Pembangunan Daerah Bali on December 31, 2013, business result, change of equity and cash flow for the year ending on the date and in compliance with Indonesian General Accounting Principal.

Implementation of Risk Management including the Internal Control System

Risk management can serve as risk control mechanism and support the business activities of the bank. The risk management which is developed to support the business activities can be done through the development of competence of the employees of risk management and business unit.

Risk management in Bank BPD Bali fulfils the regulation of Bank Indonesia and covers 8 (eight) risk types, they are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk. The eight risk types are managed in line with the Road Map of Basel I and Basel II as well as regulation of Bank Indonesia. Until today, Bank BPD Bali consistently applies and adheres to the new development and regulation issued by the banking authority, among which is PBI No. 5/8/PBI/2003 jo. PBI No. 11/25/PBI/2009 about the Implementation of Risk Management in General Bank.

Bank BPD Bali consistently improves Risk Awareness through the application of risk awareness culture to all employees of Bank BPD Bali at all levels and in the banking and non-banking operation.

In the implementation of risk management, Bank BPD Bali continuously introduces improvements across the board, among which are the improvement of risk awareness and the upgrade in methodology and infrastructure of risk management. Bank BPD Bali sees these two elements play important roles to the management during the decision making process. Bank BPD Bali has already applied Risk Management Manual.

Pengembangan manajemen risikonya dilakukan dalam berbagai aspek yang meliputi infrastruktur, budaya dan metodologi. Beberapa upaya perbaikan yang sedang dilakukan diantaranya :

- Pengukuran profil risiko agar menjadi lebih sensitive terhadap risiko yang ada pada setiap karakter unit kerja antara unit bisnis dan unit *supporting*.
- Mengendalikan portofolio risiko pasar dengan mengevaluasi limit yang ada.
- Menyusun *Key Risk Indicator*.

Secara umum portofolio yang dimiliki Bank BPD Bali masih dalam batas yang masih dapat diantisipasi risikonya. Hal ini tercermin dari modal yang masih memadai untuk meng-cover risiko-risiko yang akan terjadi.

Risiko komposit Bank BPD Bali per Desember 2013 adalah "Low Mod" dengan Risiko *Inheren* adalah "LowMod" dan Sistem Pengendalian Risiko adalah "Fair".

The development of the risk management takes place in a number of aspects including infrastructure, culture and methodology. Some improvements that are still on-going process are:

- Measuring risk profile so as to be sensitive to the existing risks on each character of working units, namely business units and supporting units.
- Controlling market risk portfolio by evaluating the existing limit.
- Formulating the *Key Risk Indicator*.

In general portfolios of BPD Bali are still within the limit, where the risk can be anticipated. This is indicated from the adequate capital to cover the upcoming risks.

Composite risks of Bank BPD Bali as per December 2013 were at "Low Mod" with *Inherent risk* at "LowMod" and Risk Control System at "Fair".

TABEL RISIKO
table of risks

No	Jenis Risiko Risk Types	Inherent Risk Inherent Risk	KPMR KPMR	Komposit Composite
1.	Risiko Kredit Credit Risk	LowMod	Satisfactory	LowMod
2.	Risiko Pasar Market Risk	LowMod	Fair	LowMod
3.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	LowMod	Fair	LowMod
4.	Risiko Operasional Operational Risk	Moderate	Fair	Moderate
5.	Risiko Hukum Legal Risk	LowMod	Fair	LowMod
6.	Risiko Strategis Strategic Risk	LowMod	Fair	LowMod
7.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Moderate	Fair	Moderate
8.	Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Fair	LowMod
Peringkat Rasio Agregat Aggregate Ratio Level		LowMod	Fair	LowMod

Keterangan Note

R<=1,5 Low, Strong
1,5<R<=2,5 Low To Moderate (LowMod), Satisfactory
2,5<R<=3,5 Moderate, Fair
3,5<R<=4,5 Moderate To High (ModHi), Marginal
R>4,5 High, Unsatisfactory

Diharapkan dengan pengembangan manajemen risiko pada seluruh aspek, dapat dilakukan pengendalian terhadap risiko yang terjadi, baik pada tahapan awal transaksi maupun pada taraf berjalannya transaksi, bahkan sampai tahap monitoring setelah terjadinya transaksi.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit secara komposit adalah **LowMod** yang terdiri dari **Inherent Risk** peringkat **LowMod** karena kredit per sektor ekonomi terkonsentrasi pada sektor rumah tangga, kredit per kategori portofolio terkonsentrasi pada kredit kepada pegawai dan pensiunan. Risiko kredit dari sisi KPMR adalah peringkat **Satisfactory** karena ditetapkan porsi kredit komersial dan konsumtif sebesar 37,5% berbanding 62,5%, dan tingkat NPL setinggi-tingginya sebesar $\leq 1,5\%$ dalam RBB 2014.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar secara komposit adalah **LowMod**, yang terdiri dari **Inherent Risk** peringkat **LowMod** karena Bank berada dalam kondisi **mismatch**. Harus dilaksanakan mitigasi agar tidak terjadi **mismatch** yang semakin besar, dengan memperhatikan jangka waktu (*maturity*) dari setiap **sensitive asset** dan **sensitive liability** karena adanya perbedaan jangka waktu pada sisi **asset** dan **liability** akan berakibat pada berubahnya pendapatan maupun pembiayaannya. Risiko pasar dari sisi KPMR adalah peringkat **Fair** karena penetapan kebijakan strategi manajemen risiko pasar Bank melalui rapat ALCO yang diadakan secara rutin tiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas secara komposit adalah **LowMod**, yang terdiri dari **Inherent Risk** peringkat **LowMod** karena aset likuid yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atas penarikan dana pihak ketiga. Risiko pasar dari sisi KPMR adalah peringkat **Fair** karena Bank memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional secara komposit adalah **Moderate**, yang terdiri dari **Inherent Risk** peringkat **Moderate** karena beberapa SOP masih dalam proses penyesuaian, masih adanya temuan-temuan dari **auditor internal** dan eksternal dan beberapa perangkat TI perlu memiliki **backup server**.

Following the development of risk management at all aspects, we expect to execute risk control, at early transaction process as well as during the processing of the transaction and the monitoring of post-transaction process.

a. Credit Risk

Credit Risk earned a composite predicate of LowMod consisting of Inherent Risk with LowMod predicate as credit based on each economic sector was concentrated on household, while credit based on each portfolio category was concentrated on loans to employees and retired individuals. Credit risk from KPMR site earned Satisfactory predicate since the portions for commercial and consumptive loans at 37.5% compared to 62.5%, whereas NPL rate was determined at $\leq 1.5\%$ at maximum in 2014 Bank Business Plan.

b. Market Risk

Market risk earned a composite LowMod predicate, consisting of Inherent Risk with LowMod predicate since the Bank was in mismatch position. A mitigation was necessary to avoid larger mismatch by paying attention to maturity period from each sensitive asset and sensitive liability since there was time difference between assets and liability which would bring impact on the change of revenue and the financing. Market risk from KPMR side earned a Fair predicate due to the policy of market risk strategic management of the Bank at ALCO's meeting every month.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk earned a composite predicate of LowMod, consisting of Inherent Risk with a LowMod predicate since the liquid assets available were adequate to fulfil liquidity need for withdrawal of third party fund. Market risk from KPMR side earned a Fair predicate since the Bank ensured the daily fund adequacy at both normal and critical conditions when the Bank was obliged to fulfil liabilities punctually from any sources of fund available, including to ensure the adequacy of high quality liquid assets.

d. Operational Risk

Operational risk earned a composite predicate of Moderate, consisting of Inherent Risk with Moderate rating since some SOPs were still in the adjustment process, and some findings from internal auditor were found while some IT devices need a backup server. The operational risk from KPMR side

Risiko operasional dari sisi KPMR adalah peringkat **Fair** karena hubungan tata kerja pengurus Bank BPD Bali, mencakup kebijakan operasional Bank harus disampaikan kepada Dewan Komisaris

e. Risiko Hukum

Risiko hukum secara komposit adalah **LowMod**, yang terdiri dari *Inherent Risk* peringkat **LowMod** karena adanya beberapa potensi risiko hukum dari sisi litigasi yaitu adanya potensi gugatan hukum, adanya potensi risiko hukum berupa tuntutan dari ahli waris, adanya permintaan data, yang terkait penyelidikan terhadap permasalahan hukum, Gugatan perdata terhadap debitur Cabang Negara telah ditindaklanjuti dengan persetujuan Direksi perihal penunjukkan penasihat hukum Bank BPD Bali. Risiko hukum dari sisi KPMR adalah peringkat **Fair** karena hal ini disebabkan oleh cukup memadainya strategi manajemen risiko searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi

f. Risiko Strategik

Risiko strategik secara komposit adalah **LowMod**, yang terdiri dari *Inherent Risk* peringkat **LowMod** karena Bank menetapkan tujuan strategik berdasarkan visi, misi dan arahan bisnis yang ingin dicapai yang tertuang dalam RBB 2014-2016 beserta penjabarannya, yang digunakan pedoman dalam menjalankan usaha setahun ke depan, dan berdasarkan tingkat toleransi risiko. Risiko strategik dari sisi KPMR adalah peringkat **Fair** karena proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, sistem informasi manajemen risiko, kuantitas dan kualitas SDM dalam mendukung efektifitas proses manajemen risiko cukup memadai.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan secara komposit adalah **Moderate**, yang terdiri dari *Inherent Risk* peringkat **Moderate** karena Bank sedang melakukan *monitoring* atas tindak lanjut temuan baik temuan internal maupun temuan eksternal, dan melakukan tindak lanjut sesuai dengan komitmen pada *action plan* dan *action step*. Risiko kepatuhan dari sisi KPMR adalah peringkat **Fair** karena strategi manajemen risiko searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah cukup memadai.

earned a Fair predicate since the relation of management structure of Bank BPD Bali, including Bank's operational policy should be presented to Board of Commissioners.

e. Legal Risk

Legal Risk earned a composite predicate of LowMod, consisting of Inherent Risk with LowMod predicate since some potentials of legal risk from litigation side, such as legal claim potential, legal risk potential including claim from heirs, data inquiry, relating to law investigation, commercial claim against debtors of Negara Branch, were followed up with approval from the Board of Directors to appoint legal advisory for Bank BPD Bali. Legal Risk from KPMR side earned a Fair predicate since the risk management strategy was adequate and in line with the risk level and risk tolerance, as well as active supervision by Board of Commissioners and Board of Directors.

f. Strategic Risk

Strategic risk earned a composite predicate of LowMod, consisting of Inherent Risk with LowMod predicate since the Bank determined strategic objective based on vision, mission and business directions as stated in the Bank Business Plan of 2014-2016 including the explanations, which were used as guidance in business operation in the next year, as well as based on risk tolerance. Strategic risk from KPMR side earned a Fair predicate since the risk identification process, measurement, monitoring, control, risk management information system, quantity and quality of human resources to support the effective risk management was quite adequate.

g. Compliance Risk

Compliance risk earned a composite predicate of Moderate, consisting of Inherent Risk with Moderate predicate as the Bank was monitoring the follow-up actions to the internal as well as external findings, and followed them up according to the Bank's commitment to action plan and action step. Compliance risk from KPMR side earned a Fair predicate since the risk management strategy was in line with risk level taken and risk tolerance, as well as active supervision by Board of Commissioners and Board of Directors was adequate.

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi secara komposit adalah **LowMod**, yang terdiri dari *Inherent Risk* peringkat **Low** karena Bank didukung oleh pegawai yang handal dan cakap sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan pada akhirnya menimbulkan image yang baik bagi perusahaan. Risiko reputasi dari sisi KPMR adalah peringkat **Fair** karena proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, sistem informasi manajemen risiko, kuantitas dan kualitas SDM dalam mendukung efektifitas proses manajemen risiko. Identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko reputasi melalui unit penyelesaian pengaduan nasabah baik pada Kantor Pusat, maupun pada Kantor Cabang cukup memadai.

Beberapa upaya perbaikan yang sedang dilakukan diantaranya:

- Pengukuran profil risiko agar menjadi lebih *sensitive* terhadap risiko yang ada pada setiap karakter unit kerja antara unit bisnis dan unit *supporting*.
- Mengendalikan *portofolio* risiko pasar dengan mengevaluasi *limit* yang ada.
- Menyusun *Key Risk Indicator*.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*)

Bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan sesuai dengan independen tanpa ada intervensi dari pihak terkait atau pihak lainnya.

Pelaksanaan penyediaan dana tersebut berpedoman pada kebijakan dan prosedur tertulis tentang Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan atau Penyediaan Dana Besar yang diatur dalam BPP Perkreditan.

Bank BPD Bali telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana dimaksud kepada Bank Indonesia secara berkala, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

h. Reputation Risk

Reputation risk earned a composite predicate of LowMod, consisting of Inherent Risk with Low predicate since the Bank was supported by reliable and competent human resources so as to be able to provide optimum service and at the end, create a good corporate image. Reputation risk from KPMR rise earned a Fair predicate since risk identification, measurement, monitoring, control, risk management information system, quantity and quality of human resources to support the effective risk management process. The identification, measurement, and monitoring of Reputation Risk through customer handling unit at the Head Office as well as Branch Offices was quite adequate.

Some improvements that are still ongoing are:

- *Risk profile measurement so as to be more sensitive to the existing risks at each character of working units between business unit and supporting unit.*
- *Controlling market risk portfolio by evaluating the existing limit.*
- *Formulating Key Risk Indicator.*

Disbursement of Fund to Related Parties and for Large Exposures

The Bank carries out the prudence principles and risk management in fund disbursement, particularly the provision of fund to the related party and or for large exposure as regulated by Bank of Indonesia about the Maximum Credit Limit independently and without any intervention from any related or other parties.

The fund disbursement is in line with the written procedure and policies on the Disbursement of Fund to the Related Parties and for Large Exposures as regulated in the BPP on Credit.

Bank BPD Bali has presented the Report on the Fund Disbursement to the Bank of Indonesia in periodical basis, timely and as required by the regulation.

No	Penyediaan Dana Disbursement of Fund	Jumlah Debitur Total Debtors	Jumlah Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal Value (in million rupiah)
1	Kepada pihak terkait To related parties	6	1.536
2	Kepada debitur inti To Core Debtors		
	1. Individu Individual		
	2. Group Group	50	8.525.907

Penyimpangan Internal (Internal Fraud) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, karyawan tetap dan tidak tetap (*honorer dan outsourcing*) terkait proses kerja dan kegiatan operasional Bank BPD Bali yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank BPD Bali secara signifikan.

Selama tahun 2013 penyimpangan *internal/internal fraud* yang terjadi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

The Current Internal Fraud and Settlement Effort by the Bank

Internal fraud is a deceitful action conducted by the management, permanent employees and temporary employees (by honorarium and outsourced) relating to the business process and operational activity of Bank BPD Bali, which brought adverse impact on the financial condition of Bank BPD Bali significantly.

During 2013 internal fraud/a deceitful action of PT Bank BPD Bali reported in table below:

Internal Fraud dalam 1 Tahun Internal Fraud in One Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Total cases by					
	Pengurus Management		Pengawai Tetap Permanent		Karyawan Employees	
	Thn. Sebelum nyanya Previous year	Thn. Berjalan nyanya Current year	Thn. Sebelum nyanya Previous year	Thn. Berjalan nyanya Current year	Thn. Sebelum nyanya Previous year	Thn. Berjalan nyanya Current year
Total Fraud Total Fraud	-	-	-	-	1	1
Telah terselesaikan Resolved		-			1	1
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank In settlement process in Internal organization	-	-	-	-	1	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Unresolved	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Legally Followed Up		-		-		-

Adapun internal fraud tersebut adalah, Kantor Cabang Pembantu Legian, 1 Oktober 2013 terjadi internal fraud karena adanya selisih fisik kas sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Internal frauds were found was Legian Supporting Branch, on October 1, 2013, when it was found a difference in physical cash up to Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah).

PT Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan penyimpangan internal yang merugikan PT Bank Pembangunan Daerah Bali akan diproses secara *fair* dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Bank dan telah diajukan melalui proses hukum. Selama tahun 2013, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi. Bank terlibat dalam beberapa kasus hukum baik sebagai penuntut maupun pihak yang dituntut. Permasalahan hukum yang dihadapi selama tahun 2013 sebanyak 6 (enam) perkara dengan status sebagai berikut :

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has commitment to settle each problem relating to internal frauds that caused loss to PT Bank Pembangunan Daerah Bali and would be processed fairly and with emphasis to GCG principles.

Legal Cases and Settlement Efforts

Legal case is civil and criminal cases involving the Bank and is being legally processed. During 2013, Board of Commissioners and Board of Directors did not deal with significant legal case. Bank was engaged in some legal cases, as either plaintiff or the defendant. In 2013, the legal cases in 2013 reached to 6 (six) cases with the following statuses:

Permasalahan Hukum Legal Case	Jumlah Total	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled (with legal binding power)	2	0
Dalam proses penyelesaian In settlement process	4	0
Total Total	6	0

REKAPITULASI PERKARA PERDATA & PIDANA BANK BPD BALI 2013 recapitulation of civil cases and criminal cases of Bank BPD Bali in 2013

No	Kasus Case	No. Perkara/Laporan Case/Report No.	Keterangan Description	Unit Kerja Working Unit	Kasus Hukum Attorney Office
Perdata Civil					
1	I.B. Suatem	16/Pdt.G/2006/PN.Gir	Kasasi Kasasi	KCB. Gianyar Gianyar Branch	TG. Partha Suniya
2	Drs. I Gusti Lanang Sumartha	67/Pdt.G/2010/PN.DPS	Inkracht Inkracht	KP KP	Suryatin Lijaya, Staf BG Hukum
3	I Ketut Dadi Antara,S.H.	106/PDT.G/2011/PN.TBN	Inkracht Inkracht	KCB. Tabanan Tabanan Branch	Suryatin Lijaya, Staf BG Hukum
4	I Ketut Rai Gustiana	118/PDT.g/2012/PN.Dps	Peninjauan kembali MA Review by Supreme Court	KCB. Badung Badung Branch	Suryatin Lijaya, Staf BG Hukum
5	I Gusti Ngurah Sumendra	68/Pdt.G/2012/PN.Gir	Kasasi Kasasi	KCB Ubud Ubud Branch	Suryatin Lijaya, Staf BG Hukum
6	I Gede Leo Agus Jaya	35/PDt.G/2012/PN.NGR	Mohon Kasasi Mohon Kasasi	KCB Negara Negara Branch	Suryatin Lijaya, Staf BG Hukum
Pidana Criminal					
	Nihil NIL	Nihil NIL	Nihil NIL	Nihil NIL	Nihil NIL

I. Buy Back Share dan Buy Back Obligasi

Buy Back Share dan/atau Buy Back Obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Bank BPD Bali dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut. Selama tahun 2013 Bank BPD Bali tidak pernah membeli kembali obligasi yang telah dikeluarkan.

J. Rencana Strategis Bank

Rencana Strategis Bank BPD Bali telah disusun sesuai visi dan misi Bank BPD Bali dalam bentuk Rencana Bisnis (*Business Plan*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 12/21/PBI/2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/27/DPNP tanggal 25 Oktober 2010 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Rencana Bisnis Bank, Laporan Realisasi Rencana Bisnis periode triwulanan dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis periode semesteran telah disampaikan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Rencana Bisnis Bank.

Rencana Bisnis Bank telah disetujui dan disahkan di dalam *Breakdown dan Action Plan* Rencana Bisnis 2013 guna mengantisipasi perkembangan bisnis yang semakin baik serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai surat No. 213/DK/BPD/2012 tanggal 27 Nopember 2012.

1. Target Jangka Pendek

Untuk tahun 2013, Bank BPD Bali telah menentukan arah bisnis yang jelas dengan menetapkan target hasil usaha yang optimis dan realistis, menyempurnakan dan melengkapi kebijakan-kebijakan strategis. Beberapa Arah Kebijakan Bank yang dikembangkan pada tahun 2013, antara lain:

- 1) Mempertahankan Tingkat Kesehatan (TKS) Bank pada peringkat komposit 2 (dua) dengan predikat Sehat.
- 2) Memperkuat struktur permodalan dengan meningkatkan modal inti, modal pelengkap, modal pelengkap tambahan guna pemenuhan *Capital Adequacy Ratio*.
- 3) Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, dunia usaha dan masyarakat pada umumnya.
- 4) Meningkatkan fungsi intermediasi Bank untuk pembiayaan sektor-sektor produktif terutama UMKM, disamping tetap membiayai sektor konsumsi.
- 5) Meningkatkan secara wajar pertumbuhan pendapatan termasuk *fee based income*.

I. Share Buyback and Bond Buyback

Share Buyback and/or Bond Buyback are to minimize the number of outstanding shares or bonds of Bank BPD Bali by repurchasing the shares or the bonds. In 2013 Bank BPD Bali did not buy back the issued bonds.

H. Strategic Plans

Bank BPD Bali has set up a Strategic Plan according to the vision and mission of Bank BPD Bali in the form of Business Plan and in compliance with Regulation of Bank of Indonesia No. 12/21/PBI/2010 and the Circular of Bank of Indonesia No. 12/27/DPNP dated October 25, 2010 about the Business Plan of General Bank.

The Bank Business Plan, Quarterly Report on the Realization of Business Plans and Mid-Year Monitoring Report on the Business Plan were already submitted to Bank of Indonesia as required by Bank of Indonesia about the Bank Business Plan.

The Bank Business Plan was agreed and legalized in the Breakdown and Action Plan of Business Plan for the year of 2013 in order to anticipate the further business development as well as to improve public services, with approval from Board of Commissioners in letter No. 213/DK/BPD/2012 dated November 27, 2012.

1. Short Term Targets

In 2013, Bank BPD Bali determined the business directions with optimistic and realistic targets, improved and completed the strategic policies. Some of the Bank's directions that were developed in 2013, among which were:

- 1) *Maintain Health Level of the Bank at composite rating 2 (two) and the healthy predicate.*
- 2) *To strengthen the capital structure, through the addition of core capital, accompanying capital, additional capital in order to meet Capital Adequacy Ratio.*
- 3) *To increase the third party fund from Local Governments, Central Government, business sector, and public in general.*
- 4) *To enhance the intermediary function of the Bank in term of financing for productive sectors, particularly MSMEs, while continuing to finance the consumer segment.*
- 5) *To boost at fair basis the growth of the revenues, including fee based income*

- 6) Melakukan reorientasi terhadap Bank BPD Bali meliputi:
 - a. Pengembangan atau pembenahan organisasi.
 - b. Pengembangan sistem informasi dan teknologi.
 - c. Peningkatan fungsi *internal control* melalui penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur operasional Bank.
 - d. Penyempurnaan dan perbaikan *corporate culture*.
 - e. Pengembangan sumber daya manusia termasuk remunerasi dan fasilitas lainnya.
- 7) Penambahan jaringan layanan/*delivery channel* dan Anjungan Tunai Mandiri.

2. Target Jangka Menengah

Strategi jangka menengah Bank BPD Bali adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketahanan kelembagaan yang kuat dengan memperbaiki nilai Tingkat Kesehatan Bank, melalui:
 - a. Memperbaiki tata kelola perusahaan dari peringkat "3" menjadi peringkat "2".
 - b. Penambahan Modal Tier 1, yaitu tambahan modal disetor sebesar Rp.223 miliar dan memperkecil porsi deviden payout untuk *share holder* dari 60% menjadi 50%.
 - c. Mempertahankan peringkat profil risiko "2" (dua) **Lowmod**.
 - d. Mempertahankan ROA minimal 2,5%, BOPO maksimal 75%, dan NIM maksimal 7,4%.
 - e. Meningkatkan *fee based income* minimal 25% dari tahun sebelumnya.
2. Kemampuan sebagai *Agent of Regional Development*, melalui:
 - a. Pertumbuhan kredit sebesar 19%, pada sektor produktif naik sebesar 28% dan konsumtif sebesar 15%.
 - b. Peningkatan kredit untuk UMKM sebesar 31%.
 - c. Komposisi portofolio kredit produktif dan konsumtif 37,5% : 62,5%.
 - d. Peningkatan dana pihak ketiga sebesar 18%, dengan komposisi dana giro 28%, tabungan 44% dan deposito 28%.
 - e. *Rasio Loan to Deposit Ratio* (LDR) minimal 78% dan maksimal 92%.

- 6) To apply the reorientation for Bank BPD Bali covering:
 - a. The development or restructuring of the organization.
 - b. The development of technology and information system.
 - c. The enhancement of Internal Control function through the improvement of policies, system and procedure of the Bank operation.
 - d. The perfection and improvement of corporate culture
 - e. The development of human resources, including their remuneration packages and other facilities.
- 7) The addition of delivery channel and Automatic Teller Machines (ATM).

2. Medium Term Targets

Bank BPD Bali's strategies for medium term are as follows:

1. To improve resilience level of the organization by achieving higher Health Level of the Bank, through:
 - a. Improving good corporate governance rating from "3" to "2".
 - b. Adding Tier 1 capital, by adding the paid-in capital by Rp. 223 billion while decreasing dividend payout for shareholders from 60% to 50%.
 - c. Maintaining risk profile level at "2" (two) or **Lowmod**.
 - d. Maintaining ROA at minimum level of 2.5%, BOPO 75% at maximum, and NIM 7.4% at maximum.
 - e. Increasing fee based income by 25% at minimum from that of the previous year.
2. Ability as the Agent of Regional Development, through:
 - a. The credit growth by 19%, whereas in productive sector, it rose by 28% and by 15% in consumer sector.
 - b. MSME saw a credit growth by 31%.
 - c. Composition of productive and consumer credit portfolios was 37.5% : 62.5%.
 - d. The third party fund expanded by 18%, with composition of demand deposits by 28%, saving by 44% and deposit by 28%.
 - e. Loan to Deposit Ratio (LDR) was 78% at minimum and 92% at maximum.

3. Meningkatkan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat, melalui:
 - a. Pengembangan dan memperluas jaringan kantor dan pelayanan di seluruh Bali.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan Sumber Daya Manusia di *front office*.
 - c. Mempersiapkan dan menambah tenaga *marketing*, analis kredit dan tenaga *front liner*.
 - d. Menyempurnakan standar layanan.
 - e. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengisian uang tunai di ATM dan pengambilan uang tunai dari *Cash Deposit Machine* (CDM) berikut pemantauannya.
 - f. Meningkatkan fungsi sebagai Bank Devisa dengan membuka beberapa *counter* penukaran valuta asing dan aktifitas *trade finance*.
 - g. Melakukan persiapan *re-branding* logo Bank BPD Bali.

K. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank

Bank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait sesuai PBI No. 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, serta SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 jo. SE BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 jo. SE BI No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia, dan SE BI No. 7/56/DpbS tanggal 09 Desember 2005 jo. SE BI No. 8/11/DpbS tanggal 07 Maret 2006 perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Bank BPD Bali mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan Bank, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Tahunan diumumkan dalam surat kabar yang memiliki peredaran luas dan dalam homepage website Bank BPD Bali di www.bpd Bali.co.id.

Disamping itu, Bank BPD Bali juga telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan, yaitu:

3. *To improve ability to serve public needs, through:*
 - a. *Development and expansion of office and service network in Bali.*
 - b. *Enhancement of skills and capability of human resources placed at front office.*
 - c. *Preparation and addition of marketing staffs, credit analyst, and front liner.*
 - d. *Improvement of service standard.*
 - e. *Development of cooperation with third party to load money onto the ATM and withdraw cash from Cash Deposit Machine (CDM) as well as monitoring of the transaction.*
 - f. *Enhancement of function as a Devisa Bank by opening some counters of money changers and trade finance activity.*
 - g. *Preparation for re-branding of Bank BPD Bali logo.*

H. Financial and Non Financial Transparencies

The Bank ensures the implementation of financial and non financial transparency to the stakeholders and is reported to the related parties according to the PBI No. 14/14/PBI/2012 about the Transparency and Publication of Bank's Report, as well as Circular of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 jo. Circular of Bank Indonesia No. 7/10/DPNP dated March 31, 2005 jo. BI's Circular No. 12/11/DPNP dated March 31, 2010 about the Quarterly and Monthly Publications of Financial Report of the General Bank and Particular Report submitted to Bank Indonesia, and BI's Circular No. 7/56/DpbS dated December 09, 2005 jo. BI's Circular No. 8/11/DpbS dated March 07, 2006 about the Annual Report, Quarterly and Monthly Publications of Financial Report and Particular Report submitted to Bank of Indonesia.

Bank BPD Bali has also disclosed the Monthly Publication of Financial Report of the Bank on the homepage of Bank of Indonesia, Quarterly Publication of Financial Report and Annual Report on printed mass media with wide circulation and through its homepage www.bpd Bali.co.id.

Besides, Bank BPD Bali also presents the Annual Report to the parties mentioned in the Regulation of Bank Indonesia concerning the Financial Transparency, they are:

1. Bank Indonesia;
2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI);
3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia yakni PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) dan Fitch Rating;
4. Asosiasi-asosiasi Bank di Indonesia, yakni Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA), Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) dan Himpunan Bank Negara (Himbara);
5. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI);
6. 2 (dua) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan, yakni LPEM Universitas Indonesia dan Centre for Strategic Indonesia Studies;
7. 2 (dua) majalah ekonomi dan keuangan, yakni Majalah Infobank dan Majalah Investor.

Selain itu, Bank BPD Bali juga menyampaikan Laporan Tahunan kepada pemegang saham, yakni Pemerintah Provinsi Bali, Seluruh Pemerintah Kabupaten Provinsi Bali dan Pemerintah Kota di Provinsi Bali.

KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Penilaian Komposit dan Predikatnya

Pemantauan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan dengan cara melakukan *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI)

1. Bank Indonesia;
2. Indonesia Consumer Foundation (YLKI);
3. Indonesian rating agencies, namely PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) and Fitch Rating;
4. Indonesian Banking Associations, namely the Association of Local Development Banks (Asbanda), the Association of National Banks (Perbanas) and Association of State-Owned Banks (Himbara);
5. Indonesian Banking Development Agency (LPPI);
6. 2 (two) economic and financial research agencies, they are, LPEM University of Indonesia and Centre for Strategic Indonesia Studies;
7. 2 (two) economic and financial magazines, namely Infobank Magazine and Investor Magazine.

Besides, Bank BPD Bali also presents Annual Report to the Shareholders, consisting of Government of Bali Province, Governments of Regencies of Bali Province and City Governments of Bali Province.

CONCLUSION OF SELF ASSESSMENT AGAINST GCG IMPLEMENTATION AT PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Composite Value and Predicate

Monitoring over the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is realized through *self assessment* against the *Good Corporate Governance* (GCG) as in the Regulation of Bank Indonesia (PBI)

Analisis Kriteria Peringkat Faktor

Analysis Over Factor Rating Criteria

Peringkat 1
First Rating

Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.

Confirming that the effort of Management of the Bank to implement the *Good Corporate Governance* is generally good. This is indicated from the adequate fulfillment of principles of *Good Corporate Governance*. Weakness in the implementation of *Good Corporate Governance* principles, if any, will not be significant and can be improved by management of Bank.

Peringkat 2
Second Rating

Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Confirming that the implementation of *Good Corporate Governance* by the Management of the Bank is very well. The fulfillment of principles of *Good Corporate Governance* is adequate. Weaknesses in the implementation of *Good Corporate Governance* principles, if any, will be less significant, thus the management of the bank can address the weakness with normal act.

Analisis Kriteria Peringkat Faktor

Analysis Over Factor Rating Criteria

Peringkat 3 Third Rating	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.</p> <p>Confirming that the implementation of Good Corporate Governance by Management of the Company is quite good. The principles of Good Corporate Governance are fairly fulfilled. Weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, if any, shall be quite significant, thus requiring further attention from management of the bank.</p>
Peringkat 4 Fourth Rating	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh manajemen Bank.</p> <p>Confirming that the Management of the Bank poorly applied the Good Corporate Governance. The fulfillment of Good Corporate Governance principles is considered inadequate. Weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance, if any, will be significant and require improvement across the board by management of the Bank.</p>
Peringkat 5 Fifth Rating	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum tidak baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang tidak memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan dan sulit untuk diperbaiki oleh manajemen Bank.</p> <p>Confirming that the Management of the Bank conducts poor implementation of Good Corporate Governance. The fulfillment of Good Corporate Governance principles is far from adequate. The weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles are very significant, making the management of the Bank difficult to improve them.</p>

Penilaian Peringkat

Adapun penilaian peringkat *Good Corporate Governance* Bank BPD Bali adalah sebagai berikut :

Rating Evaluation

The rating evaluation of *Good Corporate Governance* implementation at Bank BPD Bali is as follows:

I. SEMESTER 1 (JANUARI 2013 – JUNI 2013)
I. first half january 2013 – june 2013)

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG

Self Assessment against GCG implementation

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual Individual	3	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.</p> <p>Confirming that the implementation of Good Corporate Governance by the Management of the Bank is quite good. The principles of Good Corporate Governance are fairly fulfilled. Weakness in the implementation of Good Corporate Governance principles, if any, will be quite significant and need further attention from management of the Bank.</p>
Konsolidasi Consolidated	-	-

II. SEMESTER 2 (JULI 2013 – DESEMBER 2013)
II. second half (july 2013 – december 2013)

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG Self Assessment against GCG implementation		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Confirming that the implementation of Good Corporate Governance by the Management of the Bank is very well. The fulfillment of principles of Good Corporate Governance is adequate. Weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, if any, will be less significant, thus the management of the bank can address the weakness with normal act.
Konsolidasi Consolidated	-	-

Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* dimana secara internal (*self assessment*) dengan nilai komposit 2 (dua). Namun berdasarkan penilaian OJK sesuai surat No. S-50/KO.312/2014 tanggal 6 Mei 2014 perihal Laporan Tingkat Kesehatan PT BPD Bali Posisi Desember bahwa pelaksanaan GCG PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah peringkat 3 (tiga) sehingga terjadi perbedaan penilaian hal ini disebabkan karena masih terdapat kelemahan atas pelaksanaan prinsip-prinsip dasar GCG yaitu pada aspek *governance structure* terutama pada jumlah dan komposisi Dewan Komisaris serta komite-komite yang belum lengkap dan pada aspek *governance process* terutama pada penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan manajemen risiko serta pelaksanaan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi tercermin atas penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum cukup baik.

Rencana Tindak Lanjut

Terhadap aspek kelemahan atas pelaksanaan prinsip-prinsip dasar GCG pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali sampai dengan posisi Desember 2013, dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Aspek Governance structure :

- a. Melakukan pengisian pada Struktur Dewan Komisaris dan saat ini masih dalam proses, sesuai surat Dewan Komisaris No. 294/DK/BPD/2013, No. 297/DK/BPD/2013 dan surat No. 001/DK/BPD/2014 tanggal 2 Januari 2014, dengan waktu penyelesaian Maret 2014.

The GCG implementation by the management of the Company was rated with a composite score of 2 internally, and earned 'Good' predicate. Yet, IFSAs assessment as stipulated in a Letter No. S-50/KO.312/2014 dated May 6, 2014 about Report on Health Level of PT Bank Pembangunan Daerah Bali was rated 3 (three), thus the difference in evaluation results took place due to the weaknesses in the implementation of GCG principles, particularly in the aspect of Governance Structure, namely in the number and composition of the Board of Commissioners and incomplete Committees whereas in the Governance Process, the implementation of compliance function, internal audit and risk management as well as the implementation of the function of the Remuneration and Nomination Committee was adequate.

Follow-up Plans

Against the weakness in the implementation of basic GCG principles in PT Bank Pembangunan Daerah Bali through December 2013, several actions took place, they were:

1. in the aspect of Governance Structure:

- a. *Filling the Structure of Board of Commissioners and currently it is still an ongoing process, according to Decision Letter of Board of Commissioners No. 294/DK/BPD/2013, No. 297/DK/BPD/2013 and Decision Letter No. 001/DK/BPD/2014 dated January 2, 2014, with the settlement date in March 2014*

- b. Rencana melaksanakan RUPS/RUPSLB untuk menambah jumlah Dewan Komisaris dan menetapkan Komisaris Utama sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Remunerasi dan Nominasi, dengan waktu penyelesaian Maret 2014

2. Aspek Governance process :

- a. Penerapan fungsi kepatuhan meliputi :
- 1) Melakukan pelatihan dan pendidikan SDM Satuan Kerja Kepatuhan secara berkesinambungan guna meningkatkan kompetensi. Waktu penyelesaian adalah berkesinambungan hingga Desember 2014.
 - 2) Penyelesaian *code of conduct* guna mendukung terwujudnya Budaya patuh. Waktu penyelesaian adalah Maret 2014, setelah rampungnya *Corporate Culture*.
 - 3) Menyusun rancangan sistem pengukuran Risiko Kepatuhan yang lebih akurat. Waktu penyelesaian akan diajukan dan disesuaikan dengan RBB 2014.
 - 4) Sosialisasi ketentuan dan Budaya Kepatuhan. Waktu penyelesaian adalah berkesinambungan hingga Desember 2014

b. Audit intern meliputi :

- 1) Untuk mengisi jabatan Kepala SKAI&AF serta *officer-officer* di bawah Kabag Anti Fraud berikut SDM yang berkompeten merupakan kebijakan *management*.
- 2) Audit sudah dilaksanakan ke seluruh Cabang hanya ada *reschedule* audit dari Cabang Singaraja dan Cabang Seririt ke Cabang Negara terkait pemeriksaan BI ke Cabang Singaraja.
- 3) Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan seluruh *auditee* terhadap pemahaman yang multitafsir sehingga temuan-temuan berulang dapat diminimalisasi.

Dengan waktu penyelesaian sudah dilakukan *reschedule* pada bulan Mei 2013.

- b. *Plan to execute AGMS/EGMS to add the number of Board of Commissioners and determine the President Commissioner as Head of Audit Committee and Head of Remuneration and Nomination Committee, with settlement date in March 2014.*

2. in the aspect of Governance process:

- a. *the implementation of compliance function included:*
- 1) *Conduct training and education of human resources of Compliance Unit in sustainable basis to improve competence. Settlement date was through December 2014.*
 - 2) *Settlement to code of conduct to realize Compliance Culture. Settlement data was March 2014, following the completion of Corporate Culture.*
 - 3) *Formulating the draft of more accurate Compliance Risk measurement system. The settlement date would be proposed and adjusted to Bank Business Plan 2014.*
 - 4) *Socialization of regulation and Compliance Culture. The settlement date was through December 2014*

b. *Internal Audit included:*

- 1) *to fulfil position of Head of IAU&AF as well as officers under Head of Anti Fraud Division as well as competent human resources was management's policy.*
- 2) *Audit activity was held at all Branch Offices with some audit activities being rescheduled from Singaraja Branch and Seririt Branch to Negara Branch relating to BI assessment against Singaraja Branch.*
- 3) *to conduct socialization and coordination with all auditees against understanding that could lead to a number of interpretations so that repeated findings could be minimized.*

The settlement date was rescheduled in May 2013.





Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Kedekatan dan terciptanya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat pada gilirannya akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan saling menguntungkan.

The close and harmonious relation between the Company and the people finally will facilitate the creation of a favorable and productive working environment.

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Kepedulian Bank BPD Bali terhadap masyarakat tercermin dalam komitmen yang dituangkan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Program ini merupakan bentuk kepedulian Bank BPD Bali selaku Perusahaan yang tergugah dan terpanggil untuk melakukan berbagai aktivitas sosial yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas hidup serta kesejahteraan komunitas setempat dan masyarakat luas. Melalui pelaksanaan tanggungjawab sosial yang berkesinambungan, masyarakat akan mendapatkan manfaat penting dari keberadaan dan aktivitas bisnis Perusahaan. Kedekatan dan terciptanya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat pada gilirannya akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan saling menguntungkan.

Untuk merealisasikan program-program tanggungjawab sosial dan lingkungannya (*CSR*), Direksi Bank BPD Bali telah mengeluarkan Keputusan No. : 1036.A.102.10.2009.2 tanggal 4 Desember 2009 tentang Prosedur Pembentukan dan Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dan Keputusan Nomor: 0202.102.10.2010.2 tanggal 4 Mei 2010 tentang Petunjuk teknis Pencairan dan Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Dalam perjalanannya, kedua Keputusan tersebut dicabut dan digantikan dengan Keputusan Direksi Nomor 0372.10.102.2011.2 tanggal 28 Desember 2011 tentang Pedoman Perusahaan Divisi Sekretaris Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang didalamnya memuat tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Bank BPD Bali memutuskan untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan dan masyarakat dengan memperhatikan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES (CSR)

Bank BPD Bali's care to the society can be seen from its commitment to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). The program represents Bank BPD Bali's care to conduct a number of social activities that will positively contribute to the improvement of quality of life and social welfare. Through its consistent CSR implementation, the community can feel the benefit of our existence and the business activities. The close and harmonious relation between the Company and the people finally will facilitate the creation of a favorable and productive working environment.

To realize CSR and environmental activity programs, the Board of Directors of Bank BPD Bali has issued a Decision Letter No. : 1036.A.102.10.2009.2 dated December 04, 2009 about the Procedure for the Establishment and Use of Corporate Social Responsibility (CSR) Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Bali and a Decision Letter No.: 0202.102.10.2010.2 dated May 04, 2010 about Technical Guidance for Withdrawal and Use of Corporate Social Responsibility (CSR) Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Later on, the Bank revoked both decisions and replaced them with the Board of Directors' Decision Letter No.: 0372.10.102.2011.2 dated December 28, 2011 about the Corporate Guideline of Corporate Secretary Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali that also contains about CSR.

Bank BPD Bali is determined to pay active role in creating a sustainable economic development to create a quality of life and productive environment for both the company and the people with respect to the equality and fairness. Subject

kepatutan dan kewajaran. Subyek pelaksanaan Program CSR Bank BPD Bali adalah komunitas setempat dan masyarakat dengan ruang lingkup yang meliputi bidang-bidang:

Bidang Kemitraan

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dan menengah (UKM) agar menjadi tangguh dan mandiri. Tujuan pelaksanaan Program Kemitraan yaitu mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi, serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Dengan berkembangnya usaha kecil tersebut, diharapkan dapat memberikan efek peningkatan taraf hidup masyarakat. Alokasi Bidang Kemitraan sebesar 33% dari Anggaran CSR Bank BPD Bali yaitu Rp4.950.000.000,- (empat miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah).

Bidang Sosial

Program Sosial merupakan program yang dilaksanakan dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan maupun untuk membina dan memberdayakan masyarakat seperti bantuan-bantuan yang menyangkut Keagamaan, Santunan, Bantuan Bencana Alam, dan Bedah Rumah. Alokasi Bidang Sosial sebesar 25% dari Anggaran CSR Bank BPD Bali yaitu Rp3.750.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

of CSR programs of Bank BPD Bali will be the surrounding communities and the public in general and include sectors like:

Partnership

Partnership program is designed to help improve small and medium enterprises (SMEs) to be independent and strong business organizations. The program aims at growing the economic activities as well as achieving equal development results through the offering of wide and fair job opportunities. As the SMEs develop, we expect to see improvement in people's welfare. To support the partnership program, the Bank allocated 33% of total CSR fund of Bank BPD Bali or equal to Rp4,950,000,000,- (four billion nine hundred and fifty million rupiah).

Social

Social program is intended to support the implementation of activities that can address problems relating to the improvement of the welfare and empowerment of the community. Through the program, the Bank distributes religious aid, donation, natural disaster aid, and Home Renovation. The Bank allocated 25% of total CSR fund of Bank BPD Bali or equal to Rp3,750,000,000,- (three billion seven hundred and fifty million rupiah).



Bidang Pendidikan

Salah satu komponen yang langsung berkaitan dengan peningkatan Sumber Daya Manusia adalah pendidikan. Melalui pendidikan yang memadai, kualitas Sumber Daya Manusia dapat ditingkatkan. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diantaranya berupa : pemberian beasiswa maupun sarana penunjang pendidikan. Alokasi Bidang Pendidikan CSR Bank BPD Bali sebesar 20% dari Anggaran yaitu Rp3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah).

Education

One key element in order to generate quality human resources is through education. By providing adequate education, quality of human resources can be enhanced, among which were by providing scholarship as well as supporting facilities. The Bank allocated 20% of total CSR fund of Bank BPD Bali or equal to Rp3,000,000 (three billion rupiah) for education.



Bidang Seni dan Budaya

Kebudayaan sangat erat kaitannya dengan eksistensi dan jati diri bangsa. Kebudayaan yang terjaga lestari ditengah kedinamisan masyarakat moderan akan menentukan terbentuknya peradaban yang luhur dan adiluhung. Bank BPD Bali memiliki *concern* yang tinggi dalam melestarikan kebudayaan Bali yang dikenal dunia dan mendukungnya melalui pemberian bantuan pengadaan perangkat alat kesenian bagi sanggar-sanggar yang merupakan binaan Pemprov, Kab. Kota, berpartisipasi pada pementasan atau penyelenggaraan kesenian, Pengembangan sarana kesenian. Alokasi Bidang Seni dan Budaya CSR Bank BPD Bali sebesar 5% dari Anggaran yaitu Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Culture and Art

Culture strongly represents the nation's identity. If we can preserve our rich culture amid the modern and dynamic life of the people today, we contribute to the creation of a noble and dignified civilization. Bank BPD Bali has high concern on preservation of Balinese culture that has been widely acknowledged around the world and has been in the support of it by providing traditional art equipment for art centers managed by Governments of the province, regencies or cities across Bali, taking participation or being an organizer of an art event, as well as contributing to the development of art facilities. To support the art and culture programs, the Bank allocated 5% of CSR fund of Bank BPD Bali or equal to Rp750,000,000,- (seven hundred and fifty million rupiah).



Bidang Kesehatan

Program dalam bidang kesehatan bertujuan meningkatkan pelayanan kesehatan pada seluruh masyarakat seperti bantuan terhadap suatu wabah penyakit, bantuan kepada penderita bibir sumbing, katarak, bantuan sarana kesehatan dalam rangka mendukung program pemerintah, serta kegiatan kesehatan lainnya yang menyangkut kesehatan masyarakat untuk pemeriksaan/pengobatan, bayi, lansia. Alokasi Bidang Kesehatan CSR Bank BPD Bali dialokasikan sebesar 5% dari Anggaran yaitu Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Health

Health program is intended to improve health service for the people, by providing aids for epidemic disease, aid for cataract surgery, twisted-lip surgery, health equipment aid in order to support the government programs as well as other health activities, such as medical treatment for babies and old people. To support the health program, the Bank allocated 5% of CSR fund of Bank BPD Bali or equal to Rp750,000,000,- (seven hundred and fifty million rupiah).



Bidang Olahraga

Pembangunan dan pembinaan mental generasi muda merupakan hal yang sangat penting khususnya pada kalangan generasi muda untuk pembentukan karakter serta menumbuhkan sifat-sifat sportivitas. Untuk itu perlu adanya kegiatan-kegiatan yang positif dalam pembinaan serta pendidikan mental untuk mencapai prestasi khususnya dalam bidang olahraga. Melalui olahraga kita dapat membina mental dan jasmani sehingga tumbuh sebagai generasi

Sport

Mental development of young generation shall be consistently done as part of character building and raising sporty spirit. It needs to be supported by the implementation of a number of positive activities. By doing so, we are building the health of their mental and body to be a smart, strong, knowledgeable and honest generation. With healthy mental and body, our young generation can possibly avoid negativities that violate religious and social norms. To



cerdas, kuat, berilmu, serta berakhlak mulia. Generasi muda yang sehat jasmani dan rohani dapat terhindar dari hal-hal negatif yang menyimpang dari norma-norma agama dan masyarakat. Alokasi Bidang Olahraga CSR Bank BPD Bali sebesar 5% dari Anggaran yaitu Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Pengembangan Sarana dan atau Sarana Umum

Pengembangan prasarana ataupun sarana bertujuan mengantisipasi keperluan lainnya terkait tanggung jawab perusahaan yang belum dicantumkan dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness* perusahaan di masyarakat. Bidang Pengembangan Prasarana dan atau Sarana Umum dialokasikan sebesar 5% dari Anggaran yaitu Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).



support the program, the Bank allocated 5% of CSR fund of Bank BPD Bali or equal to Rp750,000,000,- (seven hundred and fifty million rupiah).

Development of Public Facilities

Development of facilities or equipment aim at anticipating other needs that become part of the responsibility of the company in order to raise brand awareness of the company in the public. Development of Public Facilities and/or Equipment received 5% fund allocation or equal to Rp750,000,000,- (seven hundred and fifty million rupiah).



Bidang Pelestarian Alam dan Lingkungan.

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Maka, melestarikan lingkungan hidup merupakan kewajiban yang tidak bisa ditunda lagi dan sudah menjadi tanggung jawab kita semua. Alokasi Bidang Pelestarian Alam dan lingkungan CSR Bank BPD Bali sebesar 2% dari Anggaran yaitu Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

Natural and Environmental Preservation

The human life closely relates to the social as well as natural environments. Therefore, it is vital for us to preserve the environment and it is a shared responsibility. The Bank allocated 2% of the CSR fund or equal to Rp300,000,000,- (three hundred million rupiah) to support the Natural and Environmental Preservation programs of Bank BPD Bali.

REALISASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TAHUN 2013 realization of corporate social responsibility programs of 2013

No	Nama/Alamat Pemohon Name / Address of the Program Applicants	Pemohon CSR CSR Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Keterangan Description
1	Dewan Pengurus KORPRI Provinsi Bali Management of KORPRI of Bali Province	Pendidikan Education	14.400.000,00	Beasiswa untuk siswa berprestasi tingkat SD, SMP, SMA di wilayah Provinsi Bali Scholarship for best performing students of elementary grade, junior high and senior high school in Bali Province
2	Fakultas Ekonomi Unud Faculty of Economics of Udayana University	Pendidikan Education	846.060.000,00	Renovasi gedung FE Unud (Termin I, II, III) Renovation of building of Faculty of Economics of Udayana University (I, II, III period)
3	BKKKS Provinsi Bali BKKKS of Bali Province	Sosial Social	775.000.000,00	Bantuan bedah rumah sebanyak 31 unit di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng Home renovation program for 31 houses in Les Village, Tejakula District, Buleleng Regency
4	Dinas Pendidikan dan Olahraga Provinsi Bali Education and Sport Office of Bali Province	Seni dan Budaya Art and culture	5.500.000,00	Berpartisipasi dalam Pementasan Disdikpora Provinsi Bali Pada Acara Pameran Pembangunan Tahun 2013 Participating in the event held by Disdikpora of Bali Province at the 2013 Development Exhibition
5	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	32.100.000,00	Bantuan 1 gerobak motor dan 5 gerobak sampah untuk BLH Provinsi Bali One motor-cart and wheelie bins for BLH of Bali Province
6	BLH Provinsi Bali BLH of Bali Province	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	3.280.000,00	Bantuan tong sampah untuk di Pura Penataran Ped Nusa Penida Waste bins for Penataran Ped Temple in Nusa Penida
7	Yayasan Kanker Indonesia Kabupaten Badung Indonesia Cancer Foundation of Badung Regency	Kesehatan Health	52.800.000,00	Bantuan CSR Papsmeas gratis dalam rangka Hari Ibu Free Papsmeas Check on Mother's Day
8	BKKKS Kabupaten Badung BKKKS of Badung Regency	Sosial Social	225.000.000,00	Bantuan bedah rumah sebanyak 9 unit di Kabupaten Badung Home renovation program for 9 houses at Badung Regency
9	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	32.100.000,00	Bantuan 1 gerobak motor dan 5 gerobak sampah untuk DKP Kabupaten Badung One motor - cart and 5 wheelie bins for DKP of Badung Regency

REALISASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TAHUN 2013
realization of corporate social responsibility programs of 2013

No	Nama/Alamat Pemohon Name / Address of the Program Applicants	Pemohon CSR CSR Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Keterangan Description
10	Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Badung Cleaning and Park Management Office of Badung Regency	Pelestarian Alam dan Lingkungan Natural and environmental preservation	25.000.000,00	Bantuan CSR pengembangan & optimalisasi 5 (lima) Bank Sampah & 5 (lima) Tempat Pengolahan Sampah Terpadu di Kabupaten Badung Development & optimization of 5 (five) Waste Banks & 5 (five) integrated waste management parks at Badung Regency
11	BLH Provinsi Bali BLH Provinsi Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum	3.000.800,00	Bantuan 1 (satu) unit tong sampah untuk Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan, Tabanan Bantuan 1 (satu) unit tong sampah untuk Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan, Tabanan
12	BLH Provinsi Bali BLH Provinsi Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum	4.562.000,00	Bantuan tong sampah untuk di Pura Ulundanu dan Pura Petirtaan Batur Bantuan tong sampah untuk di Pura Ulundanu dan Pura Petirtaan Batur
13	Panitia Pembangunan Pura Kahyangan Penataran Sumerta Committee for Development of Kahyangan Penataran Sumerta Temple	Sosial Social	20.000.000,00	Bantuan rehabilitasi Bale Pegenjah Pura Kahyangan Penataran Sumerta Rehabilitation of Bale Pegenjah Temple of Kahyangan Penataran Sumerta
14	Panitia Pembangunan Pura Desa lan Puseh Petangan Kengetan Desa Pakraman Poh Gading Kecamatan Denpasar Utara Standing Committee for lan Puseh Village Temple, Petangan Kengetan Village Pakraman Poh Gading at North Denpasar District	Sosial Social	10.400.000,00	Bantuan pembangunan Bale Gong Pura Desa lan Puseh Petangan Kengetan Desa Pakraman Poh Gading Development aid for Bale Gong lan Puseh Village Temple Petangan Kengetan Village Pakraman Poh Gading
15	Panitia Renovasi Pura Dalem Tanjung Sari, Desa Adat Tanjung Bungkak Committee for Renovation of Dalem Tanjung Sari Temple, at Adat Tanjung Bungkak Village	Sosial Social	5.000.000,00	Bantuan renovasi Pura Dalem Tanjung Sari Desa Adat Tanjung Bungkak Donation for Renovation of Dalem Tanjung Sari Temple, at Adat Tanjung Bungkak Village
16	Panitia Renovasi Tajuk Pura Agung Petilan Desa Pakraman Kesiman Committee for Renovation of Tajuk of Agung Petilan Temple, at Pakraman Kesiman Village	Sosial Social	10.000.000,00	Bantuan renovasi Tajuk Pura Agung Petilan Desa Pakraman Kesiman Renovation of Tajuk of Agung Petilan Temple, at Pakraman Kesiman Village
17	KKKS Kodya Denpasar KKKS of Denpasar City	Seni dan Budaya Art and culture	57.500.000,00	Bantuan perlengkapan pentas untuk penyandang disabilitas Stage equipment aid for the disabled

REALISASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TAHUN 2013
realization of corporate social responsibility programs of 2013

No	Nama/Alamat Pemohon Name / Address of the Program Applicants	Pemohon CSR CSR Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Keterangan Description
18	Panitia Sesolahan Arja Sakral Ratu Manik Sekar Desa Adat Tanjung Bungkak Committee for Sesolahan Arja Sakral Ratu Manik Sekar at Adat Tanjung Bungkak Village	Seni dan Budaya Art and culture	10.200.000,00	Bantuan perbaikan baju pentas Arja Sakral Ratu Manik Sekar Stage Costume for the show of Arja Sakral Ratu Manik Sekar
19	Sekehe Gong Wredhi Swara Banjar Kedaton Kesiman Sekehe Gong Wredhi Swara Banjar Kedaton Kesiman	Seni dan Budaya Art and culture	15.000.000,00	Bantuan pembelian pakaian penabuh Sekehe Gong Wredhi Swara Banjar Kedaton Kesiman Stage costume for player of Sekehe Gong Wredhi Swara Banjar Kedaton Kesiman
20	Universitas Hindu Indonesia University of Hindu Indonesia	Seni dan Budaya Art and culture	5.000.000,00	Berpartisipasi pada kegiatan seni Utsawa Bali Sani ke-IV Participating in the 4th Utsawa Bali Sani art show
21	SMP Negeri 10 Denpasar SMP Negeri 10 Denpasar	Seni dan Budaya Art and culture	2.700.000,00	Hadiah juara lomba pada Lomba Seni dan Budaya dalam rangka Perayaan HUT dan Bulan Bahasa SMP Negeri 10 Denpasar Presents for the winners at Art and Culture competition at the anniversary celebration and month of language at SMP Negeri 10 Denpasar
22	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	32.100.000,00	Bantuan 1 gerobak motor dan 5 gerobak sampah untuk DKP Kodya Denpasar One motor-cart and 5 wheelie bins for DKP of Denpasar City
23	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	46.980.000,00	Bantuan tong sampah untuk 27 Pasar Tradisional di wilayah Kodya Denpasar Waste bins for 27 Traditional Markets in Denpasar City
24	Tim medis Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unud Medical team of Student Executive Board of Faculty of Medical Science at Udayana University	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	3.695.000,00	Bantuan tong sampah sebanyak 10 buah di Desa Pakisan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 10 waste bins at Pakisan Village, Kubutambahan District, Buleleng Regency
25	Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Warmadewa Student Executive Board of Warmadewa University	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	6.750.000,00	Bantuan tempat sampah sebanyak 30 buah dalam rangka Pengabdian masyarakat Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Warmadewa di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar 30 waste bins as public commitment from Student Executive Board of Warmadewa University at Kerta Village, Payangan District, Gianyar Regency

REALISASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TAHUN 2013
realization of corporate social responsibility programs of 2013

No	Nama/Alamat Pemohon Name / Address of the Program Applicants	Pemohon CSR CSR Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Keterangan Description
26	Panitia Pembangunan Pura Dalem Desa Pakraman Subagan Karangasem Committee for Development of Dalem Temple of Pakraman Subagan Karangasem Village	Sosial Social	30.000.000,00	Bantuan pembangunan Pura Dalem Desa Pakraman Subagan Karangasem Development aid for Dalem Temple of Pakraman Subagan Karangasem Village
27	Dinas Sosial Kabupaten Karangasem Social Office of Karangasem Regency	Sosial Social	275.000.000,00	Bedah rumah sebanyak 11 unit di Kabupaten Karangasem Home renovation for 11 houses at Karangasem Regency
28	Yayasan KORPRI Kabupaten Karangasem Indonesian Corps of Karangasem Regency	Sosial Social	14.500.000,00	Bantuan kursi roda sebanyak 10 buah dalam rangka HUT KORPRI ke-42 10 Wheelchairs at KORPRI's 42nd anniversary
29	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	32.100.000,00	Bantuan 1 gerobak motor dan 5 gerobak sampah untuk DKP Kabupaten Karangasem One motor - cart and 5 wheelie bins for DKP fo Karangasem Regency
30	Desa Pakraman Subagan Kabupaten Karangasem Pakraman Subagan Village of Karangasem Regency	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	27.000.000,00	Bantuan pengangkut sampah beroda sebanyak 10 unit untuk banjar yang berada di lingkungan Desa Pakraman Subagan Kabupaten Karangasem 10 wheelie bins for banjar residing in the Pakraman Subagan Village of Karangasem Regency
31	Universitas Panji Sakti Singaraja University of Panji Sakti in Singaraja	Pendidikan Education	56.000.000,00	Beasiswa berprestasi kepada pengurus dan karyawan LPD yang sedang Studi S1 Manajemen di Universitas Panji Sakti Singaraja Scholarship for best management and employees of LPD who join S-1 program in Management at Panji Sakti University in Singaraja
32	Panitia Rehabilitasi Bale Piasan Pura Taman Sari, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Committee for Rehabilitation of Bale Piasan Temple of Taman Sari, Kampung Baru Sub-District, Buleleng, District and Regency Buleleng	Sosial Social	5.000.000,-	Bantuan rehabilitasi Bale Piasan Pura Taman Sari Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Rehabilitation of Bale Piasan Temple of Taman Sari, Kampung Baru Sub-District, Buleleng, Buleleng, Buleleng Regency

REALISASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TAHUN 2013
realization of corporate social responsibility programs of 2013

No	Nama/Alamat Pemohon Name / Address of the Program Applicants	Pemohon CSR CSR Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Keterangan Description
33	Panitia Pembangunan Candi Bentar Pura Kangin Desa Adat Bila Bajang, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng Standing committee for the Development of Bentar Temple at Kangin Temple, Adat Bila Bajang Village, Kubutambahan District, Buleleng Regency	Sosial Social	5.000.000,-	Bantuan pembangunan Candi Bentar Pura Kangin Desa Adat Bila Bajang, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng Development aid for Bentar Temple of Kangin Village Adat Bila Bajang Village, , Kubutambahan District, Buleleng Regency
34	UPT Pendidikan Busung Biu, Kecamatan Seririt, Kabupaten Seririt UPT Education Busung Biu, Seririt District, Seririt Regency	Seni dan Budaya Art and culture	4.000.000,-	Bantuan dana untuk kegiatan Apresiasi Budaya Pelajar Donation for Student Cultural Appreciation Day
35	Panitia HUT PGRI Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng Committee for the celebration of PGRI's anniversary at Seririt District, Buleleng Regency	Olahraga Sport	3.262.000,-	Berpartisipasi pada penyelenggaraan kegiatan lomba olahraga dalam rangka memperingati HUT PGRI ke-68 Participating at sport competition in the celebration of teh 68th Anniversary of PGRI
36	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	32.100.000,-	Bantuan 1 gerobak motor dan 5 gerobak sampah untuk DKP Kabupaten Buleleng One motor-cart and 5 wheelie bins for DKP of Buleleng Regency
37	Panitia Pembangunan Infrastruktur Jalan Subak Abian Asem Kembar Desa Tukad Munggu, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Committee for Development of Road Infrastructure of Subak Abian Asem Kembar at Tukad Munggu Village, Buleleng District, Regency Buleleng	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	10.000.000,-	Bantuan pembangunan infrastruktur jalan Subak Abian Asem Kembar Desa Tukad Munggu, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Development of Road Infrastructure of Subak Abian Asem Kembar at Tukad Munggu Village, Buleleng District, Regency Buleleng
38	Panitia Pembangunan Pura Luhur Batu Panes Tabanan Committee for Development of Luhur Batu Panes Temple in Tabanan	Sosial Social	10.000.000,-	Bantuan pembangunan Bale Pesandekan Pura Luhur Batu Panes Tabanan Development aid of Luhur Batu Panes Temple in Tabanan

REALISASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TAHUN 2013
realization of corporate social responsibility programs of 2013

No	Nama/Alamat Pemohon Name / Address of the Program Applicants	Pemohon CSR CSR Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Keterangan Description
39	Panitia Karya Agung, Ngusaba Kelapa, Ngenteg Linggih, Mupuk Pedagingan, Mapadudusan lan Macaru Wraspati Kalpa Pura Prajapati Desa Adat Timpag Committee for Karya Agung, Ngusaba Kelapa, Ngenteg Linggih, Mupuk Pedagingan, Mapadudusan lan Macaru Wraspati Kalpa, Prajapati Temple at Adat Timpag Village	Sosial Social	5.000.000,-	Bantuan dana untuk Karya Agung, Ngusaba Kelapa, Ngenteg Linggih, Mupuk Pedagingan, Mapadudusan lan Macaru Wraspati Kalpa Pura Prajapati Desa Adat Timpag Donation for Karya Agung, Ngusaba Kelapa, Ngenteg Linggih, Mupuk Pedagingan, Mapadudusan lan Macaru Wraspati Kalpa, Prajapati Temple at Adat Timpag Village
40	KKKS Kabupaten Tabanan KKKS of Regency Tabanan	Sosial Social	2.420.000,-	Bantuan 2 buah kursi roda untuk penyandang cacat atas nama Ketut Setia Wijaya dan Wayan Juliana 2 wheelchairs for the disabled on behalf of Ketut Setia Wijaya and Wayan Juliana
41	Disdikpora Kabupaten Tabanan Disdikpora of Tabanan regency	Olahraga Sport	50.000.000,-	Bantuan dana untuk penyelenggaraan Turnamen Tinju Tabanan Super Fight 2013 Indonesian Welter Weight Title Championship Donation for organizing a boxing tournament 'Tabanan Super Fight 2013 Indonesian Welter Weight Title Championship'
42	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	32.100.000,-	Bantuan 1 gerobak motor dan 5 gerobak sampah untuk DKP Kabupaten Tabanan One motor-cart and 5 waste bins for DKP of Tabanan Regency
43	Panitia Pembangunan Wantilan Pura Kahyangan Jagat Bukit Dharma Commitee of Development of Wantilan Temple Kahyangan Jagat Bukit Dharma	Sosial Social	10.000.000,-	Bantuan pembangunan Wantilan Pura Kahyangan Jagat Bukit Dharma Development aid for Wantilan Temple Kahyangan Jagat Bukit Dharma
44	Panitia Tawur Agung, Ngenteg Linggih, Padudusan Agung, Pujawali Sanggar Tawang Pura Mengening Tampaksiring Gianyar. Committee for Tawur Agung, Ngenteg Linggih, Padudusan Agung, Pujawali Sanggar Tawang Temple Mengening Tampaksiring Gianyar.	Sosial Social	5.000.000,-	Bantuan dana untuk Karya Tawur Agung, Ngenteg Linggih, Padudusan Agung, Pujawali Sanggar Tawang Pura Mengening Tampaksiring Gianyar Donation for organizing Karya Tawur Agung, Ngenteg Linggih, Padudusan Agung, Pujawali Sanggar Tawang Temple Mengening Tampaksiring Gianyar
45	Panitia Pelaksana Festival Topeng 3 Penganlamban 2013 Desa Pakraman Batuan Standing Committee for Mask Festival of 3 Penganlamban 2013 at Pakraman Batuan Village	Seni dan Budaya Art and culture	6.750.000,-	Bantuan CSR hadiah lomba pada Festival Topeng 3 Penganlamban 2013 Desa Pakraman Batuan CSR donation at winner's prize at Mask 3 Festival of 3 Penganlamban in 2013 at Pakraman Batuan Village

REALISASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TAHUN 2013
realization of corporate social responsibility programs of 2013

No	Nama/Alamat Pemohon Name / Address of the Program Applicants	Pemohon CSR CSR Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Keterangan Description
46	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	32.100.000,-	Bantuan 1 gerobak motor dan 5 gerobak sampah untuk DKP Kabupaten Gianyar One motor – cart and 5 wheelie bins for DKP of Gianyar Regency
47	Panitia Pembangunan Pura Dang Kahyangan Mertasari Jembrana Committee for Development of Dang Kahyangan Mertasari Temple at Jembrana	Sosial Social	10.000.000,-	Bantuan renovasi Pura Dang Kahyangan Mertasari, Jembrana Renovation for Dang Kahyangan Mertasari Temple at Jembrana
48	Sekretariat Daerah Kabupaten Jembrana Local Secretary of Jembrana Regency	Sosial Social	150.000.000,-	Bantuan bedah rumah sebanyak 10 unit di Kabupaten Jembrana Home renovation program for 10 houses at Jembrana Regency
49	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	32.100.000,-	Bantuan 1 gerobak motor dan 5 gerobak sampah untuk DKP Kabupaten Jembrana 1 motor cart and 5 wheelie bins for DKP of Jembrana Regency
50	Sekretariat Daerah Kabupaten Jembrana Local Secretary of Jembrana Regency	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	57.900.000,-	Bantuan 3 unit gerobak motor 3 units of motor carts
51	Panitia Pembangunan Pura Sad Kahyangan Puncak Mundi Nusa Penida Committee for Development of Sad Kahyangan Puncak Mundi Temple of Nusa Penida	Sosial Social	15.000.000,-	Bantuan renovasi Pura Sad Kahyangan Puncak Mundi Nusa Penida Renovation aid for Sad Kahyangan Puncak Mundi Temple of Nusa Penida
52	Panitia Pembangunan Pura Penataran Ped Nusa Penida Committee for Development of Penataran Ped Temple of Nusa Penida	Sosial Social	30.000.000,-	Bantuan renovasi Pura Penataran Ped Nusa Penida Renovation aid for Penataran Ped Temple of Nusa Penida
53	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	32.100.000,-	Bantuan 1 gerobak motor dan 5 gerobak sampah DKP Kabupaten Klungkung One motor-cart and 5 wheelie bins for DKP of Klungkung Temple

REALISASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TAHUN 2013
realization of corporate social responsibility programs of 2013

No	Nama/Alamat Pemohon Name / Address of the Program Applicants	Pemohon CSR CSR Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Keterangan Description
54	Panitia Pembangunan Parahyangan Ratu Ayu Gunung Sari Desa Pakraman Songan Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Committee for Development of Parahyangan Ratu Ayu Gunung Sari at Pakraman Songan Village, Kintamani District, Bangli Regency	Sosial Social	10.000.000,-	Bantuan renovasi Parahyangan Ratu Ayu Gunung Sari Desa Pakraman Songan Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Renovation aid for Parahyangan Ratu Ayu Gunung Sari at Pakraman Songan Village, Kintamani District, Bangli Regency
55	Panitia Pembangunan Pura Bale Agung Desa Pakraman Tembuku Kelod, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli Committee for Development of Bale Agung Temple at Pakraman Tembuku Kelod Village, Tembuku District, Bangli Regency	Sosial Social	10.000.000,-	Bantuan renovasi Pura Bale Agung Desa Pakraman Tembuku Kelod, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli Renovation aid for Bale Agung Temple at Pakraman Tembuku Kelod Village, Tembuku District, Bangli Regency
56	Panitia Karya Malik Sumpah, Memungkah lan Ngenteg Linggih Pura Ciwa Dampati Sidawa, Tamanbali Committee for Karya Malik Sumpah, Memungkah lan Ngenteg Linggih at Ciwa Dampati Sidawa Temple, Tamanbali	Sosial Social	10.000.000,-	Bantuan CSR untuk Karya Malik Sumpah, Memungkah lan Ngenteg Linggih Pura Ciwa Dampati Sidawa, Tamanbali, Bangli Donation for Karya Malik Sumpah, Memungkah lan Ngenteg Linggih at Ciwa Dampati Sidawa Temple, Tamanbali, Bangli
57	Bupati Bangli Bangli Regent	Sosial Social	50.000.000,-	Berpartisipasi pada Bedah Rumah Bupati Bangli untuk 10 rumah @Rp. 5.000.000,- Participate in home renovation program with Bangli Regent for 10 houses @Rp. 5.000.000,-
58	Perbekel Desa Bunutin, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Bunutin Village, Kintamani District, Bangli Regency	Sosial Social	25.000.000,-	Bedah Rumah kepada 2 (dua) orang warga Desa Bunutin, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli @Rp. 12.500.000,- Home renovation for 2 (two) villagers of Bunutin Village, Kintamani District, Bangli Regency @Rp. 12.500.000,-
59	KOREM 163/Wira Satya Komando Distrik Militer 1626 KOREM 163/Wira Satya of Military District Command 1626	Olahraga Sport	6.680.000,-	Bantuan meja pingpong 2 unit, bola voli 2 buah dan net voli 2 buah dalam rangka TMMD diD esa langgahan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli 2 units of table tennis, 2 volley balls, and two volley nets and at TMMD at Langgahan village, Kintamani District, Bangli Regency

REALISASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TAHUN 2013
realization of corporate social responsibility programs of 2013

No	Nama/Alamat Pemohon Name / Address of the Program Applicants	Pemohon CSR CSR Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Keterangan Description
60	Panitia Kejuaraan Tenis Junior "Bupati Bangli CUP II" Tahun 2013 Committee for Junior Tennis Competition "Bupati Bangli CUP II" of the year 2013	Olahraga Sport	30.000.000	Bantuan dana untuk Kejuaraan Tenis Junior "Bupati Bangli CUP II" Tahun 2013 Donation for Junior Tennis Competition "Bupati Bangli CUP II" of the year 2013
61	Inisiatif Bank BPD Bali Initiative of Bank BPD Bali	Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of public facilities	32.100.000,-	Bantuan 1 gerobak motor dan 5 gerobak sampah untuk DKP Kabupaten Bangli One motor-cart and 5 wheelie bins for DKP of Bangli Regency

Realisasi anggaran Program CSR Bank BPD Bali Tahun 2013 sebesar Rp3.416.162.800,- (tiga miliar empat ratus enam belas juta seratus enam puluh dua ribu delapan ratus rupiah) atau 22,77% dari total anggaran. Program CSR Bank BPD Bali di tahun 2014 dan tahun-tahun berikutnya akan dirancang lebih terencana dan berkesinambungan dengan memperhatikan penanganan CSR yang bersifat insidental (*crash program*) untuk mengakomodasi pelaksanaan CSR bantuan bencana alam.

Bank BPD Bali juga berencana menyelaraskan kegiatan CSRnya dengan sejumlah program kerja Pemprov Bali, Kabupaten maupun Kota sebagai Pemegang Saham Bank BPD Bali serta lebih banyak melibatkan media massa untuk meningkatkan *coverage* pemberitaan Bank BPD Bali di media massa. Pelaksanaan program CSR yang lebih terencana dan tepat sasaran juga diharapkan dapat meningkatkan citra baik Bank BPD Bali (*corporate image*) dihati masyarakat.

The Bank in 2013 succeeded to realize a total CSR allocation of Rp3,416,162,800,- (three billion four hundred sixteen billion one hundred thousand two thousand and eight hundred rupiah) or 22.77% of total allocation. The CSR programs of Bank BPD Bali in 2014 and in the years to come are expected to be more focused and sustainable with consideration to crash program to accommodate CSR program for Natural Disaster aid.

Bank BPD Bali is planning to design its CSR programs so as to be in line with work programs of Governments of Bali Province, Regencies and Cities as shareholders of the Bank, while enhancing the role and participation of mass media to promote news coverage about the Bank. With more focused CSR program, this is expected to create positive corporate image of Bank BPD Bali in the public.



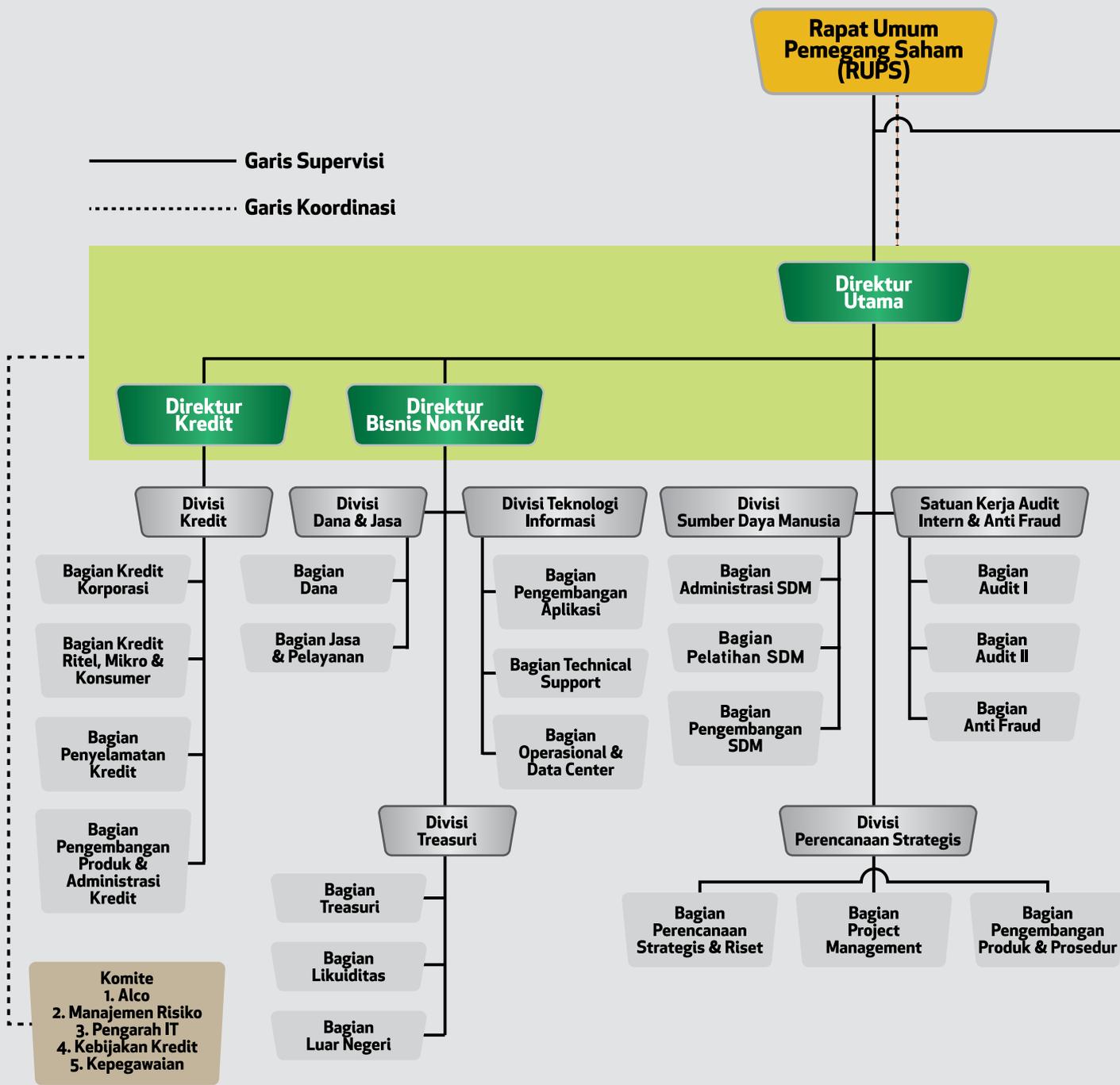




Data
Perusahaan
Corporate Information

struktur organisasi

organization structure



Dewan Komisaris

Komite
1. Audit
2. Pemantau Risiko
3. Remunerasi & Nominasi

Direktur Operasional

Direktur Kepatuhan

Divisi Sekretaris Perusahaan

Bagian CSR

Bagian Humas & Kesekretariatan

Bagian Kesekretariatan Dekom

Divisi Operasional, Akuntansi & Keuangan

Bagian Operasional

Bagian Keuangan & Akuntansi

Divisi Manajemen Risiko

Bagian Pengendalian Risiko

Bagian Laporan Kajian

Divisi Kepatuhan

Bagian Kepatuhan

Bagian Unit Kerja Khusus

Bagian Hukum

Divisi Administrasi Umum

Bagian Pengadaan

Bagian Manajemen Aset & Arsip

Kantor Cabang

Cabang Pembantu

Kantor Kas

Kantor Pelayanan Kas

Kelompok Ahi

profil dewan komisaris

board of commissioners profile



Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Denpasar tanggal 10 Desember 1952. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di perusahaan NV. GIEB Denpasar. Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar, *Senior Staff/Training Coordinator* di PLAN International, Konsultan PUK-PHBK di Bank Indonesia Denpasar dengan posisi terakhir sebagai *Team leader* GTZ-ProFi Bank Indonesia Denpasar. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 5 Mei 2011 hingga sekarang.

Born in Denpasar on December 10, 1952. Earning a Post-graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2003. He built his professional career as an employee of NV. GIEB Denpasar. The lecturer at Faculty of Economics at Udayana University, Denpasar, also serves as Senior Staff/Training Coordinator at PLAN International, PUK-PHBK Consultant at Bank Indonesia Denpasar Office with the latest position as Team Leader of GTZ-ProFi of Bank Indonesia Denpasar Office. Holding the position of Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of May 5, 2011 to present.



I Gde Sudibia, S.H.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Lahir di Buleleng tanggal 17 April 1952. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Marhaen Denpasar pada tahun 2003. Meniti karir sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bali sejak tahun 1975. Jabatan terakhir adalah Kelompok Ahli Bidang Hukum Pemerintah Provinsi Bali. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 5 Mei 2011 hingga sekarang.

Born in Buleleng on April 17, 1952. A graduate from Marhaen University in Denpasar in 2003. He built his career life as a Civil Servant at the Revenue Office of Bali Province since 1975. He joined Expert Group of Balinese Governance Laws. He has been Commissioner of PT Bank Pembangunan Bali since May 5, 2011 to present.



profil direksi

directors profile



1. I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama *President Director*

2. Nyoman Suryaningsih, S.E.
Direktur Bisnis Non Kredit
Director of Business Non Loan

3. I Wayan Sujana, S.E.
Direktur Operasional
Director of Operational

4. IGN Agustana D. Mendala, S.E., M.M.
Direktur Kredit *Director of Loan*

5. I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance



I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama *President Director*

Lahir di Gianyar tanggal 4 April 1953. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Cirebon pada tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Indonesia sejak tahun 1976. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 5 Mei 2011 hingga 25 Nopember 2013. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai sekarang

Born in Gianyar, on April 4, 1953. A graduate from the University of Tujuhbelas Agustus 1945 in Cirebon in 1995. He started his career as a staff at Bank Indonesia since 1976. He once joined the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as President Commissioner for the period of May 5, 2011 to November 25, 2013. He has been serving as President Director at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November, 25 2013 to present.



Nyoman Suryaningsih, S.E.
Direktur Bisnis Non Kredit
Director of Business Non Loan

Lahir di Tabanan, tanggal 2 Juni 1960. Menyelesaikan perguruan tinggi di STIMI Handayani Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1981. Pernah bertugas sebagai Kepala Kantor Kas Mengwi, Kepala Cabang Pembantu Mengwi, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Divisi TRP dan Luar Negeri serta Kepala Divisi dan Jasa. Menjabat sebagai Direktur Bisnis Non Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai sekarang.

Born in Tabanan, on June 2, 1960. A graduate from STIMI Handayani Denpasar in 2003. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1981. She was once appointed to some strategic positions, such as: Head of Mengwi Cash Office, Head of Mengwi Supporting Branch, Head of Bangli Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of TRP & Overseas Transaction Division, as well as Head of Division and Services. She has been serving as Non Credit Business Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013 to present.



I Wayan Sujana, S.E.
Direktur Operasional
Director of Operational

Lahir di Sembung Mengwi, tanggal 12 Desember 1959. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Mahendradata Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Wakil Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) & Anti Fraud. Menjabat sebagai Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai sekarang.

Born in Sembung Mengwi, on December 12, 1959. A graduate from University of Mahendradata Denpasar in 2005. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. During the period, he was once appointed as Head of Credit Recovery Division, Deputy of Denpasar Main Branch, Deputy Head of Karangasem Branch, Head of Karangasem Branch, Head of Singaraja Branch, Head of Bangli Branch, Head of Denpasar Main Branch, Head of Internal Audit Unit (SKAI) & Anti Fraud. He has been occupying the position of Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November 25, 2013 to present.



IGN Agustana D. Mendala, S.E., M.M.
Direktur Kredit Director of Loan

Lahir di Denpasar tanggal 2 Agustus 1972. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2001. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Pemasaran Kredit Cabang Gianyar, Kepala Cabang Pembantu Ngurah Rai, Junior Officer Divisi Treasury, Kepala Cabang Seririt, Kepala Cabang Gianyar, Kepala Cabang Badung dan Kepala Cabang Tabanan. Menjabat sebagai Direktur Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai sekarang.

Born in Denpasar, on August 2, 1972. Holding a Post-Graduate degree from Udayana University in 2001. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He once served as Credit Marketing Section Head at Gianyar Branch, Head of Ngurah Rai Supporting Branch, Junior Officer at Treasury Division, Head of Seririt Branch, Head of Gianyar Branch, Head of Badung Branch, and Head of Tabanan Branch. He has been the Credit Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013, until now.



I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Lahir di Gianyar tanggal 26 Februari 1954. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Asian Institute of Management, Filipina. Meniti karir sebagai karyawan Bank Indonesia sejak tahun 1986. Jabatan terakhir adalah Pemimpin Bank Indonesia Bandar Lampung. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai sekarang.

Born in Gianyar on February 26, 1954. Holding a Post-Graduate Degree from Asian Institute of Management, Philippines. He built a career life as an employee of Bank Indonesia since 1986. His latest position was Head of Bank Indonesia of Bandar Lampung Office. He has been serving as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November 25, 2013, to present.

profil kepala divisi

head of division profile



1. Cokorda Oka Putra, S.E.
2. I Wayan Martana, S.E., M.M.
3. A. A. Dewi Indrayati, S.E.
4. Ir. A A Made Yudiarta, M.T.
5. Made Wiwarta, S.H., M.H.

6. I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
7. I Nyoman Sudarja, S.E.
8. I Nyoman Ciptanadi, S.E., QIA.
9. I. B. Suryawan
10. I.B.G. Setiayasa, S.Kom., M.M.



Cokorda Oka Putra, S.E.
Kepala Divisi Perencanaan Strategis
Head of Strategic Planning Division

Lahir di Gianyar, tanggal 12 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Udayana, Denpasar tahun 1984. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas sebagai : Kepala Seksi Akuntansi, Kepala Seksi Satuan Pengawas Intern (SPI), Kepala Bagian Operasional Kredit, Kepala Cabang Ubud, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Biro Perencanaan & Pengembangan, Kepala Divisi Perencanaan Strategis, Kepala Divisi SDM, Kepala Divisi Teknologi Informasi (TI) dan Laporan. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Strategis PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Gianyar, on December 12, 1960. A Graduate from Udayana University in Denpasar in 1984. He started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He once served as Head of Accounting Section, Head of Internal Audit Section, Head of Credit Operational Division, Head of Ubud Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of Planning & Development Bureau, Head of Strategic Plan Division, Head of HR Division and Head of IT and Reporting Division. He has been serving as Head of Strategic Planning Division since 2012 to present.



I Wayan Martana, S.E., M.M.
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

Lahir di Peninjauan, 28 September 1960. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2002. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai : Kepala Bagian PSO Divisi Perencanaan Strategis (Promosi), Kepala Bagian Kebijakan dan Prosedur Divisi MRK, Kepala Bagian Operasional Kredit Retail. Menjabat sebagai Divisi Sekretaris Perusahaan sejak 2011 sampai sekarang.

Born in Peninjauan, on September 28, 1960. Holding a Post-graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2002. He started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed to several positions, such as Head of PSO Strategic Planning Division (Promotion), Head of Policy and Procedure at MRK Division, Head of Retail Credit Operations. He has been serving as Head of Corporate Secretary Division since 2011 to present.



A. A. Dewi Indrayati, S.E.
Kepala Divisi Manajemen Resiko
Head of Risk Management Division

Lahir di Denpasar, tanggal 26 April 1959. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di STIMI Handayani, Denpasar tahun 2006. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1980. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Kesekretariatan Humas dan Protokol, Kepala Cabang Ubud, Kepala Cabang Utama dan Kepala Divisi Pembinaan Cabang. Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2012 sampai sekarang.

Born in Denpasar, on April 26, 1959. A Graduate from STIMI Handayani, in Denpasar, 2006. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1980. He once occupied positions, such as Head of Public Relations and Protocol Division, Head of Ubud Branch, Head of Main Branch and Head of Branch Development Division. He has been serving as Risk Management Division Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2012 to present.



Ir. A. A. Made Yudiarta, M.T.
Kepala Divisi Administrasi Umum
Head of Administration and General
Affairs Division

Lahir di Denpasar, tanggal 15 Nopember 1958. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2007. Meniti karir Sebagai pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Kepala Bidang Pemasaran Cabang Utama, Kepala Bidang ADC Cabang Utama, Kepala Bagian ADC Divisi Kredit dan Kepala Cabang Bangli. Menjabat sebagai Kepala Divisi Administrasi dan Umum PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2012 sampai sekarang.

Born in Denpasar, on November 15, 1958. He holds a Post-graduate degree from Udayana University in Denpasar. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He once held as: Head of Marketing Division at Main Branch, Head of ADC Division at main branch, Head of ADC Section of Credit Division and Head of Bangli branch. He has been serving as Head of Administration and General Affairs Division since 2012 to present.



Made Wiwarta, S.H., M.H.
Kepala Divisi SDM
Head of Human Resources Division

Lahir di Negara, tanggal 1 Oktober 1960. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2007. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas sebagai : Kepala Seksi Administrasi Kredit, Kepala Seksi Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Negara, Kepala Cabang Negara, Kepala Bagian Pengelola Dana Divisi TRP dan Luar Negeri, Kepala Cabang Singaraja, Wakil Divisi Umum, Wakil Divisi SUM dan Kepala Divisi Umum. Menjabat sebagai Kepala Divisi SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Negara on October 1, 1960. He holds a Post-graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2007. Building his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He once served as: Head of Credit Administration Section, Head of Loan Recovery Section, Deputy of Negara Branch, Head of Negara Branch, Head of Fund Management at TRP & Foreign Affairs Division, Head of Singaraja Branch, Deputy of General Affairs Division, Deputy of SUM Division and Head of General Affairs Division. He has been serving as Head of Human Resources Division since 2012 until today.



I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Kepala Divisi Kredit Head of Credit Division

Lahir di Ungasan, tanggal 9 Agustus 1972. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana tahun 2011. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai: Kepala Bagian Kepatuhan dan Hukum, Kepala Bagian Kepatuhan, Kepala Cabang Singaraja serta Pjs Kepala Divisi Kredit. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2011 sampai sekarang.

Born in Ungasan, on August 9, 1972. Holding a Post-graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2002. He started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997. He was once appointed as: Head of Legal & Compliance Division, Head of Compliance Division, Head of Singaraja Branch and Acting Head of Credit Division. He has been serving as Head of Credit Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2011 to present.



I Nyoman Sudarja, S.E.
Kepala Divisi Operasional, Akuntansi & Keuangan
Head of Operational, Accounting & Finance Division

Lahir di Badung, 31 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di STIMI Handayani Denpasar tahun 2007. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai : Wakil Kepala Cabang Operasional Klungkung, kepala Bagian *Treasury*, Kepala Bagian Pengendalian risiko Biro RMK, Kepala Bagian Pengelolaan SDM Divisi SDM. Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional, Akuntansi dan Keuangan sejak tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Badung, on December 31, 1960. A Graduate from STIMI Handayani Denpasar in 2007. His career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1982. He once occupied several positions: Deputy Head of Klungkung Operational Branch, Head of Treasury Division, Head of Risk Control at RMK Bureau, Head of HR management at HR Division. He has been Head of Operational, Accounting, and Finance Division, since 2012 to present.



I Nyoman Ciptanadi, S.E., QIA.
Kepala Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division

Lahir di Denpasar tanggal 8 Januari 1960. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Nasional di Denpasar tahun 1986. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Wilayah II SPI & QA, Wakil Divisi SPI & QA serta Wakil Divisi SKAI. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Denpasar on January 8, 1960. A Graduate from Pendidikan Nasional University in Denpasar in 1986. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He was once appointed as Head of SPI & QA of Regional II Division, Deputy of SPI & QA Division and Deputy of SKAI Division. He has been Head of Compliance Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2012 to present.



I. B. Suryawan
Kepala Divisi Treasury
Head of Treasury Division

Lahir di Amlapura, tanggal 30 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda di Distance Learning Institute Jakarta tahun 1999. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai Wakil Cabang Gianyar, Kepala Bagian Luar Negeri dan Pjs Kepala Divisi *Treasury*. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Treasury* PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2011 hingga sekarang.

Born in Amlapura, on March 30, 1962. A Graduate of Distance Learning Institute Jakarta in 1999. His career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1982. He was once appointed as: Deputy Head of Gianyar Branch, Head of Foreign Affairs Division and Acting Head of Treasury Division. He has been serving as Head of Treasury Division since 2011 to present.



I.B.G. Setiayasa, S.Kom., M.M.
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division

Lahir di Karangasem, tanggal 13 Agustus 1970. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana, Denpasar pada tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai staf pelaksana di Divisi TSI, Pelaksana Kepala Seksi, Kepala Bidang dan Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) & QA, Kepala Cabang Bangli dan Kepala Divisi Perencanaan Strategis. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Karangasem, on August 13, 1970. Holding a Post-graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2005. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997. He once served as Officer at TSI Division, Acting Section Head, Section Head and Division Head of Internal Audit Unit (IAU) & QA, Head of Bangli Branch and Head of Strategic Planning Division. He has been serving as Head of Information Technology Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2012 to present.



I Wayan Sujana, S.E.
Kepala SKAI & Anti Fraud
Head of Internal Audit & Anti Fraud

Lahir di Sembung, Mengwi, 12 Desember 1959. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Mahendradata Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1992. Pernah bertugas sebagai : Kepala Bagian Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Singaraja dan Kepala Cabang Utama Denpasar. Menjabat Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern & Anti Fraud sejak tahun 2012 hingga tahun akhir tahun 2013. Sejak tanggal 25 Nopember 2013, ditugaskan sebagai Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Born in Sembung, Mengwi, on December 12, 1959. A Graduate from Mahendradata University in Denpasar in 2005. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1992. He once served some important positions, such as: Head of Credit Recovery Division, Deputy Head of Karangasem Branch, Head of Karangasem Branch, Head of Singaraja Branch and Head of Denpasar Main Branch. He has been Head of Internal Audit Unit & Anti Fraud since 2012 until end of 2013. Since November 25, 2013, he has been appointed as Operational Director at PT Bank Pembangunan Daerah Bali.



Nyoman Suryaningsih, S.E.
Kepala Divisi Dana dan Jasa
Head of Fund and Services Division

Lahir di Tabanan, tanggal 2 Juni 1960. Menyelesaikan perguruan tinggi di STIMI Handayani Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1981. Pernah bertugas sebagai Kepala Kantor Kas Mengwi, Kepala Cabang Pembantu Mengwi, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Divisi TRP dan Luar Negeri serta Kepala Kepala Divisi dan Jasa. Menjabat sebagai Direktur Bisnis Non Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai sekarang.

Born in Tabanan, on June 2, 1960. A Graduate from STIMI Handayani in Denpasar in 2003. She has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1981. She once held strategic positions, such as: Head of Mengwi Cash Office, Head of Mengwi Supporting Branch, Head of Bangli Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of TRP & Foreign Affairs Division as well as Head of Division and Services. She has also been Director of Non Credit Business of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013, to present.



profil kepala cabang

head of branch office profile



1. I Gusti Bagus Mahaputra, S.E.
2. I Made Artawa, S.E.
3. Ida Ayu Tri Rasmiwinari, S.E., M.M.
4. I Ketut Rasnu, S.E.
5. I Komang Wiratna Jaya, S.T., M.M.
6. IB Gd. Ary Wijaya Guntur, S.E., M.M.
7. Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.

8. I. B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., M.M.
9. I Gede Sukanada, S.E.
10. I Wayan Suartika, S.E.
11. I Nyoman Suastika, S.E.
12. I Nengah Dana Wiryawan, S.E.
13. I Dewa Gede Putra Yustina, S.H.



I Made Artawa, S.E.
Kepala Cabang Ubud
Head of Ubud Branch Office

Lahir di Tabanan, 19 Agustus 1968. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 1999. Berkarir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Biro Sekretariat dan Umum (SUM), Kepala Seksi Divisi SDM, Kepala Bagian Diklat dan Kepala Cabang Ubud sejak tahun 2013 sampai sekarang.

Born in Tabanan, on August 19, 1968. He held a Post-Graduate degree from Mahasaraswati University in Denpasar in 1999. He has been serving at Bank BPD Bali since 1990. He was once appointed as Section Head of Secretariat and General Affairs Bureau, Section Head of HR Division, Education and Training Division Head and Head of Ubud Branch since 2013 to present.



Ida Ayu Tri Rasmiwinari, S.E., M.M.
Kepala Cabang Klungkung
Head of Klungkung Branch Office

Lahir di Denpasar, tanggal 21 Desember 1967. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana pada tahun 2006. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai : Kepala Cabang Pembantu Udayana, Wakil Kepala Cabang Tabanan, Wakil Cabang Bisnis Tabanan dan Kepala Cabang Klungkung PT Bank Pembangunan Daerah Bali pada tahun 2013 sampai sekarang.

Born in Denpasar, on December 21, 1967. She held a Post-Graduate degree from Udayana University in 2006. She has been serving at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. She once served as: Head of Udayana Supporting Branch, Deputy Head of Tabanan Branch, Deputy Business Division of Tabanan Branch and Head of Klungkung Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2013 to present.



I Ketut Rasnu, S.E.
Kepala Cabang Utama Denpasar
Head of Denpasar Branch Office

Lahir di Denpasar tanggal 12 Juli 1961. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Udayana, Denpasar pada tahun 1984. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas diantaranya : Sekretaris Direktur Umum, Kepala Cabang Pembantu Gatot Subroto Timur, Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Bagian Operasional Divisi Teknologi Informasi, Kepala Bagian Wilayah II SPI & QA dan Kepala Bagian Audit Bisnis. Menjabat sebagai Kepala Cabang Denpasar sejak tahun 2012 sampai sekarang.

Born in Denpasar, on July 12, 1961. A Graduate from Udayana University in Denpasar in 1984. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1986. He once served as Secretary to Director of General Affairs, Head of East Gatot Subroto Supporting Branch, Deputy Head of Denpasar Main Branch, Head of Operational Section of Information Technology Division, Head of Internal Audit & Qa Division of Regional II and Head of Business Audit Division. He has been serving as Head of Denpasar Branch since 2012 to present.



I Komang Wiratna Jaya, S.T., M.M.
Kepala Cabang Negara
Head of Negara Branch Office

Lahir di Yeh Embang, 24 Juli 1971. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2001. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Pemasaran Cabang Gianyar, Kepala Cabang Pembantu Pekutatan dan Wakil Kepala Cabang Kuta. Menjabat sebagai Kepala Cabang Negara sejak tahun 2010 hingga 2013.

Born in Yeh Embang, on July 24, 1971. Holding a Post-graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2001. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1998. He was once appointed as Head of Marketing Section at Gianyar Branch, Head of Pekutatan Supporting Branch and Deputy Head of Kuta Branch. He has been serving as Head of Negara Branch since 2010 to 2013.



IB Gd. Ary Wijaya Guntur, S.E., M.M.
Kepala Cabang Gianyar
Head of Gianyar Branch Office

Lahir di Denpasar pada tanggal 29 Januari 1970. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana tahun 2006. Merintis karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi di Divisi TRP & LN/Card, Kepala Seksi di Divisi SUM/Sekretaris Direktur Utama, Kabag Kesekretariatan Humas dan Protokol di Divisi SUM, serta Kepala Cabang Gianyar sejak tahun 2012.

Born in Denpasar, on January 29, 1970. He held a Post-Graduate degree from Udayana University in 2006. He has been building a career life at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed to serve as Section Head at TRP & Foreign Affairs/Card Division, Section Head at Secretariat and General Affairs Division/Secretary to President Director, Head of Secretariat Office, Public Relations and Protocol at Secretariat and General Affairs Division and Head of Gianyar Branch between 2012.



I Gusti Bagus Mahaputra, S.E.
Kepala Cabang Renon
Head of Renon Branch Office

Lahir di Denpasar, tanggal 8 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Saraswati, Denpasar pada tahun 2003. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Wakil Kepala Cabang Bidang Operasional dan Kepala Cabang Tabanan. Menjabat sebagai Kepala Cabang Renon sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on December 8, 1960. A Graduate from Saraswati University in Denpasar in 2003. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. He once served as: Deputy Branch Head for Operational Section and Head of Tabanan Branch. He has been serving as Head of Renon Branch since 2012 to present.



I. B. Nyoman Ari Suryantara, S.H., M.M.
Kepala Cabang Seririt
Head of Seririt Branch Office

Lahir di Denpasar 10 Januari 1972. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Udayana Denpasar tahun 2000. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Biro Treasury dan Pelayanan, Kepala Bidang Biro Treasury dan Pelayanan, Kepala Bagian Pelayanan Divisi Dana dan Jasa, Kepala Bagian Dana Divisi dan Jasa. Menjabat sebagai Kepala Cabang Seririt sejak tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Denpasar, on January 10, 1972. A Graduate from Udayana University in Denpasar in 2000. He has been serving in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He was once appointed as: Head of Treasury and Service Section Bureau, Head of Treasury and Service Bureau, Head of Fund and Service Division, Head of Division and Service Funding Division. He has been serving as Head of Seririt Branch since 2012 to present.



I Gede Sukanada, S.E.
Kepala Cabang Badung
Head of Badung Branch Office

Lahir di Denpasar, 4 Mei 1973. Menyelesaikan pendidikan tinggi di STIMI Handayani, Denpasar tahun 1995. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1992. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Pemasaran Kantor Cabang Singaraja, Wakil Kepala Cabang Singaraja dan Kepala Cabang Singaraja. Menjabat sebagai Kepala Cabang Badung sejak tahun 2013 Sampai sekarang.

Born in Denpasar, on May 4, 1973. A Graduate from STIMI Handayani in Denpasar in 1995. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1992. He was once appointed as Head of Marketing Section at Singaraja Branch Office, Deputy Head of Singaraja Branch and Head of Singaraja Branch Office. He has been serving as Head of Badung Branch Office since 2013 to present.



I Wayan Suartika, S.E.
Plts Cabang Tabanan
Acting Head of Tabanan Branch

Lahir di Klungkung tanggal 31 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Mahasaraswati, Denpasar. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1978. Pernah bertugas sebagai Kepala Kas Kusamba, Head Teller Cabang Karangasem, Kepala Cabang Pembantu Nusa Penida, Wakil Kepala Cabang Klungkung, Kepala Cabang Klungkung, Kepala Bagian Penyelamatan Kredit dan Pelaksana Tugas Sementara (Plts) Kepala Cabang Tabanan sampai akhir tahun 2013.

Born in Klungkung, December 31, 1960. A graduate from Mahasaraswati University in Denpasar. He has been building a career life at Bank BPD Bali since 1978. He was once assigned for Kusamba Cash Office, Head Teller of Karangasem Branch, Head of Nusa Penida Supporting Office, Deputy Head of Klungkung Branch, Head of Credit Recovery Division and Acting Head of Tabanan Branch until end of 2013.



I Nyoman Suastika, S.E.
Kepala Cabang Singaraja
Head of Singaraja Branch Office

Lahir di Denpasar tanggal 3 Pebruari 1965. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 1999. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Wakil Kepala Cabang Negara, Kepala Bagian Lembaga Perkerditan Desa (LPD), Kepala Cabang Klungkung dan Kepala Cabang Ubud. Sejak tahun 2013 menjabat sebagai Kepala Cabang Singaraja sampai sekarang.

Born in Denpasar, on February 3, 1965. A Graduate from Mahasaraswati University Denpasar in 1999. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1986. He once served as Deputy Head of Negara Branch, Head of Rural Credit Institution, Head of Klungkung Branch and Head of Ubud Branch. Serving as Head of Singaraja Branch since 2013 until now.



I Nengah Dana Wiryawan, S.E.
Kepala Cabang Bangli
Head of Bangli Branch Office

Lahir di Tabanan, 20 Oktober 1962. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Bali tahun 1989. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala seksi Pemasaran Cabang Singaraja, Wakil Kepala Cabang tabanan, Wakil Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Negara, Kepala Bagian Perencanaan Strategis dan Kepala Cabang Seririt. Menjabat sebagai Kepala Cabang Bangli sejak 2012 hingga sekarang.

Born in Tabanan, on October 20, 1962. A Graduate from Bali University in 1989. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed as: Head of Marketing Section at Singaraja Branch, Deputy Head of Tabanan Branch, Deputy Head of Singaraja Branch, Head of Negara Branch, Head of Strategic Plan Division, and Head of Seririt Branch. He has been serving as Head of Bangli Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2012 to present.



I Dewa Gede Putra Yustina, S.H.
Kepala Cabang Karangasem
Head of Karangasem Branch Office

Lahir di Samsam, 28 September 1961. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Udayana Denpasar tahun 1989. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Tunai dan Non Tunai, Kepala Seksi Pemasaran Kredit, Kepala Cabang Pembantu Nusa Dua dan Kepala Bagian Hukum. Menjabat sebagai Kepala Cabang Karangasem sejak tahun 2010 hingga sekarang.

Born in Samsam, on September 28, 1961. A Graduate from Udayana University in Denpasar in 1989. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed as: Head of Cash and Non Cash Section, Head of Credit Marketing Section, Head of Nusa Dua Supporting Branch and Head of Legal Division. He has been serving as Head of Karangasem Branch since 2010 to present.



Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.
Kepala Cabang Mangupura
Head of Mangupura Branch Office

Lahir di Jembrana, tanggal 18 Juni 1963. Menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana pada tahun 2002. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Biro Treasury, Kepala Bagian Biro RMK, Kepala Bagian Prosedur & Strategi di Divisi Perencanaan Strategis, Kepala Cabang Negara dan Kepala Bagian Foreign Exchange & Jasa Luar Negeri di Divisi *Treasury*. Menjabat sebagai Kepala Cabang Mangupura PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2012 sampai sekarang.

Born in Jembrana, on June 18, 1963. A Graduate from Udayana University in Denpasar in 2002. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He once served as: Head of Treasury Section Bureau, Head of RMK Bureau, Head of Procedure & Strategies at Strategic Planning Division, Head of Negara Branch and Head of Forex & Foreign Affairs at Treasury Division. He has been serving as Head of Mangupura Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2012 to present.

produk dan layanan

products and services

Bank BPD Bali memiliki beragam produk perbankan yang menawarkan tidak hanya keamanan dan kenyamanan, namun sekaligus menjawab kebutuhan layanan perbankan masyarakat yang makin dinamis. Dimasa yang akan datang, Bank BPD Bali, akan terus mengembangkan produk-produk baru yang lebih inovatif sambil meningkatkan kualitas pelayanan menjadi semakin profesional dan dapat diandalkan.

PRODUK & JASA RUPIAH

Produk

I. Giro

Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Ada tiga jenis Giro yaitu Giro Kasda, Giro Balidwipa serta Giro TNP.

II. Deposito Berjangka

Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Jangka waktu yang ditawarkan berkisar antara 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan serta dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulan dapat digunakan sebagai agunan kredit.

III. Tabungan

Simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat yang memberikan banyak keuntungan bagi penabung. Produk tabungan Bank BPD Bali telah dilengkapi dengan kartu ATM yang dapat dipergunakan di mesin ATM Bank BPD Bali maupun jaringan ATM Bersama.

• Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA)

Tabungan berbunga kompetitif yang memiliki kesempatan diundi 2 (dua) kali secara nasional dan sekali di regional setiap tahun.

Bank BPD Bali offers a variety of banking products that not only guarantees safety and comfort but also answers the dynamic demand for banking services. In the future, Bank BPD Bali will continue to develop more innovative products and improve the quality of services to be more professional and reliable.

RUPIAH-DENOMINATED PRODUCTS & SERVICES

Product

I. Current Accounts

A saving product for third party fund that enables the fund withdraw at anytime using cheque, bilyet giros and other payment facilities according to the regulation. There are three types of Demand Deposits, they are, Giro Kasda, Giro Balidwipa and Giro TNP.

II. Term Deposits

A saving product for third party fund that only allows the withdraw of fund at agreed period. The period ranges between 1, 3, 6, 12 and 24 months as well as is extendable automatically according to early confirmation. The benefit of the product among which is that it is able to be used as credit collateral.

III. Saving

A saving product for third party, which allows them to withdraw the fund at anytime and offers many benefits. Bank BPD Bali's saving product is completed with ATM card that can be used at both Bank BPD Bali's ATMs and ATM Bersama network.

• Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA)

A saving product with competitive interest rate and an opportunity to win prizes drawn nationally and regionally twice a year.



• **Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA)**

Tabungan berbunga kompetitif dengan undian sekali dalam setahun. Keunikannya yakni mempersembahkan dana punia (sumbangan sukarela) kepada desa Pakraman tempat pemenang hadiah utama berdomisili.

• **Tabungan Hari Tua Bali Dwipa (THT Bali Dwipa)**

Tabungan berjangka waktu tertentu yang memberikan perlindungan asuransi. Dirancang khusus untuk merencanakan masa depan seperti persiapan pensiun, pendidikan anak, liburan dan upacara.

Keuntungan yang diperoleh melalui produk THT adalah bunga yang lebih tinggi dari Simpeda dan Sibapa, jangka waktu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kebebasan menentukan jenis setoran dan perlindungan asuransi.

IV. Kredit

Bank BPD Bali memiliki berbagai jenis produk kredit yang sesuai dengan dinamika kebutuhan masyarakat terutama UMKM. Beragamnya pilihan produk dengan bunga yang sangat kompetitif akan membantu masyarakat mencapai kemajuan usaha dan kesejahteraan. Produk kredit Bank BPD Bali meliputi :

• **Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA)**

A saving product with competitive interest rate and an opportunity to win prize drawn once a year. The saving product is unique since it gives donation to Pakraman Village where the owner of the grand prize resides.

• **Tabungan Hari Tua Bali Dwipa (THT Bali Dwipa)**

Term saving product that offers insurance protection. Particularly designed to secure the future of the account holders, such as preparation for the pension, children education, vacation, and ceremonies.

The benefits of THT product among which are higher interest rate than those of Simpeda and Sibapa, flexible time, free to determine the type of the instalment and insurance protection.

IV. Loans

Bank BPD Bali offers various loan products according to the dynamic demand of the people, particularly SMEs. The variety of product options with competitive interest rate will help the people to gain business improvements and reach better welfare. The range of loan products of Bank BPD Bali includes:

• **Kredit Konsumer**

Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Aneka Guna (KAG), Kredit Kepemilikan Rumah Bali Dwipa (KPR-Bali Dwipa), Kredit Pensiun, Kredit Kepada Para Anggota DPRD Prov/Kabupaten/Kota dan Kredit Kepada Pengurus dan Pegawai Lembaga Perkreditan Desa (KPP-LPD).

• **Kredit Produktif**

Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), Kredit Usaha Persiapan Pensiun (KUPP), *Cash Collateral Credit* atau kredit beragunan deposito (C3), Kredit Jasa Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa Bali Dwipa, Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa (KKLK-Bali Dwipa), dan Kredit Pasar Bali Dwipa.

• **Kredit Program**

Kredit Usaha Rakyat (KUR), Dana Penguatan Modal Usaha Mikro Kecil Menengah, Koperasi, Lembaga Perkreditan Desa, Kelompok Ekonomi produktif Sektor Peternakan dan Perikanan (DPM UMKMK-LPD-KUEP), Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (DPM LUEP), Dana Penguatan Modal Kepada Calon Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri (DPM CTKI ke LN), Dana Penguatan Modal Kepada Unit Usaha Produktif/Subak Abian Sektor Perkebunan (DPM UUP/Subak Abian), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Kredit Pundi Bali Dwipa.

V. Bank Garansi

Kesanggupan tertulis yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan bahwa bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya. Jasa Bank Garansi meliputi:

- **Garansi Bank Penawaran**
- **Garansi Bank Pelaksanaan**
- **Garansi Bank Uang Muka**
- **Garansi Bank Pemeliharaan**
- **Garansi Bank Lainnya** seperti : Garansi Bank Pembelian Barang Modal, Garansi Bank Pembayaran SP2D, Garansi Bank Sanggah Banding dan lainnya, serta Back to Back Guarantee.

VI. Kartu

Bank BPD Bali menyediakan kemudahan dalam bertransaksi dengan mengeluarkan produk kartu:

- **ATM Bank BPD Bali**
- **ATM Bersama**
- **Kartu PNS Elektronik (KPE).**

• **Consumer Loan**

Multipurpose Loan (KMG), Miscellaneous Loan (KAG), Housing Loan - Bali Dwipa (KPR-Bali Dwipa), Pension Loan, Loan for Members of Provincial/Regency/City Representatives and Loan for Management and Employees of Rural Credit Agency (KPP-LPD).

• **Productive Loans**

Working Capital Loan (KMK), Investment Loan (KI), Post-Retirement Loan (KUPP), Cash Collateral Credit (C3), Construction Service Loan and Bali Dwipa Procurement Loan, Loan for Bali Dwipa Financial Institutions (KKLK-Bali Dwipa), and Bali Dwipa Market Loan.

• **Credit Program**

People's Business Loan (KUR), Funding for Strengthening the Capital of Micro Small Medium Enterprises, Cooperatives, Rural Credit Agency, Productive Economic Groups of Husbandry and Fishery Sectors (DPM UMKMK-LPD-KUEP), Funding for Strengthening the Capital of Rural Economic Businesses (DPM LUEP), Funding for Indonesian Future Labor to be sent abroad (DPM CTKI to Abroad), Funding for Strengthening the Capital of Productive Business Units/Subak Abian of Agriculture Sector (DPM UUP/Subak Abian), Food and Energy Security Loan (KKP-E), Cow Breeding Business Loan (KUPS) and Bali Dwipa Cash Reserve Loan.

V. Bank Guarantee

A written agreement from the Bank to pay an amount of fund to the guarantee recipient at certain time if the guaranteed party fails to fulfil the obligation. Among the Bank Guarantee services are:

- **Bank Guarantee for Offering**
- **Bank Guarantee for Execution**
- **Bank Guarantee for Down Payment**
- **Bank Guarantee for Maintenance**
- **Other Bank Guarantee services** such as: Bank Guarantee for Purchasing Capital Goods, Bank Guarantee for Paying SP2D, Bank Guarantee for Judicial Review and Others, as well as Back-to-Back Guarantee.

VI. Cards

Bank BPD Bali offers easiness in transaction through the issuance of card products:

- **Bank BPD Bali ATM card**
- **ATM Bersama card**
- **PNS Elektronik Card (KPE).**

JASA RUPIAH

I. Transfer

Transfer Tunai dalam Negeri Via ATM, Via SKNBI dan Via Western Union. Transfer Dana Kliring (Kliring dan RTGS)

II. Pembayaran (Payment Point)

Pembayaran tagihan Telkom, Pasca Bayar Telkomsel, Indosat, PLN, PDAM, PBB, Pajak Hotel dan Restoran (PHR), Pembayaran Pajak Pusat (PPN, PPH dll), Pembayaran SPP (Warmadewa, SMAN 8, Poltekes Denpasar, Stikes Negeri, SMKN 1 Ubung) serta Pembayaran Gaji (*Payroll Package*)

III. Produk Jasa

- Inkaso
- *Safe Deposit Box (SDB)*
- *BPD Net*
- Surat Keterangan Bank
- *Mobile ATM Bersama (Mobile Banking)*

PRODUK & JASA VALUTA ASING

Produk Valuta Asing

- Gova (*Giro Valuta Asing*)
- Deva (*Deposito Valuta Asing*)
- Siva (*Simpanan Valuta Asing*)

Produk Jasa Luar Negeri

- *Bali Dwipa Remittance*
- *Bali Dwipa Collection*
- *Bali Dwipa Ekspor*
- *Money Changer*
- *Letter Credit (L/C) Ekspor dan Impor*
- *SKBDN Terima dan Terbit*
- *Transfer WUMT*

SERVICES IN RUPIAH

I. Transfer

Domestic Cash Transfer Via ATM, Via SKNBI and Via Western Union. Clearing Transfer (Clearing and RTGS)

II. Payment Point

Billing Payment for Telkom bill, Telkomsel Postpaid Service, Indosat, Electricity Cost (PLN), PDAM, PBB, Hotel and Restaurant Tax (PHR), Central Tax Payment (PPN, PPH, etc), School Fees (Warmadewa, SMAN 8, Poltekes Denpasar, Stikes Negeri, SMKN 1 Ubung) as well as Payroll Package

III. Services

- Inkaso
- *Safe Deposit Box (SDB)*
- *BPD Net*
- *Bank Notification Letter*
- *Mobile ATM Bersama (Mobile Banking)*

FOREX PRODUCTS & SERVICES

Forex Products

- Gova (*Forex Demand Deposits*)
- Deva (*Forex Deposits*)
- Siva (*Forex Saving*)

Foreign Services

- *Bali Dwipa Remittance*
- *Bali Dwipa Collection*
- *Bali Dwipa Ekspor*
- *Money Changer*
- *Letter Credit (L/C) for Export and Import Activities*
- *SKBDN for Receiving and Issuance*
- *WUMT Transfer*

jaringan kantor dan ATM

office network and ATM

KANTOR PUSAT

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon,
Denpasar (80235)
Telp. : (0361) 223301 – 5
Telex : 35169 BPD DPR IA
Fax. : (0361) 237691

KANTOR CABANG RENON

Cabang Renon

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon,
Denpasar (80235)
Telp. : (0361) 247997

KANTOR CAPEM

Capem Warmadewa

Komp. Universitas Warmadewa,
Jl. Terompong No. 36,
Denpasar 80235
Telp. : (0361) 224230

KANTOR KAS

Kantor Kas Dispenda

Jl. Cok Agung Tresna, Komp. Dispenda,
Provinsi Bali (80235)
Telp. : (0361) 243267

Kantor Kas Gubernur

Jl. Basuki Rachmat,
Denpasar 80235
Telp. : (0361) 224671 Pst. 308

Kantor Kas Renon

Jl. Tukad Bilok No. 90 Kel. Renon Kec.
Denpasar Selatan 80226
Telp. : (0361) 8956231

KANTOR PELAYANAN KAS

UPT Samsat Corner

Tiara Dewata Supermarket,
Jl. Letjen Sutoyo No. 55 Dauh Puri Kauh
Denpasar Barat

UPT Samsat Renon

Jl. Raya Puputan,
Denpasar (80235)

ATM

ATM I Cabang Renon

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
Denpasar

ATM II Cabang Renon

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
Denpasar

ATM III Cabang Renon

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
Denpasar

ATM IV Cabang Renon

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
Denpasar

ATM V Cabang Renon

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
Denpasar

ATM Kantor Kas Gubernur

Jl. Basuki Rahmat,
Denpasar (80235)

ATM Kantor Kas Warmadewa

Jl. Terompong (kampus Warmadewa)
Denpasar 80235

ATM Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 98 Denpasar
80235

KANTOR CABANG DENPASAR

Cabang Utama Denpasar

Jl. Gajah Mada No. 6,
Denpasar (80111)
Telp. : (0361) 224981, 224028
Telex : 35710
Fax. : (0361) 234865

KANTOR CAPEM

Capem Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok C,
Denpasar 80111
Telp. : (0361) 430337

Capem Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No. 246,
Denpasar 80113
Telp. : (0361) 245766

Capem Sanur

Jl. Ngurah Rai, Ruko XXIV, Komplek
Pertokoan Sanur Raya,
Denpasar 80228
Telp. : (0361) 285362

Capem Fak. Ekonomi UNUD

Jl. Ir. Ida Bagus Oka,
Denpasar 80232
Telp. : (0361) 241932

Capem Kamboja

Jl. Kamboja No. 23
Denpasar 80233
Telp. : (0361) 261359, 264288
Fax. : (0361) 261327, 261601

Capem Monang-Maning

Jl. Gunung Batukaru No. 49 A
Denpasar 80116
Telp. : (0361) 7446331, 7446332
Fax. : (0361) 7446330



Capem Tohpati

Jl. WR Supratman No. 303 C Tohpati
Dentim 80237
Telp. : (0361) 466086

Capem Sesetan

Jl. Raya Sesetan No. 644, 646
Denpasar 80223
Telp. : (0361) 728356

Capem Ubung

Jl. Cokroaminoto No. 96 Ubung
Denpasar 80116
Telp. : (0361) 434263

KANTOR KAS

Kantor Kas Sanglah

Komp. RSUP, Denpasar 80114
Telp. : (0361) 7474291

Kantor Kas RS Bali Med.

Jl. Mahendradatta
Denpasar 80117
Telp. : (0361) 482168

Kantor Kas RSUD Wangaya

Jl. Kartini Denpasar 80111
Telp. : (0361) 237230

Kantor Kas Penatih

Jl. Padma, Kelurahan Penatih Denpasar

Kantor Kas Uma Anyar

Jl. Gn. Galunggung (depan Pasar Batu
Kandik) Ds. Ubung Kaja,
Kec. Denpasar Utara 80116
Telp. : (0361) 8442951

KANTOR PELAYANAN KAS

Kantor UPT Pelayanan PBB

Pemkab. Badung

Jl. A. Yani No.100 Ubung –
Denpasar 80111
Telp. : (0361) 226749

Kantor UPT Pelayanan

Kantor Catatan Sipil

Jl. Majapahit Lumintang Denpasar
(Gedung Pelayanan Publik Graha
Sewaka Dharma)
Telp. : (0361) 430820

Mess Seruni

Jl. Seruni Denpasar 80239

Mess Watuenggong

Jl. Watuenggong Panjer
Denpasar 80225

Mess Nusa Barung

Jl. Nusa barung Denpasar 80114

KPK Dispenda Kota Denpasar

Jl. Letda Tantular No.12, Denpasar

KPK Pasar Kumbasari

Komp. Ps Kumbasari Lt. V Denpasar

ATM

ATM I Cabang Denpasar

Jl. Gajah Mada No. 6, Kodya 80111
Denpasar
Telp. : (0361) 224981, 224028,
261409

ATM II Cabang Denpasar

Jl. Gajah Mada No. 6, Kodya 80111
Denpasar
Telp. : (0361) 224981, 224028, 261409

ATM III Cabang Denpasar

Jl. Gajah Mada No. 6, Kodya 80111
Denpasar
Telp. : (0361) 224981, 224028, 261409

ATM Capem Fak. Ekonomi UNUD

Jalan Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar
Telp. : (0361) 241932

ATM Capem Sanur

Jl. By Pass Ngurah Rai, Ruko XXVI,
Sanur Kaja, Denpasar 80228
Telp. : (0361) 285362

ATM Capem Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar
Telp. : (0361) 245766

ATM Capem Gatot Subroto Timur

Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok C,
Denpasar
Telp. : (0361) 430337

ATM Kas RSUP Sanglah

Jl. Pulau Nias, Komplek RSUP,
Denpasar

ATM Capem Kamboja

Jl. Kamboja No. 23 Denpasar

ATM RSU Puri Raharja

Jl. WR Supratman, Denpasar

ATM Supermarket Ramayana Bali Mall

Jl. Diponegoro, Denpasar

ATM Capem Monang - Maning

Jl. Gunung Batukaru No. 49 A,
Denpasar
Telp. : (0361) 7446331, 7446332,
Fax. : (0361) 7446330

ATM Swalayan Hardy'S

Jl. Raya Sesetan No. 122, Denpasar

ATM Swalayan Tiara Grosir

Jl. Cokroaminoto No. 16 Denpasar

ATM Capem Tohpati

Jl. WR. Supratman No. 303
Tohpati Denpasar

ATM Tiara Dewata

Jl. Mayjen Sutoyo Denpasar

ATM Capem Ubung

Jl. Cokroaminoto No. 96 Ubung
Denpasar

ATM Capem Sesetan

Jl. Raya Sesetan 644, 646 Denpasar

ATM RS. Medistra

Jl. Mahendradatta Denpasar
Telp. : (0361) 482168

ATM RSU. Wangaya

Jl. Kartini Denpasar
Telp. : (0361) 237230

ATM Prima Medika

Jl. Pulau Serangan No. 9x Denpasar
(RS. Prima Medika)

ATM Pasar Kumbasari

Selatan Gerbang masuk Pasar
Kumbasari Denpasar

ATM Penatih

Jl. Padma Kelurahan Penatih
Denpasar Timur, Kota Denpasar

ATM Warung Bendega

Jl. Cok Agung Tresna No. 37 Denpasar
Telp. : (0361) 261359, 264288
Fax. : (0361) 261327, 261601
(Capem Kamboja)

ATM Semawang

Jl. Danau Poso No. 110
Denpasar (80228),
Telp. : (0361) 285362

ATM UPT Lumintang

Jl. Majapahit, Denpasar (80111)
Telp. : (0361) 224981, 224028
Telex : 35710
Fax. : (0361) 234865

ATM SPBU A. Yani

SPBU 54.801.12
Jl. Ahmad Yani Utara, Peguyangan
Denpasar Utara (80115)
Telp. : (0361) 224981, 224028
Telex : 35710
Fax. : (0361) 234865

KANTOR CABANG SINGARAJA

Cabang Singaraja

Jl. Dewi Sartika No. 30
Singaraja (81116)
Telp. : (0362) 21245, 21186, 21147,
25985
Telex : 35870
Fax. : (0362) 23240

KANTOR CAPEM

Capem Tamblang

Jl. Raya Tamblang
Kec. Kubutambahan
Buleleng 81172
Telp. : (0362) 7005296

KANTOR KAS

Kantor Kas Lovina

Jl. Raya Seririt, Kec. Buleleng,
Singaraja 81151
Telp. : (0362) 41053

Kantor Kas A. Yani

Jl. Jenderal A. Yani No. 56
Singaraja 81116
Telp. : (0362) 28026

Kantor Kas Tejakula

Jl. Raya Singaraja, Kecamatan Tejakula,
Kabupaten Buleleng

Kantor Kas Pasar Buleleng

Jl. Mayor Metra, Singaraja,
Telp. : (0362) 32871
Fax. : (0362) 29959

Kantor Kas Sawan

Jl. Raya Kerobokan,
Desa Kerobokan Kec. Sawan
Kab. Buleleng 81171
Telp. : (0362) 2426034
Fax. : (0362) 3436033

KANTOR PELAYANAN KAS

KPK Dispenda

Kab. Buleleng
Jl. Ngurah Rai No. 2
Singaraja

UPT Samsat Buleleng

Ds. Panji Buleleng 81114

ATM

ATM Cabang Singaraja

Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja

ATM Hardy's Singaraja

Jl. Surapati, Singaraja

ATM RSUD Buleleng

Jl. Ngurah Rai No.30 Singaraja

ATM Kantor Kas Ahmad Yani

Jl. Jendral Ahmad Yani No. 56 Singaraja

ATM Kantor Kas Lovina

Jl. Raya Seririt, Kec. Buleleng,
Singaraja 81151

ATM Kantor Kas Tejakula

Jl. Raya Singaraja, Kec. Tejakula,
Kabupaten Buleleng

ATM KK Pasar Buleleng

Kantor Kas Pasar Buleleng
Jl. Mayor Metra, Singaraja

KANTOR CABANG TABANAN**Cabang Tabanan**

Jl. Gunung Batur No. 1
Tabanan 82114
Telp. : (0361) 811253, 811560
Telex : 35842
Fax. : (0361) 811981

KANTOR CAPEM**Capem Kediri**

Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri
Tabanan 82123
Telp. : (0361) 811646, 812817

Capem Bajera

Jl. Ngurah Rai No. 5, Bajera,
Kec. Selemadeg, Tabanan 82162
Telp. : (0361) 8943661
Fax. : (0361) 8943660

Capem Penebel

Jl. Raya Penebel
Kec. Tabanan 82152
Telp. : (0361) 819434

Capem Baturiti

Jl. Raya Baturiti Kec. Baturiti
Tabanan 82191
Telp. : (0361) 21242

KANTOR KAS**Kantor Kas Pancasari**

Jl. Desa Pancasari,
Kab. Buleleng 81162
Telp. : (0362) 3429178

Kantor Kas Tanah Lot

Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing,
Beraban, Kediri Tabanan 82121
Telp. : (0361) 8060654

Kantor Kas Marga

Jl. Wisnu No. 88 Marga Tabanan

Kantor Kas Kerambitan

Jl. Raya Kelating, Br. Wani,
Kerambitan Tabanan,
Telp. : (0361) 7809068

KANTOR PELAYANAN KAS**UPT Samsat Tabanan**

Jl. Katamsa No. 6 Tabanan 82114
Telp. : (0361) 811559

UPT Samsat Bajra

Jl. Ngurah Rai Bajra, Selemadeg
Tabanan 82162
Telp. : (0361) 811559

UPT Pemda Tabanan

Kantor Pemda Tabanan

ATM**ATM Cabang Tabanan**

Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan

ATM Capem Kediri

Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri, Tabanan

ATM Capem Bajra

Jl. Ngurah Rai No. 5 Bajra, Tabanan

ATM Capem Penebel

Jl. Raya Penebel Tabanan

ATM Capem Baturiti

Jl. Raya Baturiti Tabanan

ATM RSUD Tabanan

Jl. Pahlawan Tabanan

ATM Hardy's Tabanan

Jl. Bay Pass Kediri Tabanan

ATM Tanah Lot

Kantor Kas Tanah Lot
Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing,
Beraban, Kediri Tabanan 82121

ATM KK Marga

Kantor Kas Marga
Jl. Wisnu No 88 Marga Tabanan 82181

ATM KK Kerambitan

Kantor Kas Kerambitan
Jl. Raya Kelating, Br. Wani, Kerambitan
Tabanan 82161

KANTOR CABANG KLUNGKUNG**Cabang Klungkung**

Jl. Gajahmada No. 4,
Semarapura (80711)
Telp. : (0366) 21060, 21772, 24385
Fax. : (0366) 21196

KANTOR CAPEM**Capem Nusa Penida**

Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa Penida,
Kab. Klungkung
Telp. : (0366) 23583
Fax. : (0366) 23584

KANTOR KAS**Kantor Kas Kusamba**

Jl. Desa Pesinggahan,
Klungkung 80761
Telp. : (0366) 30792

Kantor Kas Jungut Batu

Jl. Menara, Br. Kaja, Ds. Jungut Batu,
Nusa Penida,
Klungkung 80711
Telp. : (0366) 23583

KANTOR PELAYANAN KAS**UPT Samsat Klungkung**

Jl. Ngurah Rai No. 3 Klungkung
Telp. : (0366) 21162

UPT Samsat Nusa Penida

Jl. Nusa Penida Klungkung
082897010945

KPK Pasar Galiran Klungkung

Pasar Galiran Klungkung
Jl. Puputan Kelurahan Semarapura
Klod Kangin, Klungkung 80715

ATM**ATM I Cabang Klungkung**

Jl. Gajah Mada No. 4, Semarapura

ATM II Cabang Klungkung

Jl. Diponegoro, Klungkung

ATM RSUD Klungkung

Jl. Flamboyan No. 40 Semarapura

ATM Capem Nusa Penida

Jl. Nusa Indah Nusa Penida Klungkung

ATM Pasar Galiran Klungkung

Pasar Galiran Klungkung
Jl. Puputan Kelurahan Semarapura
Klond Kangan, Klungkung 80715

KANTOR CABANG NEGARA

Cabang Negara

Jl. Gatot Subroto No. 24
Negara 82216
Telp. : (0365) 41120, 41159
Telex : 25891
Fax. : (0365) 41802

KANTOR CAPEM

Capem Gilimanuk

Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk,
Kab. Jembrana
Telp. : (0365) 61085, 61256

Capem Pekutatan

Jl. Raya Pekutatan,
Jembrana 82262
Telp. : (0365) 41984

KANTOR KAS

Kantor Kas Yeh Embang

Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo,
Jembrana
Telp. : (0365) 4702155

Kantor Kas Melaya

Jl. Raya Gilimanuk-Denpasar,
Br. Pasar, Ds. Melaya, Jembrana
Telp. : (0365) 4761117

KANTOR PELAYANAN KAS

UPT Samsat Jembrana

Jl. Denpasar Gilimanuk
Ds. Banyubiru Negara
Telp. : (0365) 43068

KPK Pemkab Jembrana

Jl. Surapati No.1 Negara
Telp. : (0365) 40514

ATM

ATM I Cabang Negara

Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara

ATM II Cabang Negara

Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara

ATM Komplek Perkantoran

Pemda Jembrana
Jl. Surapati No. 1 Negara

ATM Capem Pekutatan

Jl. Raya Pekutatan,
Jembrana 82262

ATM Kantor Kas Yeh Embang

Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo,
Jembrana

ATM Kantor Capem Gilimanuk

Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk,
Kabupaten Jembrana

ATM Kantor Kas Melaya

Jl. Raya Denpasar Gilimanuk,
Br. Pasar, Ds Melaya, Kec. Melaya

ATM Tegalcangkkring

Komplek Pertokoan Tegalcangkkring
Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk Kelurahan
Tegalcangkkring Kec. Mndoyo
Kab. Jembrana 82261

ATM Udayana Negara

Hotel Jimbarwana,
Jl. Udayana No. 02 Negara 82212

KANTOR CABANG GIANYAR

Cabang Gianyar

Jl. By Pass Dharma Giri
Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977

KANTOR CAPEM

Capem Sukawati

Jl. Raya Sukawati, Kec. Sukawati,
Gianyar 80582
Telp. : (0361) 298936
Fax. : (0361) 296727

Capem Tampaksiring

Jl. Dr. Ir. Soekarno, Banjar Penaka,
Desa Tampaksiring, Gianyar 80552

KANTOR KAS

Kantor Kas I.B. Mantra

Jl. By Pass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra

Kantor Kas Ngurah Rai Gianyar

Jl. Ngurah Rai No. 17 Gianyar (80511)
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977

KANTOR PELAYANAN KAS

UPT Samsat Gianyar

Jl. Raya Samplangan
Gianyar 80512
Telp. : (0361) 942190

Dispenda Gianyar

Kantor Dispenda Kabupaten Gianyar
Jl. Ciung Wenara No.16
Telp. : (0361) 950237 ext 111

ATM

ATM Cabang Gianyar

Jl. Ngurah Rai No. 17, Gianyar
Telp. : (0361) 94241, 94393, 943094

ATM Capem Sukawati

Jl. Raya Sukawati, Kec. Sukawati,
Kab. Gianyar
Telp. : (0361) 298936
Fax. : (0361) 296727

ATM Celuk

Jl. Raya Celuk, Sukawati, Gianyar

ATM KK By Pass I. B. Mantra

Kantor Kas By Pass I.B. Mantra,
Jl. By Pass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra
Desa Ketewel, Sukawati

ATM RSU Sanjiwani

RSU Sanjiwani,
Jl. Ciung Wenara No. 2 Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977

ATM Blahbatuh

Kantor Camat Blahbatuh,
Jl. Raya Blahbatuh Gianyar 80581
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943978

ATM 1 Kantor Cabang Gianyar

Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977

ATM Capem Tampaksiring

Jl. Dr. Ir. Soekarno, Tampaksiring
Gianyar (80552)

Telp. : (0361) 902043

ATM Batubulan

Areal Cening Bagus Batubulan,
Jl. Raya Batubulan, Sukawati,
Gianyar 80582

Telp. : (0361) 298936

KANTOR CABANG BANGLI**Cabang Bangli**

Jl. Mojopahit No. 1 Bangli 80613

Telp. : (0366) 91191, 92356

Fax. : (0366) 91527

KANTOR CAPEM**Kantor Capem Kintamani**

Jl. Raya Kintamani, Bangli 80652

Telp. : (0366) 51022

KANTOR KAS**Kantor Kas Kayu Ambua**

Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua,
Susut, Bangli 80661

Kantor Kas Tembuku

Jl. Besakih No.1 Kecamatan Tembuku
Bangli 80671

Telp. : 081246379128

Kantor Kas RSU Bangli

Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 99X
Bangli 80631

Telp. : (0366) 93518

KANTOR PELAYANAN KAS**UPT Samsat Bangli**

Jl. Lettu Kanten 11 Bangli 80613

Telp. : (0366) 91096

ATM**ATM Cabang Bangli**

Jl. Mojopahit No. 1, Bangli

Telp. : (0366) 91191, 92356, 92293

ATM Capem Kintamani

Jl. Raya Kintamani Bangli

ATM Lingk. Ktr. Pemda Bangli

Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 30 Bangli

ATM Tembuku Bangli

Jl. Besakih No. 1 Tembuku

ATM KK Kayuambua

Kantor Kas Kayuambua,

Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua,
Susut, Bangli 80661

Telp. : (0366) 51008

KANTOR CABANG KARANGASEM**Cabang Karangasem**

Jl. Ahmad Yani, Subagan

Karangasem 80813

Telp. : (0363) 21014,

Fax. : (0363) 21017

KANTOR CAPEM**Capem Selat**

Desa Duda, Kec. Selat,
Kab. Karangasem 80862

Telp. : (0363) 23034

Capem Candidasa

Jl. Raya Candidasa, Kec. Manggis,
Karangasem 80871

Telp. : (0363) 41141

Capem Menanga

Ds. Menanga Kec. Rendang
Karangasem 80863

Telp. : (0366) 534999

Capem Amlapura

Jl. Diponegoro, Amlapura 80811

Telp. : (0363) 22473

Fax. : (0363) 21611

KANTOR KAS**Kantor Kas Bebandem**

Desa Bebandem,
Karangasem 80861

Telp. : (0363) 22664

Kantor Kas Sidemen

Jl. Raya Sidemen Banjar Budhamanis
Ds. Sidemen (80864) Kec. Sidemen

Kantor Kas Kubu

Jl. Raya Tulamben Banjar Beluhu
Kangin Ds. Tulamben (80853)

Kec. Kubu

Kantor Kas Padangbai

Jl. Raya Ulakan Banjar Tengah
Ds. Ulakan (80871) Kec. Manggis

Kantor Kas Abang (Karangasem)

Jl. Raya Desa Culik, Kec. Abang,
Kab. Karangasem 80852

Telp. : (0363) 23298, 21705

KANTOR PELAYANAN KAS**UPT Samsat Karangasem**

Jl. A. Yani Amlapura 80813

Telp. : (0363) 21667

KPK Pemkab Karangasem

Kantor Bupati Karangasem,
Jl. Ngurah Rai Amlapura 80811

ATM**ATM Cabang Karangsem**

Jl. Diponegoro, Amlapura

Telp. : (0363) 21014, 21165, 21611

ATM Capem Candidasa

Jl. Raya Candidasa, Kecamatan
Manggis, Karangasem

ATM Capem Menanga

Ds. Menanga Kec. Rendang
Karangasem

ATM Capem Selat

Desa Duda, Kec. Selat, Kab.
Karangasem

ATM RSUD Karangasem

Jl. Ngurah Rai Karangasem

ATM Kas Bebandem Karangasem

Desa Bebandem,
Karangasem 80861

ATM 1 Kantor Cabang Karangasem

Jl. Ahmad Yani, Subagan

Karangasem 80813

Telp. : (0363) 21014

Fax. : (0363) 21017

KANTOR CABANG SERIRIT**Cabang Seririt**

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Seririt 81153

Telp. : (0362) 92060, 92764

Fax. : (0362) 92305

KANTOR CAPEM

Capem Pupuan

Komp. Terminal, Pasar Pupuan,
Kec. Pupusan, Tabanan 82163
Telp. : (0362) 71144

KANTOR KAS

Kantor Kas Sumberkima

Ds. Sumberkima, Kec. Gerokgak
Buleleng 81155

Kantor Kas Banyuatis

Ds. Banyuatis Kecamatan Banjar
Telp. : 087762845729

KANTOR PELAYANAN KAS

KPK Dispenda Buleleng

di Kecamatan Seririt
Jl. Seririt Singaraja, Kec. Seririt,
Kab. Buleleng

ATM

ATM Cabang Seririt

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Seririt

ATM Capem Pupuan

Jl. Komplek Terminal, Pasar Pupuan

ATM Kas Sumberkima

Ds. Sumberkima, Gerokgak, Buleleng

ATM Kantor Kas Banyuatis

Kantor Kas Banyuatis, Banjar Dinas
Kelod, Desa Banyuatis Kec. Banjar,
Kab. Buleleng 81154

KANTOR CABANG BADUNG

Cabang Badung

Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta 80361
Telp. : (0361) 751351, 751432
Fax. : (0361) 753417

KANTOR CAPEM

Capem Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga Blok No. 10
Nusa Dua 80361

Telp. : (0361) 775688

Fax. : (0361) 775688

Capem Legian

Jl. Raya Kerobokan No. 106 Banjar
Taman Kerobokan Kuta Utara

Capem Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai, Komp.
Pertokoan Segi Tiga Emas, Kuta,
Badung 80361
Telp. : (0361) 757911 (Hunting)
Fax. : (0361) 755033

KANTOR KAS

Kantor Kas Bandara Ngurah Rai

Jl. Kediri Blok I B/43 Tuban 80352
Telp. : (0361) 766086

Kantor Kas Legian

Jl. Legian No. 494, Legian Kaja, Badung
Telp. : (0361) 753371, 763895

Kantor Kas GWK

Jl. Raya Uluwatu No. 1, Br. Giri Dharma
Ungasan Badung 80361

Kantor Kas Cangg

Jl. Raya Cangg-Tanah Lot Br. Aseman
Kawan, Desa Tibubeneng,
Kab. Badung 80361

KANTOR PELAYANAN KAS

UPT Samsat Kuta

Jl. Bay Pass Ngurah Rai Tuban 80361
Telp. : (0361) 752318

Gerai Samsat Seputaran

GWK- Jimbaran

Jl. By Pass Ngurah Rai,
Benoa Badung 80361

Samsat Corner Sunset Road

Lantai IV Gedung Carefour,
Jl. Sunset Road Badung 80361

ATM

ATM Cabang Badung

Jl. Bakung sari No. 1,
Kuta, Badung

ATM Capem Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga
Blok No. 10 Nusa Dua

ATM Legian

Jl. Legian No. 494, Legian Kaja, Badung

ATM Capem Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai,
Komp. Pertokoan Segi Tiga Emas,
Kuta, Badung

ATM di SPBU Cangg

Jl. Raya Cangg, Kuta Utara, Badung

ATM di SPBU Jimbaran

Jl. Raya Uluwatu, Bukit Jimbaran,
Kuta Selatan, Badung

ATM Tanjung Benoa

Jl. Pratama Tanjung Benoa Po. Box 64
Nusadua (Royal Santrian)

ATM KCP Legian

Jl. Raya Kerobokan No. 106 Banjar
Taman Kerobokan Kuta Utara 80361

KANTOR CABANG UBUD

Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar (80571)
Telp. : (0361) 977509, 977510
Fax. : (0361) 977506

KANTOR CAPEM

Capem Payangan

Jl. Payangan, Kec. Payangan,
Gianyar 80572
Telp. : (0361) 978838

KANTOR PELAYANAN KAS

UPT Samsat Ubud

Ds. Lungsiakan Ubud 80571
Telp. : (0361) 8989446

ATM

ATM Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar

ATM Kantor Capem Payangan

Jl. Raya Payangan
Kec. Payangan Gianyar

ATM RS Ari Canti

Jl. Raya Mas Ubud, Gianyar

KANTOR CABANG MANGUPURA

Cabang Mangupura

Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura,
Badung 80115

Telp. : (0361) 8468181

Fax. : (0361) 8468175, 8468176,
8468177

KANTOR CAPEM

Capem Abiansemal

Jl. Raya Blahkiuh, Kec. Abiansemal,
Badung 80352

Telp. : (0361) 890780

Capem Gatot Subroto Barat

Jl. Gatot Subroto Barat No.14
Badung 80116

Telp. : (0361) 417025, 417026

Capem Mengwi

Komp. Pasar Bringkit, Mengwi 80351

Telp/Fax.: (0361) 829891

KANTOR KAS

Kantor Kas Puspem Badung

Balai Diklat Sempidi, Kantor Puspem
Badung "Mangupura Mandala"

Jl. Raya Sempidi, Mengwi Badung

Mangupura 80351

Kantor Kas Petang

Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai,

Br. Mukti, Ds. Pangsang, Kec. Petang,
Badung

Telp. : (0361) 92504444

Kantor Kas Mambal

Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja
Abiansemal Badung

Kantor Kas Abianbase

Jl. Raya Abianbase,

Kel. Abianbase, Kec. Mengwi
Badung 80351

Telp. : (0361) 8818494

Fax. : (0361) 8818492

Kantor Kas Sembung

Jl. Raya Sembung, Kec. Mengwi

Badung 80351

Telp. : (0361) 8818495

Fax. : (0361) 8818492

KANTOR PELAYANAN KAS

UPT PHR Badung

Kantor Dinas Pendapatan Kab. Badung

Lantai I Komplek Puspem Badung,

Jl. Raya Sempidi, Mangupura

UPT Samsat Badung

Jl. I Gst. Ngr. Rai Mengwi, Badung

Gerai Samsat Dalung

Jl. Raya Padang Luwih, Desa Dalung,

Kec. Kuta Utara, Badung 80361

Telp : (0361) 8025212

ATM

ATM Puspem Badung

Jl. Raya Sempidi, Badung

ATM Cabang Mangupura

Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura,
Badung

Telp. : (0361) 8818490/8818491

Fax. : (0361) 8818493/8818492

ATM Capem Abiansemal

Jl. Raya Blahkiuh, Kec. Abiansemal,
Badung 80352

Telp. : (0361) 890780

ATM Capem Gatot Subroto Barat

Jl. Gatot Subroto Barat No. 14, Badung

Telp. : (0361) 417025, 417026

ATM SPBU Dalung

Jl. Raya Dalung Permai No. 18 Badung

Telp. : (0361) 430377

Fax. : (0361) 430378

(Capem Gatsu Barat)

ATM Varis Mini Market

Jl. Raya Kapal, Mengwi,

Badung 80351

ATM RSUD Badung

RSUD Badung

Jl. Raya Kapal Badung

Telp/Fax.: (0361) 829891

(Capem Mengwi)

akuntabilitas pernyataan dewan komisaris dan dewan direksi

accountability reports of the board of commissioner
and the directors

Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali mengambil tanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya dengan menandatangani di bawah ini:

The Board of Commissioners and Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali take full accountability for the correctness of this Annual Report and its Financial Statements and the other related information by signing below:

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

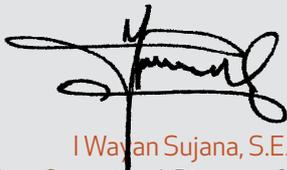


I Gde Sudibia, S.H.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Direksi Directors



I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama *President Director*



I Wayan Sujana, S.E.
Direktur Operasional *Director of Operational*



I G N Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.
Direktur Kredit *Director of Loan*



Nyoman Suryaningsih, S.E.
Direktur Bisnis Non Kredit *Director of Business Non Loan*



I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan *Director of Compliance*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Laporan Auditor
Independen
Independent Auditor's Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Alamat Kantor : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar
Alamat Domisili : Jl. Sakura, Lingkungan Pekandelen, Kel. Abianbase, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali
Nomor Telepon : (0361) 223301 - 223305
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Wayan Sujana, SE.
Alamat Kantor : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar
Alamat Domisili : Jl. Tunjung Tuter No. 6 Dusun Batumekaem, Desa Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara, Denpasar, Bali
Nomor Telepon : (0361) 223301 - 223305
Jabatan : Direktur Operasional

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank");
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

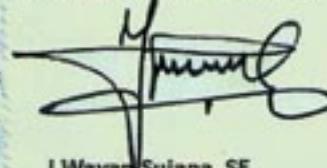
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 25 Februari/February 25, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors




I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama / President Director



I Wayan Sujana, SE.
Direktur Operasional/Operation Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

We, the undersigned;

1. Name : I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Office address : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar
Residential address : Jl. Sakura, Lingkungan Pekandelen, Kel. Abianbase, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali
Telephone : (0361) 223301 - 223305
Title : President Director
2. Name : I Wayan Sujana, SE.
Office address : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar
Residential address : Jl. Tunjung Tuter No. 6 Dusun Batumekaem, Desa Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara, Denpasar, Bali
Telephone : (0361) 223301 - 223305
Title : Operation Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Branch Office :Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.idAn independent member of BKR International,
with offices throughout the World

R.3.1/098/02/14

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 11 Februari 2013 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the statements of financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (the "Bank") as of December 31, 2013, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the year ended December 31, 2012, were audited by other independent auditors, whose report dated February 11, 2013 expressed an unqualified opinion.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2013, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2013, the result of its operations, its changes in equity and its cash flows for the year then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Drs. Bambang Sulistiyanto., Ak., MBA., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0408

25 Februari / February 25, 2014

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan Tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan Notes	2012	
ASET				ASSETS
Kas	377.637.163.920	2c,d,3	368.182.518.570	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	2c,d,e,4	930.309.307.510	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2c,d,e,j,5		Current Accounts with other banks
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rpnil
Rpnil (2012: Rpnil)	11.987.034.151		16.121.191.675	(2012: Rpnil)
Penempatan pada Bank Indonesia dan		2d,f,j,6		Placement with Bank Indonesia and
bank lain				other banks
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rpnil
Rpnil (2012: Rpnil)	1.749.976.049.318		2.058.852.357.548	(2012: Rpnil)
Efek - efek		2d,g,j,7		Marketable securities
Setelah dikurangi cadangan				Net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rpnil
Rpnil (2012: Rpnil)	787.234.602.951		155.698.153.576	(2012: Rpnil)
Efek-efek yang dibeli dengan janji		2d,h,j,8		Marketable securities purchased under
dijual kembali (<i>reverse repo</i>)				resale agreement (<i>reverse repo</i>)
Setelah dikurangi cadangan				Net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rpnil
Rpnil (2012: Rpnil)	86.325.070.862		408.689.133.260	(2012: Rpnil)
Kredit yang diberikan		2d,i,j,x,9,33		Loans
Pihak berelasi	3.910.554.911		4.440.061.182	Related parties
Pihak ketiga	10.127.323.907.811		8.520.167.319.039	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)		(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
	<u>10.094.377.089.675</u>		<u>8.486.992.250.007</u>	
Penyertaan saham		2d,j,k,10		Investment in shares
Setelah dikurangi cadangan				Net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rpnil
Rpnil (2012: Rpnil)	635.250.000		635.250.000	(2012: Rpnil)
Aset tetap		2l,11		Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Net of accumulated depreciation of
sebesar Rp100.214.484.418				Rp100,214,484,418
(2012: Rp85.465.613.902)	77.841.130.239		73.626.963.728	(2012: Rp85,465,613,902)
Aset takberwujud		2m,12		Intangible assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi				Net of accumulated amortization of
sebesar Rp6.281.492.854				Rp6,281,492,854
(2012: Rp5.660.910.378)	1.856.888.433		849.611.158	(2012: Rp5,660,910,378)
Aset pajak tangguhan - bersih	27.971.813.336	2s,18	28.297.751.996	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	112.591.254.666	2d,j,n,v,w,13	103.620.080.425	Other assets
JUMLAH ASET	<u>14.366.983.573.231</u>		<u>12.631.874.569.453</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan Tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	64.829.241.470	2d,o,14	86.985.534.399	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		2c,d,p,x,15,33		<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	2.032.872.839.668		2.888.142.383.703	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	9.433.126.893.857		7.648.707.194.978	<i>Third parties</i>
	<u>11.465.999.733.525</u>		<u>10.536.849.578.681</u>	
Simpanan dari bank lain		2d,q,x,16,33		<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	2.619.817.689		19.426.129.161	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	833.505.582.458		323.258.722.697	<i>Third parties</i>
	<u>836.125.400.147</u>		<u>342.684.851.858</u>	
Pinjaman yang diterima	8.685.266.544	2d,r,17	10.473.924.838	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	21.847.031.930	2s,18	22.811.458.789	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	147.381.119.724	2d,w,19	150.645.468.736	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>12.544.867.793.340</u>		<u>11.150.450.817.301</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham				<i>Par value Rp1,000,000 per share</i>
Modal dasar - 1.000.000 saham				<i>Authorized capital - 1,000,000 shares</i>
pada tahun 2013 dan 2012				<i>as of 2013 and 2012</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid up capital -</i>
penuh masing-masing sebesar				<i>753,126 shares as of 2013</i>
753.126 lembar saham pada tahun 2013				<i>(2012: 497,460 shares)</i>
(2012: 497.460 lembar saham)	753.126.000.000	20	497.460.000.000	
Tambahan modal disetor	26.057.897.254	21	122.003.778.182	<i>Additional paid in capital</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum				<i>Unrealized gain (loss)</i>
direalisasi atas efek setelah				<i>on securities net of</i>
pajak tangguhan	(1.135.659.491)		(1.225.905.093)	<i>deferred tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	616.855.895.232		460.400.005.960	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	427.211.646.896		402.785.873.103	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1.822.115.779.891</u>		<u>1.481.423.752.152</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>14.366.983.573.231</u>		<u>12.631.874.569.453</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIF INCOME

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan Notes	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	1.469.404.956.432	2t,u,23	1.278.983.337.855	Interest income
Beban bunga	490.330.892.751	2t,24	444.247.478.180	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	979.074.063.681		834.735.859.675	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN NYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi selain dari kredit				Non loan related fees and
yang diberikan	3.682.657.744	2u	3.801.087.647	commissions
Lain-lain	27.264.392.068	25	25.760.463.763	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	30.947.049.811		29.561.551.410	Total other operating income
Penyisihan/(pemulihan) cadangan kerugian				Provision/(reversal) for impairment losses
penurunan nilai aset keuangan	(757.757.167)	2j,26	(57.692.795.185)	on financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	339.299.942.888	2w,27	313.669.987.275	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	118.811.090.134	2v,28	104.419.850.328	General and administrative expenses
Jumlah beban operasional lainnya	458.111.033.022		418.089.837.603	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	552.667.837.637		503.900.368.667	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL		29		NON OPERATING INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan non operasional	10.867.422.657		25.699.096.339	Non-operating income
Beban non operasional	(5.889.527.024)		(5.035.805.717)	Non-operating expenses
Jumlah	4.977.895.633		20.663.290.622	Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	557.645.733.270		524.563.659.289	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,18		TAX BENEFIT/(EXPENSES)
Pajak kini	(141.784.379.500)		(140.505.133.250)	Current tax
Pajak tangguhan	(295.856.793)		7.081.197.147	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(142.080.236.293)		(133.423.936.103)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH	415.565.496.978		391.139.723.186	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek	120.327.470		120.327.470	Unrealized gains/(losses) on securities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	(30.081.868)	18	(30.081.868)	Income tax relating to components of other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF BERSIH - SETELAH PAJAK	90.245.602		90.245.602	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME NET - AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	415.655.742.579		391.229.968.788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid-Up Capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tanggahan/ Unrealized gains/(losses) on securities available for sale net of deferred tax	Saldo Laba / Retained earnings		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2011	455.460.000.000	22.003.778.182	(1.316.150.695)	164.910.995.975	273.281.090.729	629.027.120.363	1.105.174.747.850
Setoran modal selama tahun 2012	42.000.000.000	(42.000.000.000)	-	-	-	-	-
Tambahan setoran modal	-	142.000.000.000	-	-	-	-	142.000.000.000
Pembagian laba	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	52.326.988.163	52.326.988.163	(52.326.988.163)	-	-
Cadangan tujuan	-	-	-	52.326.988.163	(52.326.988.163)	-	-
Dividen	-	-	-	-	(156.980.964.486)	(156.980.964.486)	(156.980.964.486)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	90.245.602	-	391.139.723.186	391.139.723.186	391.229.968.788
Saldo 31 Desember 2012	497.460.000.000	122.003.778.182	(1.225.905.093)	217.237.984.138	402.785.873.103	863.185.879.063	1.481.423.752.152
Setoran modal selama tahun 2013	255.666.000.000	(255.666.000.000)	-	-	-	-	-
Tambahan setoran modal	-	159.720.119.072	-	-	-	-	159.720.119.072
Pembagian laba	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	78.227.944.637	78.227.944.637	(78.227.944.637)	-	-
Cadangan tujuan	-	-	-	78.227.944.637	(78.227.944.637)	-	-
Dividen	-	-	-	-	(234.683.833.912)	(234.683.833.912)	(234.683.833.912)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	90.245.602	-	415.565.496.978	415.565.496.978	415.655.742.579
Saldo 31 Desember 2013	753.126.000.000	26.057.897.254	(1.135.659.492)	295.465.928.775	427.211.646.896	1.044.067.542.129	1.822.115.779.891

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.400.098.826.684	1.263.401.753.741	<i>Interest income, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga	(490.330.892.751)	(445.878.193.350)	<i>Interest expenses paid</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(340.931.731.514)	(275.701.449.909)	<i>Employee expenses paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(118.261.431.729)	(94.589.409.867)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	30.947.049.811	29.216.887.056	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan pendapatan non operasional bersih	4.977.895.633	11.853.562.722	<i>Non operating income received - net</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	486.499.716.135	488.303.150.393	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi			<i>(Increase)/decrease in operating assets</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	322.364.062.398	239.811.322.151	<i>Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)</i>
Kredit yang diberikan	(1.606.627.082.501)	(1.251.055.121.368)	<i>Loans</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	-	150.000.000.000	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 months from the date of acquisition</i>
Aset lain-lain	63.604.257.230	(3.200.198.816)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities</i>
Liabilitas segera	(22.156.292.929)	3.305.378.266	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro	(117.820.887.975)	675.336.906.453	<i>Current accounts</i>
Tabungan	664.900.484.334	909.361.511.302	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	382.070.558.484	165.233.807.721	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	493.440.548.289	(102.056.067.054)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	(4.901.862.109)	37.611.377.133	<i>Other liabilities</i>
Utang pajak	-	664.370.610	<i>Taxes payable</i>
Pembayaran bonus dan tantiem	-	(54.059.869.483)	<i>Bonus and tantiem payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(142.647.800.422)	(132.708.319.153)	<i>Income tax paid</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	518.725.700.935	1.126.548.248.155	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	(631.446.203.773)	(46.842.069.031)	<i>Marketable securities - held to maturity</i>
Pembelian aset tetap	(4.214.166.511)	(26.040.760.550)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(1.627.859.750)	(294.399.643)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(637.288.230.034)	(73.177.229.224)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Tambahan setoran modal	159.720.119.072	142.000.000.000	<i>Paid up capital</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.788.658.294)	(4.576.318.394)	<i>Payment of borrowings</i>
Pembayaran dividen	(234.683.833.912)	(156.980.964.486)	<i>Dividend paid</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(76.752.373.134)	(19.557.282.880)	<i>Net cash used in financing activities</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(195.314.902.233)	1.033.813.736.051	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas awal tahun	3.373.465.375.303	2.339.651.639.252	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	3.178.150.473.070	3.373.465.375.303	<i>Cash and cash equivalent at the end of the year</i>
Rincian kas dan setara kas akhir tahun			<i>Cash and cash equivalent consist of</i>
Kas	377.637.163.920	368.182.518.570	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	930.309.307.510	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	11.987.034.151	16.121.191.675	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.749.976.049.318	2.058.852.357.548	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	3.178.150.473.070	3.373.465.375.303	<i>Total Cash and cash equivalent</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('Bank') didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ktut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No.6/DPRDGR tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ktut Rurus, as Secretary of the Regional Level I Bali and notary.

In order amendments to the Law No.13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from PD to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D.3).

Amendment of the Bank became a legal entity into the Limited Liability Company are stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No.6004.

Through Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali

Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-63398.AH.01.02. Year 2008 dated August 8, 2008.Bank's Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No.25 dated August 8, 2008.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kantor Cabang Utama	1	1	Main Branch Offices
Kantor Cabang	12	12	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	33	30	Sub Branch Offices
Kantor Kas	41	30	Cash Office
Unit Pelayanan	31	27	Unit of Services
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	109	85	Automatic Teller Machines (ATM)
	<u>227</u>	<u>185</u>	

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.

b. Purpose and objectives

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;
- To grant loans;
- Issue promissory notes;
- To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;
- To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classify the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2013 and 2012, the Bank's office and Automatic Teller Machines (ATM) are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

d. Executive boards

As of December 31, 2013 and 2012, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

31 Desember/December 31, 2013

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris Non Independen

-
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
I Gde Sudibia, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Non Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Direktur Operasional

Direktur Bisnis Non Kredit

Direktur Kredit

Direktur Kepatuhan

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
I Wayan Sujana, S.E.
Nyoman Suryaningsih, S.E.
I G N Agustana D. Mendala, S.E., M.M.
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.

Board of Directors

President Director

Director of Operational

Director of Business Non Loan

Director of Loan

Director of Compliance

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

-
Putu Tirtha, Ak.
Ida Bagus Putu Swastika, S.E, M.M.

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua

Anggota

Anggota

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
I Nengah Artha, S.E., Ak.
Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.

Risk Monitoring Committee

Chairman

Member

Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua

Anggota

Anggota

Anggota

-
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
I Gde Sudibia, S.H.
Ida Bagus Wibawa, S.E.
Made Wiwarta, S.H., M.H.

Remuneration and Nomination Committee

Chairman

Member

Member

Member

31 Desember/December 31, 2012

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris Non Independen

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
I Gde Sudibia, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Non Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Direktur Operasional

Direktur Bisnis Non Kredit

Direktur Kredit

Direktur Kepatuhan

I Wayan Sudja, S.E., M.M.
I Gusti Made Ari Suyana, S.E.
Drs. I Gusti Ngurah Karmana
Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.
Made Gde Sudharma Santosa, S.E.

Board of Directors

President Director

Director of Operational

Director of Business Non Loan

Director of Loan

Director of Compliance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

d. Executive boards (continued)

31 Desember/December 31, 2012

Komite Audit

Ketua	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Anggota	Putu Tirtha, Ak.
Anggota	Ida Bagus Putu Swastika, S.E, M.M.

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	I Gde Sudibia, S.H.
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.
Anggota	Made Wiwarta, S.H., M.H.

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.15/35/DPKP/Dpr tanggal 9 Desember 2013.

The members of Bank's Board of Commissioners and Directors have been approved by Bank Indonesia in its Letter No.15/35/DPKP/Dpr dated December 9, 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.275 dan 1.174 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank had 1,275 and 1,174 employees, respectively (unaudited).

e. Laporan keuangan Bank diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2014.

e. Bank's financial statements authorized by the Directors on the date February 25, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2013 and 2012 were as follows:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

a. Statements of compliance

Bank's financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Indonesian banking authority.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dengan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

b. Basis for preparation of thr financial statemenets

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.

- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Financial assets available for sale are measured at fair value.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

- Liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.aa.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis for preparation of the financial statements (continued)

- Liability of the defined benefit liability recognized at the present value of defined benefit liability is reduced by the net assets of the pension fund plus the unrecognized actuarial gains net of unrecognized past service and unrecognized actuarial losses.

The statements of cash flows have been prepared based on direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- The reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 2.aa.

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar Amerika Serikat	12.170	9.638	United States Dollar

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2013 and 2012 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

Effective on January 1, 2012, Bank applied PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No.55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No.50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No.55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

PSAK No.50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applies to those instruments.

PSAK No.55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No.60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank tidak memiliki aset keuangan diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset atau liabilitas tersebut. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2013 and 2012 the Bank do not have held-to-trading assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2013 and 2012 the Bank do not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation of convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets or liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai
b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- the rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and
 - either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Bank melakukan penghapusbukuan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statement of financial position, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit and loss category while it is held or issued.

The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sale or reclassification is:

- conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;
- made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or
- related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang di diskonto.

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date including the market value from *Interdealer Market Association* (IDMA) or given price by brokers (*quoted price*) from *Bloomberg* and *Reuters* on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Bank has asset and liability positions with off setting market risk, the Bank can use middle market prices to measure the fair value off setting risk positions and apply bid or ask price adjustment only to the net open positions as appropriate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah perolehan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akru bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakui selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai *short sale* dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan *trading* bersih".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Marketable securities (continued)

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

As of December 31, 2013, the Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.

For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the hold-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.

h. Marketable securities purchased under resale agreement
(Reverse Repo)

Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank. The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" as it is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(Reverse Repo) (lanjutan)**

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**h. Marketable securities purchased under resale agreement
(Reverse Repo) (continued)**

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

Marketable securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*) are classified as loans and receivables.

i. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future recognized in the statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis. Once the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Loans (continued)

Loans are written off when is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for important losses. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses, while if after the date of statement of financial position is credited as other operating income.

j. Identification and measurement of impairment

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:

- significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;
- the creditor, with economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concession) to the debtor and that relief will be not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties.
- there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;
- the loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or
- observed data has indicated that there is measured impairment on future cash flow estimation of financial assets since initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - national or local economic condition is related to the default on assets in that group.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No.11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI)". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan cadangan umum dan cadangan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Identification and measurement of impairment (continued)

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

In assessing collective impairment, the Bank applies Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, "The Amendment to the Bank Indonesia Circular Letter No.11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for the Indonesian Banking Industry ("PAPI)". The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks.

In accordance with the appendix to the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans by referring to general allowance and specific allowance in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

Persentase minimum cadangan kerugian/
Minimum percentage of allowance for
impairment losses

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan kerugian/ Minimum percentage of allowance for impairment losses	Classification
Lancar *)	1,00%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5,00%	Special mention
Kurang lancar	15,00%	Substandard
Diragukan	50,00%	Doubtful
Macet	100,00%	Loss

*) kecuali untuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai sesuai ketentuan bank Indonesia.

*) except for loan secured by cash collateral based on Bank Indonesia regulation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2012, Bank menggunakan persentase di atas untuk menghitung kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Mulai 1 Januari 2012, penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (3) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat di observasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized finance asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Identification and measurement of impairment (continued)

Prior to January 1, 2012, the Bank applied the above percentages to estimate the allowance for impairment losses of financial assets subject to collective impairment after deducting the collateral value, in accordance with the Regulation of Bank Indonesia.

Starting January 1, 2012, calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rate analysis method, to assess allowance for impairment loss asset. Bank using three (3) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral.
- Foreclosed of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di negosiasi ulang atau di modifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Identification and measurement of impairment (continued)

Losses are recognized in the statement of income and reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reserved through the statement of income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment allowance attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements on loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Jika, pada suatu tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Identification and measurement of impairment (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Investment in shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in shares in associates are accounted for shares in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share of net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

Investment in shares with the ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments on shares are carried at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

1. Aset tetap

1) Kepemilikan langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tarif/Tariff</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan				<i>Buildings</i>
Permanen	Garis lurus/ <i>straight line</i>	5,00%	20	<i>Permanent</i>
Bukan permanen		10,00%	10	<i>Non permanent</i>
Bukan bangunan				<i>Non buildings</i>
Kelompok 1	Saldo menurun	50,00%	4	<i>Cluster 1</i>
Kelompok 2	ganda/ <i>double</i>	25,00%	8	<i>Cluster 2</i>
Kelompok 3	<i>declining</i>	12,50%	16	<i>Cluster 3</i>
Kelompok 4	<i>balance</i>	10,00%	20	<i>Cluster 4</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2) Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

1. Fixed assets

1) Direct ownership

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

Land are recorded at cost and not depreciated.

Such cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Construction in progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

1. Aset tetap (lanjutan)

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

Sesuai dengan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perijinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No.47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Mulai 1 Januari 2012, Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

1. Fixed assets (continued)

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

In accordance with PSAK No.47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight line method.

In addition, PSAK No.47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

Starting January 1, 2012, the Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK No.48, " Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount, the carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset takberwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Intangible asset

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software is capitalized as at cost incurred to acquire and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

n. Other assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset. Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

p. Deposit from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

q. Deposit from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted is from the total deposits received.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of borrowings are deducted is from the total borrowings received.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

Effective January 1, 2012, the Bank applied PSAK No.46 (Revised 2010), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

u. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

v. Sewa operasi

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa (*lessor*), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Interest income and expense (continued)

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

u. Fees and commission income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

v. Operating lease

Leases which do not transfer substantially all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-068/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP-69/KM.10/2011 tanggal 18 Juni 2011.

Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. *Employee benefits*

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

Long term and post employment benefits

Long term and post employee benefits, such as pension, long service leave, service reward benefits and service reward benefits proportional, are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan

The Bank has a defined benefit plan for its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through the letter No.KEP-068/KM.17/1994 dated April 4, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP-69/KM.10/2011 dated June 18, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight line method over the vesting period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial untuk setiap program pada setiap akhir periode pelaporan sebelumnya yang jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi dari salah satu yang lebih tinggi diantara 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakan.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu meliputi penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustment for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for each plan at the end of the previous reporting period that exceed whichever is higher of 10% of the present value of defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date are charged or credited to the statement of income over the average remaining service life of the covered employees.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for high quality corporate bonds) in the same currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under the Labor Law are substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law, therefore, no revision is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other long term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provides service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja. Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Bonus dan tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

x. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Definisi pihak berelasi adalah antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Employee benefits (continued)

Other long term benefit plan (continued)

Effective on January 1, 2012, the Bank follows PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short term, long term and post employment benefit. The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Bonus dan tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

x. Transactions with related parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to PSAK No.7 regarding "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of Bank;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influences;
- iv. entities controlled by investors under iii above; and
- v. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, are disclosed in the financial statements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Bank, kecuali atas yang berikut ini:

- Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mengharuskan pengungkapan lebih menyeluruh atas manajemen risiko keuangan Bank dibandingkan dengan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Signifikansi instrumen keuangan atas posisi keuangan dan kinerja Bank. Pengungkapan ini menggabungkan banyak ketentuan yang sebelumnya ada di PSAK No.50 (Revisi 2006).
 - b. Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai eksposur risiko atas instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum khusus mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses manajemen dalam mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi mengenai seberapa jauh Bank memiliki risiko, berdasarkan informasi internal yang diberikan kepada personil manajemen kunci Bank.

Penerapan awal PSAK No.60 tidak memiliki dampak atas hasil keuangan bank dikarenakan standar tersebut hanya berkaitan dengan pengungkapan.

- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial
Bank menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Bank mengadopsi kebijakan menggunakan metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Dividends

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

z. Changes in accounting policies

As of January 1, 2012, the Bank adopted a number of standards, amendments and interpretations which had insignificant impact to the Bank's financial statements, except for the followings:

- Disclosure of financial instruments and financial risk
PSAK No.60, "Financial Instruments: Disclosures" requires more extensive disclosure of the Bank's financial risk management compared to PSAK No.50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with following requirements:
 - a. The significance of financial instruments for the Bank's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No.50 (Revised 2006).
 - b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosure describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosure provide information about the extent to which the Bank is exposed to risk, based on information provided internally to the Bank's key management personnel.

The initial adoption of PSAK No.60 does not have any impact on the financial results of the Bank as the standard is only concerned with disclosures.

- Recognition of actuarial gains/losses
Bank adopted PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefit, which became effective starting January 1, 2012. As an impact of this adoption, Bank adopt a policy of the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Selain standar akuntansi yang direvisi seperti disebutkan di atas, Bank juga menerapkan revisi standar akuntansi dan interpretasi transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

- PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No.16 (2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK No.18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No.30 (2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- PSAK No.46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"- Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Changes in accounting policies (continued)

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Bank also adopted the following revised accounting standards and interpretation beginning January 1, 2012, which were considered relevant to the financial statements but did not have significant impact to the Bank.

- PSAK No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No.16 (2011), "Fixed Asset", the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.
- PSAK No.18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This standard complements PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefit".
- PSAK No.30 (2011), "Leases" for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- PSAK No.46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are reconized in the financial statements.
- PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" - Define the principle of presenting financial instruments as liabilities or equity and offsetting financial assets and financial liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK No.15, "PSAK No.24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No.20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Changes in accounting policies (continued)

- ISAK No.15, "PSAK No.24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No.20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

aa. Use of significant accounting judgments and estimates

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Use of significant accounting judgments and estimates
(continued)

Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

Impairment of loans and receivables

Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the current period statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment loss.

Impairment of held to maturity - marketable securities

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Use of significant accounting judgments and estimates
(continued)

Impairment of non productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business, and
- Significant negative industry or economic trends.

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value or retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS

	2013
Rupiah	377.229.079.480
Mata Uang Asing (Dolar Amerika Serikat)	408.084.440
Jumlah	377.637.163.920

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp24.563.150.000 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp19.067.700.000).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2013
Rupiah	1.036.706.470.681
Mata Uang Asing (Dolar Amerika Serikat)	1.843.755.000
Jumlah	1.038.550.225.681

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Sesuai PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 November 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank juga memiliki kewajiban pemenuhan GWM minimum berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam Rupiah dengan batas atas dan batas bawah masing-masing sebesar 100% dan 78% dengan KPMM insentif sebesar 14%.

Sesuai PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 19 Februari 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing yang berlaku mulai 1 Juni 2011.

PBI tersebut di atas diubah dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang "Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", terdapat perubahan persentase GWM Sekunder terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah sebagai berikut:

- Mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3%,
- Mulai tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5%,
- Mulai tanggal 2 Desember 2013 dan seterusnya ditetapkan sebesar 4%,

3. CASH

	2013	2012	
Rupiah	377.229.079.480	367.888.497.720	Rupiah
Mata Uang Asing (Dolar Amerika Serikat)	408.084.440	294.020.850	Foreign currencies (United States Dollar)
Jumlah	377.637.163.920	368.182.518.570	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp24.563.150.000 as of December 31, 2013 (December 31, 2012: Rp19.067.700.000).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2013	2012	
Rupiah	1.036.706.470.681	929.716.601.260	Rupiah
Mata Uang Asing (Dolar Amerika Serikat)	1.843.755.000	592.706.250	Foreign currencies (United States Dollar)
Jumlah	1.038.550.225.681	930.309.307.510	Total

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

In line with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 8% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 2.5% from total third party funds in Rupiah. Starting 1 March 2011, the Bank also has an obligation to fulfill minimum GWM based on the *Loan to Deposit Ratio (LDR)* in Rupiah with upper and lower limit set at 100% and 78%, respectively, with CAR incentive at 14%.

In line with PBI regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 19 February 2011 regarding Changes on BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", GWM in foreign currency is set at 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency which became effective since 1 June 2011.

The above mentioned BI regulation has been changed with BI Regulation No. 15/7/PBI/2013 dated 26 September 2013 regarding "The Second Changes of BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", with changes on percentage of Secondary GWM from third party funds in Rupiah as follows:

- Starting 1 October 2013 until 31 October 2013 is set at 3%,
- Starting 1 November 2013 until 1 December 2013 is set at 3,5%,
- Starting 2 December 2013 and so forth is set at 4%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Selain itu batas LDR dalam Rupiah sebesar 100% berlaku sampai dengan 1 Desember 2013 dan diturunkan menjadi 92% mulai tanggal 2 Desember 2013.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Rupiah	
Utama	8,45%
Sekunder	6,92%
LDR	0,00%
Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	58,49%

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum

5. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

	<u>2013</u>
Rupiah	
Bank Umum	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83.433.004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	884.501.090
PT Bank Central Asia Tbk	310.541.300
PT Bank Andara	30.291.723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.036.765
	1.316.803.882
Bank Pembangunan Daerah (BPD)	
PT BPD Lampung	83.729.546
PT BPD DKI	12.311.142
PT BPD Sulawesi Selatan	10.937.847
	106.978.535
Jumlah Rupiah	1.423.782.417
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	
Wells Fargo Bank (dahulu Wachovia Bank)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.563.251.734
Jumlah mata uang asing	10.563.251.734
Jumlah	11.987.034.151

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Furthermore, upper limit of IDR in Rupiah at 100% is applied until 1 December 2013 and was reduced to 92% starting 2 December 2013.

The Primary Statutory Reserves is a minimum reserves that should be maintained by Bank in the current account with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserves is a minimum reserves that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Governance Debiture Debt (SUN) and/or excess reserve of Bank current accounts from The Primary Statutory Reserves that should be maintained in Bank Indonesia.

The ratio of minimum statutory reserves (GWM) of the Bank is as follows:

	<u>2012</u>
Rupiah	
Primary	8,27%
Secondary	5,47%
LDR	0,22%
Foreign Currency	
United State Dollar	8,12%

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reverse Requirement on Commercial Banks.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other banks.

a. By currency and counterparty bank

	<u>2012</u>
Rupiah	
Commercial Banks	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.178.006.875
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	965.080.073
PT Bank Central Asia Tbk	151.188.731
PT Bank Andara	30.060.405
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.248.011
	2.332.584.095
Municipal Banks	
PT BPD Lampung	83.804.546
PT BPD DKI	12.551.142
PT BPD Sulawesi Selatan	10.937.847
	107.293.535
Total Rupiah	2.439.877.630
Foreign currencies (United State Dollar)	
Wells Fargo Bank (formerly Wachovia Bank)	12.733.591.111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	947.722.934
Total foreign currencies	13.681.314.045
Total	16.121.191.675

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2013	2012
Rupiah	2,50%	2,50%
Mata uang asing	0,00%	0,00%

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Saldo awal	-	-
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-
Selisih kurs	-	-
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

d. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Average interest rate per annum

Rupiah
Foreign currency

c. Movements in the allowance for impairment losses

Beginning balance
Addition of impairment losses
during the year
Exchange rates difference
Reclassification during the year
Ending balance

As of December 31, 2013 and 2012, there was no impairment loss in respect of current accounts with other banks.

d. By collectibility

The collectibility of current accounts with other banks as of December 31, 2013 and 2012 is current.

Management believes that the above allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

	Jatuh tempo/ maturity (bulan/month)	2013	2012
Deposit facilities	<1	74.976.049.318	146.983.674.296
Term deposit	<3	-	140.868.683.252
Interbank call money	<1	1.675.000.000.000	1.606.000.000.000
Deposito berjangka	1	-	165.000.000.000
Jumlah		1.749.976.049.318	2.058.852.357.548

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no related party in placements with other banks.

All placement with Bank Indonesia and other banks are stated in Rupiah.

a. By type and maturity

Deposit facilities
Term deposit
Interbank call money
Time deposit
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis dan nama bank

	2013	2012
Deposit facilities		
Bank Indonesia	75.000.000.000	147.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(23.950.682)	(16.325.704)
Term deposit		
Bank Indonesia	-	141.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(131.316.748)
Interbank call money		
Bank Pembangunan Daerah	1.675.000.000.000	1.230.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	160.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	166.000.000.000
Citibank, N.A Indonesia	-	50.000.000.000
Deposito berjangka		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	165.000.000.000
Jumlah	1.749.976.049.318	2.058.852.357.548

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2013	2012
Deposit Facilities	5,75%	4,00%
Term Deposit	-	4,45%
Interbank call money	5,20%	4,51%
Deposito berjangka	-	5,25%

d. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(continued)**

b. By type and counterparty bank

	2013	2012
Deposit facilities		
Bank Indonesia	75.000.000.000	147.000.000.000
Unamortized discount	(23.950.682)	(16.325.704)
Term deposit		
Bank Indonesia	-	141.000.000.000
Unamortized discount	-	(131.316.748)
Interbank call money		
Municipal Banks	1.675.000.000.000	1.230.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	160.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	166.000.000.000
Citibank, N.A Indonesia	-	50.000.000.000
Time deposit		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	165.000.000.000
Total	1.749.976.049.318	2.058.852.357.548

c. Average interest rate per annum

	2013	2012
Deposit Facilities	5,75%	4,00%
Term Deposit	-	4,45%
Interbank call money	5,20%	4,51%
Time deposit	-	5,25%

d. As of December 31, 2013 and 2012, there was no impairment loss in respect of placement with Bank Indonesia and other banks.

e. By collectibility

As of December 31, 2013 and 2012, the placement with Bank Indonesia and other banks were classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak yang berelasi.
Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	2013	2012
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	400.000.000.000	39.725.000.000
Surat Utang Negara (SUN)	110.000.000.000	110.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(16.283.445.492)	(7.026.846.424)
	493.716.554.508	142.698.153.576
Obligasi Bank	10.000.000.000	13.000.000.000
Obligasi Lembaga Pemerintah	30.000.000.000	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	255.263.000.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.744.951.557)	-
	293.518.048.443	13.000.000.000
Jumlah	787.234.602.951	155.698.153.576

b. Berdasarkan penerbit

	2013	2012
Bank Indonesia		
Sertifikat Bank Indonesia	400.000.000.000	39.725.000.000
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	255.263.000.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(11.270.181.463)	(9.052.842)
	643.992.818.537	39.715.947.158
Pemerintah		
SUN Seri FR 0028	5.000.000.000	5.000.000.000
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	30.000.000.000	-
	140.000.000.000	110.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.758.215.586)	(7.017.793.582)
	133.241.784.414	102.982.206.418
Bank		
PT BPD Lampung	10.000.000.000	10.000.000.000
PT BPD DKI	-	3.000.000.000
	10.000.000.000	13.000.000.000
Jumlah	787.234.602.951	155.698.153.576

c. Berdasarkan peringkat

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT BPD Lampung	A-	A-
PT BPD DKI	-	A+
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	AAA	-

7. MARKETABLE SECURITIES

There was no related party in marketable securities.
All marketable securities are stated in Rupiah.

a. By purpose and type

Held to maturity
Bank Indonesia Certificates
Government Bonds
Unamortized discount
Bank Bonds
Institution Government Bond
Bank Indonesia Certificates deposit
Unamortized discount
Total

b. By issuer

Bank Indonesia
Bank Indonesia Certificates
Bank Indonesia Certificates deposit
Unamortized discount
Government
SUN Series FR 0028
SUN Series FR 0042
SUN Series FR 0043
SUN Series FR 0045
SUN Series FR 0046
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Unamortized discount
Banks
PT BPD Lampung
PT BPD DKI
Total

c. By rating

The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

PT BPD Lampung
PT BPD DKI
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By period

	2013	2012	
Kurang dari 1 tahun	643.992.818.537	39.715.947.158	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	40.000.000.000	13.000.000.000	1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	103.241.784.414	102.982.206.418	More than 5 years
Jumlah	787.234.602.951	155.698.153.576	Total

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. By maturity

	2013	2012	
Kurang dari 1 tahun	643.992.818.537	42.715.947.158	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	45.000.000.000	14.953.483.493	1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	98.241.784.414	98.028.722.925	More than 5 years
Jumlah	787.234.602.951	155.698.153.576	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. Average interest rate per annum

	2013	2012	
Sertifikat Bank Indonesia	6,18%	3,91%	Bank Indonesia Certificates
SUN Seri FR 0028	10,00%	10,00%	SUN Seri FR 0028
SUN Seri FR 0042	10,25%	10,25%	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	10,25%	10,25%	SUN Seri FR 0043
SUN Seri FR 0045	9,75%	9,75%	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0046	9,50%	9,50%	SUN Seri FR 0046
PT BPD Lampung	9,45%	9,45%	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	-	11,25%	PT BPD DKI
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,40%	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

g. Movements in the allowance for impairment losses

	2013	2012	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-	Recovery of impairment losses during the year
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-	Reclassification during the year
Saldo akhir	-	-	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat efek - efek yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2013 and 2012, there was no impairment loss in respect of marketable securities.

h. Berdasarkan kolektibilitas

h. By collectibility

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	2013	2012	
Lancar	787.234.602.951	155.698.153.576	Current
Macet	-	-	Loss
Jumlah	787.234.602.951	155.698.153.576	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) dengan pihak berelasi.

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, terdiri dari:

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

Counterparties	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jual kembali/ Resale date	2013			Nilai bersih/ Net - amount	Counterparties
			Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest		
Bank Indonesia						Bank Indonesia	
SUN Seri FR0071	28	2 Januari 2014	50.000.000.000	48.068.266.879	235.866.879	SUN Seri FR0071	
SUN Seri FR0056	15	2 Januari 2014	31.237.000.000	29.004.668.019	73.052.330	SUN Seri FR0056	
SUN Seri FR0042	15	2 Januari 2014	8.763.000.000	9.585.196.837	24.141.664	SUN Seri FR0042	
Jumlah			90.000.000.000	86.658.131.735	333.060.873	Total	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJII DJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan) 8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT (continued)

Counterparties	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal amount	2012			Nilai bersih/ Net - amount	Counterparties
				Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest			
Bank Indonesia								
SUN Seri FR0019	42 hari	4 Januari 2013	150.000.000.000	149.946.280.077	54.861.548	149.891.418.529	SUN Series FR0019	
SUN Seri FR0026	66 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	10.719.546.415	69.472.243	10.650.074.172	SUN Series FR0026	
SUN Seri FR0027	39 hari	4 Januari 2013	30.000.000.000	31.728.503.097	11.616.903	31.716.886.194	SUN Series FR0027	
SUN Seri FR0027	66 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	43.047.032.283	278.983.248	42.768.049.035	SUN Series FR0027	
SUN Seri FR0036	67 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	67.559.548.442	436.857.592	67.122.690.850	SUN Series FR0036	
SUN Seri FR0059	41 hari	2 Januari 2013	50.000.000.000	52.667.902.606	6.435.277	52.661.467.329	SUN Series FR0059	
SUN Seri FR0061	67 hari	15 Februari 2013	50.000.000.000	54.181.198.800	302.651.649	53.878.547.151	SUN Series FR0061	
Jumlah			430.000.000.000	409.850.011.720	1.160.878.460	408.689.133.260	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2013 and 2012, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2013 and 2012, marketable securities purchased under resale agreement were classified as current.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

9. LOANS

Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

All loans are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

a. By type and collectibility

	2013	2012	
Pihak berelasi			Related parties
Modal kerja	346.089.866	1.793.040.618	Working capital
Investasi	2.869.889.600	1.882.292.709	Investment
Konsumsi	694.575.445	764.727.855	Consumer
	3.910.554.911	4.440.061.182	
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	1.803.821.914.030	1.404.610.259.114	Working capital
Investasi	1.670.228.885.142	1.625.640.260.281	Investment
Konsumsi	6.653.273.108.639	5.489.916.799.644	Consumer
	10.127.323.907.811	8.520.167.319.039	
Jumlah	10.131.234.462.722	8.524.607.380.221	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	10.094.377.089.675	8.486.992.250.007	Total loans - net

2013

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Individual	354.349.867.550	988.530.850	Individual
Kolektif			Collective
Lancar	9.691.059.563.078	5.419.751.232	Current
Dalam Perhatian Khusus	52.550.550.015	7.923.257.891	Special mention
Kurang Lancar	5.816.267.792	1.888.139.538	Substandard
Diragukan	6.216.036.395	4.234.200.000	Doubtful
Macet	21.242.177.892	16.403.493.536	Loss
Jumlah	10.131.234.462.722	36.857.373.047	Total

2012

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Individual	428.372.289.488	5.306.014.168	Individual
Kolektif			Collective
Lancar	8.022.860.650.704	6.375.042.700	Current
Dalam Perhatian Khusus	41.849.738.960	5.927.730.884	Special mention
Kurang Lancar	7.313.763.170	2.001.261.091	Substandard
Diragukan	4.864.018.160	3.359.555.192	Doubtful
Macet	19.346.919.739	14.645.526.179	Loss
Jumlah	8.524.607.380.221	37.615.130.214	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2013	2012	
Perdagangan, restoran dan hotel	1.990.963.762.770	1.742.192.894.087	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	521.668.749.539	406.735.812.359	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	71.625.417.006	37.397.515.606	Transportation, warehousing and communications
Perindustrian	97.959.568.695	96.240.356.772	Manufacturing
Konstruksi	171.383.479.020	173.768.825.607	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	141.031.695.136	157.005.886.256	Community social services
Pertambangan	2.316.336.651	3.896.196.843	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	417.414.826.532	358.872.151.409	Agriculture, hunting and agriculture tools
Listrik, gas dan air	2.969.502.255	2.634.754.757	Electrical, gas and water
Lain-lain	6.713.901.125.118	5.545.862.986.525	Others
Jumlah	10.131.234.462.722	8.524.607.380.221	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	10.094.377.089.675	8.486.992.250.007	Total loans - net

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

c. By period

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

Berdasarkan jangka waktu perjanjian

By term of loan agreements

	2013	2012	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.216.004.656.743	989.472.992.719	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	165.225.359.575	138.744.375.798	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.460.317.092.846	1.397.586.500.789	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.289.687.353.558	5.998.803.510.915	More than 5 years
Jumlah	10.131.234.462.722	8.524.607.380.221	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	10.094.377.089.675	8.486.992.250.007	Total loans - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

By maturity

	2013	2012	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.370.484.419.300	1.103.207.967.368	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	324.105.732.853	299.827.725.033	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.128.419.661.334	1.753.064.896.110	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.308.224.649.235	5.368.506.791.710	More than 5 years
Jumlah	10.131.234.462.722	8.524.607.380.221	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	10.094.377.089.675	8.486.992.250.007	Total loans - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. By related parties

	2013	2012	
Keluarga direksi dan karyawan kunci	2.420.657.553	820.327.565	Directors and key employees' family
Komisaris	421.474.511	705.163.894	Commissioners
Lainnya	1.068.422.847	2.914.569.723	Others
Jumlah	3.910.554.911	4.440.061.182	Total

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	2013	2012	
Kredit yang diberikan	13,60%	12,98%	Loans

f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans by economic sector

	2013		
	Kredit bermasalah/ Non performing loan	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.891.924.953	438.117.907	Agriculture, hunting and agriculture tools
Pertambangan	216.942.448	-	Mining
Perindustrian	2.001.094.828	253.338.127	Manufacturing
Konstruksi	944.022.281	462.563.692	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	14.433.555.134	11.160.697.474	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	1.815.669.590	1.005.380.127	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	424.495.239	19.847.973	Community social services
Lain-lain	11.765.620.571	9.185.962.136	Others
Jumlah	33.493.325.044	22.525.907.436	Total

	2012		
	Kredit bermasalah/ Non performing loan	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.824.112.339	1.857.745.373	Agriculture, hunting and agriculture tools
Perindustrian	1.407.504.259	177.676.944	Manufacturing
Konstruksi	2.006.079.943	1.171.884.486	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	17.785.734.928	12.831.162.421	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	2.458.183.062	1.480.180.096	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	593.210.172	101.930.929	Community social services
Lain-lain	11.006.812.112	6.836.652.326	Others
Jumlah	38.081.636.815	24.457.232.575	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 0,33% dan 0,45% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,11% dan 0,16% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp64.055.221.942 (2012: Rp29.666.298.879).

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,11% - 1,00% (2012: 0,11% - 20,00%) dari masing - masing fasilitas pinjaman.

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2013
Saldo awal	37.615.130.214
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>	
Penambahan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(757.757.167)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	36.857.373.047

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

i Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.
- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

9. LOANS (continued)

f. Non-performing loans by economic sector (continued)

Non performing loan ratio - gross to total loan was 0.33% and 0.45% as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Non performing loan ratio - net to total loan was 0.11% and 0.16% as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at December 31, 2013 amounted to Rp64,055,221,942 (2012: Rp29,666,298,879).

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0,11% - 1,00% (2012: 0.11% - 20.00%) of each syndicated loan facility.

h. Movements in the allowance for impairment losses

	2013	2012	
Saldo awal	37.615.130.214	95.307.925.399	Beginning balance
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>			<u>Collective allowance for impairment losses:</u>
Penambahan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(757.757.167)	(57.692.795.185)	Addition (recovery) of impairment losses during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off during the year
Saldo akhir	36.857.373.047	37.615.130.214	Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses on loans is adequate.

i Other significant information related to loans:

- 1) Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.
- 2) Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.
- 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% - 9,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- 6) Saldo kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berjumlah Rp38.407.527.144 dan Rp44.045.570.068.

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.
- 7) Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat kredit yang direstrukturisasi.
- 8) Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp76.303.421.987 dan Rp74.981.834.487, dengan jumlah kredit yang dijamin masing-masing sebesar Rp92.417.637.518 dan Rp80.331.817.495.

10. PENYERTAAN SAHAM

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah.

a. Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2013	
	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Sarana Bali Ventura	635.250.000	7,38%
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	
Jumlah penyertaan saham - bersih	635.250.000	

Bank memperoleh dividen saham sebesar Rp36.586.456 dan Rp21.490.589 dari PT Sarana Bali Ventura pada tahun 2013 dan 2012.

9. LOANS (continued)

i Other significant information related to loans: (continued)

- 3) Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.
- 4) Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items. The interest rate of 8% - 9,5% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.
- 5) As of December 31, 2013 and 2012, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with that requirement of Bank Indonesia.
- 6) Balance loans written off as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 38,407,527,144 and Rp44,045,570,068, respectively.

Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.
- 7) On December 31, 2013 and 2012, there were no restructured loans.
- 8) Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2013 and 2012 were Rp76,303,421,987 and Rp74,981,834,487, respectively, with the amount of the guaranteed loan were Rp92.417.637.518 and Rp80,331,817,495, respectively.

10. INVESTMENT IN SHARES

All investment in shares are stated in Rupiah.

a. Investment in shares consist of:

	2012		
	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
PT Sarana Bali Ventura	635.250.000	7,80%	PT Sarana Bali Ventura
Less:			Allowance for impairment losses
Total investment in shares - net	635.250.000		

Bank obtained a stock dividend of Rp36.586.456 and Rp21.490.589 of PT Sarana Bali Ventura in the year 2013 and 2012.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham telah memadai.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh penyertaan saham digolongkan sebagai lancar.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

b. The allowance for impairment losses

Management believes that the above allowance for impairment losses on investment in shares is adequate.

c. By collectibility

The collectibility of investment in shares as of December 31, 2013 and 2012 is current.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Fixed asset consist of:

		2013			
	1 Januari/ Januari I	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	31 Desember/ December 31	
Harga perolehan					Cost
Tanah	13.124.374.305	-	71.909.500	13.052.464.805	Land
Bangunan	56.904.679.119	3.776.059.860	-	60.680.738.979	Building
Inventaris kelompok I	65.438.914.335	15.690.439.634	-	81.129.353.969	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	19.561.711.637	2.583.197.033	-	22.144.908.670	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	1.048.148.234	-	-	1.048.148.234	Inventory cluster IV
	156.077.827.630	22.049.696.527	71.909.500	178.055.614.657	
Aset dalam penyelesaian	1.014.750.000	1.761.628.000	2.776.378.000	-	Construction in progress
Jumlah	157.092.577.630	23.811.324.527	2.848.287.500	178.055.614.657	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	18.885.866.912	2.620.376.436	-	21.506.243.348	Building
Inventaris kelompok I	51.243.139.615	12.012.060.745	30.721.171	63.224.479.189	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	12.783.794.347	2.100.069.152	2.448.162	14.881.415.337	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	552.813.028	49.533.516	-	602.346.544	Inventory cluster IV
	83.465.613.902	16.782.039.849	33.169.333	100.214.484.418	
Nilai buku bersih	73.626.963.728			77.841.130.239	Net book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2012			
	1 Januari/ Januari 1	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	31 Desember/ December 31	
Harga perolehan					Cost
Tanah	13.124.374.305	-	-	13.124.374.305	Land
Bangunan	41.595.872.725	15.672.241.983	363.435.589	56.904.679.119	Building
Inventaris kelompok I	65.774.132.697	9.801.677.064	10.136.895.426	65.438.914.335	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	20.292.979.712	2.431.040.930	3.162.309.005	19.561.711.637	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	767.932.000	280.216.234	-	1.048.148.234	Inventory cluster IV
	141.555.291.439	28.185.176.211	13.662.640.020	156.077.827.630	
Aset dalam penyelesaian	3.159.165.661	12.004.028.339	14.148.444.000	1.014.750.000	Construction in progress
Jumlah	144.714.457.100	40.189.204.550	27.811.084.020	157.092.577.630	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	17.355.170.209	1.894.132.292	363.435.589	18.885.866.912	Building
Inventaris kelompok I	53.385.013.532	7.995.021.509	10.136.895.426	51.243.139.615	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	13.966.399.864	1.979.703.488	3.162.309.005	12.783.794.347	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	526.946.799	25.866.229	-	552.813.028	Inventory cluster IV
	85.233.530.404	11.894.723.518	13.662.640.020	83.465.613.902	
Nilai buku bersih	59.480.926.696			73.626.963.728	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2013 Bank memiliki 49 bidang tanah (2012: 49) dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp70.721.714.412 dan Rp34.683.405.155.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

As of December 31, 2013, the Bank had 49 plots of land (2012: 49) with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2013 and 2012 for a total coverage of Rp70,721,714,412 and Rp34,683,405,155, respectively with PT Asuransi Bangun Askrida.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2013 and 2012.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	2013	2012	
	Perangkat lunak komputer/ Computer software		
Harga perolehan	8.138.381.286	6.510.521.536	Cost
Akumulasi amortisasi	(6.281.492.854)	(5.660.910.378)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	1.856.888.433	849.611.158	Net book value
Saldo awal	849.611.158	1.313.261.687	Beginning balance
Penambahan	1.627.859.750	294.399.643	Additions
Beban amortisasi	(620.582.476)	(758.050.172)	Amortization charge
Saldo akhir	1.856.888.433	849.611.158	Ending balance

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on intangible assets.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other assets are stated in Rupiah.

	2013	2012	
Pendapatan bunga yang akan diterima	72.575.431.471	68.850.539.738	Accrued interests receivables
Beban dibayar di muka	26.817.898.586	16.794.082.221	Prepaid expenses
Tagihan ATM Bersama	1.849.929.448	10.032.477.603	ATM Bersama receivables
Beban yang ditangguhkan	5.525.290.868	4.770.062.850	Deferred expenses
Rupa-rupa dalam penyelesaian	2.308.408.632	1.465.528.822	Others receivables
Persediaan barang cetakan	1.578.123.183	909.894.620	Printed supplies
Tagihan kiriman uang Western Union	1.013.399.100	360.418.921	Western Union receivables
Properti terbengkalai	437.075.650	311.190.650	Abandoned properties
Peristiwa kecurangan dalam penyelesaian	66.042.900	-	cheating incident in progress
Tagihan ATMB dalam penyelesaian	419.654.828	-	Claims ATMB in progress
Agunan yang diambil alih	-	125.885.000	Foreclosed asset
Jumlah	112.591.254.666	103.620.080.425	Total

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:

Accrued interests receivables are as follows:

	2013	2012	
Kredit yang diberikan	63.694.285.775	61.750.434.574	Loans
Efek-efek	4.765.080.431	4.230.531.288	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	4.116.065.266	2.869.573.876	Placement with other banks
Jumlah	72.575.431.471	68.850.539.738	Total

Beban dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses are as follows:

	2013	2012	
Sewa	19.807.511.171	16.206.453.610	Rent
Asuransi	238.563.725	124.718.521	Insurance
Lain-lain	6.771.823.689	462.910.090	Others
Jumlah	26.817.898.586	16.794.082.221	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEGERA

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Seluruh liabilitas segera dalam mata uang Rupiah.

All obligations due immediately are stated in Rupiah.

	2013	2012	
Titipan gaji tabungan	43.015.305.876	39.298.640.145	Temporary salary saving account
Rekening titipan	1.305.029.121	20.114.937.540	Temporary account
Beban yang masih harus dibayar	6.075.920.973	3.512.508.261	Accrued interest payable
Titipan kredit	942.542.696	490.907.790	Temporary loan deposit account
Setoran bank garansi jatuh tempo	248.338.640	292.763.740	Matured security deposit
Bunga deposito jatuh tempo	26.147.154	30.965.652	Interest of time deposit fall due
Lain-lain	13.215.957.011	23.244.811.271	Others
Jumlah	64.829.241.470	86.985.534.399	Total

Liabilitas segera lain-lain merupakan transaksi titipan pelimpahan kepada pihak ketiga.

Other liabilities are immediately deposited the transfer transaction to a third party.

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2013	2012	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1.123.913.381.414	1.927.140.644.947	Current accounts
Tabungan	44.204.467.754	67.914.133.048	Savings accounts
Deposito berjangka	864.754.990.500	893.051.479.250	Time deposits
	2.032.872.839.668	2.888.106.257.245	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	-	26.457.925	Current accounts
Tabungan	-	9.668.533	Savings accounts
	-	36.126.458	
	2.032.872.839.668	2.888.142.383.703	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1.578.369.947.353	890.941.612.843	Current accounts
Tabungan	5.153.595.003.182	4.465.275.906.629	Savings accounts
Deposito berjangka	2.698.053.094.550	2.288.727.011.816	Time deposits
	9.430.018.045.086	7.644.944.531.288	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	746.470.073	2.741.971.100	Current accounts
Tabungan	1.065.056.698	764.335.090	Savings accounts
Deposito berjangka	1.297.322.000	256.357.500	Time deposits
	3.108.848.771	3.762.663.690	
	9.433.126.893.857	7.648.707.194.978	
Jumlah	11.465.999.733.525	10.536.849.578.681	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	1.997.961.038.041	1.670.534.377.876	1 month
3 bulan	934.425.868.130	954.549.259.310	3 month
6 bulan	450.742.975.000	363.809.525.000	6 month
12 bulan	179.402.203.880	172.642.328.880	12 month
24 bulan	276.000.000	20.243.000.000	24 month
	3.562.808.085.050	3.181.778.491.066	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	1.297.322.000	256.357.500	1 month
	1.297.322.000	256.357.500	
Jumlah	3.564.105.407.050	3.182.034.848.566	Total

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Kurang atau sama dengan 1 bulan	2.321.192.801.391	1.964.269.313.626	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	811.138.774.530	1.007.492.193.310	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	301.582.967.118	114.705.917.118	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	126.677.542.012	95.146.067.012	More than 6 to 12 months
Lebih dari 12 bulan	2.216.000.000	165.000.000	More than 12 months
	3.562.808.085.050	3.181.778.491.066	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.297.322.000	256.357.500	Less or equal to 1 month
	1.297.322.000	256.357.500	
Jumlah	3.564.105.407.050	3.182.034.848.566	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per annum

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 5.29%	Saving accounts
Deposito berjangka	5.75% - 6.25%	5.23% - 7.38%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	0.00% - 0.25%	0.00% - 0.25%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 0.30%	0.00% - 0.30%	Saving accounts
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	0.35% - 0.65%	Time deposits

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

e. Deposits from customers which are blocked and pledged as collateral for loans

	2013	2012	
Giro	23.156.405.218	2.491.533.549	Current accounts
Tabungan	24.898.130.599	127.640.509	Saving accounts
Deposito berjangka	76.303.421.987	74.981.834.487	Time deposits
Jumlah	124.357.957.804	77.601.008.545	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All deposit from other banks are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2013	2012	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	1.151.423	8.244.169.225	Current accounts
Tabungan	2.618.666.266	2.131.959.936	Saving accounts
Deposito berjangka	-	9.050.000.000	Time deposits
	2.619.817.689	19.426.129.161	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	50.023.207.769	32.969.946.422	Current accounts
Tabungan	71.932.374.689	58.238.776.275	Saving accounts
Deposito berjangka	11.550.000.000	32.050.000.000	Time deposits
Interbank call money	700.000.000.000	200.000.000.000	Interbank call money
	833.505.582.458	323.258.722.697	
Jumlah	836.125.400.147	342.684.851.858	Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

	2013	2012	
1 bulan	11.050.000.000	14.550.000.000	1 months
3 bulan	-	26.550.000.000	3 months
6 bulan	-	-	6 months
12 bulan	500.000.000	-	12 months
	11.550.000.000	41.100.000.000	

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Kurang atau sama dengan 1 bulan	11.550.000.000	15.350.000.000	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-	25.750.000.000	More than 1 to 3 months
Jumlah	11.550.000.000	41.100.000.000	Total

Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

On December 31, 2013 and 2012, interbank call money has a period of less than 3 months.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per annum

	2013	2012	
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 5.29%	Saving accounts
Deposito berjangka	5.75% - 6.25%	5.23% - 7.38%	Time deposits
Interbank call money	4.81% - 6.40%	4.00% - 4.70%	Interbank call money

e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

e. On December 31, 2013 and 2012, there were no deposits from other banks which are blocked and pledged as collateral for loans.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. BORROWINGS

Tidak terdapat pinjaman yang diterima kepada pihak berelasi.

Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

There were no borrowings with related parties.

All borrowings are stated in Rupiah.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	KLBI KUT MT Year 1998/1999
KLBI KUT MT Tahun 1999	283.424.559	283.424.559	KLBI KUT MT Year 1999
KPRSS Tahun 2 Pelita VI	2.376.559	6.325.309	KPRSS Year 2 Pelita VI
KPRSS Tahun 4 Pelita VI Tahun 97/98	-	3.284.059	KPRSS Year 4 Pelita VI Year 97/98
Lain-lain			Others
Pinjaman dana lingkungan bergulir (IEPC - KfW)	6.926.213.060	8.206.551.738	Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	650.737.504	1.103.029.934	Investment Fund Account (RDI) Loan
Pinjaman Jamsostek	356.301.040	405.095.417	Borrowings from Jamsostek
Jumlah	<u>8.685.266.544</u>	<u>10.473.924.838</u>	Total

Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditatausahakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana (KPRS dan KPRSS). Pinjaman tersebut terdiri dari:

- 20/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998.
Jangka waktu 1 Juli 2001 sampai dengan 1 Januari 2013.
- 12/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999.
Jangka waktu 12 September 2002 sampai dengan 12 Maret 2014.
- 17/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000.
Jangka waktu 15 Juni 2003 sampai dengan 15 Desember 2014.
- 24/PKS/DIR/2000 tanggal 22 Februari 2001.
Jangka waktu 15 Agustus 2004 sampai dengan 15 Februari 2016.

Investment Fund Account (RDI) Loan

RDI borrowings obtained from the Government of the Republic of Indonesia and administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) for housing loans (KPRS and KPRSS). The borrowings consists of:

- 20/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998.
Tenor from July 1, 2001 to January 1, 2013.
- 12/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999.
Tenor from September 12, 2002 to March 12, 2014.
- 17/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000.
Tenor from June 15, 2003 to December 15, 2014.
- 24/PKS/DIR/2000 dated February 22, 2001.
Tenor from August 15, 2004 to February 15, 2016.

Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)

Merupakan pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederraufbau* (KfW) melalui Pemerintah Indonesia untuk membiayai proyek *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC).

Program *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan

Executing loan from the *Kreditanstalt fur Wiederraufbau* forwarding (KfW) through the Indonesia Government to the *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC) project.

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW) (lanjutan)

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada end user dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

Pinjaman Investasi KPKM

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2009 dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi maksimal 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debit dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan.

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2008 dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit modal kerja adalah 1 (satu) tahun sedangkan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi adalah 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debit dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan. Pembayaran angsuran pokok pinjaman dilakukan sesuai jadwal yang disetujui.

Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)

Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) merupakan dana bergulir yang diberikan Pemerintah, dalam hal ini adalah Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi, dalam rangka pendanaan kredit modal kerja simpan pinjam, dengan menggunakan pola *executing*.

Perjanjian pinjaman ini dibuat dengan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No.01 tanggal 11 Juni 2009 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak pencairan pinjaman pertama dilakukan. Jumlah fasilitas pinjaman diberikan sebesar Rp7.500.000.000 dan memiliki tingkat bunga mengambang maksimal sesuai dengan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan / 3% (tiga perseratus) per tahun *sliding*.

17. BORROWINGS (continued)

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan (continued)

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

KPKM Investment Loan

The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2009, facilities Rp15,000,000,000 to finance investment loan and working capital loan related investment. Period of investment loan and working capital related to investment a maximum of 3 (three) years.

The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month.

The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2008, facilities Rp5,000,000,000 to finance working capital loans, investment loans and working capital related to investment. Period of working capital loan is 1 (one) year, while investment loan and working capital related to investment loan is 3 (three) years.

The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month. Principal payment based on the schedule of installment loan.

Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)

*Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM) is revolving fund provided by the Government, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) State Ministry of Cooperative Small and Medium Business Enterprises and Cooperatives, in order to finance working capital savings and loan, using *executing* loan.*

*The loan agreement based on the Deed of Borrowing Agreement/Financing No.01 dated June 11, 2009 with a period 36 (thirty six) months from the first loan disbursement. The facilities amounted to Rp7,500,000,000 and has a maximum floating interest rate in accordance with the SBI interest rate futures within 3 (three) months / 3% (three percent) per year *sliding*.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM) (lanjutan)

Jenis pinjaman angsuran dengan jadwal pembayaran angsuran pokok dibayar setiap 3 (tiga) bulan dan selambat-lambatnya pada akhir bulan, sedangkan pembayaran angsuran bunga dilakukan setiap akhir bulan, sesuai dengan jadwal angsuran.

Pinjaman Jamsostek

Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Plafon PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian. Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua perseratus) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap setiap bulan pada tanggal 15.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola executing di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

17. BORROWINGS (continued)

Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM) (continued)

Installment loan type with a schedule of principal payments are paid every 3 (three) months and no later than the end of the month, while the interest payments are paid end of the month, as scheduled installments.

Borrowings from Jamsostek

The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB) in the Head Office Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.

Bank provides interest income the current accounts PUMP-KB in accordance with prevailing regulations in the Bank which is calculated on daily balances. And every PUMP-KB distribution, the Bank will provide interest income to PT Jamsostek (Persero) amount 2% (two percent) calculated on the balance of the distribution.

The agreement occurred over 12 (twelve) months from the signed and can be extended by notification 1 (one) month before the agreement ended.

Principal payments done on the 15th every month by the number of scheduled installments. And interest payments are paid every month on the 15th.

There are no Bank's assets which is used as collateral to Bank Indonesia, PT BTN (Persero), the Ministry of Finance, PT PNM (Persero) and PT Jamsostek (Persero) for borrowings above.

The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has settled on time all amounts due on its principle and interest borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2013	2012	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	15.346.949.708	13.137.534.103	Article 25
Pasal 29	1.670.484.571	4.773.402.965	Article 29
Pajak penghasilan lainnya			Income tax - others
Pasal 21	23.272	-	Article 21
Pasal 4 (2)	4.829.574.379	4.602.754.062	Article 4 (2)
Pasal 23	-	212.402.791	Article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	-	85.364.868	Land and Building Tax
Jumlah	21.847.031.930	22.811.458.789	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2013	2012	
Kini	(141.784.379.500)	(140.505.133.250)	Current
Tangguhan	(295.856.793)	7.081.197.147	Deferred
Jumlah	(142.080.236.293)	(133.423.936.103)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax based on financial statement of income and income after tax are as follow:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	557.645.733.270	524.563.659.289	Income before income tax expense based on financial statement of income
Perbedaan temporer			Temporary differences
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	(9.678.793.692)	Provision for impairment losses on loans
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	4.885.154.758	24.168.075.089	Provision for bonus and tantiem
Pembentukan imbalan pasca kerja	5.514.146.579	6.305.230.777	Post employee benefits expenses
Pembentukan imbalan jangka panjang	(3.711.074.751)	4.829.573.743	Long term benefit plan expenses
Pembentukan penghargaan Direksi	(9.388.706.346)	1.346.669.860	Director service gratuity expenses
Pembentukan penghargaan Dewan Komisaris	1.517.052.589	1.354.032.810	Board of Commissioners service gratuity expenses
	(1.183.427.171)	28.324.788.587	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2013	2012	
Perbedaan tetap			Permanent differences
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	5.864.964.855	6.318.644.686	Entertainment, souvenirs, donations and other
Pemantapan pelaksanaan ibadah	1.698.605.838	1.863.406.658	Strengthening implementation of worship
Duka	491.858.262	480.898.298	Grief
Cinderamata	28.129.000	347.450.000	Gift
Pajak dan denda	2.075.728.031	13.114.949	Tax and penalty
Beban yang tidak dapat dikurangkan	119.006.745	108.571.241	Non deductible expenses
Porkes	396.919.704	-	Porkes
	10.675.212.434	9.132.085.832	
Laba kena pajak	567.137.518.533	562.020.533.708	Estimated of income tax
Pembulatan	567.137.518.000	562.020.533.000	Rounded
Beban pajak penghasilan:			income tax expenses:
25% x 567.137.518.000	141.784.379.500	-	25% x 567.137.518.000
25% x 562.020.533.000	-	140.505.133.250	25% x 562.020.533.000
Jumlah pajak kini	141.784.379.500	140.505.133.250	Total current tax
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(140.113.894.929)	(135.731.730.285)	Prepaid income tax
Hutang pajak penghasilan badan	1.670.484.571	4.773.402.965	Corporate tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2013 is temporary made calculated for accounting using and can be change when the Bank reported the Annual Corporate Tax Returns.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2012 have been agreed with the Annual Corporate Tax Returns reported to the tax office.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2013			31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Dibebankan ke/ Charged to			
		Laporan laba rugi/ Income statement	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensif income		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	19.556.986.143	1.221.288.689	-	20.778.274.833	Provision for bonus and tantiem
Pembentukan imbalan pasca kerja	3.949.796.822	1.378.536.645	-	5.328.333.467	Post employee benefits expenses
Pembentukan imbalan jangka panjang	2.870.124.081	(927.768.688)	-	1.942.355.394	Long term benefit plan expenses
Pembentukan pengabdian direksi	1.173.701.799	(2.347.176.586)	-	(1.173.474.787)	Director service gratuity expenses
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	338.508.203	379.263.147	-	717.771.350	Board of Coommissioners service gratuity expenses
Lain-lain	(80)	-	-	(80)	Other
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih	408.635.028	-	(30.081.868)	378.553.160	Unrealized gain (loss) on Securities - net
Jumlah aset pajak tangguhan	28.297.751.996	(295.856.793)	(30.081.868)	27.971.813.336	Total deferred tax assets

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2012			31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Dibebankan ke/ Charged to			
		Laporan laba rugi/ Income statement	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	5.155.447.211	(5.155.447.211)	-	-	Provision for impairment losses on loans
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	13.514.967.371	6.042.018.772	-	19.556.986.143	Provision for bonus and tantiem
Pembentukan imbalan pasca kerja	2.373.489.128	1.576.307.694	-	3.949.796.822	Post employee benefits expenses
Pembentukan imbalan jangka panjang	1.662.730.645	1.207.393.436	-	2.870.124.081	Long term benefit plan expenses
Pembentukan pengabdian direksi	837.034.334	336.667.465	-	1.173.701.799	Director service gratuity expenses
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	-	338.508.203	-	338.508.203	Board of Commissioners service gratuity expenses
Lain-lain	(80)	-	-	(80)	Other
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek - bersih	438.716.896	-	(30.081.868)	408.635.028	Unrealized gain (loss) on Securities - net
Penyesuaian saldo awal					Adjustment of beginning balance
Penyesuaian transisi Penerapan awal PSAK No.50 dan No.55 (Revisi 2006)	(2.945.956.063)	2.945.956.063	-	-	Initial adoption of PSAK No.50 No.55 (Revised 2006)
Penyesuaian perubahan tarif pajak	210.207.275	(210.207.275)	-	-	Adjustment of different in tax rate
Jumlah aset pajak tangguhan	21.246.636.717	7.081.197.147	(30.081.868)	28.297.751.996	Total deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated against future taxable income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets (continued)

The reconciliation between the Bank income tax expense and the accounting income before income tax and prevailing tax rate is as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	557.645.733.270	524.563.659.289	Income before income tax expense based on financial statement of income
Tarif pajak efektif:			The effective tax rate:
25% x 557.645.733.270	(139.411.433.318)	-	25% x 557.645.733.270
25% x 524.563.659.289	-	(131.140.914.822)	25% x 524.563.659.289
	(139.411.433.318)	(131.140.914.822)	
Pengaruh pajak atas pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Effect of tax on non deductible income (expenses):
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	(1.466.241.214)	(1.579.661.172)	Entertainment, souvenirs, donations and other
Pemantapan pelaksanaan ibadah	(424.651.460)	(465.851.665)	Strengthening implementation of worship
Duka	(122.964.566)	(120.224.575)	Grief
Cinderamata	(7.032.250)	(86.862.500)	Gift
Pajak dan denda	(518.932.008)	(3.278.737)	Tax and penalty
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(29.751.686)	(27.142.810)	Non deductible expenses
Porkes	(99.229.926)	-	Porkes
Pembulatan	133	178	Rounding
Jumlah	(2.668.802.975)	(2.283.021.281)	Total
Jumlah beban pajak	(142.080.236.293)	(133.423.936.103)	Total tax expense

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	2013	2012	
Jasa produksi dan tantiem	83.113.099.330	78.227.944.572	Production services bonus and tantiem
Penyisihan imbalan pasca kerja (Catatan 32)	34.486.542.762	28.972.396.185	Post employee benefits (Note 32)
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	7.769.421.571	11.480.496.322	Provision of long term benefit (Note 32)
Beban bunga yang masih harus dibayar	14.308.081.328	11.038.779.605	Accrued interest expenses
Penghargaan dan pengabdian Direksi	368.348.609	10.205.416.409	Service gratuity for the Directors
Rupa-rupa pasiva	1.909.400.440	4.842.197.400	Other liabilities
Jaminan Hari Tua	-	2.454.627.677	Mutual aid pension insurance plan
Penghargaan Dewan Komisaris	3.452.379.343	1.935.326.754	Service gratuity for Board of Commissioners
Provisi bank garansi diterima dimuka	601.459.330	819.283.413	Advance bank guarantee fees
Titipan dana pembinaan dan pengawasan LPD	280.616.025	380.616.025	Development and supervision of LPD funds
Pendapatan bunga kredit yang ditangguhkan	357.488.084	225.514.185	Deferred interest income from loan
Corporate Social Responsibility	-	8.557.500	Corporate Social Responsibility
Lainnya	734.282.900	54.312.689	Other
Jumlah	147.381.119.724	150.645.468.736	Total

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the shareholders composition are as follow:

Pemegang saham/ Shareholders	2013		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	28,54%
Pemerintah Kota Denpasar	45.694	45.694.000.000	6,07%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	350.617	350.617.000.000	46,55%
- Karangasem	33.800	33.800.000.000	4,49%
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	3,74%
- Tabanan	21.806	21.806.000.000	2,90%
- Klungkung	20.923	20.923.000.000	2,78%
- Gianyar	17.104	17.104.000.000	2,27%
- Jembrana	14.092	14.092.000.000	1,87%
- Bangli	5.993	5.993.000.000	0,80%
	753.126	753.126.000.000	100,00%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

2012

Pemegang saham/ Shareholders	2012		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	43,20%
Pemerintah Kota Denpasar	34.694	34.694.000.000	6,97%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	136.617	136.617.000.000	27,46%
- Karangasem	28.800	28.800.000.000	5,79%
- Buleleng	20.019	20.019.000.000	4,02%
- Tabanan	16.806	16.806.000.000	3,38%
- Klungkung	17.923	17.923.000.000	3,60%
- Gianyar	14.104	14.104.000.000	2,84%
- Jembrana	8.092	8.092.000.000	1,63%
- Bangli	5.493	5.493.000.000	1,10%
	497.460	497.460.000.000	100,00%

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.84 tanggal 25 November 2013 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp255.660.000.000.

Based on Deed of Shareholders Extra Ordinary Meeting Minutes No.84 dated November 25, 2013, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp255,660,000,000.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.101 tanggal 23 April 2012 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp36.000.000.000.

Based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.101 dated April 23, 2012, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp36,000,000,000.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.30 tanggal 6 Desember 2011 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Badung sebesar Rp6.000.000.000.

Based on Deed of Shareholders Extra Ordinary Meeting Minutes No.30 dated December 6, 2011, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by District Government of Badung amounted Rp6,000,000,000.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.116 tanggal 20 April 2011 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp25.951.000.000.

Based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.116 dated April 20, 2011, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp25,951,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL

Selama tahun 2013 dan 2012, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

During the years 2013 and 2012, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2013			
	1 Januari/ January 1	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	Reklasifikasi ke modal disetor penuh/ Reclassification to capital share	31 Desember/ December 31
Pemerintah Kota Denpasar	11.000.826.675	24.054.173.325	11.000.000.000	24.055.000.000
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	100.000.000.000	114.000.000.000	214.000.000.000	-
- Karangasem	2.000.000.000	3.000.000.000	5.000.000.000	-
- Buleleng	1.000.923.876	7.165.945.747	8.166.000.000	869.623
- Tabanan	1.000.000.000	4.000.000.000	5.000.000.000	-
- Klungkung	1.500.200.202	1.500.000.000	3.000.000.000	200.202
- Gianyar	2.000.458.456	1.000.000.000	3.000.000.000	458.456
- Jembrana	3.000.642.847	3.000.000.000	6.000.000.000	642.847
- Bangli	500.726.126	2.000.000.000	500.000.000	2.000.726.126
	122.003.778.182	159.720.119.072	255.666.000.000	26.057.897.254
Pemegang saham/ Shareholders	2012			
	1 Januari/ January 1	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	Reklasifikasi ke modal disetor penuh/ Reclassification to capital share	31 Desember/ December 31
Pemerintah Kota Denpasar	2.000.826.675	11.000.000.000	2.000.000.000	11.000.826.675
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	16.000.000.000	120.000.000.000	36.000.000.000	100.000.000.000
- Karangasem	1.500.000.000	2.000.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000
- Buleleng	923.876	1.000.000.000	-	1.000.923.876
- Tabanan	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
- Klungkung	1.000.200.202	1.500.000.000	1.000.000.000	1.500.200.202
- Gianyar	1.000.458.456	2.000.000.000	1.000.000.000	2.000.458.456
- Jembrana	642.847	3.000.000.000	-	3.000.642.847
- Bangli	500.726.126	500.000.000	500.000.000	500.726.126
	22.003.778.182	142.000.000.000	42.000.000.000	122.003.778.182

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Bank Indonesia.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGGUNAAN SALDO LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2012 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.54 tanggal 22 Maret 2013, Notaris I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2011 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.101 tanggal 23 April 2012, Notaris I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2012 dan 2011 ditetapkan sebagai berikut:

	2013
Dividen	234.683.833.912
Cadangan umum	78.227.944.637
Cadangan tujuan	78.227.944.637
Jumlah	391.139.723.185

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Periode	Jumlah/ Total
Distribusi pada tahun 2013 untuk laba tahun 2012	234.683.833.912
Distribusi pada tahun 2012 untuk laba tahun 2011	162.179.606.818

22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Distribution of net income on 2012 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.54 dated March 22, 2013, Notary I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2011 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.101 dated April 23, 2012, Notary I Made Widiada, S.H.

Based on the above-mentioned Shareholders Annual General Meeting Minutes, distribution of net income in 2012 and 2011 are as follows:

	2012	
	162.179.606.818	Dividends
	54.059.868.940	General reserve
	54.059.868.940	Specific reserve
Jumlah	270.299.344.698	Total

The amount of dividends declared for each period are as follows:

Periode	Per saham/ Per share	Period
Distribusi pada tahun 2013 untuk laba tahun 2012	311.613	Distribution in 2013 for profit in 2012
Distribusi pada tahun 2012 untuk laba tahun 2011	326.015	Distribution in 2012 for profit in 2011

23. PENDAPATAN BUNGA

Kredit yang diberikan	1.300.554.304.050
Penempatan pada bank lain	51.618.275.438
Penempatan pada Bank Indonesia	94.368.189.975
Efek-efek	22.864.186.969
Jumlah	1.469.404.956.432

23. INTEREST INCOME

	2012	
	1.147.434.536.223	Loans
	63.824.955.808	Placement with other banks
	44.084.215.681	Placement with Bank Indonesia
	23.639.630.143	Marketable securities
Jumlah	1.278.983.337.855	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSES

	2013	2012	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	180.895.834.020	193.404.506.671	Time deposits
Tabungan	155.768.199.933	132.063.917.926	Savings accounts
Giro	99.681.855.101	83.351.352.869	Current accounts
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 40)	24.186.559.334	21.232.838.500	Premium on deposit insurance guarantee (Note 40)
Simpanan dari bank lain	27.867.757.159	13.801.200.710	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	291.006.638	358.154.914	Borrowings
Call money	1.639.680.566	-	Call money
Lain-lain	-	35.506.590	Others
Jumlah	490.330.892.751	444.247.478.180	Total

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME

	2013	2012	
Administrasi	13.326.319.679	12.115.255.817	Administration
Penerimaan kembali kredit hapus buku	5.207.599.090	6.280.318.615	Recovery write off loan
Denda kredit	3.245.507.540	2.462.737.130	Loan penalties
Fee	2.331.659.829	2.084.949.166	Fees
Tata usaha kredit	712.955.750	866.771.480	Loan administration
Keuntungan transaksi valuta asing	824.154.859	390.055.252	Gains on foreign exchange transactions
Safe Deposit Box	31.510.000	28.230.000	Safe Deposit Box
Lain-lain	1.584.685.321	1.532.146.303	Others
Jumlah	27.264.392.068	25.760.463.763	Total

26. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

26. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2013	2012	
Kredit yang diberikan	(757.757.167)	(57.692.795.185)	Loans
Giro pada bank lain	-	-	Current account with other banks
Efek-efek	-	-	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	Investment in shares
Jumlah	(757.757.167)	(57.692.795.185)	Total

27. BEBAN TENAGA KERJA

27. EMPLOYEE EXPENSES

	2013	2012	
Gaji, upah dan honorarium	132.405.385.510	105.432.103.937	Salaries, wages and honorarium
Tunjangan dan insentif	82.536.185.136	83.163.106.605	Benefit and incentive
Jasa produksi dan tantiem	83.113.099.330	78.227.944.572	Production services bonus and tantiem
Makan dan lembur	15.543.639.517	15.433.477.246	Meal and overtime
Imbalan pasca kerja	10.561.385.825	9.274.191.160	Post employee benefits
Imbalan jangka panjang	1.383.362.649	8.584.165.638	Other long term benefits
Pendidikan dan latihan	6.521.898.072	6.211.533.167	Education and training
Premi asuransi pegawai	543.715.500	3.668.961.275	Employee insurance premiums
Representasi dan penghargaan	5.251.757.295	2.807.913.206	Representation and service award
Lain-lain	1.439.514.054	866.590.469	Others
Jumlah	339.299.942.888	313.669.987.275	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE EXPENSES (continued)

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp24.301.048.410 dan Rp34.361.283.646 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2013 and 2012, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting to Rp24,301,048,410 and Rp34,361,283,646, respectively, with details as follows:

2013					
Jumlah anggota/ <i>Total members</i>	Gaji/ <i>Salary</i>	Tunjangan/ <i>Benefit</i>	Bonus dan Penghargaan/ <i>Bonus and service gratuity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	2	648.000.000	1.153.986.200	2.140.078.522	3.942.064.722
Direksi / Directors	5	859.820.002	2.309.376.896	3.139.738.522	6.308.935.420
Komite Audit / Audit Committee	5	54.053.750	-	-	54.053.750
Pejabat eksekutif / Executive officers	23	2.186.080.000	7.591.172.023	4.218.742.495	13.995.994.518
Jumlah/ Total	35	3.747.953.752	11.054.535.119	9.498.559.539	24.301.048.410
2012					
Jumlah anggota/ <i>Total members</i>	Gaji/ <i>Salary</i>	Tunjangan/ <i>Benefit</i>	Bonus dan Penghargaan/ <i>Bonus and service gratuity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	3	924.566.777	884.266.400	1.525.616.612	3.334.449.789
Direksi / Directors	5	2.681.733.239	5.085.032.850	9.269.926.398	17.036.692.487
Komite Audit / Audit Committee	2	168.000.000	-	-	168.000.000
Pejabat eksekutif / Executive officers	24	1.216.068.358	7.870.014.230	4.736.058.782	13.822.141.370
Jumlah/ Total	34	4.990.368.374	13.839.313.480	15.531.601.792	34.361.283.646

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	2012	
Otomasi	18.602.417.800	18.551.854.248	Automation
Pemeliharaan dan perbaikan	8.273.808.048	12.668.344.851	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	16.782.039.849	11.894.723.518	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	11.021.082.284	10.862.592.672	Entertainment, souvenirs, donations and other
Sewa	12.083.669.765	10.799.301.233	Rental
Rumah tangga kantor	9.061.391.351	8.306.479.226	Households office
Listrik, air dan telepon	7.062.874.849	5.996.281.085	Electrical, water and telephone
Iklan dan promosi	6.434.902.108	5.840.837.478	Advertisement and promotion
Outsourcing	10.723.479.594	4.089.057.931	Outsourcing
Perjalanan dinas	4.876.667.789	3.438.030.036	Official duty
Premi asuransi	3.308.942.102	3.064.132.545	Insurance premium
Rapat	1.848.491.477	1.922.714.872	Meeting
Ongkos bank	1.789.683.680	1.734.727.546	Bank charges
Jasa profesional	1.288.302.050	1.275.971.295	Professional fee
Keamanan	842.539.519	1.052.691.127	Security
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	620.582.476	758.050.172	Amortization of intangible assets (Note 12)
Pajak	2.304.835.022	250.934.753	Tax
Lain-lain	1.885.380.371	1.913.125.740	Others
Jumlah	118.811.090.134	104.419.850.328	Total

29. PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL

29. NON - OPERATING INCOME/EXPENSES

	2013	2012	
Pendapatan non - operasional			Non - operating income
Selisih revaluasi	2.469.129.930	541.801.890	Revaluation difference
Sewa	60.484.001	58.438.547	Rental
Laba penjualan inventaris kantor	92.349.663	-	Gain from sale of office equipment
Lain-lain	8.245.459.063	25.098.855.902	Others
Jumlah	10.867.422.657	25.699.096.339	Total
Beban non - operasional			Non - operating expenses
Pemantapan pelaksanaan ibadah	1.698.605.838	1.863.406.658	Strengthening implementation of worship
Duka	491.858.262	480.898.298	Grief
Cinderamata	28.129.000	347.450.000	Gift
Denda dan sanksi	63.553.257	119.267.705	Penalty
Lain-lain	3.607.380.667	2.224.783.056	Others
Jumlah	5.889.527.024	5.035.805.717	Total
Jumlah - bersih	4.977.895.633	20.663.290.622	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2013	2012	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments liability
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(389.266.588.348)	(306.143.558.740)	Unused loan facilities
Jumlah liabilitas komitmen	(389.266.588.348)	(306.143.558.740)	Total commitments liability
JUMLAH LIABILITAS KOMITMEN - BERSIH	(389.266.588.348)	(306.143.558.740)	TOTAL COMMITMENTS LIABILITY - NET
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivable
Bank garansi yang diterima	1.203.992.536	956.799.693	Bank guarantee received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.941.930.393	6.111.718.853	Interest receivable non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	8.145.922.929	7.068.518.546	Total contingencies receivable
Liabilitas kontinjensi			Contingencies liability
Bank garansi yang diterbitkan	(177.402.183.315)	(159.046.251.885)	Bank guarantee issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	(177.402.183.315)	(159.046.251.885)	Total contingencies liability
JUMLAH LIABILITAS KONTINJENSI - BERSIH	(169.256.260.386)	(151.977.733.339)	TOTAL CONTINGENCIES LIABILITY - NET

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajar laporan keuangan.

A significant number of financial instruments on the statement of financial position is presented using the fair value. The following is a comparison between the carrying amount as reported on the statement of financial position and the fair value of financial statements.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2d describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how the income and expenses, including gains and losses on fair value (change in fair value of financial instruments) are recognized.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi yang relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values disclosed are based on relevant information which available on the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after the statement of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The table below presents the carrying amount and fair value of financial assets and financial liabilities on December 31, 2013 and 2012.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2013					Jumlah nilai wajar/ Total fair value
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
Aset Keuangan						
Kas	377.637.163.920	-	-	-	-	377.637.163.920
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	-	-	-	-	1.038.550.225.681
Giro pada bank lain	11.987.034.151	-	-	-	-	11.987.034.151
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.749.976.049.318	-	-	-	-	1.749.976.049.318
Efek-efek	-	787.234.602.951	-	-	-	787.234.602.951
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325.070.862	-	-	-	-	86.325.070.862
Kredit yang diberikan	10.094.377.089.675	-	-	-	-	10.094.377.089.675
Aset lain-lain	75.438.760.019	-	-	-	-	75.438.760.019
	13.434.291.393.626	787.234.602.951	-	-	-	14.221.525.996.577
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	-	64.829.241.470	64.829.241.470
Simpanan nasabah	-	-	-	-	11.465.999.733.525	11.465.999.733.525
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	836.125.400.147	836.125.400.147
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	8.685.266.544	8.685.266.544
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	146.422.172.309	146.422.172.309
	-	-	-	-	12.522.061.813.996	12.522.061.813.996

Financial Assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Marketable securities purchased under resale agreements
Loans
Other assets

Financial Liabilities
Obligations due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Borrowings
Other liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2012					Jumlah nilai wajar/ Total fair value
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
Aset Keuangan						
Kas	368.182.518.570	-	-	-	-	368.182.518.570
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	-	-	-	-	930.309.307.510
Giro pada bank lain	16.121.191.675	-	-	-	-	16.121.191.675
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.058.852.357.548	-	-	-	-	2.058.852.357.548
Efek-efek	-	155.698.153.576	-	-	-	155.698.153.576
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689.133.260	-	-	-	-	408.689.133.260
Kredit yang diberikan	8.486.992.250.007	-	-	-	-	8.486.992.250.007
Aset lain-lain	79.243.436.262	-	-	-	-	79.243.436.262
	12.348.390.194.832	155.698.153.576	-	-	-	12.504.088.348.408
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	-	86.985.534.399	86.985.534.399
Simpanan nasabah	-	-	-	-	10.536.849.578.681	10.536.849.578.681
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	342.684.851.858	342.684.851.858
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	10.473.924.838	10.473.924.838
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	149.600.671.138	149.600.671.138
	-	-	-	-	11.126.594.560.914	11.126.594.560.914

Financial Assets

Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Marketable securities purchased under resale agreements
Loans
Other assets

Financial Liabilities

Obligations due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Borrowings
Other liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

(lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penyertaan saham

Nilai wajar penyertaan saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- (iii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iv) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga dan pinjaman yang diterima adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

(continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current account with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreements and other assets.

Carrying amount of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing on placement, marketable securities purchased under resale agreements and other assets are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of placement with fixed rate, marketable securities purchased under resale agreements and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Investment in shares

The fair value of investment in shares amounted at its cost because their fair value can not be measured reliably.

- (iii) Loans

Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rate to determine the fair value.

Carrying amount of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying amount of fixed interest rate short-term loans is a reasonable estimate of fair value.

- (iv) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no maturity, including non-interest-bearing deposit and borrowings represent the payable amount when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

(v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa.

32. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, diperoleh dari laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 20 Januari 2014 dan 29 Januari 2013.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima perseratus) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawan tetap, yang dipekerjakan mulai tanggal 1 Januari 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 67% dan 33% dari iuran yang ditetapkan Bank. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

**31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

(v) *Marketable securities*

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market price or quotation price of intermediary (broker)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturity and yield.

32. EMPLOYEE BENEFITS

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit is calculated by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. Actuarial calculation for the year ended December 31, 2013 and 2012, obtained from the actuarial reports on Januari 20, 2014 and Januari 29, 2013, respectively.

Bank pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which start January 1, 2011, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees were 67% and 33% of the amount of pension contribution determined by the Bank, respectively. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Severance compansation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

On December 31, 2013 and 2012, assets (liabilities) employee benefits plan are as follows:

	2013				Jumlah/ Total
	Program Pensiun/ Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Pension Plan Iuran Pasti/ Defined Contribution	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	
Nilai wajar aset/ Fair value of asset	226.818.085.585	-	-	-	226.818.085.585
Nilai kini liabilitas/ Present value of liability	(296.989.446.731)	(119.686.516)	(63.523.847.983)	(7.769.421.571)	(368.402.402.801)
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui/ Unrecognized of actuarial losses (gains)	67.553.857.195	(40.808.323)	23.911.769.508	-	91.424.818.380
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ Unrecognized past service cost	-	-	5.286.030.551	-	5.286.030.551
Jumlah/ Total	(2.617.503.951)	(160.494.839)	(34.326.047.923)	(7.769.421.571)	(44.873.468.284)
	2012				Jumlah/ Total
	Program Pensiun/ Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Pension Plan Iuran Pasti/ Defined Contribution	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	
Nilai wajar aset/ Fair value of asset	218.595.457.967	-	-	-	218.595.457.967
Nilai kini liabilitas/ Present value of liability	(406.317.902.088)	(273.631.665)	(66.898.874.737)	(11.480.496.322)	(484.970.904.812)
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui/ Unrecognized of actuarial losses (gains)	204.799.786.914	-	32.291.978.829	-	237.091.765.743
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ Unrecognized past service cost	-	-	5.908.131.388	-	5.908.131.388
Jumlah/ Total	17.077.342.793	(273.631.665)	(28.698.764.520)	(11.480.496.322)	(23.375.549.714)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Aset dana pensiun terutama terdiri dari obligasi dan deposito berjangka.

Pension fund assets mainly consist of bonds and time deposits.

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in assets (liabilities) for employee benefits during the years 2013 and 2012 are as follows:

	2013				Jumlah/ Total
	Program Pensiun/ Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Pension Plan Iuran Pasti/ Defined Contribution	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	
Saldo awal/ Beginning balance	17.077.342.793	(273.631.665)	(28.698.764.520)	(11.480.496.322)	(23.375.549.714)
Beban tahun berjalan/ Expense during the year	(24.624.371.923)	(59.843.174)	(10.501.542.650)	(1.383.362.649)	(36.569.120.396)
Imbalan yang dibayar- kan/ Compensation paid	-	172.980.000	4.874.259.246	5.094.437.400	10.141.676.646
Kontribusi pemberi kerja/ Employer contributions	4.929.525.179	-	-	-	4.929.525.179
Jumlah/ Total	(2.617.503.951)	(160.494.838)	(34.326.047.924)	(7.769.421.571)	(44.873.468.285)
	2012				Jumlah/ Total
	Program Pensiun/ Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Pension Plan Iuran Pasti/ Defined Contribution	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	
Saldo awal/ Beginning balance	35.499.010.256	-	(22.667.165.408)	(6.650.922.579)	6.180.922.269
Beban tahun berjalan/ Expense during the year	(23.791.469.009)	(273.631.665)	(9.000.559.495)	(8.584.165.638)	(41.649.825.807)
Imbalan yang dibayar- kan/ Compensation paid	-	-	2.968.960.383	3.754.591.895	6.723.552.278
Kontribusi pemberi kerja/ Employer contributions	5.369.801.546	-	-	-	5.369.801.546
Jumlah/ Total	17.077.342.793	(273.631.665)	(28.698.764.520)	(11.480.496.322)	(23.375.549.714)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2013 and 2012, employee benefits expenses are as follows:

	2013		Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah/ Total
	Program Pensiun/ Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Pension Plan Iuran Pasti/ Defined Contribution			
Biaya jasa kini/ Current service cost	9.294.405.120	53.804.074	4.181.439.622	1.129.629.895	5.364.873.591
Biaya bunga/ Interest expense	23.633.113.202	6.039.100	3.721.476.929	383.163.535	27.743.792.766
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui/ Unrecognized of actuarial losses (gains)	13.556.399.398	-	1.976.525.262	(129.430.781)	15.403.493.879
Biaya jasa lalu/ Past service cost - non vested service cost	-	-	622.100.837	-	622.100.837
Biaya jasa lalu/ Past service cost - vested service cost	-	-	-	-	-
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun/ Pension fund assets	(21.859.545.797)	-	-	-	(21.859.545.797)
Jumlah/ Total	24.624.371.923	59.843.174	10.501.542.650	1.383.362.649	27.274.715.276
	2012				
	Program Pensiun/ Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Pension Plan Iuran Pasti/ Defined Contribution	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini/ Current service cost	14.647.516.123	72.968.448	4.025.883.830	1.303.686.561	20.050.054.962
Biaya bunga/ Interest expense	20.655.894.781	-	3.202.021.714	4.972.639.341	28.830.555.836
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui/ Unrecognized of actuarial losses (gains)	8.712.559.528	-	1.150.553.114	(9.177.243.817)	685.868.825
Biaya jasa lalu/ Past service cost - non vested service cost	-	-	622.100.837	11.485.083.553	12.107.184.390
Biaya jasa lalu/ Past service cost - vested service cost	-	200.663.217	-	-	200.663.217
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun/ Pension fund assets	(20.224.501.423)	-	-	-	(20.224.501.423)
Jumlah/ Total	23.791.469.009	273.631.665	9.000.559.495	8.584.165.638	41.649.825.807

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

The main assumptions used in actuarial calculations for all employee benefits above are:

	2013	2012	
Tingkat bunga per tahun	8,50%	6,00%	Annual interest rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00%	5,00%	Rate of increase in basic salary per annum
Tabel mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Table of mortality
Tingkat cacat	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2 from total mortality	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun			Annual resignation rate per annum
Usia 18 - 45 tahun	1,00%	1,00%	18 - 45 years old
Usia 46 - 55 tahun	1,00%	1,00%	46 - 55 years old

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, unless loan is given to the Commissioners, Directors and key employees, are treated the same as transactions with other parties.

No. Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se wilayah Bali/Government of Province, Municipal and Regency in Bali	Pemegang saham/ Shareholders	Simpanan/ Deposits
Manajemen kunci/ Key management	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif/ Commissioners, Directors and Executive Officers	Kredit yang diberikan dan simpanan/ Loans and deposits
Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/ Ownership by shareholders	Pengendalian bersama oleh Pemegang saham/ Joint control by the shareholders	Kredit yang diberikan dan simpanan/ Loans and deposits

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:

	2013	2012	
Kredit yang diberikan			Loans
Keluarga direksi dan karyawan kunci	2.420.657.553	820.327.565	Directors and key employees' family
Komisaris	421.474.511	705.163.894	Commissioners
Lainnya	1.068.422.847	2.914.569.723	Others
Jumlah kredit yang diberikan	3.910.554.911	4.440.061.182	Total loans
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,04%	Percentage to total assets
Simpanan dari nasabah			Deposit from customers
Giro	1.123.913.381.414	1.927.167.102.872	Current accounts
Tabungan	44.204.467.754	67.923.801.581	Savings account
Deposito	864.754.990.500	893.051.479.250	Time deposits
Jumlah simpanan dari nasabah	2.032.872.839.668	2.888.142.383.703	Total deposit from customers
Persentase terhadap jumlah liabilitas	16,20%	25,90%	Percentage to total liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi: (lanjutan)

	2013	2012
Simpanan dari bank lain		
Giro	1.151.423	8.244.169.225
Tabungan	2.618.666.266	2.131.959.936
Deposito	-	9.050.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	2.619.817.689	19.426.129.161
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,17%
Kompensasi kepada personil manajemen kunci		
Gaji	3.747.953.752	4.990.368.374
Tunjangan	11.054.535.119	13.839.313.480
Bonus dan penghargaan	9.498.559.539	15.531.601.792
Jumlah	24.301.048.410	34.361.283.646

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

34. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap *System Operating Procedures* (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit,
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite* Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Risiko kredit, yaitu:

- a. Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- b. Bidang treasury dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio* treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of: (continued)

	2013	2012	
			Deposit from other banks
			<i>Current accounts</i>
			<i>Savings account</i>
			<i>Time deposits</i>
			Total deposit from other banks
			<i>Percentage to total liabilities</i>
			Compensation of key management personnel
			<i>Salary</i>
			<i>Benefits</i>
			<i>Bonus and service gratuity</i>
			Total

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

34. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the *System Operating Procedures* (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile,
- Planning and establishment of policies necessary to maintain the credit risk in accordance with the Bank's *Risk Appetite*, among others, granting authority to the loan officer, and
- Establish strong database system.

Credit risk are:

- a. Lending, including *Non-Performing Loans* (NPL), collateral adequacy and credit growth.
- b. Treasury and investment, including *Non-Performing Portfolio* of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended
December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013	2012	
Ratio NPL - bruto	0,33%	0,45%	<i>NPL ratio - gross</i>
Ratio NPL - bersih	0,11%	0,16%	<i>NPL ratio - net</i>
Ratio kualitas aset produktif	0,28%	0,38%	<i>Earning assets quality ratio</i>

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

The following are the *Non-Performing Loans (NPL)* ratio and the *earnings asset quality ratio* of the Bank as of December 31, 2013 and 2012:

	2013	2012	
Ratio NPL - bruto	0,33%	0,45%	<i>NPL ratio - gross</i>
Ratio NPL - bersih	0,11%	0,16%	<i>NPL ratio - net</i>
Ratio kualitas aset produktif	0,28%	0,38%	<i>Earning assets quality ratio</i>

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:

Keterangan	2013	2012	Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	930.309.307.510	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	11.987.034.151	16.121.191.675	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.749.976.049.318	2.058.852.357.548	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	787.234.602.951	155.698.153.576	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325.070.862	408.689.133.260	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	10.131.234.462.722	8.524.607.380.221	Loans
Penyertaan saham	635.250.000	635.250.000	Investment in shares
Jumlah - bruto	13.805.942.695.685	12.094.912.773.790	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	13.769.085.322.637	12.057.297.643.576	Total - net

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

Keterangan	2013	2012	Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
Garansi yang diterbitkan	177.402.183.315	159.046.251.885	Bank guarantee issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	389.266.588.348	306.143.558.740	Unused loan facility
Jumlah - bersih	566.668.771.662	465.189.810.625	Total - net

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2013 and 2012 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system " dan pemantauan yang disiplin.

34. CREDIT RISK (continued)

Management believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising form loans based on the following:

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Industry Sector

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

2013

	2013				Jumlah/ Total
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	-	-	-	1.038.550.225.681
Giro pada bank lain	-	11.987.034.151	-	-	11.987.034.151
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.976.049.318	1.675.000.000.000	-	-	1.749.976.049.318
Efek-efek	777.234.602.951	10.000.000.000	-	-	787.234.602.951
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325.070.862	-	-	-	86.325.070.862
Kredit yang diberikan	70.316.019.061	55.789.755.227	100.921.407.884	689.471.120.390	10.131.234.462.722
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	635.250.000
2.047.401.967.872	1.752.776.789.378	101.556.657.884	689.471.120.390	9.214.736.160.160	13.805.942.695.684
Cadangan kerugian penurunan nilai					(36.857.373.047)
Jumlah-bersih					13.769.085.322.637

Current account with
Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities purchased
under resale agreements
Loans
Investments in shares
Allowance for impairment losses
Total-net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

	2012					Jumlah/ Total
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	-	-	-	-	930.309.307.510
Giro pada bank lain	-	16.121.191.675	-	-	-	16.121.191.675
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	287.852.357.548	1.771.000.000.000	-	-	-	2.058.852.357.548
Efek-efek	142.698.153.576	13.000.000.000	-	-	-	155.698.153.576
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689.133.260	-	-	-	-	408.689.133.260
Kredit yang diberikan	31.804.723.555	31.653.818.079	89.983.989.551	616.463.111.447	7.754.701.737.589	8.524.607.380.221
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	-	635.250.000
	1.801.553.675.449	1.831.775.009.754	90.619.239.551	616.463.111.447	7.754.701.737.589	12.094.912.773.790
Cadangan kerugian penurunan nilai						(37.615.130.214)
Jumlah-bersih						12.057.297.643.576

Current account with
Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities
Marketable securities purchased
under resale agreements
Loans
Investments in shares
Allowance for impairment losses
Total-net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

	2013				Jumlah/ Total	Bank guarantee issued Unused loan facility Total
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies		
Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	318.477.025	176.858.751.540	224.954.750	177.402.183.315
Jumlah	40.147.977.764	999.405.334	13.757.114.003	118.743.257.459	215.618.833.788	389.266.588.348
			14.075.591.028	295.602.008.999	215.843.788.538	566.668.771.663

	2012				Jumlah/ Total	Bank guarantee issued Unused loan facility Total
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies		
Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	52.079.612.550	-	386.444.700	106.217.069.317	363.125.318	159.046.251.885
Jumlah	52.079.612.550	1.011.269.883	13.090.773.634	100.196.588.715	191.844.926.508	306.143.558.740
			13.477.218.334	206.413.658.032	192.208.051.826	465.189.810.625

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(iii) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(iii) Loans

Summary of loans are as follows:

	2013			Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Perdagangan, restoran dan hotel	1.977.123.191.360	4.698.015.185	9.142.556.225	1.990.963.762.770	Trade, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	519.775.318.696	-	1.893.430.843	521.668.749.539	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	71.625.417.006	-	-	71.625.417.006	Transportation, warehousing and communications
Perindustrian	96.451.877.983	1.042.426.963	465.263.749	97.959.568.695	Manufacturing
Konstruksi	170.439.456.739	-	944.022.281	171.383.479.020	Construction
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	140.501.028.852	380.032.739	150.633.545	141.031.695.136	Community social services
Pertambangan	2.219.521.554	-	96.815.097	2.316.336.651	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	415.341.910.413	-	2.072.916.119	417.414.826.532	Agriculture, hunting and agriculture tools
Listrik, gas dan air	2.969.502.255	-	-	2.969.502.255	Electrical, gas and water
Lain-lain	6.702.522.206.654	533.424.485	10.845.493.979	6.713.901.125.118	Others
Jumlah	10.098.969.431.512	6.653.899.372	25.611.131.838	10.131.234.462.722	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.448.871.224)	(4.433.658.958)	(17.974.842.865)	(36.857.373.047)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.084.520.560.288	2.220.240.414	7.636.288.973	10.094.377.089.675	Total - net
	2012				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total	
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Perdagangan, restoran dan hotel	1.724.407.159.159	3.791.993.682	13.993.741.246	1.742.192.894.087	Trade, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	404.277.629.297	749.870.251	1.708.312.811	406.735.812.359	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	37.397.515.606	-	-	37.397.515.606	Transportation, warehousing and communications
Perindustrian	94.832.852.513	525.405.143	882.099.116	96.240.356.772	Manufacturing
Konstruksi	171.762.745.664	1.489.666.668	516.413.275	173.768.825.607	Construction
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	156.412.676.084	-	593.210.172	157.005.886.256	Community social services
Pertambangan	3.896.196.843	-	-	3.896.196.843	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	356.048.039.070	-	2.824.112.339	358.872.151.409	Agriculture, hunting and agriculture tools
Listrik, gas dan air	2.634.754.757	-	-	2.634.754.757	Electrical, gas and water
Lain-lain	5.534.856.174.413	-	11.006.812.112	5.545.862.986.525	Others
Jumlah	8.486.525.743.406	6.556.935.744	31.524.701.071	8.524.607.380.221	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.157.897.639)	(4.450.890.135)	(20.006.342.440)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.473.367.845.767	2.106.045.609	11.518.358.631	8.486.992.250.007	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet serta kredit dengan jumlah di atas Rp500.000.000 dengan tunggakan melebihi *emergence period* yaitu 90 hari.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

35. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- Bidang treasury dan investasi meliputi *net cash outflow*.
- Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

34. CREDIT RISK (continued)

The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss and loans with plafond above Rp500,000,000 with arrears exceed *Emergence period* is 90 days.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.

Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).

35. LIQUIDITY RISK

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

- Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.
- Treasury and investment consist of net cash outflow.
- Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any *idle funds* and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember / December 31, 2013						In million Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	
Kas	377.637	377.637	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550	-	1.038.550	-	-	-	-
Giro pada bank lain	11.987	-	11.987	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.749.976	-	1.749.976	-	-	-	-
Efek-efek	787.235	-	199.470	-	444.523	-	98.242
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325	-	86.325	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	10.131.234	-	80.360	247.018	1.043.106	324.106	-
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	-	-
Aset tetap - bersih	77.841	77.841	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud - bersih	1.857	1.857	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	27.972	27.972	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	112.591	486	75.439	-	36.230	437	-
	14.403.841	486.428	3.242.107	247.018	1.523.859	324.543	6.406.466
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857)	-	-	-	-	-	-
	14.366.984	-	-	-	-	-	-

Assets

Cash

Current accounts
with Bank Indonesia

Current accounts
with other Bank
Placements with Bank
Indonesia and other bank

Marketable securities

Marketable securities purchased
under resale agreements

Loans

Investment in shares

Fixed assets - net

Intangible assets - net

Deferred tax assets - net

Other assets

Less:
Allowance
for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)
The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember / December 31, 2013							In million Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas Segera	64.829	-	64.829	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	11.466.000	7.901.894	2.322.490	811.139	428.261	2.216	-	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	836.125	124.575	711.550	-	-	-	-	Deposit from other banks
Pinjaman yang diterima	8.685	750	-	51	7.306	328	185	Borrowings
Utang pajak	21.847	-	20.177	1.670	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	147.381	83.113	14.589	1.693	1.909	-	46.077	Other liabilities
	12.544.868	8.110.332	3.133.635	814.554	437.476	2.544	46.262	65
Perbedaan jatuh tempo	1.858.973	(7.623.905)	(6.375.741)	(567.535)	1.086.383	321.998	2.127.158	6.406.402
Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai	1.822.116							
								Maturity gap
								Net position less allowance for possible losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2013
(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. (lanjutan)
The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date. (continued)

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember / December 31, 2012						In million Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	
Aset							Assets
Kas	368.183	368.183	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	930.309	-	930.309	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.121	-	16.121	-	-	-	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.058.852	-	1.917.983	-	140.869	-	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek	155.698	-	39.716	3.000	-	14.953	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689	-	234.270	174.419	-	-	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	8.524.607	-	72.696	206.268	824.244	299.828	Loans
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tetap - bersih	73.627	73.627	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	850	850	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	28.298	28.298	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	103.620	-	79.243	-	23.940	437	Other assets
	12.669.490	471.593	3.290.338	383.687	989.053	300.265	5.466.536
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615)	-	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	12.631.875	-	-	-	-	-	-

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
- Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

36. MARKET RISK

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Market risk consist of:

- Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.
- Exchange rate volatility on treasury and investment.
- Net Open Position (NOP).

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2013 and 2012:

	2013		2012		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
ASET					LIABILITIES
Giro pada bank lain	2,50%	0,00%	2,50%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					Placement with Bank Indonesia and other banks
Deposit facilities	5,75%	-	4,00%	-	Deposit facilities
Term deposit	-	-	4,45%	-	Term deposit
Interbank call money	5,20%	-	4,51%	-	Interbank call money
Deposito berjangka	-	-	5,25%	-	Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
Sertifikat Bank Indonesia	6,18%	-	3,91%	-	Bank Indonesia Certificates
SUN Seri FR 0028	10,00%	-	10,00%	-	SUN Series FR 0028
SUN Seri FR 0042	10,25%	-	10,25%	-	SUN Series FR 0042
SUN Seri FR 0043	10,25%	-	10,25%	-	SUN Series FR 0043
SUN Seri FR 0045	9,75%	-	9,75%	-	SUN Series FR 0045
SUN Seri FR 0046	9,50%	-	9,50%	-	SUN Series FR 0046
PT BPD Lampung	9,45%	-	9,45%	-	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	-	-	11,25%	-	PT BPD DKI
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,40%	-	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,06%	-	4,47%	-	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	13,60%	-	12,98%	-	Loans

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012: (lanjutan)

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2013 and 2012: (continued)

	2013		2012		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
LIABILITAS					
Simpanan dari nasabah					
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.25%	0.00% - 2,75%	0,00% - 0,25%	Deposits from customers
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 0.30%	0.00% - 5,29%	0,00% - 0,30%	Current accounts
Deposito berjangka	5.75% - 6.25%	0.35% - 0.65%	0.00% - 7,38%	0,35% - 0,65%	Savings accounts
Simpanan dari bank lain					
Giro	0.00% - 2.75%	-	0.00% - 2,75%	-	Time deposits
Tabungan	0.00% - 5.50%	-	0.00% - 5,29%	-	Deposits from other banks
Deposito berjangka	5.75% - 6.25%	-	5,23% - 7,38%	-	Current accounts
Interbank call money	4.81% - 6.40%	-	4,00% - 4,70%	-	Savings accounts
Pinjaman yang diterima					
Dana Lingkungan					
Bergulir (IEPC - KfW)	3,00%	-	3,00%	-	Time deposits
Rekening Dana Investasi	3,17%	-	2,95%	-	Interbank call money
Pinjaman Jamsostek	6,00%	-	6,00%	-	Borrowings
Dana Lingkungan					
Bergulir (IEPC - KfW)					
Rekening Dana Investasi					
Pinjaman Jamsostek					

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

On December 31, 2013 and 2012, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

	2013			Currencies
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah			
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	13.222	3.109	10.113	United State Dollar
Jumlah modal			1.556.782	Total capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,65%	Net Open Position (NOP)

	2012			Currencies
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah			
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	15.057	3.799	11.258	United State Dollar
Jumlah modal			1.248.266	Total capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,90%	Net Open Position (NOP)

37. RISIKO OPERASIONAL

37. OPERATIONAL RISK

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2013. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

PT Bali BPD consider with operational risk management during 2013. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Operational risk management covering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- Accounting error,
- Fraud,
- Force majeure
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

Operational risk consist of:

- Loan administrative, treasury and investment administrative
- Accounting error,
- Fraud,
- Force majeure,
- Relationship with debtor,
- System failure

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Bank menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelola risiko kredit.

Bank menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tanggal 18 Pebruari 2011.

b. Risiko pasar

Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan Surat Edaran tersebut, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam 2 (dua) tingkatan:

1. Modal *Tier 1* terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal *Tier 2* terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)).

Bank tidak memiliki modal tambahan lainnya yang memenuhi kriteria modal *tier 3* dalam Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal *tier 1*, hanya 50 persen dari keuntungan tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal *tier 1*, dan kualifikasi modal *tier 2* tidak dapat melebihi modal *tier 1*. Ada juga pembatasan pada jumlah penurunan cadangan penurunan nilai - kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

38. CAPITAL MANagements

Since 2007, the Bank is required to fulfill the Basel II framework in terms of bank capital by following the *road map* for Basel II implementation in Indonesia, led by Bank Indonesia.

Bank implementation for credit risk, market risk and operational risk in the capital are as follows:

a. Credit risk

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.7/10/DPNP dated March 31, 2005, the Bank using the Basel I approach to manage credit risk.

The Bank implement the standard approach to manage credit risk starting January 1, 2012 in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/6/DPNP dated February 18, 2011.

b. Market risk

Banks are already implementing the standard approach to manage market risk in accordance with Bank Indonesia Regulation No.9/13/PBI/2007 November 1, 2007.

c. Operational risk

To implement the Bank's operational risk management approach to the basic indicators in accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.11/3/DPNP dated January 27, 2009. Based on the Circular Letter, the capital charge for operational risk by 5%, 10% and 15% of average gross revenues for three years.

Bank Indonesia to analyze capital within 2 (two) levels:

1. Capital tier 1 consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, foreign translation adjustment, and non-controlling interest after deduction of goodwill and intangible assets and other adjustments in relation to items included in the capital but are treated differently for the purposes of capital adequacy.
2. Capital tier 2 consists of subordinated loans are eligible and general reserve (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets (RWA)).

Banks do not have any additional capital that meet the criteria for capital tier 3 in the Bank Indonesia regulations.

Various limits are applied to the elements of capital base. Effect of deferred tax has been excluded in determining the amount of retained earnings for capital tier 1, only 50 percent of the profits for the period before deferred tax is included in capital tier 1 and qualifying capital tier 2 can not exceed the capital tier 1. There are also restrictions on the amount of allowance of impairment losses for collective that can be included as part of tier 2 capital.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

38. CAPITAL MANAGERMENTS (continued)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan Peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

These are capital position based on Bank Indonesia on December 31, 2013 and 2012:

	2013	2012	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
Risiko kredit	6.877.776	6.186.285	Credit risk
Risiko pasar	10.113	11.525	Market risk
Risiko operasional	1.671.162	1.237.859	Operational risk
Modal			Capital
Modal inti	1.470.810	1.170.938	Core capital
Modal pelengkap	85.972	77.329	Supplementary capital
Jumlah modal	1.556.782	1.248.266	Total capital

Rasio kecukupan modal

Capital adequacy ratio

Dengan memperhitungkan risiko kredit

Calculating the credit risk but without market risk and operational risk

tetapi tanpa memperhitungkan

risiko pasar dan risiko operasional

22,63%

20,18%

Dengan memperhitungkan risiko kredit dan

risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan

risiko operasional

22,60%

20,14%

Calculating the credit risk and market risk but without operational risk

Dengan memperhitungkan risiko kredit dan

risiko operasional tetapi tanpa

memperhitungkan risiko pasar

18,21%

16,81%

Calculating the credit risk and operational risk but without market risk

Dengan memperhitungkan risiko kredit,

risiko pasar dan risiko operasional

18,19%

16,79%

Calculating the credit risk, market risk and operational risk

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum

Minimum Capital Adequacy Ratio

yang diwajibkan oleh Bank Indonesia

8%

8%

Required by Bank Indonesia

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% (delapan perseratus) atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Management uses the capital ratio in order to monitor the amount of capital and capital ratios follows the industry standard to measure capital adequacy. Bank Indonesia on the measurement approach is mainly based on the supervision over relationship needs sources of capital (measured by 8% (eight percent) of risk weighted assets) to the availability of capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan perhitungan ATMR.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning Capital Adequacy Ratio and RWA calculation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajemen risiko bagi semua Bank melalui PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, untuk itu, maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosa dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana penyempurnaannya.

Bank telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Profil risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 34, 35, 36 dan 37).

a. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum mencakup:

- Gugatan hukum
- Biaya kasus hukum

39. RISK MANAGERMENTS

Bank's business activities constantly exposed to risks that are closely related to its function as a financial intermediary institutions. These risks are credit risk, liquidity risk, market risk of foreign exchange and interest rates, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

Bank Indonesia has regulate application of risk management through PBI No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, and then the Bank's work program in risk management is directed and developed in accordance with Bank Indonesia guidelines. Development and improvement required in order to implement effective risk management is to carry out diagnosis and analysis of the organization, policies, procedures and risk management system development plan prepared for the next update.

Bank has implemented an integrated risk management framework is to determine the strategy, organization, policies, guidelines and the infrastructure to ensure that the Bank can be recognized, measured, controlled and reported properly.

Risk profile

The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern.

The Bank has developed an centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to guidelines and risk policy.

The disclosure on credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 34, 35, 36 and 37).

a. Legal risk

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspect, which caused a lawsuit, the absence of legislation or regulation support, or weakness of the engagement such as non compliance with the terms valid and binding contract of collateral that is not perfect.

Legal risk consist of:

- Lawsuit
- The legal cases expense

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan *self assessment* dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

c. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Risiko strategis mencakup:

- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, treasury maupun investasi.
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasury.
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan mencakup:

- Bidang perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB.
- Perpajakan.
- Kelembagaan dan pelaporan atau perjanjian.
- Pengenalan nasabah atau *Know Your Customer (KYC)*.

39. RISK MANAGERMENTS (continued)

b. Reputation risk

Reputation risk is the risk caused by the presence of negative publicity related to the business activities of Bank or negative perceptions of the Bank.

Every unit of work to proactively perform self assessment in identifying and analyzing the probability of the emergence of inherent risk in their respective working unit and responsible for managing the inherent risks in any activity of unit.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that due to the establishment and implementation of strategy inappropriate, improper decisions or lack of responsiveness to external changes.

Strategic risk consist of:

- *The accuracy of the policy areas of loan, treasury and investment.*
- *Conformity realization of diversification both credit and treasury products.*
- *Comparison with the realization of the specified target market.*

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement policies, laws and prevailing regulations.

Compliance risk is embedded in the Bank which is related to the prevailing laws and other regulations.

Compliance risk consist of:

- *Lending, include the Legal Lending Limit, earning aset quality and allowance for possible losses on earning asset.*
- *Treasury and investment, include investment to the Bank or LKBB.*
- *Taxation.*
- *Institutional and reporting or licensing.*
- *Know Your Customer (KYC).*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,25% pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 5,50%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 3 April 2009, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia tentang Penutupan Asuransi Kerugian. Dalam menjalankan usahanya, Bank perlu menunjuk perusahaan asuransi sebagai rekanan untuk melakukan penutupan asuransi terkait dengan kredit yang diberikan. Sehubungan dengan itu, Bank telah menunjuk Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia sebagai perusahaan asuransi yang sanggup untuk melaksanakan penutupan asuransi terkait dengan kredit yang diberikan oleh Bank. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2008 untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.
- b. Pada tanggal 12 Mei 2010, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pendanaan dengan Pemerintah Republik Indonesia - Direktur Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia tentang Rencana Penyaluran Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) kepada pelaku usaha pembibitan sapi, antara lain perusahaan pembibitan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan pembibitan sapi. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2008 dan berakhir sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian dimaksud.

40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank as December 31, 2013 and 2012. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7,25% as December 31, 2013 (2012: 5.50%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank is member of government guarantee programs.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS

- a. On April 3, 2009, the Bank has signed an agreement with the Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia according to Closing Guarantee Insurance. In carrying out its business, the Bank needs to appoint an insurance company as a partner to perform closure-related insurance to loans. Accordingly, the Bank has been appointed Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia as insurance companies are able to implement a credit-related insurance coverage provided by the Bank. This agreement became effective on October 7, 2008 and for a period of 3 (three) years and could be extended upon the approval of both parties.
- b. On May 12, 2010, the Bank has signed an agreement with the Government of the Republic of Indonesia - Director General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia concerning the Distribution of Cattle Breeding Business Credit (KUPS) to the cattle breeding business, among other breeding companies, cooperatives, groups/combined group of breeders who perform breeding cattle. This agreement became effective on October 7, 2008 and terminated in accordance with the provisions stipulated in the agreement in question.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pada tanggal 20 Mei 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Ekspor Indonesia (persero). Perjanjian tersebut berisi tentang kerjasama asuransi/penjaminan kredit *cash loan* dan *non cash loan*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

d. Pada tanggal 5 Februari 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Gerbang Sinergi Prima tentang Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi Online untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Online. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penyediaan jaringan komunikasi data dan sistem aplikasi online untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya oleh Bank dan mitra Bank serta pelaksanaan switching company khusus untuk PPOB. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

e. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi *Core Banking System* OLIBs (*Online Integrated Banking System*) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:

- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi *Core Banking System* OLIBs devisa.
- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi modul tambahan.
- Memberikan layanan pemeliharaan sistem aplikasi sesuai dengan *service level* yang diperjanjikan.
- Melakukan modifikasi sistem aplikasi yang diakibatkan oleh perubahan regulasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.
- Melakukan penanganan terhadap permasalahan *technical error* dan *system bug*.

Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 5 Maret 2010 dan akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

f. Pada tanggal 2 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang *Outsourcing Layanan Samsat Online* (iSAMSAT). Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem aplikasi dan *hardware* untuk mendukung pelaksanaan *Layanan Samsat Online* (iSAMSAT). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

c. On May 20, 2010, the Bank entered into agreements of the credit insurance with PT Asuransi Export Indonesia (limited company). The agreement provides for cooperative insurance/cash loan and credit guarantee non-cash loan. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date the agreement is signed and can be extended upon mutual agreement of the parties.

d. On February 5, 2010, the Bank signed a cooperation agreement with PT Gerbang Sinergi Prima for Supplying and Use of Data Communication Networks and Systems Application for Receipt Online Bill Payment of Electricity and Other Claims Online. The scope of this agreement include supply data communication networks and online application system for the implementation of the receipt of payment of electricity bills and other bills by the Bank and the Bank's partner and implementation company switching for PPOB. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and automatically renewable for similar period unless terminated by either party.

e. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:

- Maintenance and monitoring of the Core Banking System OLIBs foreign exchange application .
- Maintenance and monitoring of additional modules application .
- Provides maintenance service application system in accordance with the agreed service level.
- Perform application system modifications caused by changes in the regulation of the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia.
- Perform the handling of technical errors and system errors bug.

This agreement has been made an extension until March 5, 2010 and will be extended automatically at maturity.

f. On February 2, 2011, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning Outsourcing Samsat Online Services. Scope of work within this agreement includes provide application system and hardware to support the implementation of Samsat Online Services (iSAMSAT). This agreement will mature on February 1, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- g. Pada tanggal 28 Februari 2012, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan *Treasury Notional Pooling* Rekening Pemerintah dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk memberikan layanan *treasury notional pooling*. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- h. Pada tanggal 1 Maret 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Pemanfaatan ATM Bersama untuk *Principle Member*. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penyelenggaraan ATM Bersama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.
- i. Pada tanggal 17 April 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tentang Penjaminan Garansi Bank. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penerbitan penjaminan garansi bank oleh PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- j. Pada tanggal 10 Mei 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Telematika Lintas Indonesia tentang Penyediaan *Payment Gateway* Layanan Tagihan Rekening Air PDAM Kota Denpasar. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah penyediaan *payment gateway* sehingga pembayaran tagihan rekening air PDAM Kota Denpasar dapat dilakukan secara *online real time*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- k. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang *Profit Sharing* Pelimpahan Dana Hasil Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya ke Rekening Induk PT PLN (Persero) pada PT Bank DKI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian dikarenakan berakhirnya perjanjian oleh PT PLN (Persero).

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

- g. On February 28, 2012, the Bank signed an agreement of Implementation of *Treasury Notional Pooling - Government Account with Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*. Scope of work within this agreement includes providing *treasury notional pooling* services. This agreement will mature on December 31, 2012 and will be extended automatically unless terminated by either party.
- h. On March 1, 2012, the Bank signed an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik for Utilization of Joint ATM for *Principle Member*. Scope of work within this agreement includes providing a Joint ATM network. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date signed and will be extended automatically.
- i. On April 17, 2012, the Bank signed an agreement with PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 concerning Bank Guarantee. Scope of work within this agreement includes Bank Guarantee. This agreement will mature on December 31, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.
- j. On May 10, 2012, the Bank signed an agreement with PT Telematika Lintas Indonesia for Providing Payment Gateway Service for Billing Payment of PDAM Denpasar. Scope of work within this agreement includes providing payment gateway for receipt online PDAM bill payment in Denpasar. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and will be extended automatically for similar period unless terminated by either party.
- k. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Bank DKI concerning Profit Sharing for Payment Bill Payment of Electricity and Other Claims to PT PLN (Persero) Account in PT Bank DKI. This agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date signed and will be extended automatically unless the agreement terminated by PT PLN (Persero).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended

December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Nota kesepakatan dan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Beberapa Pemerintah Daerah di Provinsi Bali.

- Pada tanggal 10 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penyimpanan Uang Daerah dengan Perjanjian No. 075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 dan 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.

Ruang lingkup dalam perjanjian tersebut meliputi pengelolaan dana Pemerintah Provinsi Bali mencakup penyimpanan uang, penerimaan pelayanan, penerimaan bunga/jasa giro atas saldo rekening, penerimaan informasi/laporan yang diperlukan dan penerimaan laporan tertulis secara berkala.

- Pada tanggal 12 Desember 2013, Bank telah melakukan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 075/59/KSB/Pem dan 0378/SPK/DIR/CLK/2013.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara *host* Bank dengan *host* Pemerintah Kabupaten Klungkung.

- Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bangli tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 415.4/493/Pem/2013 dan 0386/SPK/DIR/BGL/2013.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara *host* Bank dengan *host* Pemerintah Kabupaten Bangli.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

1. Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with the Provincial Government and Several Local Government in the Province of Bali.

- On December 10, 2013, the Bank has made an agreement with the Provincial Government of Bali regarding regional fund storage under agreement No.075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 and 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.

The scope of this agreement consists of fund management services of the Provincial Government of Bali included fund storage, acceptance of service, receipt of interest of current accounts balance, receipt of information/reports required and acceptance of a written report periodically.

- On December 12, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Klungkung regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 075/59/KSB/Pem and 0378/SPK/DIR/CLK/2013.

The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Klungkung.

- On December 27, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Bangli regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 415.4/493/Pem/2013 and 0386/SPK/DIR/BGL/2013.

The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Bangli.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

www.bpdbali.co.id

PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Renon

Denpasar 80235, Bali, Indonesia

Telepon +62 361 223301 - 5

Fax +62 361 237691

Email info@bpdbali.co.id